BUMN UNTUK INDONESIA

AKHLAK
AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

PELINDO

ILCS



Strengthening and Enhancing Business

Annual **Report** 2021

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)

ADDRESS

Boulevard Timur No. 88
Kelapa Gading Timur
North Jakarta

CONTACT

Phone : +62 821 1159 4566
E-mail : customercare@ilcs.co.id
Website : ilcs.co.id

Copyright © 2022 PT ILCS
All Right Reserved



Tentang Laporan Tahunan 2021
About The 2021 Annual Report

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi atau disebut "PT ILCS", "ILCS", dan "Perusahaan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan *(forwardlooking statement)* sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah atau Rp atau IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi or called with "PT ILCS", "ILCS", and "the Company", serving an Annual Report which ended on December 31st, 2021 are having the performance information about finance and the product based on the result of the Finance Statement of the Public Accounting Firm Report. The report also having information that has projections, plans, strategies, and goals are not statement history data in general to using word such as "to believe", "to expect", "to anticipate", "to approximate", "to project" or other similar words, and can be categorized as forward-looking statement according to the definition in the applicable provisions.

Forward-looking statements are having a risk and uncertainties for the result and the incident that different in material from what the expected and called from the statement including those cause by changes in the economic, political, and social environment in Indonesia. The mention of the currency unit "Rupiahs or Rp or IDR" referring in official currency unit in Indonesia, while "Dollar AS or USD" referring in official currency unit in America. The exception if the other called, all inform about finance served in currency unit of Rupiah according with Indonesia Financial Accounting Standards.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

STRENGTHENING AND ENHANCING BUSINESS



Pandemi Covid-19 yang berlangsung lebih dari dua tahun berdampak pada seluruh sektor bisnis tak terkecuali PT ILCS. Sejumlah langkah adaptasi pun harus dilakukan agar kinerja Perusahaan tetap dapat berjalan. Namun pengalaman panjang di industri ini telah memacu Perusahaan untuk terus mempertahankan komitmen pada kinerja berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Perusahaan berupaya memperkuat dan meningkatkan bisnis melalui berbagai inisiatif strategis.

Dengan konsentrasi pada pengembangan teknologi digitalisasi serta inovasi terhadap strategi bisnis perusahaan, PT ILCS berupaya memperkuat kinerjanya di era revolusi industri 4.0. Terlebih lagi PT ILCS merupakan IT Solution Provider bagi Pelindo Group. Oleh karena itu, tahun 2021 merupakan momentum kami untuk memperkuat bisnis dengan senantiasa menyediakan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan serta melakukan upaya berkesinambungan guna memberdayakan peluang yang ada dalam "lingkungan bisnis normal baru".

Pandemic Covid-19 that lasted more than two years have an impact to all business sectors, no exception PT ILCS. Several adaptation steps must also be taken so that performance of corporate still viable. However long experience in this industry has spurred the Company for continue to maintain a commitment to sustainable performance and value creation for stakeholders. The company seeks to strengthening and enhancing business through various strategic initiatives.

With concern on technology digitalization develop and innovation to the company's business strategy, PT ILCS trying to strengthen their performance in industry revolution era 4.0. Even more PT ILCS is IT Solution provider for Pelindo Group. Therefore, 2021 is our own moments for strengthening business with always provide the best quality service to customers also make continuous efforts to empowering the opportunities that exist in "the new normal business environment".

FINE TUNING ORGANIZATION



2020

Tahun 2020, jejak langkah baru bagi perjalanan PT ILCS ke depan telah dimulai melalui pengambilalihan 100% saham oleh PT Pelindo II (Persero) (IPC). Langkah ini diharapkan menjadi kesempatan baik bagi PT ILCS melalui penugasan sebagai IT Solution Provider untuk IPC Grup yang sejalan dengan program sinergi integrasi BUMN Layanan Pelabuhan. Sehubungan hal tersebut, PT ILCS telah merancang inisiatif strategis *fine-tuning organization* dimana Perusahaan akan menata ulang strategi bisnis untuk menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan senantiasa membutuhkan penyesuaian. Penataan ulang ini dilakukan dengan sinergitas antara segenap insan Perusahaan dari berbagai lini guna memberikan dampak positif terhadap prospek usaha ke depan dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkesinambungan.

In 2020, a new step for PT ILCS journey forward has begun through the takeover of shares 100% by PT Pelindo II (Persero) (IPC). This step expected become the good chance for PT ILCS through assignment as IT Solution Provider for IPC Group with the line with port service BUMN integration program. In connection with this, PT ILCS have designed fine-tuning organization strategic initiative in which the company will reorganize its business strategy to face with a dynamic business environment that is constantly in need of adjustment. This reorganize carried out with synergy between all the company's people from various lines to have a positive impact on future business prospects and support sustainable company business growth.

IMPROVING ILCS BUSINESS SCALE



2019

Melampaui tahun dimana perkembangan teknologi digital kian pesat, ILCS terus mempertahankan kinerja dan terus membuka peluang-peluang baru. Tahun 2019 menjadi momentum bagi ILCS untuk melakukan lompatan besar pada skala bisnisnya melalui misi untuk mengembangkan pangsa pasar solusi *Digital Seaport* dan *Digital Logistic* pada ekosistem Nasional. Hal ini diwujudkan dalam upaya perusahaan membangun kompetensi organisasi berstandar tinggi dan memperluas pasar produk serta solusi secara kompetitif di level Nasional.

Perusahaan memulai penetrasi produk dan solusi digital kepelabuhan yang mencakup ekspansi ekosistem terintegrasi. Di samping itu, peran utama lainnya yaitu menjaga standar produk dan layanan dengan membangun Kerjasama Bersama *Global Principle* untuk *sustainability* dan peningkatan *brand equity.*

Beyond the year in which the development of digital technology is increasingly rapid, ILCS continues to maintain their performance and continues to open new opportunities. In 2019 become the moment for ILCS to doing big leap in business scale through the mission for developing market share solution of Digital Seaport and Digital Logistic on National ecosystem. This is manifested in the company's efforts to build high standard organizational competencies and expand the product market and solution in competitive at National level.

The company starting penetration product and solution digital port which includes expansion ecosystem integrated. In addition, the other key role is guarding product standards and services with building teamwork with Global Principle for sustainability and increasing brand equity.

LEVERAGING BUSINESS PERFORMANCE



2018

Tahun 2018, ILCS berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik serta pencapaian perusahaan dikancah internasional meraih Gold Winner untuk inovasi segmen transportasi dan logistik atas aplikasi Smart Port ID dalam ajang Golden Stevie Award 2018 pada 1 Mei 2018 di Hongkong. Pencapaian tersebut sebagai pondasi kokoh bagi kami untuk meningkatkan kinerja bisnis berkelanjutan di masa mendatang.

Kami memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan produk serta layanan digital seaport & maritime dan solution provider yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, efisien dan terintegrasi secara nasional maupun global. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi kami untuk menjadi pemain nasional terkemuka di bidang logistik e-trade yang mengaplikasikan standar kelas dunia. Guna mendukung langkah tersebut, kami senantiasa mengoptimalkan sumber daya manusia, membangun budaya kerja yang kuat serta melakukan proses bisnis yang berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

In 2018, ILCS managed to record excellent performance growth and the company's achievement in the international arena won the Gold Winner for transportation and logistics segment innovation for the Smart Port ID application at the 2018 Golden Stevie Award event on May 1, 2018 in Hong Kong. This achievement serves as a solid foundation for us to improve sustainable business performance in the future

.

We have a strong commitment in developing seaport & maritime digital products and services and solution providers that are in accordance with customer needs, efficient and integrated nationally and globally. This is in line with our vision and mission to become a leading national player in e-trade logistics that applies world-class standards. To support this step, we always optimize human resources, build a strong work culture and carry out sustainable business processes to provide added value for the company and stakeholders.

DAFTAR ISI
CONTENTS

02 Tentang Laporan Tahunan 2021
About Annual Report 2021

03 Penjelasan Tema
Theme

03 Kesinambungan Tema
Continuity of Theme

10 Capaian Penting 2021
Key Achievements 2021

11 Pendukung Bisnis
Business Support

13 **Kilas Kinerja**
Performance Review
Section 1

14 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

22 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

26 Peristiwa Penting
Significant Events

29 **Laporan Manajemen**
Management Report
Section 2

32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

43 Laporan Direksi
Board of Directors Report

55 **Profil Perusahaan**
Company Profile
Section 3

56 Identitas Perusahaan
Company Identity

57 Sekilas Perusahaan
Company Overview

59 Perubahan Nama Perusahaan
The Change of Company's Name

60 Jejak Langkah
Milestone

63 Tujuan Didirikannya Perusahaan
The Purpose of Establishing the company

70 Logo dan filosofinya
The Logo and Philosophy

72 Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission and Values

74 Nilai Inti
Core Values

75 Struktur Organisasi
Organization Structure

76 Manajemen Dan Pejabat Perusahaan
Corporate Management and Executive Officers

79 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

86 Profil Direksi
Board of Directors Profile

94 Sumber Daya Manusia
Human Resources

99 Profil Pemegang Saham
Shareholder Profile

101 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

103 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Professional Institutions

103 Jaringan Wilayah Operasi
Operation Area Network

104 Informasi Pada Website Perusahaan
Information on Company Website

Copyright © 2022 PT ILCS
All Right Reserved

105 **Analisis dan Pembahasan**
Management Analysis and Discussion
Section 4

106 Tinjauan Perekonomian
Ekonomic Overview

107 Tinjauan Industri
Industry Review

108 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

112 Tinjauan Keuangan
Financial Review

133 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

134 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Health Level

135 Aspek Keuangan
Financial Aspect

136 Aspek Operasional
Operational Aspect

136 Aspek Administrasi
Administrative Aspect

142 Tinjauan Fungsional
Functional Review

142 Sumber Daya Manusia
Human Resources

156 Teknologi Informasi
Information Technology

163 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
Section 5

165 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

165 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

167 Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines

167 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy

168 Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Infrastructure

168 Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

176 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

183 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

189 Direksi
Board of Directors

203 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
Working Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

213 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

215 Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi
Audit Committee, Nomination and Remuneration

222 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

230 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

233 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

240 Audit Eksternal
External Audit

241 Manajemen Risiko
Risk Management

249 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Copyright © 2022 PT ILCS
All Right Reserved

251 Kode Etik
Code of Ethics

255 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

259 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

260 Perkara Penting
Important Matters

261 Akses Informasi Perusahaan
Access Company Information

263 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
Section 6

267 Tanggung Jawab Sosial Terkait Dengan Hak Asasi Manusia
Social Responsibility Related to Human Rights

270 Tanggung Jawab Sosial Terkait Dengan Operasi Yang Adil
Social Responsibility Related to Fair Operation

274 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan
Social Responsibility to the Environment

275 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat
Social Responsibility to Society

284 Tanggung Jawab Sosial terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility related to Employment, Health and Safety

290 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan
Social Responsibility Towards Customers

297 **Laporan Keuangan**
Financial Report
Section 7

Copyright © 2022 PT ILCS
All Right Reserved

CAPAIAN PENTING 2021
2021 IMPORTANT ACHIEVEMENT

Pendapatan Operasi
Revenues
▲ 15,42%
Rp191,68
miliar | billions

Laba Kotor
Gross Profit
▲ 117,68%
Rp55,78
miliar | billions

Laba Bersih
Net Profit
▲ 109,11%
Rp11,69
miliar | billions

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin
▲ 06,10%

Jumlah Aset
Total Assets
▲ 04,79%
Rp144,52
miliar | billions

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
▼ 8,85%
Rp62,84
miliar | billions

Ekuitas
Equity
▲ 18,42%
Rp81,68
miliar | billions

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

96,24 AA
SEHAT | HEALTHY

PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORT

116

Jumlah Karyawan
Total of Employees

550
JAM

Jumlah Jam Pelatihan
Total of Training Hours

91,46

Skor Assessment GCG
GCG Assessment Score

79.731.000
JUTA RUPIAH

Biaya Pelatihan
Training Fee

94,50
(SEHAT/AA)

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Health Level

62.721.600
JUTA RUPIAH

Biaya CSR Kemasyarakatan
Social CSR Costs

STRENGTH

Kapabilitas penunjukan langsung sebagai pelaksana pekerjaan di lingkungan BUMN

Direct appointment capability as executor job in BUMN environment

Sinergi Global Partner mendukung pengembangan produk dan layanan IT yang andal

Global Partner Synergies support the development of reliable IT products and services

Berperan dalam seluruh perencanaan, pengembangan, pengelolaan layanan IT di Pelindo Group

Play a role in all IT Service planning, development, management in Pelindo Group

Memiliki people competency dan capability dalam implementasi Digital Port & Logistic Solution yang baik

Having a people competency and capability in implementation good Digital Port & Logistics Solutionexecutor job in BUMN environmentDigital Port & Logistics Solution executor job in BUMN environment



KILAS KINERJA
PERFORMANCE REVIEW

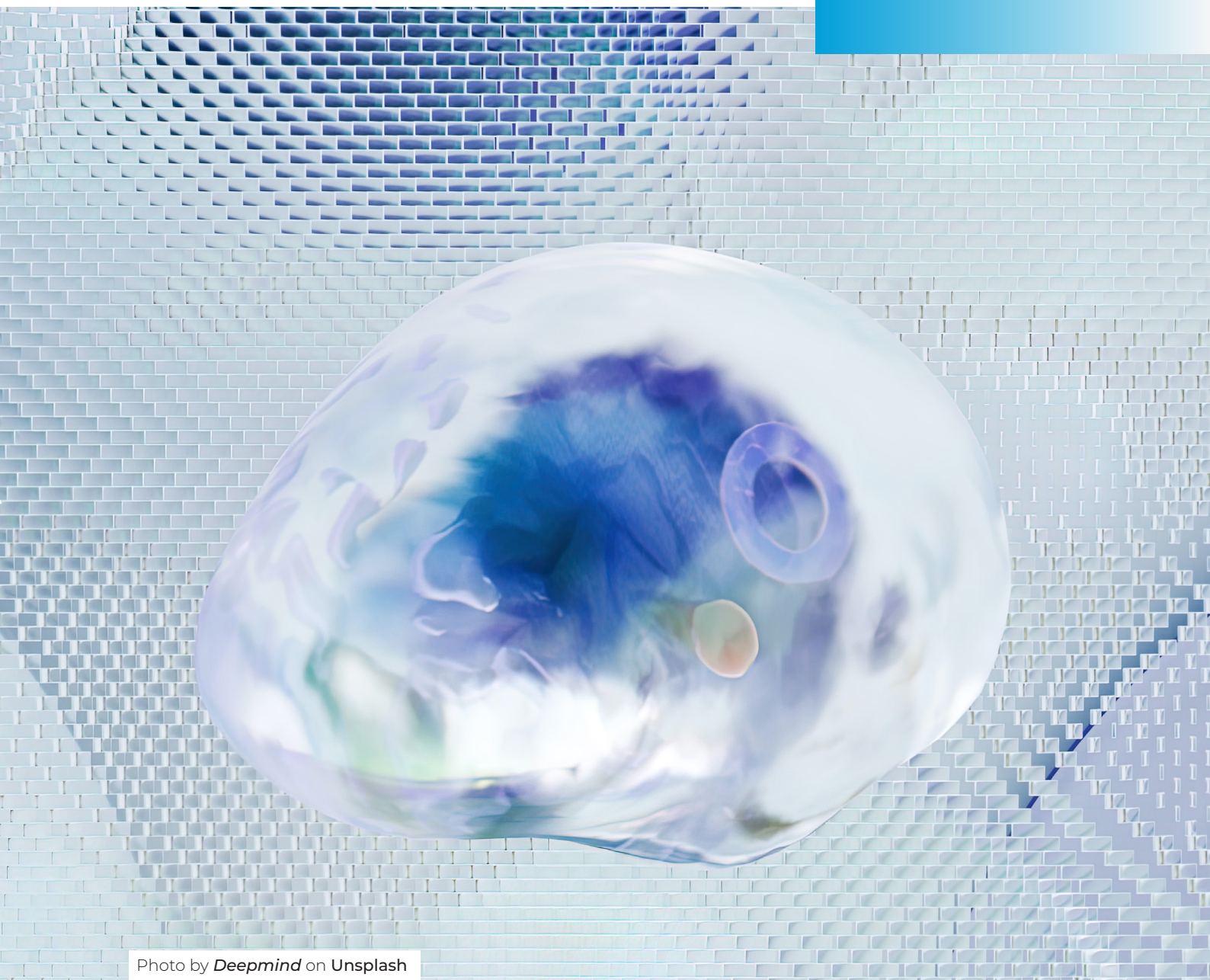


Photo by *Deepmind* on **Unsplash**

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam juta Rp | in millions of IDR

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Uraian *Description*	YoY 2020-2021 %	YoY 2020-2021 Nominal	2021	2020	2019
Aset Lancar | *Current Assets*	12,77%	12.895	113.863	100.968	119.079
Aset Tidak Lancar | *Non-current Assets*	(17,02%)	(6.290)	30.657	36.947	41.022
Jumlah Aset | *Total Assets*	4,79%	6.605	144.520	137.915	160.101
Liabilitas Jangka Pendek | *Current Liabilities*	(9,16%)	(6.051)	59.980	66.031	94.291
Liabilitas Jangka Panjang | *Non-current Liabilities*	(1,62%)	(47)	2.863	2.910	2.351
Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*	(8,85%)	(6.098)	62.843	68.941	96.642
Jumlah Ekuitas | *Total Equity*	18,42%	12.703	81.678	68.974	63.459
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | *Total Equity and Liabilities*	4,79%	6.605	144.520	137.915	160.101

dalam juta Rp | in millions of IDR

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Uraian *Description*	YoY 2020-2021 %	YoY 2020-2021 Nominal	2021	2020	2019
Pendapatan Operasi | *Operating Revenues*	15,42%	25.611	191.678	166.067	205.546
Beban Pokok Pendapatan | *Cost Of Revenues*	(3,21%)	(4.508)	(135.902)	(140.410)	(176.056)
Laba Kotor | *Gross Profit*	117,39%	30.119	55.776	25.657	29.490

Uraian *Description*	YoY 2020-2021 %	YoY 2020-2021 Nominal	2021	2020	2019
Beban Penjualan | *Selling Expenses*	47,31%	71	(221)	(150)	(198)
Beban Umum dan Administrasi | *General and Administrative Expenses*	52,54%	14.941	(43.382)	(28.441)	(35.423)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya | *Other Operating Income (Expenses)*	(121,33%)	(12.179)	(2.142)	10.038	(16.714)
Pendapatan Keuangan | *Finance Income*	(34,99%)	(378)	702	1.080	515
Beban Keuangan | *Finance Costs*	72,56%	196	(465)	(270)	-
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan | *Gross Profit (Loss)*	29,74%	2.354	10.268	7.914	(22.331)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan | *Corporate Income Tax Benefits (Expenses)*	161,27%	3.747	1.423	(2.323)	(4.209)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan | *Profit (Loss) for the Year*	109,11%	6.100	11.692	5.591	(26.540)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti, Neto Setelah Pajak | *Remeasurements of Defined Benefit Plans, Net of Tax*	(96,41%)	(45)	2	46	146
Penghasilan Komprehensif Lain | *Other Comprehensive Income*	(96,41%)	(45)	2	46	146
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | *Net Profit (Loss)*	107,42%	6.056	11.693	5.638	(26.395)

dalam juta Rp | in millions of IDR

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Uraian *Description*	YoY 2020-2021 %	YoY 2020-2021 Nominal	2021	2020	2019
Penerimaan kas dari pelanggan | *Cash receipts from customers*	10,88%	19.979	203.676	183.696	216.845
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya | *Payments to suppliers, and others*	5,80%	9.250	(150.237)	(159.488)	(188.687)
Pembayaran kepada karyawan | *Payments to employees*	80,77%	14.902	(33.353)	(18.450)	(12.229)

Uraian *Description*	YoY 2020-2021		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Pembayaran pajak penghasilan badan | *Payments for corporate income taxes*	(137,45%)	(5.577)	(9.635)	(4.057)	(3.353)
Pembayaran bunga | *Interest Payment*	-	-	-	-	(20)
Penerimaan dari restitusi pajak | *Receipts from tax refunds*	35,19%	2.403	9.231	6.828	6.718
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi | Net Cash from Operation Acitivites	130,77%	11.153	19.682	8.529	19.295
Pembelian aset tetap | Purchases of fixed assets	(9,66%)	(485)	(5.504)	(5.019)	(4.777)
Penambahan aset takberwujud | Purchases of intangible assets	(9.284,83%)	(2.358)	(2.384)	(25)	(2.781)
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya | *Increase from restricted use of funds*	(64,26%)	(1.218)	677	1.895	4.036
Penerimaan dari pendapatan bunga | Receipts of interest income	(34,99%)	(378)	702	1.080	515
Investasi anak Perusahaan | Investment to Subsidiary	-	(622)	(622)	-	-
Kas Bersih dari AKtivitas Investasi | Net Cash from Investing Activities	(244,51%)	(5.061)	(7.130)	(2.070)	(3.007)
Penerimaan setoran modal | *Additional paid capital*	-	1.010	1.010	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | *Cash Flows from Investing Activities*	-	1.010	1.010	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	109,97%	7.103	13.562	6.459	16.288
Kas dan Setara Kas Awal Tahun | *Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*	34,66%	6.459	25.095	18.636	2.348
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | *Cash and Cash Equivalents*	54,04%	13.562	38.657	25.095	18.636

dalam juta Rp | in millions of IDR

Rasio Keuangan
Financial Ratios

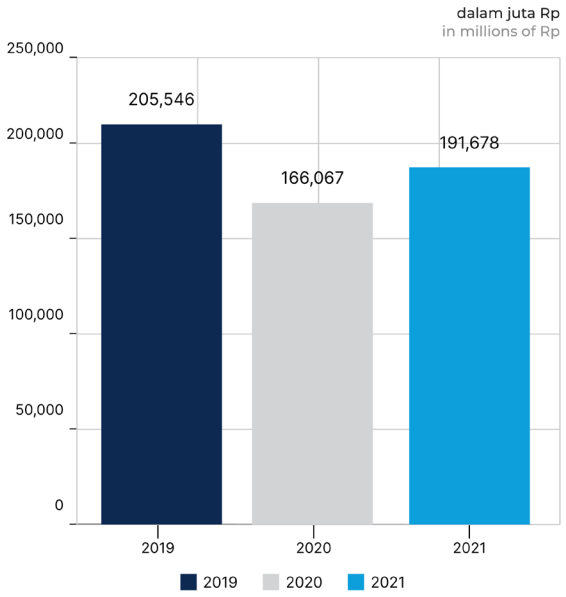
Uraian *Description*	Satuan Unit	2021	2020	2019
Rasio Likuiditas | *Liquidity Ratio*				
Rasio lancar | *Current Ratio*	%	189,83%	152,91%	126,29%
Rasio kas | *Cash Ratio*	%	64,45%	38,00%	19,76%
Rasio Solvabilitas | *Solvency Ratio*	%			
Rasio utang terhadap aset | *Debt to assets ratio*	%	43,48%	49,99%	60,36%
Rasio utang terhadap ekuitas | *Debt to equity ratio*	%	76,94%	99,95%	152,29%
Rasio Aktivitas | *Activity Ratio*				
Collection periods	Hari | Days	51,86	54,55	31,18
Perputaran persediaan | Inventory turnover	%	-	-	7,59
Perputaran total aset | Total assets turnover	Kali | Times	5,71	1,72	1,28
Rasio Profitabilitas | *Profitability Ratio*				
Imbalan atas Aset | *Return on Assets (ROA)*	%	8,09%	4,05%	(16,49%)
Imbalan kepada pemegang saham | *Return to Equity (ROE)*	%	16,72%	5,59%	(41,59%)
Imbalan investasi | *Return on Investment (ROI)*	%	15,72%	78,37%	(6,93%)
Margin Laba Bersih | *Net Profit Margin*	%	6,10%	3,37%	(12,91%)
Rasio Lainnya | *Other Ratio*				
Rasio modal sendiri terhadap total aset | *Equity to total assets*	%	9,21%	50,01%	39,64%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

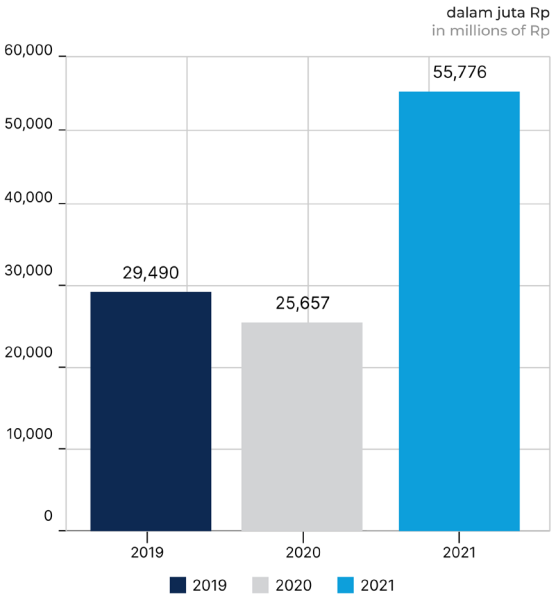
Kilas Kinerja
Juta

Performance Review
millions

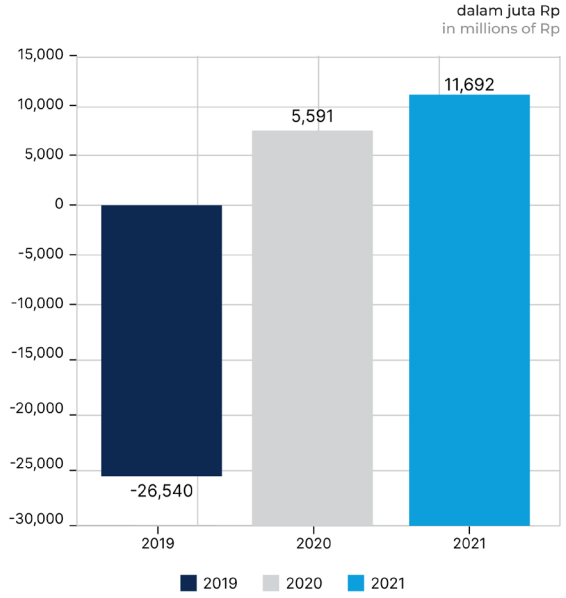
Pendapatan Operasi
Operating Revenues



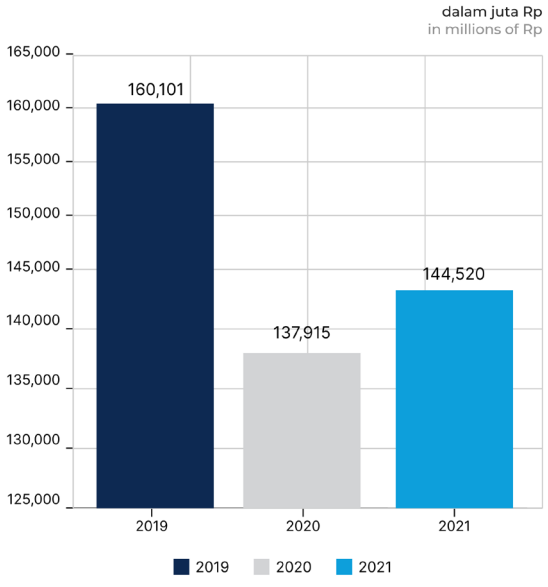
Laba Kotor
Gross Profit



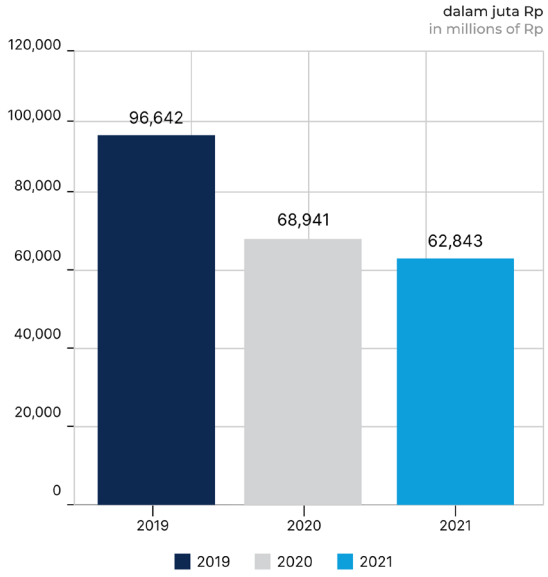
Laba (Rugi) Tahun Berjalan |
Profit (Loss) for the Year



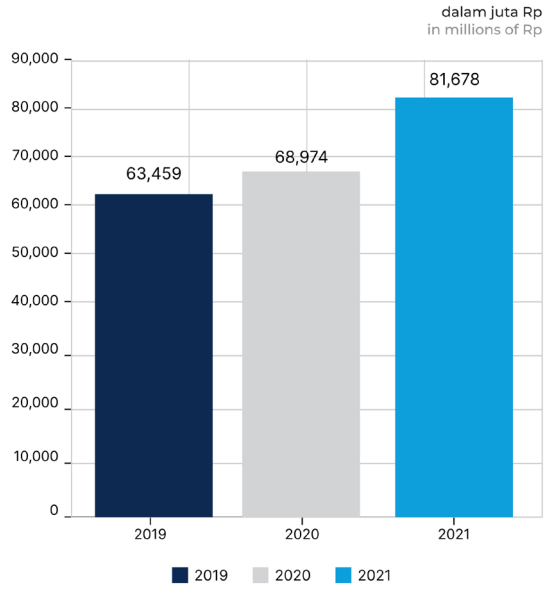
Jumlah Aset |
Total Assets



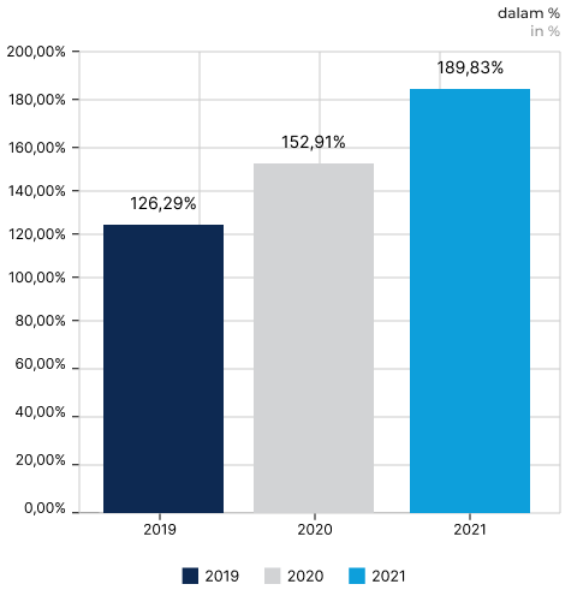
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities



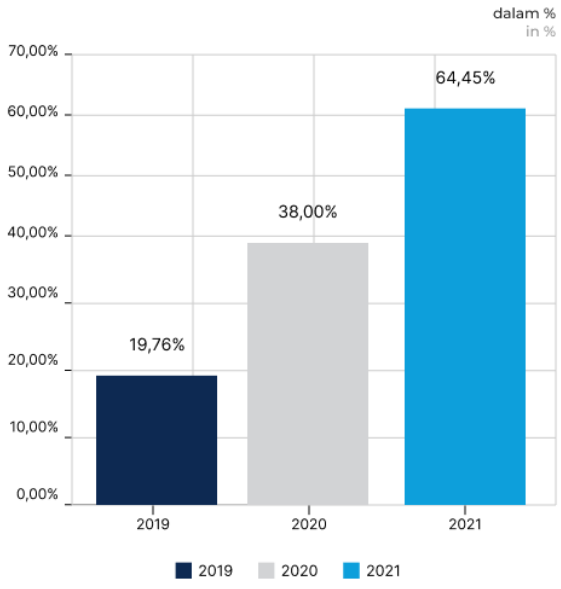
Jumlah Ekuitas | Total Equity



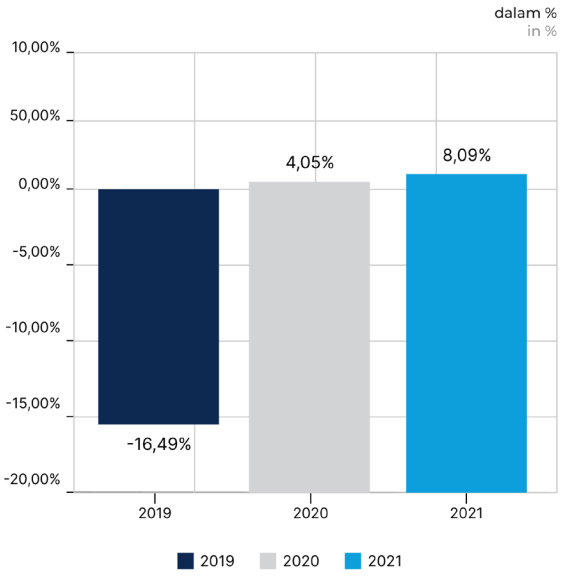
Rasio Lancar | Current Ratio



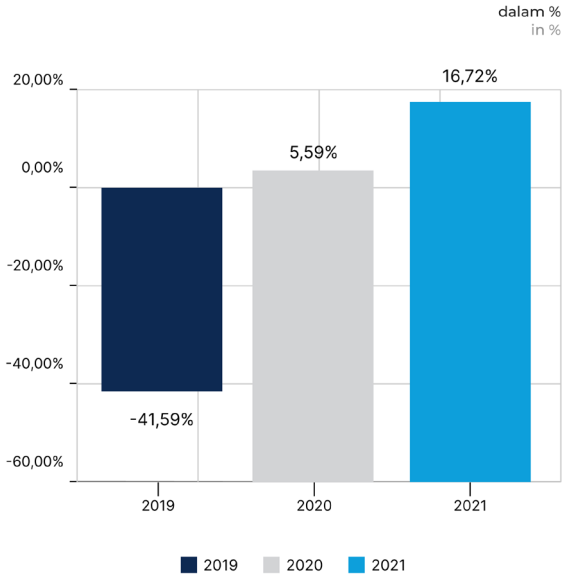
Rasio Kas | Cash Ratio



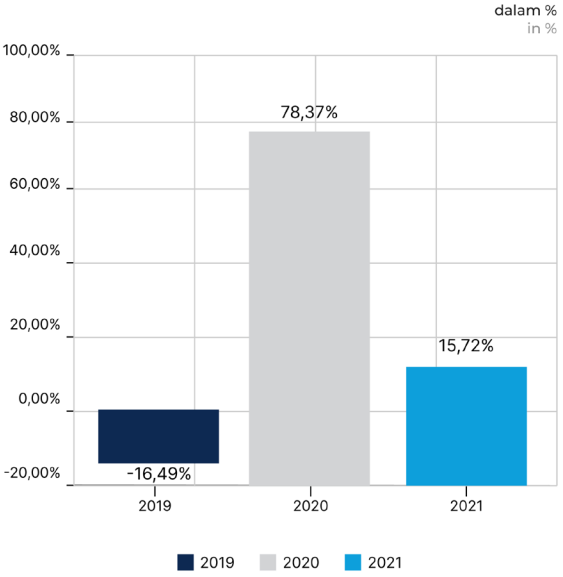
Imbalan atas Aset | Return to Assets (ROA)



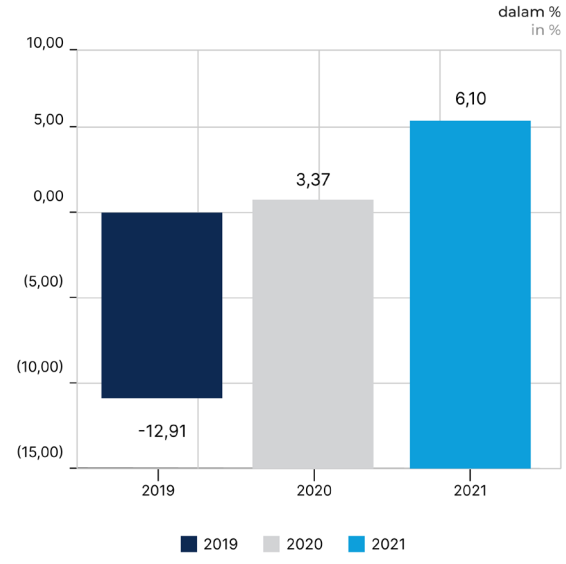
Imbalan kepada Pemegang Saham | Return to Equity (ROE)



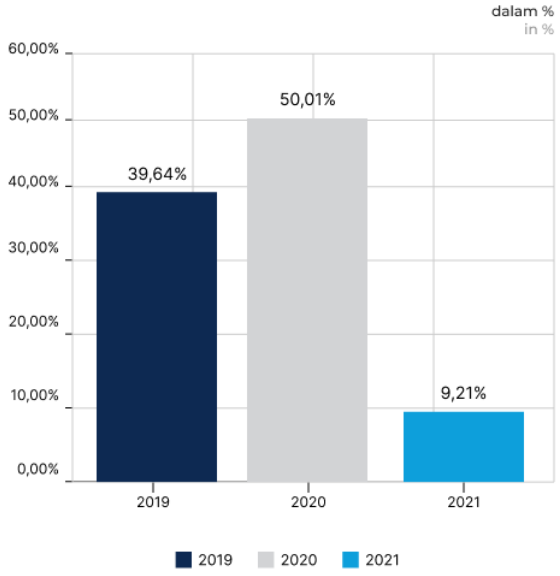
Imbalan Investasi | Return on Investment (ROI)



Margin Laba Bersih | Net Profit



Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset |
Cash Ratio



IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Hingga akhir tahun 2021, PT ILCS belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek manapun sehingga informasi mengenai ikhtisar kinerja perdagangan saham, informasi aksi korporasi, serta sanksi penghentian saham tidak dapat disajikan sebab tidak relevan dengan kondisi Perseroan saat ini

Until the end of 2021, PT ILCS have not carried out stock trading activities on any Stock Exchange so that information regarding thesummary of stock trading performance, information on corporate actions, and stock termination sanctions cannot be presented because it is not relevant to the current condition of the Company

IKHTISAR EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Hingga akhir tahun 2021, PT ILCS tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi terkait hal tersebut

Until the end of 2021, PT ILCS did not issue bonds/sukuk/convertible bonds so there is no information related to this

PENGHARGAAN
AWARDS



PENGHARGAAN
AWARDS

Kategori Juara Umum
Overall Champion Category

Kategori Kontrak Terbanyak
Most Contract Category

Kategori Kinerja Terbaik
Best Performance Category

TEMPAT, TANGGAL
PLACE, DATE

Jakarta, Desember 2021
Jakarta, December 2021

KETERANGAN | INFORMATION

Penghargaan tersebut diberikan dalam acara Vendor Award yang diselenggarakan oleh Pelindo

The awards were given at a Vendor Award event organized by Pelindo



BUREAU VERITAS
Certification

PT. INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

ILCS

PLASA TELKOM LT 4
JL YOS SUDARSO KAV 23-24 TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA 14320
INDONESIA

Bureau Veritas Certification Holding SAS – UK Branch certify that the Management System of the above organisation has been audited and found to be in accordance with the requirements of the management system standards detailed below

ISO/IEC 27001:2013

Scope of certification

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM RELATED TO APPLICATION MANAGEMENT OF ELECTRONIC BILLING PRESENTMENT AND PAYMENT SYSTEM (EBPP) AND SUPPORT FUNCTIONS LIKE HR & TRAINING, IT INFRASTRUCTURE, PROCUREMENT, GENERAL ADMINISTRATION AND LEGAL

STATEMENT OF APPLICABILITY : Version 0.5, Dated 28th AUGUST 2017

Original cycle start date: **13-Jan-2015**

Expiry date of previous cycle: **12-Jan-2018**

Certification Audit date: **15-Dec-2017**

Certification cycle start date: **9-Jan-2018**

Subject to the continued satisfactory operation of the organization's Management System, this certificate expires on: **12-Jan-2021**

Certificate No. IND18.0455/U Version : **No. 01** Revision date: **9-Jan-2018**

UKAS MANAGEMENT SYSTEMS
0008

Certification body address: 5th Floor, 66 Prescot Street, London E1 8HG, United Kingdom
Local office: PT Bureau Veritas Indonesia, Menara Bidakara 2, 11th – 12th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71 – 73, Jakarta 12870, Indonesia

Further clarifications regarding the scope of this certificate and the applicability of the management system requirements may be obtained by consulting the organisation.
To check this certificate validity please call: + 6221-290 69 411

Page 1 of 1

PENGHARGAAN
AWARDS

ISO 27001:2013
Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Sertifikasi tersebut memiliki ruang lingkup Information Security Management System terkait Application Management of Electronic Billing Presentment and Payment System (EBPP) dan fungsi pendukung seperti HR & Training, IT Infrastructure, Procurement, General Administration & Legal bertujuan memberikan perlindungan terhadap kerahasiaan *(confidentiality)*, keutuhan *(integrity)*, dan ketersediaan *(availability)* informasi perusahaan dari berbagai bentuk ancaman keamanan informasi baik dari dalam maupun luar lingkungan perusahaan

ISO 27001:2013
Information Security Management System

The certification has the scope of Information Security Management System related to Application Management of Electronic Billing Presentment and Payment System (EBPP) and supporting functions such as HR & Training, IT Infrastructure, Procurement, General Administration & Legal aims to provide protection against confidentiality, integrity (integrity), and the availability (availability) of company information from various forms of information security threats bothfrom within .and outside the company environment

PEMBERI SERTIFIKAT
CERTIFICATE GIVER

Bureau Veritas Certification



Bureau Veritas Certification

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

GEDUNG KIRANA TWO LT.10-A, JL. BOULEVARD TIMUR NO. 88 RT 005/RW 002, KEL. PEGANGSAAN DUA, KEC. KELAPA GADING, JAKARTA UTARA 14250, INDONESIA

This is a multi-site certificate, additional site details are listed in the appendix to this certificate

Bureau Veritas Certification certify that the Management System of the above organisation has been audited and found to be in accordance with the requirements of the management system standards detailed below

ISO 9001:2015

Scope of certification

CUSTOMER CARE SERVICES AND ADMINISTRATION SUPPORT ACTIVITIES

Original Cycle Start Date:	07-05-2021
Expiry Date of Previous Cycle:	NA
Certification/Recertification Audit Date:	26-03-2021
Certification/Recertification Cycle Start Date:	07-05-2021
Subject to the continued satisfactory operation of the organization's Management System, this certificate expires on:	06-05-2024

Certificate No.: ID003840 Version: 1 Issue Date: 07-05-2021

KAN LSSM-021-IDN

Certification body address: PT Bureau Veritas Indonesia, Menara Bidakara 2, 11th – 12th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71 – 73, Jakarta 12870, Indonesia

Further clarifications regarding the scope of this certificate and the applicability of the management system requirements may be obtained by consulting the organisation.

To check this certificate validity please call: +6221-294 69 411

1/2

PENGHARGAAN
AWARDS

ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu

Sertifikasi ini memiliki ruang lingkup Customer Care Services and Administration Support Activities bertujuan mendukung perusahaan dalam .mencapai peningkatan mutu layanan pelanggan

ISO 27001:2013
Quality management system

This certification has the scope of Customer Care Services and Administration Support Activities aimed at supporting companies in achieving customer service quality improvements

PEMBERI SERTIFIKAT
CERTIFICATE GIVER

Bureau Veritas Certification



CERTIFICATE

SUCOFINDO

Certificate No. SAB 00076

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Graha Sucofindo B1 Floor - Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34 Jakarta 12780
Phone : +62-21-7983666 ext. 1021; Fax : +62-21-7987015 / 7987029; Email : cs.sics@sucofindo.co.id

Menyatakan bahwa
Certify that

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

Head Office
Gedung Kirana Two Lt.10A, Jl. Boulevard Timur No. 88, RT/RW. 005/002
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta, Indonesia

Operasional Office
Jl. Yos Sudarso No. 23-24, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia

telah menerapkan sistem manajemen anti penyuapan memenuhi
has implemented anti-bribery management system that comply with

SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Ruang lingkup sertifikasi :
The scope of certification :

Proses Internal Pengadaan Barang dan Jasa.

Sertifikat ini berlaku dengan ketentuan bahwa organisasi selalu memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES
This certificate is valid provided that the organization continues to meet the criteria as laid down by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Yerry Taizar
Badan Pelaksana
Governing Board

Sertifikat ini berlaku dari 31 Januari 2022 sampai 30 Januari 2025
This certificate is valid from January 31st, 2022 until January 30th, 2025

4055326
SCI-2007A

PENGHARGAAN
AWARDS

ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Sertifikasi ini memiliki ruang lingkup Proses Internal Pengadaan Barang dan Jasa bertujuan membantu perusahaan mencegah, mendeteksi, menangani penyuapan dan menciptakan budaya kejujuran, transparansi, keterbukaan dan kepatuhan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan anti penyuapan

ISO 37001:2016
Anti Management System

This certification has the scope of the Internal Process for the Procurement of Goods and Services aimed at helping companies prevent, detect, handle bribery, and create a culture of honesty, transparency, openness and compliance, as well as comply with laws and regulations related to anti-bribery

PEMBERI SERTIFIKAT
CERTIFICATE GIVER

Sucofindo International Certification

PERISTIWA PENTING
IMPORTANT EVENT



KETERANGAN
INFORMATION

Penandatanganan Akta Pelepasan Saham Portepel dan RUPS Perubahan Modal PT ILCS

Signing of the deed of divestment of shares of portepel and the RUPS for changes in capital of PT ILCS

TANGGAL
DATE

14-April 2021
14-April 2021



KETERANGAN
INFORMATION

Investasi Penyertaan Modal Pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas

Investment equity participation in a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) – PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas

TANGGAL
DATE

31-Agustus 2021
31-August 2021

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT







LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN DENGAN MELAKUKAN REVENUE ENHANCEMENT DAN COST EFFECTIVENESS TELAH MENGHASILKAN PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG MENCATATKAN TOTAL PENDAPATAN SEBESAR RP191,67 MILIAR ATAU MENINGKAT 64,5% DARI TARGET RKAP

THE COMPANY'S STRATEGY CARRIED OUT BY CARRYING OUT REVENUE ENHANCEMENT AND COST EFFECTIVENESS HAS RESULTED IN AN INCREASE IN THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE WHICH RECORDED A TOTAL REVENUE OF RP191.67 BILLION OR AN INCREASE OF 64.5% FROM THE 2021 RKAP TARGET

Pemegang Saham yang kami hormati,

Kami mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS) mampu melalui tantangan-tantangan dengan sangat baik. Dalam menjalankan fungsi strategis, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Kami juga memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan melalui pemantauan, pengawasan dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Tahun 2021 adalah tahun yang masih menantang seperti tahun sebelumnya, di mana negeri ini masih menghadapi pandemi Covid-19 yang berjalan. Meskipun demikian, berdasarkan laporan World Bank pada Januari 2022 yang diterbitkan dalam Global Economic Prospect, pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 diprediksi tumbuh 5,5%. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh akselerasi program vaksinasi masyarakat yang meningkat, kebijakan stimulus, pemulihan kegiatan usaha dan aktivitas masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah. Peningkatan ini juga selaras dengan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis tanggal 7 Februari 2022 yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 3,69% pada tahun 2021.

Di Indonesia sendiri, pada tahun 2021, sektor industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), BPS mencatat pertumbuhan pada kuartal I sebesar 8,7%, kuartal II sebesar 6,87% dan kuartal III sebesar 5,51% *year-on-year*. Tren yang jauh di atas pertumbuhan rata-rata nasional. Pertumbuhan ini didorong oleh adaptasi masyarakat akibat pandemi Covid-19 yang menstimulus perubahan aktivitas fisik ke digital.

Dear Shareholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty who has bestowed His grace and gifts so that PT Integration Logistik Cipta Solusi (ILCS) is able to overcome these challenges very well. In carrying out its strategic functions, the Board of Commissioners carries out the task of supervising and providing advice to the Board of Directors. We also ensure that the management of the Company through monitoring, supervision, and effectiveness of compliance with applicable laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The year 2021 is still a challenging year like the previous year, where the country is still facing the ongoing Covid-19 pandemic. However, based on the World Bank report in January 2022 published in Global Economic Prospect, global economic growth in 2021 is predicted to grow 5.5%. This growth was influenced by the acceleration of the increasing community vaccination program, stimulus policies, restoration of business activities and community activities carried out by the Government. This increase is also in line with the Central Statistics Agency (BPS) report released on February 7, 2022, which states that Indonesia's economic growth will grow 3.69% in 2021.

In Indonesia, in 2021, the Information and Communication Technology (ICT) industrial sector, BPS recorded growth in the first quarter of 8.7%, the second quarter of 6.87% and the third quarter of 5.51% year-on-year. The trend is far above the national average growth. This growth is driven by community adaptation due to the Covid-19 pandemic which stimulates changes in physical activity to digital.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DIJALANKAN DIREKSI

Di tengah kondisi perekonomian dan bisnis digital yang bergerak cepat di tengah buruknya dampak pandemi, Dewan Komisaris berpandangan bahwa langkah-langkah strategis yang dilakukan Direksi telah memberikan dampak positif pada Perusahaan.

Strategi Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan *Revenue Enhancement* dan *Cost Effectiveness* telah menghasilkan peningkatan kinerja keuangan Perusahaan yang mencatatkan total pendapatan sebesar Rp191,67 miliar atau meningkat 64,5% dari target RKAP tahun 2021. Dengan total beban sebesar Rp179,50 miliar atau 63% dari RKAP tahun 2021, maka Perusahaan tercatat telah menghasilkan laba komprehensif Perusahaan sebesar Rp11,69 miliar atau 127,7% dari RKAP. Dengan hasil tersebut, maka pencapaian tahun 2021 ini, jauh lebih baik dari pencapaian kinerja keuangan pada tahun sebelumnya.

Dengan program *Revenue Enhancement*, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya seperti menargetkan pemenangan proyek-proyek di Pelindo grup yang berkaitan dengan pembangunan aplikasi digitalisasi pelabuhan dan pemenangan proyek pekerjaan infrastruktur IT untuk Terminal Kijing dan Menara Maritim Indonesia. Kemudian dengan melaksanakkan inisiatif digital sesuai dengan *roadmap* Pelindo seperti pembangunan *Data Analytic, Dashboard* Integrasi Operasional dan peralatan, serta *Robotic Process Automation*.

Sebelum dilakukannya merger BUMN Kepelabuhanan, pangsa pasar PT ILCS hanya mendominasi PT Pelabuhan Indonesia II (IPC Group). Namun, sejak Pemerintah melakukan merger, pasar Perusahaan menjadi lebih luas di bawah Pelindo Group karena telah digabungnya empat` BUMN Kepelabuhanan mencakup wilayah dari Sabang hingga Merauke. Hingga saat ini,

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS RUN BY THE BOARD OF DIRECTORS

During the fast-moving economic and digital business conditions during the harmful impact of the pandemic, the Board of Commissioners is of the view that the strategic steps taken by the Board of Directors have had a positive impact on the

The Company's strategy carried out by carrying out Revenue Enhancement and Cost Effectiveness has resulted in an increase in the Company's financial performance which recorded total revenue of Rp191.67 billion or an increase of 64.5% from the 2021 RKAP target. With a total expense of Rp179.50 billion or 63% of in the 2021 RKAP, the Company is recorded as having generated the Company's comprehensive income of Rp11.69 billion or 127.7% of the RKAP. With these results, the achievement in 2021 is much better than the financial performance in the previous year.

With the Revenue Enhancement program, the Company has made various efforts, such as targeting projects in the Pelindo group related to the development of port digitization applications and winning IT infrastructure projects for the Kijing Terminal and the Indonesian Maritime Tower. Then by carrying out digital initiatives in accordance with Pelindo's roadmap such as the development of Data Analytics, Operational Integration Dashboards and equipment, and Robotic Process Automation.

Prior to the Port SOE merger, the market share of PT ILCS only dominated PT Pelabuhan Indonesia II (IPC Group). However, since the Government merged, the Company's market has become wider under the Pelindo Group due to the merger of four Port SOEs covering the area from Sabang to Merauke. Until now, the market that the Company operates outside of the Pelindo Group is only around

pasar yang dikerjakan Perusahaan di luar Pelindo Group hanya berada sekitar lima persen.

Perusahaan selalu berupaya melakukan ekspansi pasar di luar Pelindo grup berupa produk-produk seperti Tfleet dan Warehouse Management System, serta produk Epayment untuk Pelindo I, II dan IV sebagai kelanjutan proyek Integrated Billing System. Selain produk tersebut, Perusahaan juga bersinergi dengan anak perusahaan lain yang melakukan pengoperasian pelabuhan di luar Pelindo grup dengan memasarkan produk-produk Digital Seaport seperti Marine Operating System (MOS), Terminal Operating System (TOS) dan Non-Container Terminal Operating System (NPK TOS).

Kemudian upaya Perusahaan dari program *Cost Effectiveness* demi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan antara lain dengan melakukan pengurangan biaya bahan dengan melakukan perekrutan personel secara langsung tanpa melalui mitra. Selanjutnya dengan melakukan peningkatan *core competency* pegawai PT ILCS sehingga porsi pekerjaan proyek dilakukan oleh pegawai PT ILCS.

Perusahaan juga melakukan program *cost sharing* dalam pengerjaan proyek. Di mana personel proyek mengerjakan beberapa proyek sekaligus untuk fungsional tertentu seperti *project manager, business analyst dan lead developer*. Kemudian demi semakin terwujudnya program *Cost Effectiveness*, Perusahaan juga secara efisien melakukan program *cost control* dengan memonitor pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi perekonomian nasional yang masih tertekan akibat pandemi Covid-19, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi mampu membuktikan bahwa

five percent.

The company always strives to expand its market outside the Pelindo group in the form of products such as Tfleet and Warehouse Management System, as well as Epayment products for Pelindo I, II and IV as a continuation of the Integrated Billing System project. In addition to these products, the Company also synergizes with other subsidiaries that carry out port operations outside the Pelindo group by marketing Digital Seaport products such as Marine Operating System (MOS), Terminal Operating System (TOS) and Non-Container Terminal Operating System (NPK TOS).

Then the Company's efforts from the Cost Effectiveness program to improve the company's financial performance include reducing material costs by recruiting personnel directly without going through partners. Furthermore, by increasing the core competency of PT ILCS employees so that the portion of project work is carried out by PT ILCS employees.

The company also carries out a cost sharing program in project work. Where project personnel work on several projects at once for certain functionalities such as project managers, business analysts and lead developers. Then, to further realize the Cost Effectiveness program, the Company also efficiently conducts cost control programs by monitoring expenditures in accordance with the predetermined budget.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the fast-moving economic and digital business conditions during the harmful impact of the pandemic, the Board of Commissioners is of the view that

Di tengah kondisi perekonomian nasional yang masih tertekan akibat pandemi Covid-19, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi mampu membuktikan bahwa Perusahaan dapat menghasilkan kinerja yang sangat baik. Berbagai inisiatif strategis pun mampu dijalankan dengan baik oleh Direksi dan manajemen.

A Establishing Innovation Excellence di Accelerate Growth

- Telah dilakukan pendaftaran HAKI untuk produk *Single Billing* dan *Single* TOS.
- Telah dilakukan penyusunan kontrak kerjasama layanan *Single Billing* dan *Single* TOS antara PT ILCS dan IPC TPK; Dalam penyusunan kontrak kerjasama layanan *Single Billing* dan *Single* TOS. antara PT ILCS dan PT PTP.

B Implementasi Single TOS di Lingkungan Pelindo Group

Dalam tahap implementasi proyek tahap 1 *Single* TOS di lingkungan Pelindo Group khususnya pada *site* Tanjung Priok dan Banten.

C Implementasi iHub dan *Truck Booking System* di Pelindo Group

Telah dilakukan implementasi iHub pada Cabang Pelabuhan Panjang.

D Monitoring, Maintenance, and Performance Tuning IT Platform, Application and Database

Telah dilakukan implementasi *platform* layanan *service desk*.

E Implementasi Pengelolaan dan Pemeliharaan berbasis SLA di Pelindo Group

Telah dilaksanakan MoU penyediaan IT Solution antara PT ILCS dengan IPC TPK,

During the fast-moving economic and digital business conditions during the harmful impact of the pandemic, the Board of Commissioners is of the view that

We really appreciate the maximum results from the implementation of the Board of Directors' strategy which can be seen from the achievement of financial performance and company performance in 2021, including:

A Establishing Innovation Excellence di Accelerate Growth

- Telah dilakukan pendaftaran HAKI untuk produk *Single Billing* dan *Single* TOS.
- Telah dilakukan penyusunan kontrak kerjasama layanan *Single Billing* dan *Single* TOS antara PT ILCS dan IPC TPK; Dalam penyusunan kontrak kerjasama layanan *Single Billing* dan *Single* TOS. antara PT ILCS dan PT PTP.

B Implementation of Single TOS within the Pelindo Group

In the implementation phase of the Single TOS phase 1 project within the Pelindo Group, especially at the Tanjung Priok and Banten sites.

C Implementation of iHub and Truck Booking System at Pelindo Group

iHub has been implemented at the Panjang Port Branch.

D Monitoring, Maintenance, and Performance Tuning IT Platform, Application and Database

The service desk service platform has been implemented.

E Implementation of SLA-based Management and Maintenance at Pelindo Group

The MoU for the provision of IT Solutions has been implemented between PT ILCS

PTP, dan IKT;

- Telah terbit SK Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor: SI.02/2/9/1/PMI/UT/PI.II-21 tanggal 2 September 2021 tentang Penunjukan Anak Perusahaan sebagai IT Solution Provider di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
- Telah dilakukan penyediaan layanan pengelolaan dan pemeliharaan IT di lingkungan Pelindo Group antara PT ILCS dengan dengan IPC TPK, PTP dan IKT pada tahun 2021.

Dewan Komisaris turut bangga atas pencapaian tahun 2021 ini yang merupakan kerja keras bersama insan Perusahaan dan akan terus mendukung upaya Manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

PENERAPAN GCG DAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

PT ILCS senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan/ *Good Corporate Governance* (GCG) guna mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang berkelanjutan. Perusahaan terus melaksanakan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Kami yakin bahwa penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sepanjang tahun 2021, kami mengadakan 12 rapat gabungan terjadwal dengan Direksi di mana kami mendiskusikan berbagai agenda, di antaranya terkait kinerja operasional dan finansial serta *update project* yang sedang dilakukan.

and IPC TPK, PTP, and IKT;

- The Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number: SI.02/2/9/1/PMI/UT/PI.II-21 dated September 2, 2021 concerning Appointment of Subsidiaries as IT Solution Providers within PT Pelabuhan Indonesia II has been issued (Persero);
- The provision of IT management and maintenance services within the Pelindo Group has been carried out between PT ILCS and IPC TPK, PTP and IKT in 2021.

The Board of Commissioners is also proud of the achievement in 2021 which is a challenging work with the Company's personnel and will continue to support Management's efforts in improving the Company's performance in the coming years.

IMPLEMENTATION OF GCG AND SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT ILCS always prioritizes Good Corporate Governance (GCG) practices in order to realize sustainable corporate management. The company continues to implement the principles of GCG, namely openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. We believe that the application of strong GCG principles will increase trust and add value to stakeholders.

Therefore, the Board of Commissioners continues to strive to apply the principles of GCG in the implementation of its supervisory function and providing advice to the Board of Directors. Throughout 2021, we held 12 scheduled joint meetings with the Board of Directors where we discussed various agendas, including those related to operational and financial performance as well as ongoing project updates.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa PT ILCS telah dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT ILCS mampu mencatat peningkatan nilai GCG yang dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dengan skor sebesar 91,46. Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi atas komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners also considers that PT ILCS has been managed properly and in accordance with the applicable laws and regulations. PT ILCS was able to record an increase in the value of GCG compared to the previous year with a score of 91.46. The Board of Commissioners gives high appreciation for the commitment of the Board of Directors in implementing GCG principles on an ongoing basis.

Pada tahun 2021, dengan adanya penggabungan/merger empat BUMN pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV menjadi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo maka terdapat perubahan pemegang saham PT ILCS yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 99% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sebesar 1%.

In 2021, with the merger of four state-owned ports PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV to become a port of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo, there will be a 99% change in the shareholders of PT ILCS, namely PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia Developer by 1%.

Terkait hal tersebut, pemegang saham juga telah menetapkan arah pengembangan Perusahaan sebagai IT Solution Provider Pelindo Group. Oleh karena itu ke depannya, Dewan Komisaris mengharapkan Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memutakhirkan kebijakan-kebijakan terkait tata kelola Perusahaan.

Related to this, the shareholders have also determined the direction of the Company's development as an IT Solution Provider for the Pelindo Group. Therefore, in the future, the Board of Commissioners expects the Company to continue to improve the quality of GCG implementation and update policies related to corporate governance.

Kami meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan aspek utama yang akan turut memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Penerapan GCG di PT ILCS juga bertujuan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Perusahaan serta memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

We believe that good governance is the main aspect that will help ensure the sustainability of the company in the long term. The implementation of GCG at PT ILCS also aims to support the realization of the Company's vision and mission as well as provide added value and benefits for shareholders and other stakeholders.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN CSR PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan program CSR yang dapat memberikan dampak yang baik dan bermanfaat bagi para *stakeholder* atau para pemangku kepentingan, terutama bagi masyarakat di

VIEWS ON THE COMPANY'S CSR IMPLEMENTATION

The Company is committed to carrying out CSR programs that can have a good and beneficial impact on stakeholders or stakeholders, especially for the community around the Company's operational areas.

sekitar wilayah operasi Perusahaan. Dewan Komisaris meyakini bahwa komitmen bersama dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya mewujudkan keseimbangan antara tujuan Perusahaan harapan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners believes that the shared commitment to Corporate Social Responsibility aims to support the achievement of sustainable development goals covering economic, social, and environmental aspects. Therefore, the Company strives to achieve a balance between the Company's goals and stakeholder expectations.

Sepanjang tahun 2021, PT ILCS telah melaksanakan program-program CSR dengan baik yang secara umum direalisasikan dalam bentuk dukungan terhadap pendidikan, bantuan sosial masyarakat, bantuan sosial keagamaan, bantuan bencana alam, serta dukungan khusus terkait pandemi Covid-19.

Throughout 2021, PT ILCS has implemented CSR programs well which are realized in the form of support for education, community social assistance, religious social assistance, natural disaster assistance, as well as special support related to the Covid-19 pandemic.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

PT ILCS berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perusahaan menerapkan *Whistleblowing System (WBS)* yang bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF GCG AND SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT ILCS is committed to creating a clean and responsible work environment. To that end, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) which aims to detect early and prevent irregularities or violations in every aspect of the Company's business activities.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System/ WBS)* merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perusahaan. Oleh karenanya sistem tersebut menjadi salah satu sarana dalam penerapan tata kelola perusahaan dalam meminimalisasi terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan serta praktik-praktik *bad governance*.

The Board of Commissioners views that the implementation of the Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's internal control system. Therefore, the system is one of the means in implementing corporate governance in minimizing the occurrence of irregularities and fraud as well as bad governance practices.

Dalam pengelolaan WBS PT ILCS, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan guna memastikan WBS berjalan dengan baik. Di samping itu, Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi

In managing the PT ILCS WBS, the Board of Commissioners has a role to supervise to ensure the WBS runs well. In addition, the Company always evaluates and follows up if a report is received. Throughout 2021, there

dan tindak lanjut apabila terdapat laporan yang diterima. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilaporkan.

were no complaints of violations reported.

Dewan Komisaris juga mendorong seluruh elemen Perusahaan untuk mengoptimalkan implementasi pelaporan pelanggaran yang efektif. Untuk memastikan bahwa setiap insan Perusahaan mengetahui kebijakan, mekanisme, dan prosedur WBS, Perusahaan secara rutin memberikan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan baik dengan mengoptimalkan media pertemuan, *event* internal perusahaan, intranet, dan *website* perusahaan sebagai sarana sosialisasi. Pemahaman dan kesadaran atas penerapan WBS oleh seluruh karyawan maupun pihak terkait lainnya dapat mendorong kinerja Perusahaan yang semakin transparan dan terawasi dengan baik.

The Board of Commissioners also encourages all elements of the Company to optimize the implementation of effective reporting of violations. To ensure that every employee of the Company is aware of WBS policies, mechanisms, and procedures, the Company routinely provides WBS socialization to all employees by optimizing meeting media, company internal events, intranet, and company website as a means of socialization. Understanding and awareness of the implementation of WBS by all employees and other related parties can encourage a more transparent and well-supervised Company performance.

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya. Dewan Komisaris memandang keberadaan Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko telah memberi dukungan yang signifikan atas pelaksanaan kerja Dewan Komisaris. Hal ini terlihat dari proses dan kegiatan yang dilakukan dengan memberi rekomendasi dan laporan-laporan serta membantu melakukan telaah atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam mengambil sebuah keputusan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan kriteria pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Komite dibawah Dewan Komisaris.

VIEWS ON COMMITTEE PERFORMANCE

The Board of Commissioners established the Audit, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties. The Board of Commissioners views that the existence of the Audit, Nomination and Remuneration Committee as well as the Risk Management Committee has provided significant support for the implementation of the work of the Board of Commissioners. This can be seen from the processes and activities carried out by providing recommendations and reports as well as assisting in reviewing matters that need the attention of the Board of Commissioners in deciding. Throughout 2021, the Board of Commissioners also considered that the Audit, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Committee had carried out their duties properly and optimally. The assessment is carried out based on the criteria for achieving the targets set in the Work Plan of the Committee under the

Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, komposisi anggota Dewan Komisaris PT ILCS mengalami perubahan. Alasan perubahan komposisi Dewan Komisaris ini dilakukan karena telah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris periode sebelumnya serta untuk penyegaran dinamika organisasi. Berikut adalah periode perubahan komposisi Dewan Komisaris PT ILCS sepanjang tahun 2021:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the composition of the members of the Board of Commissioners of PT ILCS will change. The reason for the change in the composition of the Board of Commissioners was due to the expiration of the previous term of office of the Board of Commissioners and to refresh the dynamics of the organization. The following is the period of change in the composition of the Board of Commissioners of PT ILCS throughout 2021:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Composition and Term of Office of the Board of Commissioner

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Periode 1 Januari – Juni 2021 | *Period 1 January – June 2021*	
Hambra	Komisaris Utama | *President Commissioner*
Hengky Angkasawan	Komisaris | *Commissioner*
Periode 21 Juni – Agustus 2021 | *Period 21 June – August 2021*	
Hambra	Komisaris Utama | *President Commissioner*
Hengky Angkasawan	Komisaris | *Commissioner*
Nugroho Indrio	Plt. Komisaris | *Acting Commissioner*
Periode 25 Agustus – Desember 2021 | *Period August 25 – December 2021*	
Hambra	Komisaris Utama | *President Commissioner*
Hengky Angkasawan	Komisaris | *Commissioner*
Nugroho Indrio	Komisaris | *Commissioner*

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada jajaran Direksi, manajemen, serta karyawan PT ILCS atas pencapaian serta upaya yang telah dikerahkan sepanjang tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas arahan dan dukungan serta kepercayaan yang diberikan selama ini kepada Perusahaan.

Kami juga mengapresiasi para pemangku kepentingan atas kepercayaannya kepada PT ILCS dalam upaya mewujudkan tujuan Perusahaan. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan serta dapat mewujudkan arah pengembangan Perusahaan sebagai IT Solution Provider Pelindo Group.

CLOSING

The Board of Commissioners expresses deep appreciation to the Board of Directors, management, and employees of PT ILCS for the achievements and efforts that have been deployed throughout 2021. We also thank the Shareholders for the direction and support and trust given to the Company so far.

We also appreciate the stakeholders for their trust in PT ILCS to realize the Company's goals. Going forward, we are committed to continuing to grow sustainably and to be able to realize the direction of the Company's development as an IT Solution Provider for the Pelindo Group.

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS
ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



HAMBRA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

LABA BERSIH PERUSAHAAN TUMBUH SIGNIFIKAN SEBESAR 109,11% MENJADI RP11,69 MILIAR DIBANDINGKAN TAHUN 2020 YANG SEBESAR RP5,59 MILIAR. PERTUMBUHAN INI ADALAH PENCAPAIAN TERTINGGI PERUSAHAAN SEJAK TAHUN 2016.

THE COMPANY'S NET PROFIT GREW SIGNIFICANTLY BY 109.11% TO RP11.69 BILLION COMPARED TO 2020 WHICH WAS RP5.59 BILLION. THIS GROWTH IS THE COMPANY'S HIGHEST ACHIEVEMENT SINCE 2016.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati

Mewakili Direksi dan jajaran Manajemen PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS), izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2021. Pencapaian kinerja di tahun ini, penting untuk diapresiasi oleh seluruh insan PT ILCS yang telah melakukan proses kerja Perusahaan secara maksimal di tengah masih berlangsungnya pandemi Covid-19. Laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro, & Surja dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang yang material.

Tahun 2021, pemulihan akibat dampak dari pandemi Covid-19 masih menjadi prioritas utama dari semua pihak di mana vaksinasi kepada masyarakat dilakukan semakin gencar ditingkatkan. Meski demikian, di tengah percepatan program vaksinasi tersebut, varian baru Covid-19 Delta sempat membuat keadaan kembali memburuk karena memakan banyak korban. Namun, Pemerintah bertindak cepat sehingga keadaan bisa kembali pulih.

Di tengah buruknya keadaan akibat pandemi, keadaan tersebut sesungguhnya telah mendorong perubahan perilaku masyarakat dengan cepat dari aktivitas ruang fisik menuju ruang digital. Dampak migrasi ke ruang digital inilah yang kemudian memengaruhi kenaikan pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi selama tahun 2021. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan bahwa Pemerintah berupaya mengelola akselerasi transformasi digital nasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Bahkan, pada tahun 2021, sektor informasi dan komunikasi itu tumbuh positif berturut-turut yaitu 8,72%, 6,87% dan 5,51% *year-on-year*.

Perubahan perilaku ke arah digital tersebut turut menguatkan akselerasi kinerja Perusahaan. Kami menilai bahwa di tengah

Dear Shareholders and Stakeholders

Representing the Board of Directors and the Management of PT Integration Logistik Cipta Solusi (ILCS), allow me to submit the Company's performance report for the 2021 financial year. The achievement of this year's performance, it is important to be appreciated by all PT ILCS personnel who have carried out the Company's work processes optimally in the midst of the ongoing Covid-19 pandemic. The financial statements have been audited by the Purwantono, Sungkoro, & Surja Accounting Firms with a fair opinion in all material respects.

In 2021, recovery due to the impact of the Covid-19 pandemic is still a top priority for all parties where vaccinations to the community are carried out more and more intensively. However, in the midst of the acceleration of the vaccination program, the new variant of the Covid-19 Delta had made the situation worse again because it took many victims. However, the Government acted quickly so that the situation could recover.

In the midst of the bad conditions due to the pandemic, this situation has actually prompted changes in people's behavior quickly from physical space activities to digital spaces. The impact of migration to the digital space will then affect the increase in economic growth in the information and communication sector during 2021. According to the Minister of Communication and Information, Johnny G. Plate stated that the Government is trying to manage the acceleration of national digital transformation to support national economic growth. In fact, in 2021, the information and communication sector will grow positively, respectively, namely 8.72%, 6.87% and 5.51% year-on-year.

The change in behavior towards digital also strengthens the acceleration of the Company's performance. We consider that in

kesulitan yang melanda, sesungguhnya juga hadir kesempatan-kesempatan baru yang bisa dimanfaatkan pasca-pandemi Covid-19 seperti penguatan persiapan platform-platform menuju era baru era digital. Perubahan perilaku digital ini juga sejalan dengan bidang usaha Perusahaan: *Digital Seaport & Maritime Logistics*.

the midst of the difficulties that hit, actually there are also new opportunities that can be utilized after the Covid-19 pandemic, such as strengthening the preparation of platforms towards a new era of the digital era. This change in digital behavior is also in line with the Company's line of business: Digital Seaport & Maritime Logistics.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Tahun 2021, sejatinya menjadi awal tahun pemulihan pandemi Covid-19. Namun, di tengah gencarnya proses vaksinasi yang masif dilakukan, gelombang kedua varian baru Delta yang cukup mematikan masuk ke Indonesia. Kegiatan perekonomian kembali terdampak dengan diberlakukannya kembali kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Di tengah memburuknya keadaan, aktivitas program vaksinasi tetap dilaksanakan demi terciptanya *herd immunity* meski dengan protokol kesehatan yang ketat.

Dengan tanggapnya Pemerintah terhadap situasi gelombang kedua tersebut, keadaan berangsur pulih. Roda perekonomian Indonesia kembali bergerak melaju dengan baik sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi dunia mampu melejit ke angka 5,5% setelah tahun sebelumnya tercatat minus 4,5%. Sementara pertumbuhan ekonomi dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69% naik dari tahun 2020 sebesar 2,07%.

Pertumbuhan ekonomi global, regional dan beberapa negara dipengaruhi oleh akselerasi tingkat penyebaran vaksinasi, kebijakan stimulus pemulihan kegiatan usaha, kemudian penguatan aktivitas masyarakat oleh masing-masing Pemerintah. Berdasarkan indikator tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2022 mendatang akan tumbuh di kisaran 4,7%-5,5% dan IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

The year 2021 is actually the beginning of the year of recovery from the Covid-19 pandemic. However, in the midst of the massive vaccination process being carried out, the second wave of the new Delta variant which is quite deadly enters Indonesia. Economic activities were again affected by the re-enactment of the Policy for the Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). In the midst of deteriorating conditions, vaccination program activities are still carried out to create herd immunity despite strict health protocols.

With the Government's response to the situation of the second wave, the situation is gradually recovering. The wheels of the Indonesian economy are moving well again in line with world economic growth. World economic growth was able to soar to 5.5% after the previous year recorded minus 4.5%. While domestic economic growth, the Central Statistics Agency (BPS) reported that the Indonesian economy in 2021 grew 3.69%, up from 2.07% in 2020.

Global, regional and several countries' economic growth is influenced by the acceleration of vaccination distribution rates, stimulus policies for the recovery of business activities, and the strengthening of community activities by each Government. Based on these indicators, Bank Indonesia estimates that national economic growth in 2022 will grow in the range of 4.7%-5.5% and the IMF projects that global economic growth in 2022 will slow to 3.6%.

global tahun 2022 akan melambat menjadi 3,6%.

INISIATIF STRATEGIS

Industri digital di tahun 2021 mengalami peningkatan kinerja dibandingkan beberapa sektor industri lainnya. Sejak pandemi hadir, aktivitas masyarakat mulai terdisrupsi beralih dan bergantung pada aktivitas teknologi digital. Mengutip pernyataan Menkominfo, bahwa sebenarnya keadaan pandemi yang terjadi ini seperti *blessing in disguise* bagi industri digital, di mana masyarakat mulai terbiasa beralih ke era baru era solusi digital.

Melihat perkembangan yang begitu cepat, PT ILCS dengan organisasi yang lebih *agile*, berupaya mencapai tujuan dari visi dan misi Perusahaan menjadi penyedia solusi digital kepelabuhanan dan logistik nasional di Indonesia. Hal ini juga senada dengan tujuan pencapaian strategi dan kebijakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025 untuk menjadikan PT ILCS sebagai *IT Solution Provider Pelindo Group*.

Dengan kata lain, melalui inisiatif strategi PT ILCS, kami juga berupaya ikut merealisasikan Prioritas Strategis Utama Kementerian BUMN, antara lain:

- Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
- Inovasi Model Bisnis
- Kepemimpinan Teknologi
- Peningkatan Investasi
- Pengembangan Talenta

STRATEGIC INITIATIVES

The digital industry in 2021 will experience an increase in performance compared to several other industrial sectors. Since the pandemic came, people's activities have begun to be disrupted, shifting and depending on digital technology activities. Quoting the statement from the Minister of Communication and Information, that in fact the current pandemic situation is like a blessing in disguise for the digital industry, where people are getting used to shifting to a new era of digital solutions.

Seeing the rapid development, PT ILCS with a more agile organization, seeks to achieve the goals of the Company's vision and mission to become a digital port and logistics solution provider in Indonesia. This is also in line with the goal of achieving the strategy and policy of the Company's Long Term Plan (RJPP) 2021-2025 to make PT ILCS an IT Solution Provider for the Pelindo Group.

In other words, through PT ILCS' strategic initiatives, we are also trying to help realize the Ministry of SOE's Main Strategic Priorities, including:

- Economic & Social Value for Indonesia
- Business Model Innovation
- Technology Leadership
- Energize Investment
- Unleash Talent

Untuk mencapai tujuan besar menjadikan PT ILCS sebagai *IT Solution Provider Pelindo Group*, maka sejak Desember 2020, kami telah merancang strategi Fine Tuning Organization yang menjadikan PT ILCS memiliki tugas sebagai berikut:



IT STRATEGIC PLANNING



DATA MANAGEMENT



DEVELOPMENT OF RESEARCH AND INNOVATION IN THE FIELD OF IT, SYSTEM DEVELOPMENT AND OPERATION



PROVISION OF MANAGED SERVICE IT SERVICES BASED ON SERVICE LEVEL AGREEMENT THROUGHOUT THE PELINDO GROUP

Dengan penugasan tersebut, Perusahaan kemudian merumuskan inisiatif strategis yang diharapkan dapat terwujudnya visi PT ILCS menjadi **Digital Maritime Ecosystem Provider pada 2025** melalui strategi Perusahaan yang disusun, antara lain:

- Pembangunan World Class Flagship Product
- Ekspansi Pasar pada Ekosistem Pelabuhan dan Logistik Nasional
- Strengthening IT Delivery Services
- Peningkatan Layanan Pengoperasian dan Pemeliharaan Sistem Berbasis Managed Service

Diharapkan dengan penugasan dan inisiatif strategis tersebut, PT ILCS dapat menjadi *enabler* demi mewujudkan visi Pelindo sebagai Ekosistem Maritim Berkelas Dunia.

With this assignment, the Company then formulates strategic initiatives that are expected to realize the vision of PT ILCS to become a **Digital Maritime Ecosystem Provider in 2025** through the Company's strategies, which include:

- World Class Flagship Product Development
- Market Expansion in Port Ecosystems and National Logistics
- Strengthening IT Delivery Services
- Improved Operation and Maintenance Services Based on Managed Service

It is hoped that with these strategic assignments and initiatives, PT ILCS can become an enabler to realize Pelindo's vision as a World Class Maritime Ecosystem.

KENDALA DAN TANTANGAN YANG

Sepanjang tahun 2021, PT ILCS menghadapi beberapa kendala terkait dengan pemetaan peran Perusahaan sebagai IT Solution Provider pada IT Operating Model di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Selama ini peran IT Solution Provider dijalankan terbatas pada wilayah Regional 2, sedangkan penyediaan layanan IT di entitas lain, baik Regional dan Sub-Holding masih belum maksimal.

Oleh karena itu, PT ILCS memerlukan dukungan dari pemegang saham terkait pemaksimalan peran PT ILCS sebagai IT Solution Provider untuk layanan IT di lingkungan Pelindo Group baik Holding, Sub-Holding, Regional, Anak Perusahaan, maupun Cucu Perusahaan.

Kemudian, terkait pemenuhan personil kunci dalam rangka mendukung PT ILCS sebagai IT Solution Provider. Perusahaan juga membutuhkan dukungan pemegang saham lewat penugasan personil PT Pelindo ke PT ILCS. Hal ini dilakukan demi mendukung pemetaan peran Perusahaan serta inisiatif implementasi Single System dan ERP.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN 2021

Di tengah perekonomian yang belum stabil akibat pandemi Covid-19 yang melanda tanah air, PT ILCS pada tahun 2021 berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp191,68 miliar, tumbuh 15,24% dari Rp166,07 miliar pada tahun 2020. Peningkatan pertumbuhan ini berasal dari meningkatnya pendapatan IT Managed Services sebesar 530,63% atau setara dengan Rp43,27 miliar menjadi Rp51,43 miliar di tahun 2021.

Selain meningkatnya pendapatan usaha Perusahaan pada tahun ini, juga terdapat perubahan portfolio produk PT ILCS tahun 2021 dari sebelumnya terdapat 4 (empat) produk menjadi 3 (tiga) produk, yaitu: ICT

OBSTACLES AND CHALLENGES FACED

Throughout 2021, PT ILCS faced several obstacles related to mapping the Company's role as an IT Solution Provider in the IT Operating Model within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). So far, the role of the IT Solution Provider has been limited to Regional 2, while the provision of IT services in other entities, both Regional and Sub-Holding, has not been maximized.

Therefore, PT ILCS needs support from shareholders regarding maximizing the role of PT ILCS as an IT Solution Provider for IT services within the Pelindo Group, both Holding, Sub-Holding, Regional, Subsidiaries, and Company's grandchildren.

Therefore, PT ILCS needs support from shareholders regarding maximizing the role of PT ILCS as an IT Solution Provider for IT services within the Pelindo Group, both Holding, Sub-Holding, Regional, Subsidiaries, and Company's grandchildren.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS 2021

In the midst of an unstable economy due to the Covid-19 pandemic that hit the country, PT ILCS in 2021 managed to record operating revenues of Rp191.68 billion, growing 15.24% from Rp166.07 billion in 2020. This increase in growth came from IT Managed Services revenue increased by 530.63% or equivalent to Rp43.27 billion to Rp51.43 billion in 2021.

In addition to the increase in the Company's operating income this year, there is also a change in PT ILCS' product portfolio in 2021 from previously 4 (four) products to 3 (three) products, namely: ICT System Implementor,

System Implementor, Digital Seaport, dan IT Managed Services.

Segmen Digital Seaport—portfolio utama yang dimiliki PT ILCS—selama tahun 2021 mengalami penurunan. Meski begitu, Perusahaan mampu menekan beban pokok pendapatan segmen ini sehingga membuat laba kotor segmen Digital Seaport Solution tumbuh 22,42% menjadi Rp 9,40 miliar.

Segmen ICT System Implementor membukukan pendapatan sebesar Rp 111,50 miliar, mengalami penurunan 3,63% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, beban pokok pendapatan segmen 18,22% lebih rendah dari tahun 2020. Beban pokok pendapatan segmen ini turun dengan selisih lebih besar dibandingkan dengan turunnya pendapatan. Sehingga laba kotor segmen ICT System Implementor pada tahun 2021 tercatat meningkat 84,05% menjadi Rp 30,38 miliar.

Segmen IT Managed Services merupakan pengelolaan pemeliharaan IT baik aplikasi dan infrastruktur maupun network dengan pengalaman profesional. Laba kotor segmen IT Managed Services meningkat signifikan sebesar 988,03% atau menjadi Rp15,99 miliar dari Rp1,47 miliar pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan karena naiknya pendapatan segmen IT Managed Services sebesar 530,63% menjadi Rp51,43 miliar.

Secara keuangan, PT ILCS juga mencatatkan peningkatan aset sebesar 4,79% pada tahun 2021 menjadi Rp144,52 miliar dan liabilitas tercatat menurun sebesar 8,85% menjadi Rp62,84 miliar. Selain itu, ekuitas Perusahaan tumbuh 18,42% sebesar Rp12,70 miliar menjadi Rp82,68 miliar.

Laba bersih Perusahaan tumbuh signifikan sebesar 109,11% menjadi Rp11,69 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5,59 miliar. Pertumbuhan ini adalah pencapaian tertinggi Perusahaan sejak tahun 2016. Kenaikan ini didorong oleh tumbuhnya

Digital Seaport, and IT Managed Services.

The Digital Seaport segment—the main portfolio owned by PT ILCS—during 2021 experienced a decline. Even so, the Company was able to reduce the cost of revenue for this segment so that the gross profit of the Digital Seaport Solution segment grew 22.42% to Rp 9.40 billion.

The ICT System Implementor segment posted revenue of Rp 111.50 billion, a decrease of 3.63% compared to the previous year. However, the segment's cost of revenue was 18.22% lower than in 2020. The segment's cost of revenue decreased by a larger margin than the decline in revenue. So that the gross profit of the ICT System Implementor segment in 2021 was recorded to increase by 84.05% to Rp 30.38 billion.

The IT Managed Services segment is the management of IT maintenance, both applications and infrastructure and networks with professional experience. The gross profit of the IT Managed Services segment increased significantly by 988.03% or to Rp.15.99 billion from Rp.1.47 billion in 2020. This was due to the increase in revenue of the IT Managed Services segment by 530.63% to Rp.51.43 billion.

Financially, PT ILCS also recorded an increase in assets of 4.79% in 2021 to Rp144.52 billion and liabilities decreased by 8.85% to Rp62.84 billion. In addition, the Company's equity grew 18.42% by Rp12.70 billion to Rp82.68 billion.

The Company's net profit grew significantly by 109.11% to Rp11.69 billion compared to 2020 of Rp5.59 billion. This growth is the Company's highest achievement since 2016. This increase was driven by growth in operating income and a decrease in the cost

pendapatan operasi serta turunnya beban pokok pendapatan PT ILCS. Keberhasilan menekan beban pokok pendapatan juga mendorong tumbuhnya margin laba bersih Perusahaan menjadi 6,10% dari tahun sebelumnya sebesar 3,37%.

of revenue of PT ILCS. The success in reducing the cost of revenue also boosted the growth of the Company's net profit margin to 6.10% from 3.37% in the previous year.

PROSPEK USAHA

Direksi memandang bahwa perekonomian di Indonesia akan segera membaik seiring dengan berangsur pulihnya keadaan pandemi Covid-19. Gencarnya program vaksinasi yang dilakukan Pemerintah memberikan stimulus kepercayaan diri masyarakat untuk memulai kembali aktivitas bisnis secara normal.

BUSINESS PROSPECT

The Board of Directors views that the economy in Indonesia will soon improve along with the gradual recovery of the Covid-19 pandemic. The government's incessant vaccination program has stimulated people's confidence to resume normal business activities.

Selain itu, salah satu program prioritas pembangunan nasional ada pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Maka dari itu, PT ILCS melakukan penyusunan rencana Perusahaan berupaya menyelaraskan dengan *master plan* kluster BUMN tahun 2020-2024/2021-2025 sebagai induk Perusahaan dan tetap mempertimbangkan kebijakan sektoral yang relevan. Asumsi makro yang digunakan untuk tahun 2021 adalah sesuai dengan Surat Kementerian BUMN Nomor: S-949/MBU/10/2020 dengan GDP di kisaran 3,7-4,5 % per tahun, tingkat inflasi di kisaran 1,8-2,5 % per tahun serta nilai tukar rupiah di kisaran 14.200-14.600.

In addition, one of the priority national development programs is in the field of Information and Communication Technology. Therefore, PT ILCS has prepared the Company's plan to try to align it with the SOE cluster master plan for 2020-2024/2021-2025 as the parent company and still consider relevant sectoral policies. The macro assumptions used for 2021 are in accordance with the SOE Ministry Letter Number: S-949/MBU/10/2020 with GDP in the range of 3.7-4.5% per year, inflation rate in the range of 1.8-2.5 % per year and the rupiah exchange rate in the range of 14,200-14,600.

Kemudian, merger yang dilakukan Pelindo membuka kesempatan lebih besar PT ILCS untuk go global. Integrasi yang dilakukan akan meningkatkan posisi Pelindo menjadi operator terminal peti kemas terbesar ke-8 di dunia dengan total *throughput* peti kemas sebesar 16,7 juta TEUs *(twenty foot equivalent units)*. Dengan penggabungan yang dilakukan ini maka menyatukan juga sumber daya keuangan, peningkatan *leverage* dan memperkuat permodalan Perusahaan.

Then, the merger conducted by Pelindo opened up greater opportunities for PT ILCS to go global. The integration will increase Pelindo's position to become the 8th largest container terminal operator in the world with a total container throughput of 16.7 million TEUs (twenty foot equivalent units). With this merger, it also brings together financial resources, increases leverage and strengthens the Company's capital.

Sesuai dengan arah pengembangan

In accordance with the direction of the

Perusahaan untuk menjadikan PT ILCS sebagai IT Solution Provider Pelindo Group di tahun 2021, penyediaan layanan IT juga terkonsolidasi untuk Pelindo Group pada sektor *front-end, back-end,* maupun dukungan pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur dan sistem. Melalui penetapan SK Direksi Pelindo Nomor SI.02/12/1/1/PPIT/UTMA/PLND-22 tentang Penunjukan Anak Perusahaan sebagai *IT Solution Provider* di lingkungan Pelindo, PT ILCS diharapkan mampu mentransformasi bisnis model layanan IT, menciptakan sinergi bisnis antar entitas group, membangun *flagship product* berstandar *world class*, mengembangkan pangsa pasar, menjadi integrator digitalisasi Pelabuhan dan logistik serta memiliki pertumbuhan dan pengembangan perusahaan secara *sustainable*.

Company's development to make PT ILCS an IT Solution Provider for the Pelindo Group in 2021, the provision of IT services is also consolidated for the Pelindo Group in the front-end, back-end sectors, as well as support for the operation and maintenance of infrastructure and systems. Through the determination of the Pelindo Board of Directors Decree Number SI.02/12/1/1/PPIT/UTMA/PLND-22 concerning the Appointment of Subsidiaries as IT Solution Providers within Pelindo, PT ILCS is expected to be able to transform the IT service business model, creating business synergy between entities. group, build flagship products with world class standards, develop market share, become an integrator of port digitalization and logistics and have sustainable company growth and development.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya, PT ILCS berkomitmen untuk selalu menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) pada seluruh lini usahanya. Pentingnya penerapan GCG disadari secara penuh oleh PT ILCS dalam rangka sebagai bagian dari budaya dan tata nilai Perusahaan.

Di samping itu, guna mengetahui efektivitas implementasi praktik GCG maka Perusahaan setiap tahunnya melakukan *assessment* GCG. Pada tahun 2021, hasil *assessment* GCG PT ILCS memperoleh skor 91,46 atau meningkat dari tahun lalu dengan skor 90,14. Direksi meyakini peningkatan tersebut merupakan usaha bersama insan Perusahaan dengan dilakukannya perbaikan pada setiap aspek GCG secara berkelanjutan.

Tahun ini juga merupakan salah satu jejak langkah Perusahaan dimana terdapat perubahan komposisi pemegang saham PT ILCS dengan kepemilikan saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 99% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sebesar 1%. Selain itu, PT ILCS juga melakukan investasi penyertaan modal

CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out all of its operational activities, PT ILCS is committed to always implementing Good Corporate Governance (GCG) in all its business lines. The importance of implementing GCG is fully realized by PT ILCS as part of the Company's culture and values.

In addition, in order to determine the effectiveness of the implementation of GCG practices, the Company annually conducts a GCG assessment. In 2021, PT ILCS' GCG assessment results obtained a score of 91.46 or an increase from last year's score of 90.14. The Board of Directors believes that this improvement is a joint effort of the Company's personnel by making improvements to every aspect of GCG on an ongoing basis.

This year is also one of the Company's steps where there is a change in the composition of the shareholders of PT ILCS with the share ownership of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) of 99% and PT Pembangunan Pelabuhan Indonesia of 1%. In addition, PT ILCS also invested 0.1% in the Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to PT Pelindo

pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 0,1% masing-masing kepada PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas. Melalui momentum ini, kami berkomitmen melalui sinergitas Pelindo Grup akan dapat meningkatkan kinerja usaha, mencapai tujuan Perusahaan sebagai IT Solution Provider Pelindo Group, dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas. Through this momentum, we are committed through the synergy of the Pelindo Group to be able to improve business performance, achieve the Company's goals as an IT Solution Provider for the Pelindo Group, and provide added value for stakeholders.

Ke depan, segenap manajemen PT ILCS akan mengupayakan peningkatan Tata Kelola Perusahaan secara komprehensif dan berkelanjutan guna menciptakan Perusahaan yang *agile* dalam memberikan solusi di bidang IT kepada para pelanggan.

In the future, all management of PT ILCS will strive to improve Corporate Governance in a comprehensive and sustainable manner in order to create an agile company in providing solutions in the IT field to customers.

SUMBER DAYA MANUSIA

PT ILCS terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas SDM yang dimiliki dalam rangka meningkatkan daya saing dan memberikan peningkatan produktivitas bagi Perusahaan.

Pada tahun 2021, PT ILCS juga melakukan restrukturisasi dalam konsep Remunerasi Pegawai, dimana adanya penerapan remunerasi yang bersifat *fixed* dan remunerasi yang bersifat variabel. Terkait dengan restrukturisasi remunerasi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama, dan gender.

Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan, salah satunya melalui pelatihan. Sepanjang tahun 2021, PT ILCS melakukan pelatihan sebanyak 14 dengan total peserta sebanyak 103 dan total biaya pelatihan yang diinvestasikan sebesar Rp79.731.000.

HUMAN RESOURCES

PT ILCS continues to strive to improve the capabilities and quality of its human resources in order to increase competitiveness and provide increased productivity for the Company.

In 2021, PT ILCS will also restructure the Employee Remuneration concept, in which the implementation of fixed and variable remuneration. In relation to the remuneration restructuring, the Company is committed to fulfilling the rights of workers in accordance with the prevailing laws and regulations without discriminating against ethnicity, race, religion, and gender.

In addition, the Company continues to improve the competency development of Human Resources on an ongoing basis, one of which is through training. Throughout 2021, PT ILCS conducted 14 trainings with a total of 103 participants and the total investment cost of training was Rp79,731,000.

Manajemen juga selalu mengupayakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan apresiatif, memberikan peluang bagi setiap karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan ide yang dimiliki serta menghargai berbagai keberagaman dan potensi karyawan.

Management also always strives to create a good and appreciative work environment, providing opportunities for each employee to develop their abilities and ideas and appreciate the diversity and potential of employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT ILCS menyadari pentingnya menjaga keberlangsungan operasi bisnis yang membawa manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan, sekarang dan di masa depan. Karena itulah Perusahaan selalu meyakini bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian dari komitmen yang perlu terus menerus diupayakan.

Pada tahun 2021, PT ILCS mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR bidang sosial kemasyarakatan sebesar Rp62.721.600. Pada kegiatan tersebut, Perusahaan memberikan bantuan paket pangan kepada warga sekitar lingkungan Perusahaan, kegiatan sosial keagamaan, bantuan terkait pendidikan, serta bantuan sosial bencana alam.

Di samping itu, hasil survei kepuasan pelanggan PT ILCS menunjukkan tingkat *Customer Satisfaction* sebesar 3,86 (dalam skala likert). Kepuasan pelanggan menjadi fokus dan prioritas, oleh karena itu Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan membina hubungan baik kepada pelanggan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT ILCS recognizes the importance of maintaining the continuity of business operations that bring benefits to all stakeholders, now and in the future. For this reason, the Company always believes that social responsibility is part of a commitment that needs to be continuously pursued.

In 2021, PT ILCS allocates funds for CSR activities in the social sector of Rp. 62,721,600. In these activities, the Company provided food package assistance to residents around the Company's environment, religious social activities, assistance related to education, as well as social assistance for natural disasters.

In addition, the results of the PT ILCS customer satisfaction survey show a level of Customer Satisfaction of 3.86 (on a Likert scale). Customer satisfaction is the focus and priority, therefore the Company strives to continuously improve service quality and foster good relationships with customers.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Direksi. Dengan demikian komposisi Direksi ILCS per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES

Throughout 2021, there was no change in the composition of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors of ILCS as of December 31, 2021 is as follows:

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Length of service*
Heru Satrio	Direktur Utama | *President Director*	Tahun 2019 – sekarang | *2019 – now*
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha | *Director of IT and Operations* *concurrently* *Plt. Director of Commercial and Business Development*	Tahun 2020 – sekarang | *2020 – now*
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan | *Director of Administration and Finance*	Tahun 2019 – 2020 | 2019 – 2020

APRESIASI

Atas nama Direksi, Kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasinya dalam membawa PT ILCS hingga mampu tumbuh seperti saat ini. Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, para pelanggan, dan pemangku kepentingan secara umum atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaannya. Bersama-sama kita akan terus meraih peluang untuk menciptakan nilai serta mencapai tujuan Perusahaan berkelanjutan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we express our sincere appreciation to all employees for their dedication in bringing PT ILCS to be able to grow as it is today. The Board of Directors would also like to thank the Shareholders, the Board of Commissioners, customers, and stakeholders in general for their support, cooperation and trust. Together we will continue to seize opportunities to create value and achieve the Company's sustainable goals.

ATAS NAMA DIREKSI
ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS



HERU SATRIO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PT ILCS terus berupaya untuk mewujudkan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan logistik e-trade nasional terkemuka dengan pelayanan berstandar kelas dunia.

PT ILCS continues to strive to realize the company's vision to become a leading national e-trade logistics company with world-class standard services.

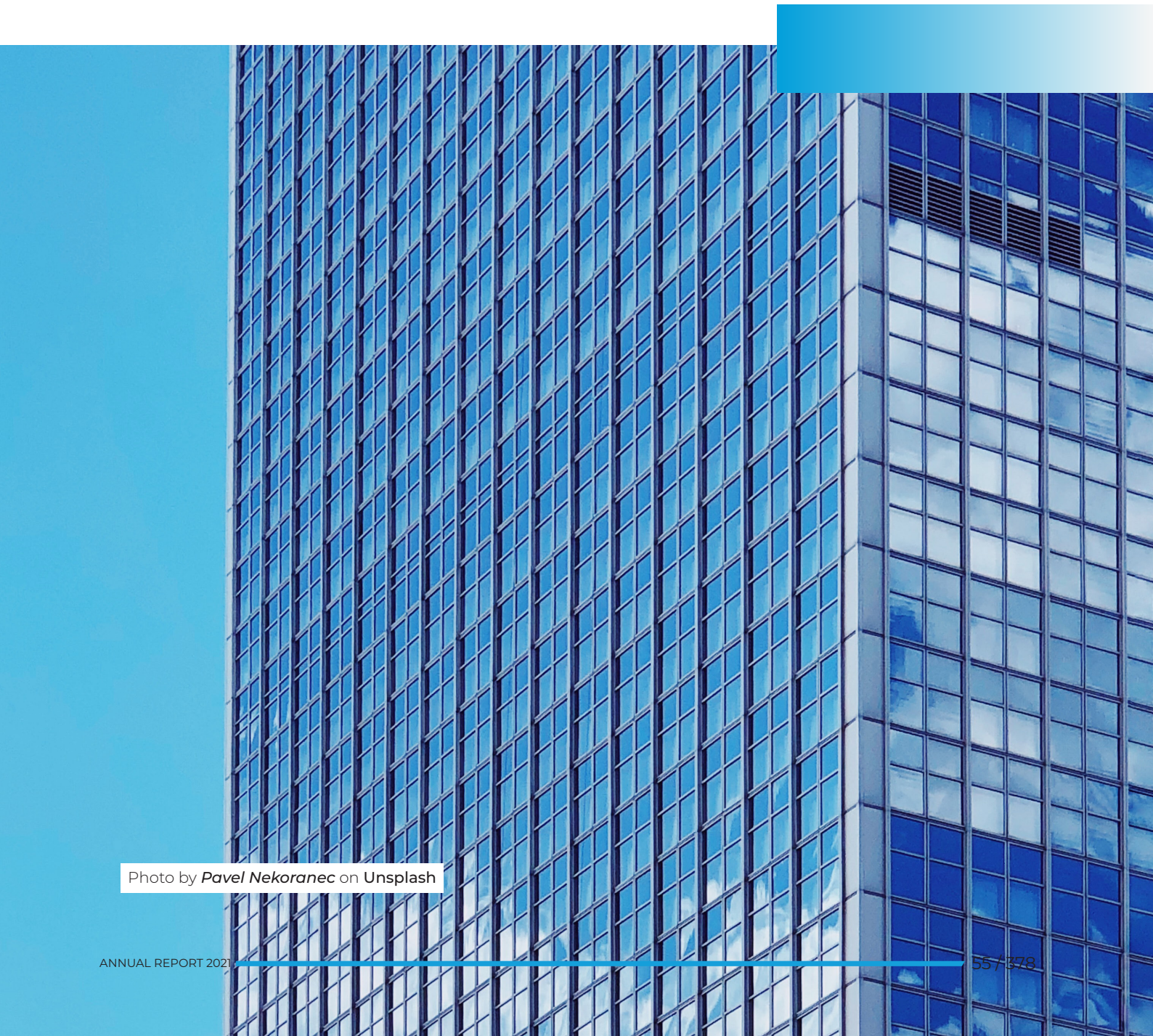


Photo by ***Pavel Nekoranec*** on **Unsplash**

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Nama Singkat | Brand Name	ILCS
Alamat Kantor Head Office Adress	Jl. Boulevard Timur No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240 Jl. East Boulevard No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, North Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 14240
Domisili Usaha Business Domicile	Jakarta Utara | North Jakarta
Telepon Phone	(021) 80678250
E-mail:	Customercare@ilcs.co.id
Website	www.ilcs.co.id
Bidang Usaha: Business Fields	Digital Seaport & Maritime Logistics dan Solution Provider
Tanggal Berdiri: Established Date	21 September 2012
Tanggal Beroperasi: Operating Date	21 September 2012
Dasar Hukum Pendirian Usaha: Legal Basis of Business Establishment	Akta Pendirian Nomor 11 tanggal 21 September 2012 dibuat oleh dan di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., M.kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat-kan pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-50211.AH.01.01. Tahun 2012, tanggal 26 September 2012. Dead of Establishment Number 11 dated September 21, 2012 was drawn up by and before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number. AHU-50211.AH.01.01.Year2021, September 26, 2012.
Modal Dasar Authorized capital	Rp 400.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully deposited capital	25% atau sejumlah Rp 100.000.000.000,00
NPWP:	31.602.719.2-042.000
TDP:	09.01.1.46.39544
SIUP :	145/24.1PB/31.72/-1.824.27/2017
Kantor Layanan: Service Office	1 (satu) Kantor Pusat/ Head Office
Jumlah Karyawan: Number of employees	116 karyawan di tahun 2021 121 karyawan di tahun 2020 148 karyawan di tahun 2019
Pemegang Saham: Shareholders	PT Pelabuhan Indonesia (Persero): 99% PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI): 1%

SEKILAS PERUSAHAAN

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (PT ILCS atau ILCS) didirikan di Jakarta pada 21 September 2012 sebagai perusahaan yang memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik kepada komunitas logistik (pemilik dan pelaku logistik) di Indonesia.

Pendirian PT ILCS merupakan inisiasi 2 (dua) BUMN ternama di industri kepelabuhanan dan telekomunikasi yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) melalui PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra). Tujuan pendirian ILCS guna menghadirkan *Port Community System (PCS)* yaitu sistem yang memberikan transparansi informasi, monitoring arus barang, memfasilitasi pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik yang terintegrasi bagi seluruh komunitas logistik Indonesia hingga terhubung ke pasar global. Serta menghadirkan layanan *e-logistic* yang mengintegrasikan seluruh logistic *stakeholder* mulai dari *cargo owner, shipping lines, trucking company, freight forwarder, Terminal Operator* dan *Government* dalam satu platform melalui Port Community System. Hal tersebut sejalan dengan visi Sistem Logistik Nasional (Sislognas) yaitu terbentuknya sistem logistik nasional yang *locally integrated, globally connected*.

Pada tanggal 9 Oktober 2020 dilakukan pembelian 100% saham kepemilikan ILCS oleh IPC. Kemudian seiring pengambilalihan saham tersebut serta perkembangan inisiatif Pemerintah melalui Inaportnet, ILCS bertransformasi menjadi IT Solution Provider untuk IPC Grup. Hal tersebut sesuai Nota Kesepahaman (MoU) antara IPC dan ILCS pada tanggal 15 Desember 2020.

Kemudian pada tahun 2021, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tanggal

COMPANY AT A GLANCE

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (PT ILCS atau ILCS) didirikan di Jakarta pada 21 September 2012 sebagai perusahaan yang memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen, dan pembayaran elektronik kepada komunitas logistik (pemilik dan pelaku logistik) di Indonesia.

The establishment of PT ILCS is the initiation of 2 (two) well-known SOEs in the port and telecommunications industry, namely PT Pelabuhan Indonesia II (IPC) and PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) throigh PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra). The purpose of establishing ILCS is to present a Port Community System (PCS), which is a system that provides information transparency, moniroting the flow of goods, facilitating document exchange, and integrated electronic payments for the entire Indonesian logistics community to connect to the global market. As wel as presenting e-logistics service that integrate all logistics stakeholders starting from cargo owners, shipping lines, trucking companies, freight forwarders, Terminal Operators and Government in one platform through the Port Community System. This is in line with the vision of the National Logistics System (Sislognas), namely the formation of a national logistics system that is locally integrated, globally connected.

On October 9, 2020, IPC purchased 100% of ILCS ownership shares. Then along with the acquisition of shares and the development of the Government's initiatives through Inaportnet, ILCS transformed into an IT Solution Provider for the IPC Group. This is in accordance with the Memorandum of Understanding (MoU) between IPC and ILCS on December 15, 2020.

Then in 2021, based on the deed of the decision of the shareholders withouth going through the general meeting of shareholders of the limited liabilit company PT Integrasi Logistik Cipta Solusi dated April 14, 2021

14 April 2021 No. 11 terdapat perubahan komposisi pemegang saham dimana persentase kepemilikan IPC sebesar 99% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sebesar 1%. Pada 31 Agustus 2021, ILCS melakukan investasi penyertaan modal pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar 0,1% kepada PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas.

No. 11 there is a change in the composition of shareholders where the percentage of IPC ownership is 99% and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia is 1%. On August 31, 2021, ILCS made a capital investment in the subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is 0,1% to PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas.

Selanjutnya, pada 1 Oktober 2021 Pemerintah Indonesia melakukan penggabungan/ merger empat BUMN pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV menjadi pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Sehingga ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0205027.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 22 November 2021 bahwa pemegang saham PT ILCS adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 99% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sebesar 1%.

Furthermore, on October 1, 2021, the Government of Indonesia will merge four state-owned ports PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, and IV become PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. So that it was reafirmed through Decree No AHU.0205027. AH.01.11.Year 2021 dated November 22, 2021 that shareholders PT ILCS is PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is 99% and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia is 1%

Sesuai dengan RJPP 2020 – 2022, ILCS ditetapkan sebagai IT Solution Provider dan menentukan arah pengembangan melalui serangkaian tahapan utama antara lain:

According to RJPP 2020-2022, ILCS is set as IT Solution provider and determine the direction of development through a series of main stages including:

1. Menjadi IT Solution Provider dengan tujuan untuk meningkatkan kapabilitas sistem informasi yang mendukung *flow of goods* dan *flow of document*, serta Standarisasi IT dalam rangka Digitalisasi Pelabuhan di seluruh Cabang IPC dan Anak Perusahaan;

2. Menjadi Digital Port Integrator dengan tujuan mengoptimalkan mata rantai logistik melalui konektivitas antar Pelabuhan di Indonesia serta integrasi logistik Nusantara melalui National Logistic Ecosystem;

3. Menjadi Digital Maritime Ecosystem Provider sebagai *enabler* visi IPC untuk menjadi World Class Maritime Ecosystem pada tahun 2024.

1. Become an IT Solution Provider with the aim of increasing the capability of supporting flow of goods and flow of document information system, as well as IT standardization in the context of digitizing ports in all IPC branches and subsidiaries;

2. Becoming a Digital Port Integrator with the aim of optimizing the logistics chain through connectivity between ports in Indonesia and the integration of the logistics of the archipelago through the National Logistic Ecosystem;

3. To become a Digital Maritime Ecosystem Provider as enabler IPC's vission to become World Clsss Maritime Ecosystem in 2024.

Berdasarkan arah pengembangan tersebut, tahun 2021 ILCS berfokus pada peningkatan operasi pelabuhan dan layanan yang berkualitas melalui peningkatan kapabilitas sistem informasi serta standarisasi IT. Ke depan kami berkomitmen sebagai penyedia sistem yang memberikan layanan berkualitas dalam implementasi Digital Port di seluruh cabang IPC dan anak Perusahaan.

Based on the direction of the development, 2021 ILCS focuses on improving ports operation and quality services through increasing information capabilities and IT standardization. In the future, we are commited as a system provider that provides quality services in the implementation of digital ports in all IPC branches and subsidiaries.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak pertama kali berdiri, PT ILCS tidak pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

CHANGES IN THE COMPANY'S NAME

Since its inception, PT ILCS has never changed its company name.

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

2012 JOINT VENTURE

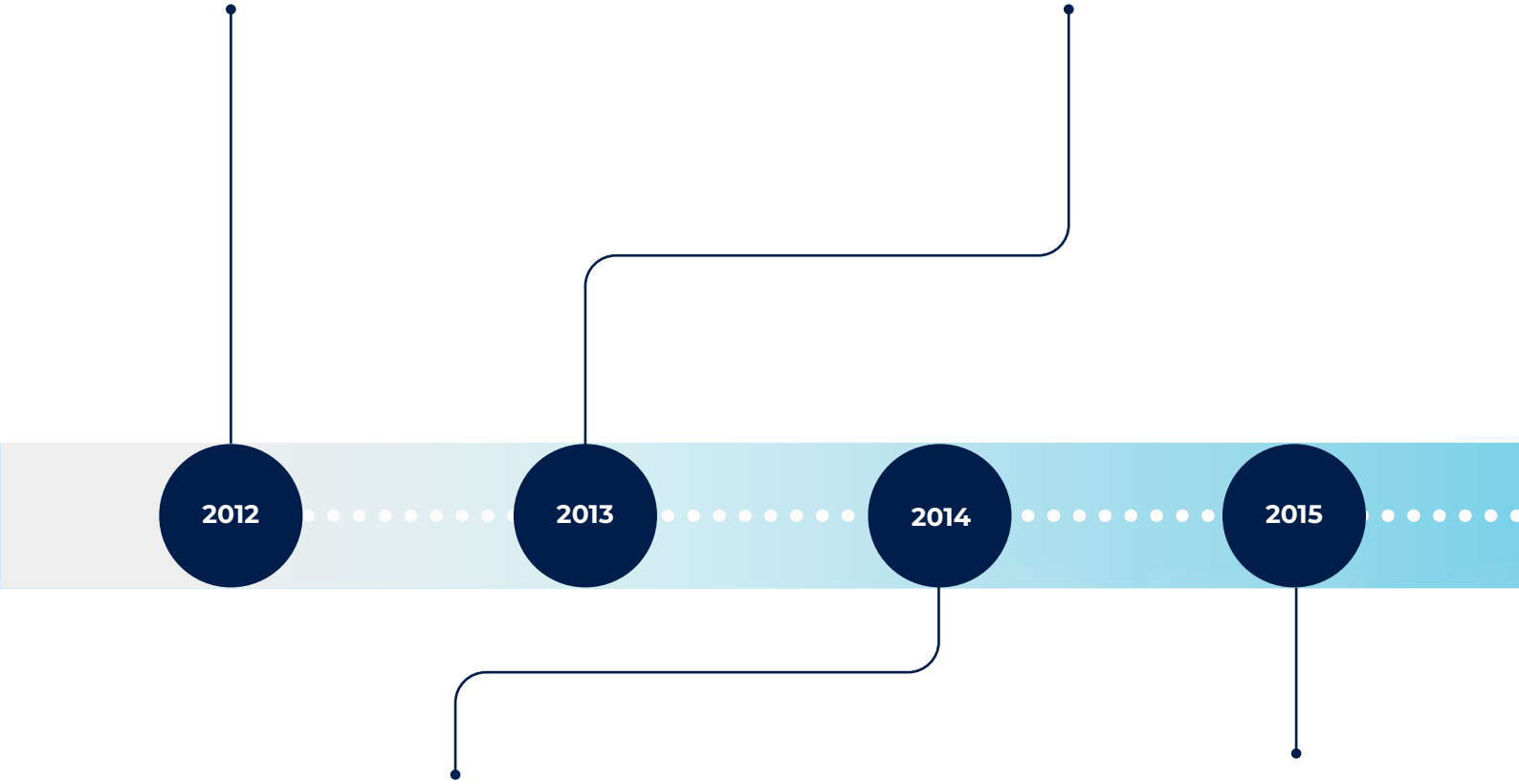
PT Pelabuhan Indonesia II (51%) dengan PT Telkom (49%) mendirikan PT ILCS

PT Pelabuhan Indonesia II (51%) dengan PT Telkom (49%) mendirikan PT ILCS

2013

PT ILCS mengembangkan Port Community System (PCS).

PT ILCS develop Port Community System (PCS).



2014

Training, sosialisasi & soft launching Port Community System (PCS)

Training, Sosialization & soft launching Port Community System (PCS).

2015

PT ILCS menerima sertifikasi ISO 27001:2013 oleh Bureau Veritas Certification terkait Information Security Management System

PT ILCS accepting ISO 27001:2013 certification by Bureau Veritas Certification related Information Security Management System.

2016 SILVER WINNER
INTERNATIONAL BUSINESS AWARDS 2016

PT ILCS meraih penghargaan Silver Stevie Winners untuk kategori Innovation in Transportation & Logistics dari ajang Asia Pacific Stevie Awards 2016 di Sydney, Australia.

PT ILCS won Silver Stevie Winners for Innovation in Transportation & Logistics category from Asia Pacific Stevie awards 2016 in Sydney, Australia.

2016 SILVER WINNER
ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2016

Kategori: Innovation in Transportation & Logistics. Sydney, Australia 2016

Kategori: Innovation in Transportation & Logistics. Sydney, Australia 2016

2017 GOLD WINNER
ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2017

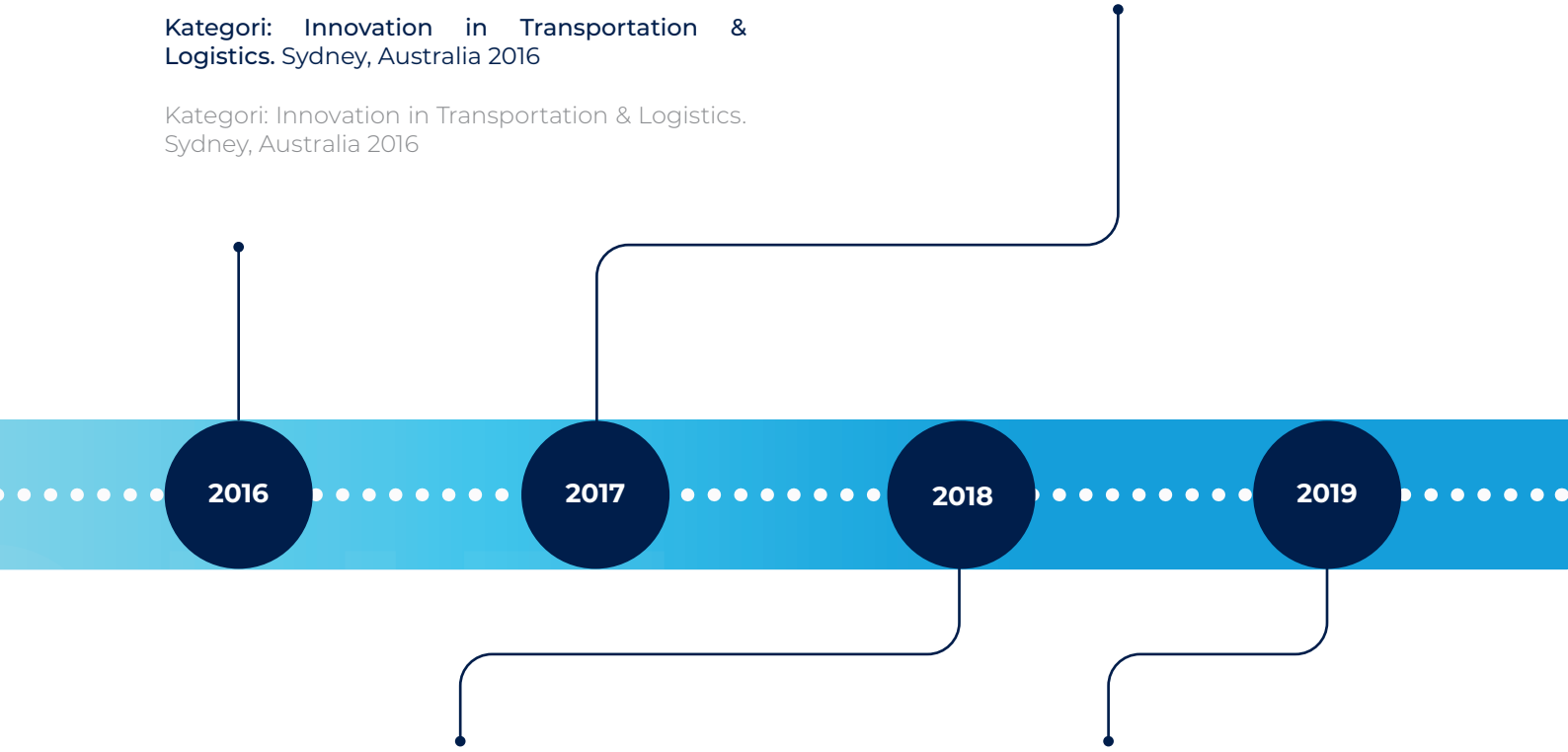
IMOTA: Innovation in Transportation & Logistics.

Tokyo, Jepang 2017

2017 GOLD WINNER
ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2017

Innovation in Business Utility Apps dan Innovation in Transportation & Logistics.

Tokyo, Jepang 2017



2018 SOFT LAUNCING MY CARGO

GOLD WINNER
MIRACLE ENTERPRISE AWARDS

GOLD WINNER
ASIA-PACIFIC STEVIE AWARDS 2018

SMART PORT ID: Innovation in Transportation & Logistics.
Hongkong 2018

2019 GOLD WINNER

Kategori: Best New Product Service of The Year.
Kategori: Best New Product Service of The Year.

2020 9 OKTOBER

Pembelian 100% kepemilikan saham ILCS oleh IPC

Purchase of 100% shareholding in ILCS by IPC.

15 DESEMBER

Penetapan ILCS sebagai IT Solution Provider melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara IPC dan ILCS.

Determination of ILCS as IT Solution Provider through signing Memorandum of Understanding (MoU) between IPC and ILCS.

18 DESEMBER

Juara Umum dan Kontrak Terbanyak IPC Grup dalam mendukung Digitalisasi Transformasi IPC. Vendor Award

Overall winner and most contract IPC greetings group supports digitalization of IPC transformation.

2020 — 2021

2021 APRIL

Penandatanganan Akta Pelepasan Saham Portepel dan RUPS Perubahan Modal PT ILCS

Penandatanganan Akta Pelepasan Saham Portepel dan RUPS Perubahan Modal PT ILCS

2021 AGUSTUS

Peluncuran portal website customer care https://ilcs.support/

Customer care website portal launch https://ilcs.support/

2021 31 AGUSTUS

Investasi Penyertaan Modal Pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas

Investasi Penyertaan Modal Pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas

2021 DECEMBER

Sertifikat ISO SMAP 37001:2016

TUJUAN DIDIRIKANNYA PERUSAHAAN

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah menyediakan kegiatan *e-trade logistics,* di mana pemangku kepentingan pelabuhan dapat memperoleh fasilitas untuk mengendalikan dan mengelola aliran barang, aliran dokumen dan pembayaran, serta pengelolaan aset mereka dengan efektif dan efisien.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan pasal 3 anggaran Dasar Perusahaan Nomor 11 Tahun 2012, bidang usaha perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha jasa *e-trade logistics* dan jasa lainnya, yang meliputi:

- Jasa pengolahan data;
- Jasa *E-Commerce;*
- Konsultasi di Bidang Komputer dan Rekayasa Informatika;
- Jasa Pembuatan Perangkat Lunak *(Software);*
- Jasa Penyediaan dan Pemanfaatan Multimedia melalui Perangkat Telekomunikasi;
- Jasa Konsultan Teknologi Informasi.

PRODUK DAN JASA

ILCS membagi produk dan layanannya menjadi tiga kategori, yaitu Digital Seaport, IT Managed Service, dan ICT System Implementor.

THE OBJECTIVE OF COMPANY'S ESTABLISHMENT

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah menyediakan kegiatan e-trade logistics, di mana pemangku kepentingan pelabuhan dapat memperoleh fasilitas untuk mengendalikan dan mengelola aliran barang, aliran dokumen dan pembayaran, serta pengelolaan aset mereka dengan efektif dan efisien.

LINE OF BUSINESS

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association Number 11 of 2012, the company's line of business is to caryr out business activities for e-trade logistics and other services, which include:

- Data processings services;
- E-commerce services;
- Consulting in the Field of Computer and Informatics Engineering;
- Software develoment Services (Software);
- Multimedia Provision and Utilization Services through Telecommunication Equipment;
- Information Technology Consultant Services.

PRODUCT AND SERVICES

ILCS divides its products and services into three categories, namely Digital Seaport, IT Managed Service, and ICT System Implementor.

1

DIGITAL SEAPORT

Digital Seaport merupakan portfolio utama yang dimiliki oleh ILCS. Digital Seaport adalah sistem informasi yang netral, *intelligent* dan aman untuk memfasilitasi pertukaran data/dokumen elektronis antara pelaku logistik di pelabuhan (baik B2B, B2G, dan G2G) yang memungkinkan pengurusan administrasi secara online untuk kapal dan barang. Pada layanan Digital Seaport, terdapat beberapa produk yaitu:

Digital Seaport is the main portfolio owned by ILCS. Digital Seaport is a neutralm intelligent and secure information system to facilitate the exchange of electronic data/documents between logistics actors at the port (both B2B, B2G, and G2G) that allows online administration of ships and goods. In the Digital Seaport service, there are several products, namely:

1. Marine Operating System (MOS)

Marine Operating System adalah sistem yang dibangun untuk membantu para terminal *vessel handler* untuk mengelola manajemen pelayanan kapal mulai dari perencanaan, operasional hingga monitoring dan reporting, sehingga dengan menggunakan MOS maka pengelolaan layanan kapal dapat dijalankan dengan lebih efisien dan efektif.

Marine Operating System is a system built to assist vessel handler terminals to manage ship service management from planning, opaerations to monitoring and reporting, so that by using MOS, ship service management can be carried out more efficiently and effectively.

2. Terminal Operating System (TOS)

Terminal Operating System adalah adalah sistem aplikasi yang digunakan dalam pengoperasian terminal petikemas yang secara umum mempunyai fungsi yaitu: mengelola arus peti kemas di terminal dengan rencana penempatan yang tepat sehingga diperoleh efisiensi proses bongkar-muat; membuat jadwal rencana bongkar/muat dan pemindahan ke *yard* dengan mengacu kepada informasi yang dikirimkan oleh perusahaan pelayaran yang memuat posisi kontainer pada kapal yang akan berlabuh; mengolah informasi pengiriman kontainer menuju terminal yang dikirimkan oleh perusahaan transportasi; memberikan informasi kepada perusahaan pelayaran dan perusahaan truk mengenai lokasi penempatan kontainer. TOS memiliki fitur sebagai berikut: Plan & Control, Operation & Control Cargo Handling & Control, TOS Assistant Device Execution.

Terminal Operating System is an application system used in the operation of container terminals which generallly have functions, namely: managing the flow of containers at the terminal with the right placement plan so that loading and unloading process efficiency is obtained: make a schedule of loading/unloading plans and transgers to the yard by referring to the information sent by the shipping company that contains the position of the container on the ship that will be anchored; processing information on shipping containers to terminals sent by transportation companies; provide information to shipping companies and trucking companies regarding container placement locations. TOS has the following features: Plan & Control, Operation & Control Cargo Handling & Control, TOS Assistant Device Execution.

3. Car Terminal Operating System (CARTOS)

Car Terminal Operating System adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan distribusi kendaraan baik *import* dan *export* secara otomatis antara Terminal Pelabuhan hingga Produsen Kendaraan (Manufaktur). Dengan menggunakan

aplikasi CARTOS pihak terminal pelabuhan dapat melakukan skenario operasi yang lebih optimal dan efisien serta terkoordinasi dengan produsen kendaraan dan pengirim kendaraan. CARTOS memiliki fitur antara lain: Vehicle Identification Management, Yard Management, Central Planning, Transport Management, Yard Layout, Parking Space Assignment, dan Device Integration.

Car Terminal Operating System is a web-based application for managing the distribution of vehicles both import and export automatically between Port Terminals to Vehicle Manufactures (Manufacturing). By using the CARTOS application, the port terminal can carry out more optimal and efficient operating scenarios as well as coordinated with vehivle manufacturers and vehicle shippers. CARYOS has features including: Vehicle Identification Management, Yard Management, Central Planning, Transport Management, Yard layout, Parking Space Assignment, and Device Integration.

4. Multi Purpose Terminal Operating System

Multi Purpose Terminal Operating System digunakan untuk membantu terminal operator dalam mengelola berbagai jenis kargo seperti bulk cargo, liquid bulk serta dry bulk mulai dari kegiatan perencanaan seperti perencanaan kegiatan bongkar muat, perencanaan penggunaan alat hingga perencanaan alokasi lapangan penumpukan, kegiatan operasional seperti gate transaction hingga proses *loading/unloading cargo*.

The Multi Purpose Terminal operating System is used to assists terminal operators in managing various types of cargo such as bulk cargo, liquid bulk and dry bulk starting from planning activities such as planning for loading and unloading activities, planning for the use of tools to planning the allocation of stacking fields, operational activities as gate transactions to processing loading/ unloading cargo.

5. Terminal Auto Gate System

Autogate System merupakan penambahan/pengembangan infrastruktur penunjang sistem grafis dan otomatis. Sistem penunjang kegiatan operasional ini merupakan faktor kunci yang kritikal untuk melakukan efisiensi pemanfaatan sumber daya agar perusahaan mampu berkembang lebih baik. Dengan adanya sistem *Autogate,* semua proses di *Gate In* maupun *Gate Out* dilakukan secara otomatis, dilakukan pengecekan identitas nomor truk dan kargo/kendaraan yang dibawa secara sistem sehingga lebih akurat dan mengurangi *human error*

Autogate System is an addition/development of supporting infrastructure for a graphical and automated system. This operational activity suppor tsystem is a critical key factor to make efficient use of resources so that the company is able to develop better. With the Autogate system, all processes at Gate In and Gate Out are carried out automatically, checking the identityof truck numbers and cargo/vehicles carried in a system so that they are more accurate and reduce human errors.

6. Vessel Management System (VMS)

The Vessel Management System is a system that is required be used by port service users in this case the Sipping Line to request ship services from incoming ships to ships leaving the port with the aim of speeding up the ship service administration process. VMS has features including: Ship Arrival Notificationn (PKK), Ship Mooring Plan and Operation Planning, Ship and Goods. Service Request (PPKB), Domestic Ship Manifest, User Management, and Document Generator.

The Vessel Management System is a system that is required be used by port service users in this case the Sipping Line to request ship services from incoming ships to ships leaving the port with the aim of speeding up the ship service administration process. VMS has features including: Ship Arrival Notificationn (PKK), Ship Mooring Plan and Operation Planning, Ship and Goods. Service Request (PPKB), Domestic Ship Manifest, User Management, and Document Generator.

7. Billing System & E-Payment

Billing system dan Payment adalah layanan yang memudahkan pengguna jasa dalam melakukan pembayaran tagihan melalui channel elektronik. Saat ini ILCS telah menyediakan channel pembayaran melalui ATM, Internet Banking, Teller, Autocollection (Autodebet), EDC Close Payment. E-billpay memiliki fitur antara lain: Online Payment, Auto Flagging, Auto JKM, dan Web Recon.

Billing and Payment systems are services that make it easier for service users to make bill payments through electronic channels. Currently ILCS has provided payment channels through ATM, Internet Baking, Teller, Autocollection (Autodebet), EDC Close Payment. E-Billpay has features including: Online Payment, Auto Flagging, Auto JKM, and Web Recon.

2 ICT IMPLEMENTOR

1. Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation

Selain penyediaan layanan Operasi Terminal, ILCS juga menyediakan layanan implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation. ERP adalah sistem perangkat lunak modular yang dirancang untuk mengintegrasikan area fungsional utama dari proses bisnis perusahaan ke dalam satu sistem yang terpadu. ERP men-standardisasi, menyederhanakan, dan mengintegrasikan proses bisnis seperti keuangan, sumber daya manusia, pengadaan, distribusi, dan departemen lainnya. Dalam penyediaannya, ILCS selaku Platinum Partner Oracle menghadirkan layanan implementasi Oracle ERP yang dapat membantu perusahaan-perusahaan enterprise dalam mengelola dan menstandarisasi proses *back office* sehingga *accountable, verifiable,* dan *reliable* mendukung lini usahanya.

In addition to providingm Terminal Operation Services, ILCS also provides Enterprise Resources Planning (ERP) Implementation services. ERP is a modular software system designed to integrate the mainfunctional areas of a company's business processes into one unified system. ERP standarizies, simplifies, and integrates business processes such as finance, human resources, procurement, distributiin, and other departments. In its provision, ILCS as Oracle's Platinum Partner present Oracel ERP Implementation Services that can asisst enterprise companies in managing and standarizing back office processes so that they are accountable, verifiable, and reliable to support their business lines.

2 Application Development, Enhancement & Implementation

Dalam mendukung digitalisasi pelabuhan dan logistik, selain implementasi Infrastruktur IT secara berkesinambungan ILCS menyediakan layanan Application Development & Enhancement untuk sistem dan aplikasi Front Office, Terminal Operation, dan Back Office. Penyediaan layanan Application Development & Enhancement diklasifikasikan dalam bentuk pengembangan sistem, kustomisasi sistem, pembangunan sistem *tailor mate*, maupun peningkatan fitur dan pembangunan *add-ons* aplikasi *enterprise*.

In supporting the digitization ports and logistics, in addition to the continuous implementation of IT Infrastructure, ILCS provides Application Development & Enhancement services for Front Office, Terminal Operation, and Back Office systems and applications. The provision of Application Development & Enhancement services is classified in the form of system development, system customization, tailor mate system development, as well as feature enhancement and development of enterprise application add-ons.

3. IT Infrastucture Configuration, Enhancement & Implementation

Selain memberikan penyediaan layanan berupa Produk IT, ILCS juga menyediakan solusi implementasi IT dalam bentuk konfigurasi, pengoperasian dan perawatan IT. Salah satu bidang implementasi IT adalah konfigurasi *server, network, device* and *peripheral* IT dalam segmen IT Infrastructure Implementation. ILCS dalam menyediakan solusi IT Infrastructure Implementation memiliki ruang lingkup pengadaan perangkat, lisensi, konfigurasi, *commissioning test*, dan pengoperasian serta perawatan Infrastruktur IT. Selain itu layanan IT Infrastruktur dilengkapi dengan penyediaan Annual Technical Support untuk beberapa solusi infrastruktur *enterprise*.

In addition to providing services in the form of IT Products, ILCS also provides IT implementation solutions in the form of IT configuration, operation and maintenance. One area of IT implementation is the configuration of IT servers, networks, devices and peripherals in the IT Infrastructure Implementation segment. ILCS in providing IT Infrastructure Implementation solutions has the scope of equipment procurement, licensing, configuration, comissioning tests, and operation and maintenance of IT Infrastructure. In addition, IT Infrastructure services are complemented by the provision of Annual Technical Support for several enterprie infrastructure solutions.

4. Fleet Management

Fleet Management System merupakan layanan untuk mengelola dan me-monitoring armada logistik, seperti truk, mobil box, trailer, kontainer, dan kendaraan lainnya. iFleet menggunakan teknologi *tracking* berdasarkan GPS dan GSM. Saat ini, iFleet telah dipercaya digunakan lebih dari 500 kendaraan. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan sensor tambahan yang melengkapi kebutuhan *monitoring* kendaraan logistik, yaitu sensor bahan bakar, sensor suhu, serta sensor pintu. Produk ini memiliki fitur sebagai berikut: Online Announce, Announcement Notification, Validasi Aktivitas, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, dan Electronic Notification.

Fleet Management System is a service for managing and monitoring logistics fleets, such as trucks, box cars, trailers, containers, and other vehicles. iFleet uses tracking technology based on GPS and GSM. Currently, iFleet has been trusted to be used by more than 500 vehicles. This application is also equipped with additional sensors that complement the needs logistics vehicle monitoring, namely fuel sensors, temperature sensors, and door sensors. This product has the following features: Online Announce, Announcement Notification, Activity Validation, Electronic Visit ID, Truck Monitoring, and Electronic Notification.

3 IT MANAGED SERVICE

Managed Service is one of the services provided by ILCS to fully support work in terms of management, supervision, and maintenance on system services which include:

- Memelihara First Line & Second Line IT Service Management secara *day to day Operation 24/7*
- Melaksanakan Pekerjaan *Change Request* terhadap permintaan perubahan yang belum disepakati sebelumnya sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Melakukan pengelolaan *knowledge management*.
- Membuat laporan kegiatan *Manage Operation* untuk layanan aplikasi yang dikelola
- Mengelola *Business* dan *Supporting Team* terkait Aplikasi dan Infrastruktur yang dikelola
- Melakukan *Provisioning Manage Operation* terhadap *business* keseluruhan
- Menjalankan pengelolaan Service Level Agreement (SLA)

- Maintain First Line & Second Line IT Service Management on a day to day Operation 24/7
- Carry out Change Request Work on change requests that have not been previousy agreed upon in accordance with applicable procedures
- Carry out knowledge management
- Create Manage Operation activity report for managed application services
- Manage the Business and Supporting Team regarding managed Applications and Infrastructure
- Performing Provisioning Manage Operation for the whole business
- Running Service Level Agreement (SLA) management

Pada layanan IT Managed Service, terdapat beberapa operasi yang dikerjakan yaitu IT Service Desk & Manage Operation, Gatepass System, Data Exchange (TPS Online, Inaportnet Integration, Data Integration, etc), Network, Device & Peripheral as a Service, dan Infrastructure as a Service (VPS).

In the IT Managed Service, there are several operations carried out, namely IT Service Desk & Manage Operation, Gatepass System, Data Exchange (TPS Online, Inaportnet Integration, Data Integration, etc.), Network, Device & Peripheral as a Service, and Infrastructure as a Service (VPS).

FASILITAS

Fasilitas yang diberikan oleh ILCS antara lain:



DATA CENTER

ILCS menyediakan fasilitas data center Tier III dengan tingkat keamanan tinggi dan beroperasi 24 jam dalam 7 hari dalam penyediaan layanan Teknologi Informasi pada industri kepelabuhanan dan logistik.

ILCS provides Tier III data center facilities with a high level of security and operates 24 hours in 7 days in the provision of Information Technology services in the port and logistics industry.



VPN METRO

ILCS didukung fasilitas jaringan private guna menjamin akses produk dan solusi IT ke seluruh area operasi pelanggan di wilayah Indonesia.

ILCS is supported by private network facilities to ensure access to IT products and solutions to all areas of customer operation in Indonesia.



CALL CENTER

ILCS memiliki fasilitas call center guna mendukung pengoperasian penanganan keluhan dan perawatan produk solusi IT sehingga menjamin layanan IT berjalan 24 jam 7 hari.

ILCS has a call center facility to support the operation of handling complaints and maintaining IT solution products so as to ensure that IT services run 24 hours 7 days.

LOGO DAN FILOSOFINYA

THE LOGO AND PHILOSOPHY



Logo ini disimbolisasikan dengan bentuk panah berkesinambungan yang dianalogikan dengan gaya lingkaran tali yang bergerak naik ke atas, menunjukkan semangat pelopor dalam memberikan layanan informasi, pertukaran dokumen dan pembayaran elektronik untuk masyarakat logistik di Indonesia.

This logo is symbolized by the shape of a continuous arrow which is analogous to the style of a rope circle that moves upwards, showing the pioneer spirit in providing information services, document exchange and electronic payments for the logistics community in Indonesia.

Kombinasi warna orange dan biru dalam logo merupakan integrasi IPC (orange) dan Telkom (biru). Orange menunjukkan kepribadian yang hangat dan penuh gairah, sedangkan warna biru menggambarkan kepercayaan dan profesionalisme.

The combination of orange and blue in the logo is an integration of IPC (orange) and Telkom (blue). Orange represents a warm and passionate personality, while blue represents trust and professionalism.

Logotype yang terkesan kuat dan kokoh dipilih untuk memberikan penampilan yang solid dan kuat pada logo, untuk merepresentasikan layanan komunitas dan logistik ILCS yang terintegrasi dan solid.

The logotype that seems strong and sturdy was chosen to give a solid and strong appearance to the logo, to represent an integrated and solid ILCS logistics and community service.

seiring dengan dinamika persaingan usaha yang semakin kompetitif. Penetapan visi, misi, dan tata nilai Perusahaan dilakukan melalui pengkajian secara mendalam yang kemudian disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan RJPP PT ILCS 2020 – 2024.

developments in line with the dynamics of increasingly competitive business competition. The determination of the Company's vision, mission and values is carried out through an in-depth study which is then approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the RJPP PT ILCS 2020-2024.

PT ILCS menetapkan visi Perusahaan sebagai pedoman bagi insan Perusahaan dalam mencapai tujuan. Misi ditetapkan untuk menjadi dasar penentuan arah Perusahaan jangka panjang. Sedangkan Budaya Perusahaan merupakan nilai, sikap, norma, dan perilaku insan ILCS sehingga menjadi identitas Perusahaan.

PT ILCS establishes the Company's vision as a guide for the Company's personnel in achieving goals. The mission is set to be the basis for determining the long-term direction of the Company. Meanwhile, Corporate Culture is the values, attitudes, norms, and behavior of ILCS people so that it becomes the identity of the Company.

THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

VISION
VISI

Menjadi Penyedia Solusi Digital Untuk Pelabuhan Dan Logistik Nasional Yang Terkemuka Di Indonesia

To be the leading Digital Solution Provider for National Ports and Logistics in Indonesia.

MISSION

MISI

1

Memberikan kemudahan bagi pengguna jasa pelabuhan dan logistik melalui digitalisasi

Providing convenience for users of port and logistics services through digitization.

2

Membangun kompetensi perusahaan yang inovatif dan mampu serta unggul dalam menghadapi persaingan

Building the competence of companies that are innovative and capable and superior in the face of competition.

3

Meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan tata kelola perusahaan yang baik

Improving the company's health professionally with good corporate governance.

4

Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi melalui digitalisasi *port maritime ecosystem*

Improving the company's health professionally with good corporate governance.

NILAI INTI
CORE VALUES

AKHLAK

AMANAH

Kami memegang teguh kepercayaaan yang diberikan.

We hold fast to the trust given.

KOMPETEN

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

We continue to learn and develop capabilities.

HARMONIS

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.

We care about each other and respect differences

KOLABORATIF

Kami membangun kerjasama yang sinergis.

We are dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State.

ADAPTIF

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan.

We continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change.

LOYAL

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

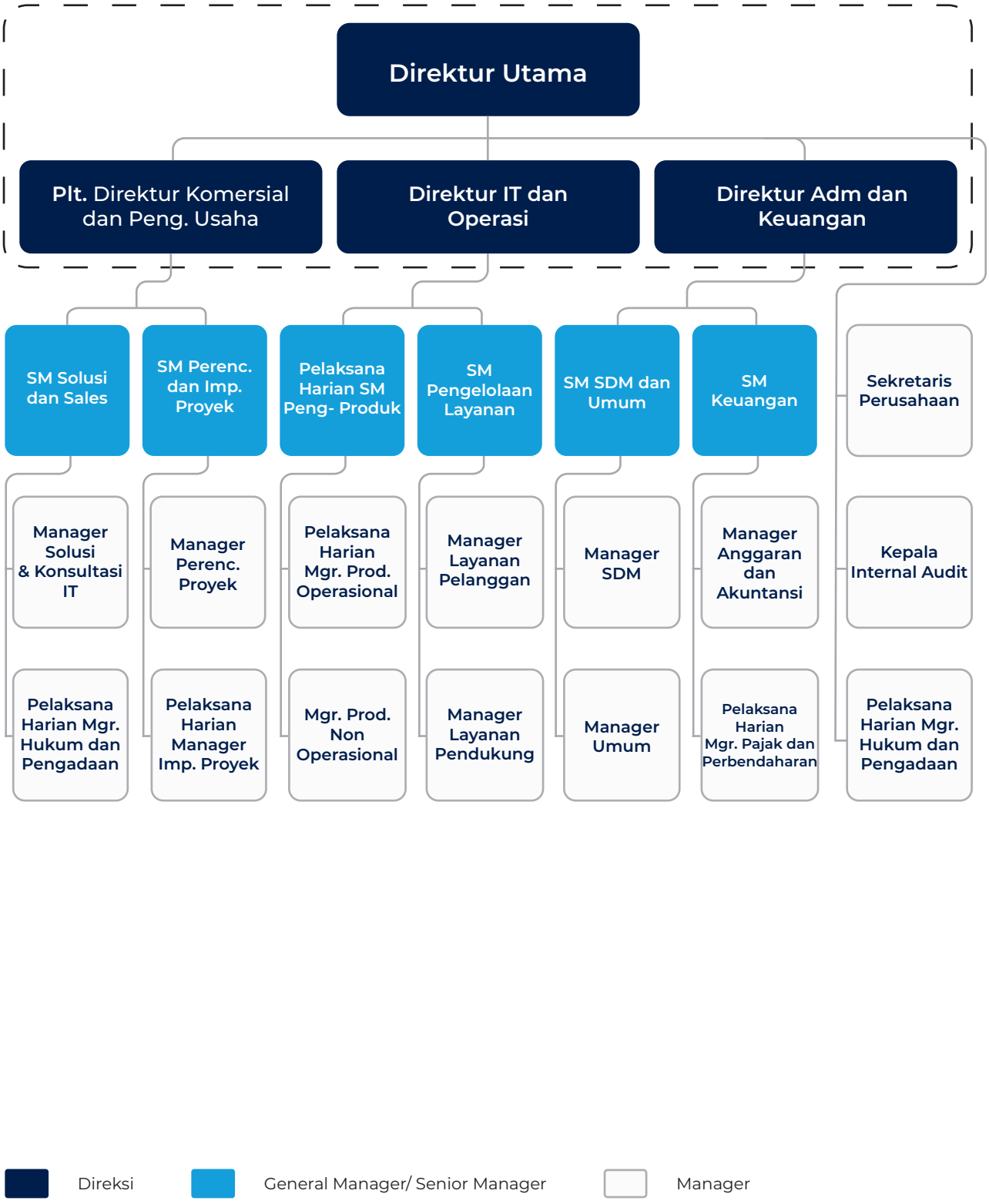
We are dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi PT ILCS telah disahkan pada 24 Mei 2021 berdasarkan SK Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: 008/SDM/DOO/2021

ORGANIZATION STRUCTURE

The organizational structure of PT ILCS has been ratified on May 24, 2021 based on the Decree of the Board of Directors of PT Integration Logistik Cipta Solusi Number: 008/SDM/DOO/2021



MANAJEMEN DAN PEJABAT PERUSAHAAN

CORPORATE MANAGEMENT AND EXECUTIVE OFFICERS

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Composition and Term of Office of the Board of Commissioner

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Periode 1 Januari – Juni 2021 *Period 1 January – June 2021*		
Hambra	Komisaris Utama *President Commissioner*	KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020
Hengky Angkasawan	Komisaris *Commissioner*	KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020
Periode 21 Juni – Agustus 2021 *Period 21 June – August 2021*		
Hambra	Acting President *Commissioner*	KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020
Hengky Angkasawan	Komisaris *Commissioner*	KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020
Nugroho Indrio	Plt. Komisaris *Commissioner*	KP.03/21/6/2/MTA/UT/PI.II-21 dan PPI-623-21062021-015 tanggal 21 Juni 2021
Periode 25 Agustus – Desember 2021 *Period August 25 – December 2021*		
Hambra	Komisaris Utama *Acting President Commissioner*	KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020
Hengky Angkasawan	Komisaris *Commissioner*	KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020
Nugroho Indrio	Komisaris *Commissioner*	KP.03/25/8/1/MTA/UT/PI.II-21 dan PPI-623-25082021-001 tanggal 25 Agustus 2021

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Heru Satrio	Direktur Utama *President Director*	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha *Director of IT and operations concurrently Acting Director of Commercial and Business Development*	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020 DK/4/11/1/ILCS-2020 tanggal 4 November 2020
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan *Director of Commercial and Business Development*	KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020

Pejabat Perusahaan per 31 Desember 2021
Company Officer as of December 31, 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Masa Jabatan *Periode Masa Jabatan*
Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi *Audit Committee, Nomination and Remuneration*		
Hengky Angkasawan	Ketua *Chairman*	4 November 2020 – sekarang
Ahmad Fahmi	Anggota *Member*	25 Februari 2020 - sekarang
Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*		
Hambra	Ketua *Chairman*	4 November 2020 – 24 Juni 2021
Nugroho Indrio	Ketua *Chairman*	24 Juni 2021 - sekarang
Donald H. Sitompul	Anggota *Member*	2 November 2020 - sekarang
Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary to the Board of Commissioners*		
Yanuar Evyanto	Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary to the Board of Commissioners*	15 Mei 2019 - sekarang
Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary to the Board of Commissioners*		
Ganda Pradita Putra	Sekretaris Perusahaan *Company Secretary*	1 Juli 2019 - sekarang





HAMBRA

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISIONER

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Ketapang pada tanggal 10 Oktober 1968. Saat ini berusia 53 tahun.
Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020.

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Pattimura, Ambon pada tahun 1994 dan meraih gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2010.

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Komunikasi Strategis dan Hubungan Industrial di Kementerian BUMN periode Juli 2015-Februari 2016, sebagai Komisaris di PT Jasa Marga (Persero) periode 2015-2016, sebagai Komisaris di PT PGN LNG Indonesia periode 2016-2017, sebagai Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis di Kementerian BUMN periode Februari 2016-November 2019, sebagai Komisaris di PT Semen Indonesia (Persero) periode 2017-2018, sebagai Komisaris di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) periode 2018, sebagai Wakil Komisaris Utama di PT Bank Negara Indonesia (Persero) periode 2019, dan sebagai Wakil Direktur Utama di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode November 2019-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Beliau merangkap jabatan sebagai Wakil Direktur Utama di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode November 2019-sekarang.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Ketapang on October 20, 1968. Currently 53 years old.
Served as President Comissioner based on Shareholders Decision Number KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020.

Education

He earned a Bachelor's degree in Law from Pattimura University, Ambon in 1994 and a Msters in Business Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2010.

Career Journey

In the course of his career, he has served as Expert Staff for Communication Strategy and Industrial Relations at the Ministry of BUMN for the period July 2015-February 2016

Double Job

He also serves as Deputy President Director at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period November 2019-present.

Affiliate Relationship

He has not family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



HENGKY ANGKASAWAN

KOMISARIS
COMMISIONER

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bukit Tinggi pada tanggal 8 Januari 1967. Saat ini berusia 55 tahun.
Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020.

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1992.

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Teknologi dan Informasi di Kementerian Perhubungan periode Februari 2017-November 2018, sebagai Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik di Kementerian Perhubungan periode November 2018-Februari 2020, dan sebagai Direktur Kenavigasian di Direktorat Jenderal Hubungan Laut, Kementerian Perhubungan periode Februari 2020-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Kenavigasian di Direktorat Jenderal Hubungan Laut, Kementerian Perhubungan periode Februari 2020-sekarang.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bukit Tinggi on January 8, 1967. Currently 55 years old.
Served as Comissioner based on Shareholders Decision Nummber KP.03/3/11/4/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020.

Education

He earned a Bachelor degree in Computer Engineering from Gunadarma University in 1992.

Career Journey

In the course of his career, he served as Head of the Center for Technlogy and Information at the Ministry of Transportation for the period February 2017-November 2018, as Head of the Bureau of Communication and Public Information at the Ministry of Transportation for the period November 2018-Febryary 2020, and as Director of Navigation at the Directorate General of Sea Relations, Ministry of Transportation for the period February 2020-present.

Double Job

He also serves as Director of Navigation at the Directorate General of Sea Relations, Ministry of Transportation for the period February 2020-present.

Affiliate Relationship

He has no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of the Directors, and Controlling Shareholders.



NUGROHO INDRIO

KOMISARIS
COMMISIONER

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Lahir di Klaten pada tanggal 22 Desember 1956. Saat ini berusia 65 tahun.
Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/25/8/1/MTA/UT/PI.II-21 dan PPI-623-25082021-001

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Insitut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1982

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Teknologi, Energi, dan Lingkungan di Kementerian Perhubungan periode 2014 – 2017, sebagai Dosen di PTDI STTD Bekasi periode 2017 – sekarang, dan Komisaris di PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2017-2022

RANGKAP JABATAN

Beliau merangkap jabatan sebagai Dosen di PTDI STTD Bekasi sejak 2017 hingga sekarang dan sebagai Komisaris di PT Pelabuhan Tanjung Priok sejak 2017

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi. Born in Klaten on December 22, 1956. Currently 65 years old.
Served as Commissioner based on Shareholder Decision Number KP.03/25/8/1/MTA/UT/PI.II-21 and PPI-623-25082021-001

Education
He earned a Bachelor's degree in Engineering from Bandung Intititute of Technology in 1982

Career Journey
In the course of his career, he served as Expert Staff for Technology, Energy, and Environment at the Ministry of Transportation for the period 2014 – 2017, as Lecturer at PTDI STTD Bekasi for the period 2017 – present, and Commissioner at PT Pelabuhan Tanjung Priok for the period 2017-2022

Double Job
He also serves as Lecturer at PTDI STTD Bekasi since 2017 until now and as Commissioner at PT Pelabuhan Tanjung Priok since 2017.

Affiliate Relationship
He has not family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.





HERU SATRIO

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Lahir di Tegal pada tanggal 10 Oktober 1974. Saat ini berusia 47 tahun.
Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020.

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997 dan meraih gelar Master Management Information System dari Victoria University Australia pada tahun 2012. `

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai SVP Sistem Informasi Kantor Pusat di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2016-2017, sebagai Komisaris di PT ILCS periode 2014-2016, dan sebagai Direktur Operasi & Teknik di PT IPC Terminal Petikemas periode 2017-2019.

RANGKAP JABATAN

Hingga akhir tahun 2020, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi. Born in Tegal on October 10, 1974. Currently 47 years old. Served as President Director based on Shareholders Decision Number KP.03/3/1/3/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020.

Education

He earned a Bachelor's degree in Informatics Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1997 and a Master's degree in Management Information System from Victoria Univeristy Australia in 2012.

Career Journey

In the course of his career, he served as SVP of Head Office Information Systems at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2016-2017 period, as a Commissioner at PT ILCS for the 2014-2016 period, and as Director as Operations & Engineering at PT IPC Terminal Petikemas for the 2017-2019 period.

Double Job

Until the end of 2020, he did not any concurrent positions in other companies.

Affiliate Relationship

He has not family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



JUDI GINTA IRAWAN

DIREKTUR IT DAN OPERASI MERANGKAP PLT. DIREKTUR KOMERSIAL DAN PENGEMBANGAN USAHA

DIRECTOR OF IT AND OPERATIONS CONCURRENTLY ACTING DIRECTOR OF COMMERCIAL AND BUSINESS DEVELOPMENT

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Lahir di Surabaya pada tanggal 16 September 1970. Saat ini berusia 51 tahun.
Menjabat sebagai Direktur IT dan Operasi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020 dan merangkap jabatan sebagai merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor DK/4/11/1/ILCS-2020 tanggal 4 November 2020. `

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 1996. `

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Supervisor Application Development di PT Terminal Petikemas Koja periode 2002-2010, sebagai Tim PMO di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2012-2015 dan sebagai Manager Sistem Informasi di KSO PT Terminal Petikemas Koja periode 2010 – 2020.

RANGKAP JABATAN

Beliau merangkap jabatan sebagai Manager Sistem Informasi di PT IPC Terminal Petikemas Koja periode 2016-sekarang.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

---

indonesian citizen, domiciled in Bekasi. Born in Surabaya on Septembr 16, 1970. Currently 51 years old.
Served as Director of IT and Operations based on Shareholder Decree Number KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020 and concurrently serves as Acting Plt. Director of Commercial and Business Development based on Shareholders Decree Number DK/4/11/1ILCS-2020 dated November 4, 2020.

Education

He earned a Bachelors degree in Naval Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya in 1996.

Career Journey

In the course of his career, he served as Supervisor Application Development at PT Terminal Petikemas Koja 2002-2010 period, as PMO Team at PT Pealbuhan Indonesia II (Persero) 2012-2015 period and as Information System Manager at KSO PT Terminal Petikemas Koja 2010-2020 period.

Double Job

He also serves as Information System Manager at PT IPC Terminal Petikemas Koja for the period 2016-present.

Affiliate Relationship

He has not family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



BUDI SETIAJADI KURJANTO

DIREKTUR ADMINISTRASI DAN KEUANGAN
DIRECTOR ADMINISTRATION & FINANCE

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 21 Maret 1965. Saat ini berusia 57 tahun.
Menjabat sebagai Administrasi dan Keuangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Nomor KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 tanggal 3 November 2020.

PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Statistika dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1988 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 1994.

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Supervisor Pembendaharaan PT Terminal Petikemas Koja periode 1997 – 2006, sebagai Supervisor Anggaran PT Terminal Petikemas Koja periode 2006 – 2010, sebagai Manajer Akuntansi Manajemen di PT Terminal Petikemas Koja periode 2010-2015, sebagai Direktur Administrasi di PT Rumah Sakit Pelabuhan periode 2015 – 2017, dan sebagai Direktur Keuangan dan SDM di PT JPPI periode 2017 - 2020.

RANGKAP JABATAN

Hingga akhir tahun 2020, beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Yogyakarta on March 21, 1965. Currently 57 years old.
Served as Administration and Finance based on Shareholders' Decree Number KP.03/3/11/3/MTA/UT/PI.II-2020 dated November 3, 2020.

Education

He earned a Bachelor's degree in Statistics from the Bogor Agricultural Institute in 1988 and a Masters degree in Management from Prasetiya Mulya University in 1994.

Career Journey

In the course of his career, he served as Treasury Supervisor at PT Terminal Petikemas Koja for the period 1997 – 2006, as Budget Supervisor at PT Terminal Petikemas Koja for the period 2006 – 2010, as Management Accounting Manager at PT Terminal Petikemas Koja for the period 2010-2015, as Director of Administration at PT Port Hospital for the period 2015 – 2017, and as Director of Finance and HR at PT JPPI for the period 2017 - 2020.

Double Job

Until the end of 2020, he did not hold any concurrent position in other companies

Affiliate Relationship

He has no family and financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY



YANUAR EVYANTO

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
COMMISSIONER SECRETARY

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Padang Panjang pada tanggal 9 Januari 1973. Saat ini berusia 49 tahun. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT ILCS sejak 15 Mei 2019-sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Jayabaya pada tahun 2000 dan meraih gelar Master Business Administration dari Renmin University pada tahun 2012. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai DVP Pengelolaan Anak Perusahaan Bisnis Inti di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode Februari 2017-Januari 2019 dan sebagai DVP Pengelolaan Anak Perusahaan Bisnis Inti di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode Januari-April 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Padang Panjang on January 9, 1973. Currently 49 years old. He has served as Secretary to the Board of Commissioners of PT ILCS since 15 May 2019-present. He earned a Bachelor of Economics in Accounting from Jayabaya University in 2000 and a Master of Business Administration from Renmin University in 2012. During his career, he served as DVP Management of Core Business Subsidiaries at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period February 2017 -January 2019 and as DVP Management of Core Business Subsidiaries at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period January-April 2019.

PROFIL CORPORATE SECRETARY
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY



GANDA PRADITA PUTRA

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE PLANNING & SECRETARY MANAGER

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Semarang pada tanggal 15 Oktober 1987. Saat ini berusia 34 tahun. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT ILCS sejak Juli 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Sistem Informasi pada tahun 2014 di Universitas Bina Nusantara Jakarta. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Assistant Officer Pengembangan SI PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada tahun 2016 dan sebagai Manager Customer Solution & Partnership PT ILCS periode Juli 2017 hingga Juni 2019.

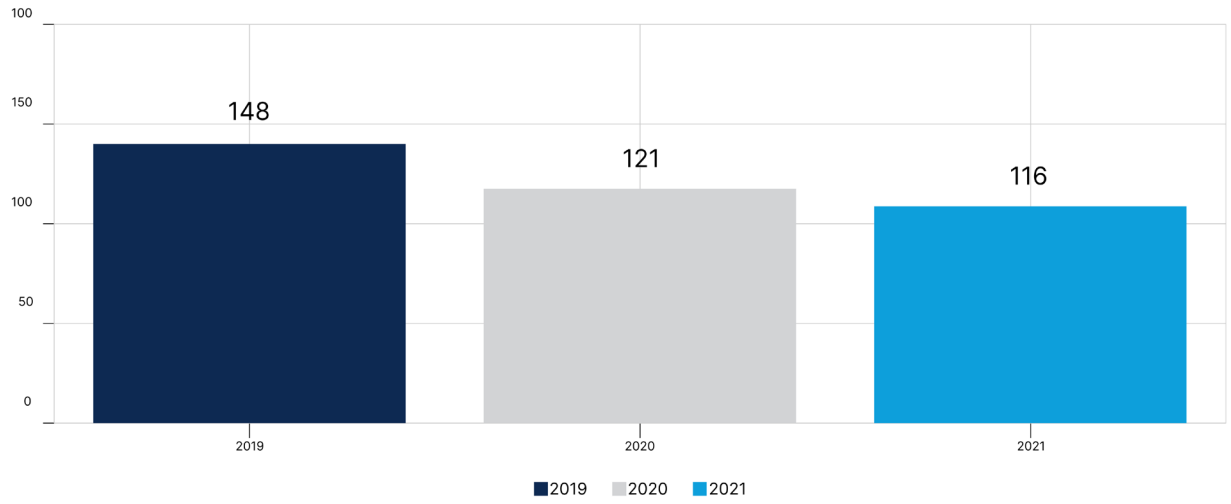
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Semarang on October 15, 1987. Currently 34 years old. He has served as Corporate Secretary of PT ILCS since July 2019. He earned a Bachelor's degree in Information Systems in 2014 at Bina Nusantara University, Jakarta. In the course of his career, he served as Senior Assistant Officer for SI Development of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2016 and as Manager of Customer Solution & Partnership at PT ILCS for the period July 2017 to June 2019.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Jumlah karyawan
The Number of Employees

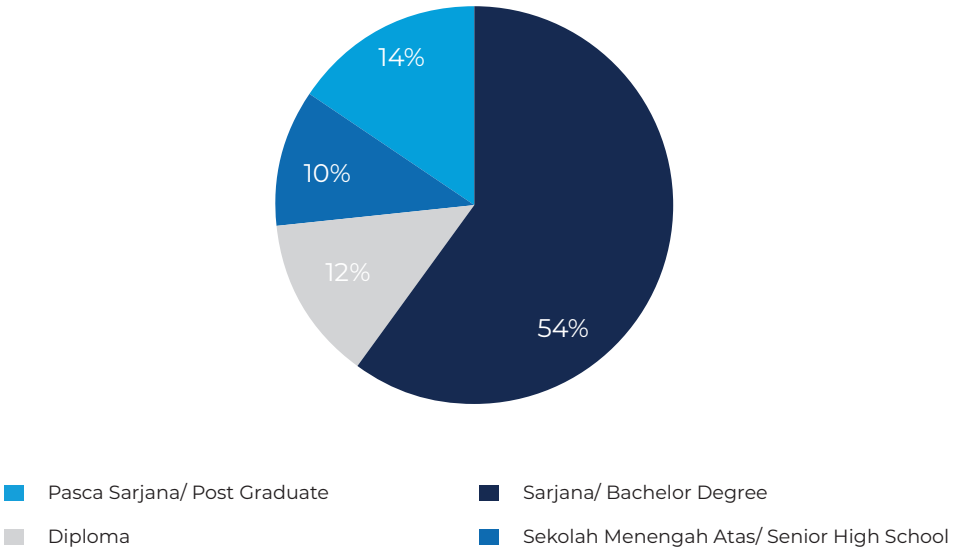
Jumlah Karyawan Perusahaan *Number of Company Employees*			
	2019	2020	2021
Jumlah Karyawan *Number of employees*	148	121	116

Jumlah Karyawan
The Number of Employees

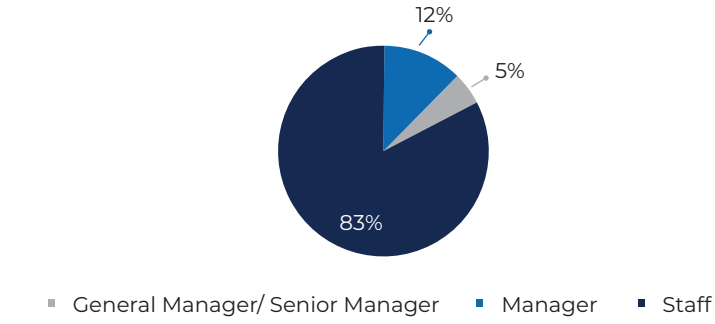


Komposisi Karyawan tahun 2021
Employee Composition in 2021

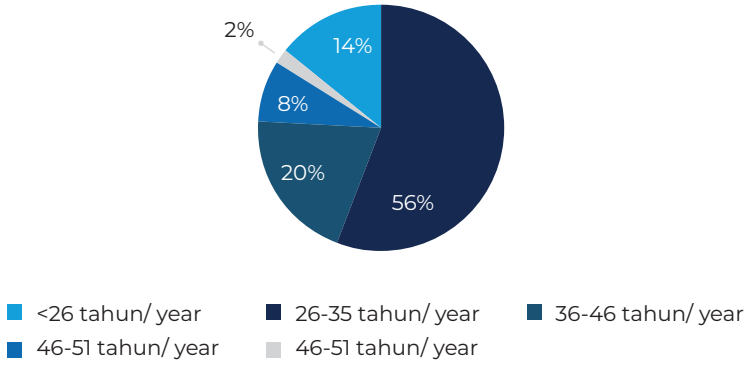
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan



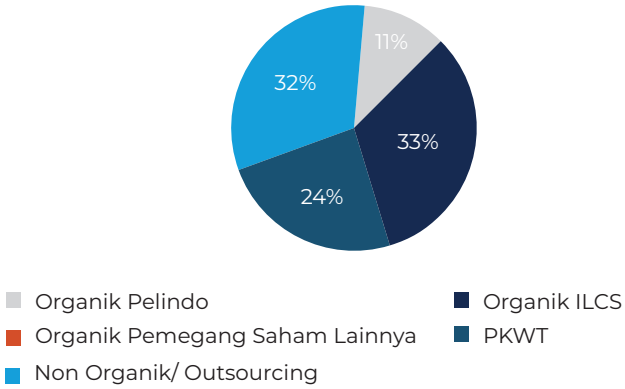
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi



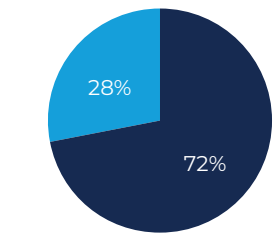
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2021, ILCS melakukan pelatihan sebanyak 14 dengan total peserta sebanyak 103 dan total biaya pelatihan yang diinvestasikan sebesar Rp79.731.000

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2021, ILCS conducted 14 tranings with a total of participants 103 and the total investment cost of training was Rp 79.731.000,00.

Program Pengembangan Karyawan
Employee Development Program

Indikator *Indicator*	2021	2020	2019
Jumlah Pelatihan *Number of Trainings*	14	11	5
Peserta *Participants*	103	33	49
Biaya *Cost*	Rp79.731.000	Rp6.000.000	Rp10.000.000
Jumlah Jam Pelatihan *Hours of Training*	550	528	600

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS PELATIHAN 2021
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT BASED ON TRAINING TYPE 2021

Program Pengembangan Karyawan
Employee Development Program

Jenis Pelatihan *Training Type*	Jumlah Pelatihan *Number of Training*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Pelatihan *Training*	10	98	95%
Sertifikasi *Certification*	4	5	5%
Beasiswa Pendidikan *Educational Scholarship*	0	0	0
Jumlah *Total*	14	103	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN 2021
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT BASED ON POSITION LEVEL 2021

Program Pengembangan Karyawan
Employee Development Program

Jenjang Level Organisasi *Organizational Level Cranes*	Kebutuhan Training *Needs Training*	Kompetensi yang diharapkan *Expected competence*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Manager *Manager*	Manajerial *Managerial*	Kemampuan Membuat analisis bisnis dan pengelolaan organisasi *Ability to make analysis business and organizational management*	21	64%

Jenjang Level Organisasi *Organizational Level Cranes*	Kebutuhan Training *Needs Training*	Kompetensi yang diharapkan *Expected competence*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Supervisor *Supervisor*	Supervisory *Supervisory*	Sertifikasi dan Kemampuan dibidangnya *Certifications and Capabilities in the field*	0	0
Staf *Staff*	Technical Training *Technical Training*	Kemampuan Teknis dan analisis *Technical and analytical skills*	12	36%

Informasi lengkap mengenai Sumber Daya Manusia terdapat pada Tinjauan Fungsional Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

Complete information on Human Resources can be found in the Functional Review of the Management Discussion and Analysis Chapter in this 2021 Annual Report.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Manajemen dan Pejabat Perusahaan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui program pengembangan, antara lain pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan.

EDUCATION AND / OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Management and Officers continuously improve their knowledge and competence through development programs, including training, seminars, and other activities. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the company.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
Competency Development of the Board of Commissioners and Committees Under the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
Hambra	Komisaris Utama *President Commissioner* Ketua Komite Manajemen Risiko *Chairman of the Risk Management Committee*	Pelatihan Komisaris Profesional Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab *Professional Commissioner Training to Become a Competent and Responsible Commissioner*	Intipesan *Gistmessage*	2– 3 Juni 2021 *June 2-3, 2021*
Hengky Angka-sawan	Komisaris *Commissioner* Ketua Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi *Chairman of the Audit, Nomination and Remuneration Committee*	Pelatihan Komisaris Profesional Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggung Jawab *Professional Commissioner Training to Become a Competent and Responsible Commissioner*	Intipesan *Gistmessage*	2– 3 Juni 2021 *June 2-3, 2021*

Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors Competency Development

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan *Director of Administration and Finance*	One Day Culture Conference "The Power of Workplace Culture in New Era	Intipesan *Gistmessage*	9 November 2021 *November 9, 2021*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency Development

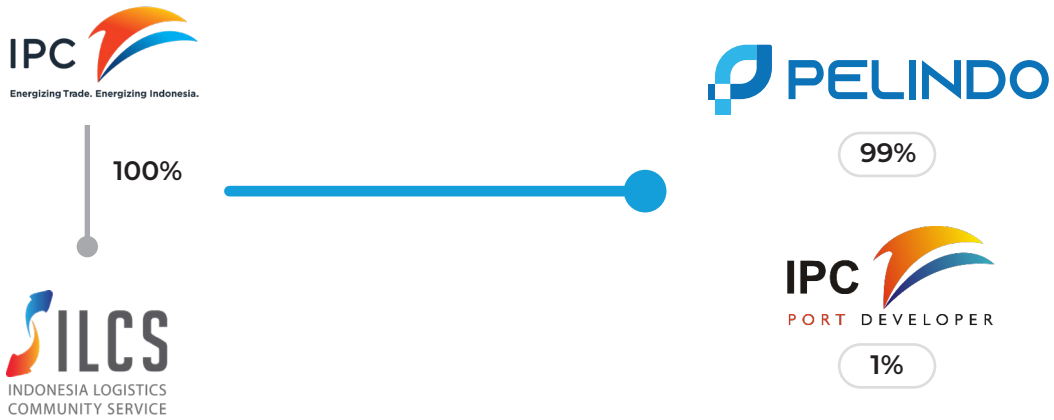
Tanggal *Date*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Jabatan Peserta *Participant Position*
9 - 10 Desember *9 - 10 December*	Direktur Administrasi dan Keuangan *Director of Administration and Finance*	One Day Culture Conference "The Power of Workplace Culture in New Era"	Intipesan *Gistmessage*

Sertifikasi dan Pengembangan Kompetensi Pegawai Audit Internal
Internal Audit Staff Competency Certification and Development

Tanggal *Date*	Sertifikasi & Pelatihan *Certification & Training*	Penyelenggara *Organizer*	Jabatan Peserta *Participant Position*
10 Februari 2021 *February 10, 2021*	Quality Maturity Level Measurement	PT Sucofindo	Audit Internal
28 -29 Agustus 2021 *28 -29 August 2021*	Effective Technique for Internal Audit	FEB UI, Ruang Seminar	Audit Internal
14 September 2021 *September 4, 2021*	Fraud Prevention and Detection	FEB UI, Ruang Seminar	Audit Internal
30 September 2021 *September 30, 2021*	Fintech dalam Bisnis di Era Disrupsi	Ikatan Akuntan Indonesia, OJK	Audit Internal
11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Audit Internal
30 Desember 2021 *December 30, 2021*	Sertifikasi Qualified Internal (QIA) Auditor Tingkat Dasar	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Audit Internal

PEMEGANG SAHAM & INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDER & SHARE OWNERSHIP INFORMATION



Pada 14 April 2021 terdapat perubahan komposisi pemegang saham dimana persentase kepemilikan IPC sebesar 99% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sebesar 1%.

On April 14, 2021, there will be a change in the composition of shareholders where the percentage of ownership of IPC is 99% and PT Developer Pelabuhan Indonesia is 1%.

PT Pelabuhan Indonesia II

Pelindo II (IPC) adalah BUMN yang bergerak di bidang Jasa Kepelabuhanan. Dengan cakupan 10 provinsi operasi dan mengelola 12 pelabuhan. Bidang usaha Pelindo II (IPC) meliputi penyediaan dan pengusahaan pelayanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

PT Pelabuhan Indonesia II

Pelindo II (IPC) is a state-owned enterprise engaged in port services. With a coverage of 10 operating provinces and managing 12 ports. The business sector of Pelindo II (IPC) includes the provision and exploitation of ship services and port facilities.

PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI)

Merupakan anak Perusahaan IPC. PT PPI bergerak di bidang pengembangan dan konstruksi infrastruktur dan fasilitas pelabuhan.

PT Pelabuhan Indonesia II

Is a subsidiary of IPC. PT PPI is engaged in the development and construction of port infrastructure and facilities.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

THE COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham *Shareholders*				
Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Alamat *Address*	Kepemilikan Saham *Shareholding*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Nilai Saham *Share Value*
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Jl. Pasoso No.1, Tanjung Priok Jakarta Utara, 14310 Telp. (021) 4367505 Fax. (021) 4301080	99%	10.000.000	100.000.000.000
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI)	Kobexindo Tower, 4th Floor Jl. Pasir Putih Raya Blok E-5-D, Ancol Timur, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia – 14430 Telp.: 021) 6471 8081 Email: corp.sec@portdevco.com Website: www.portdevco.com	1%	101.010	1.010.100.000

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

ILCS memiliki 2 (dua) pemegang saham yakni PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan kepemilikan 99% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia dengan kepemilikan 1%.

THE 20 LARGEST SHAREHOLDERS AND THEIR PERCENTAGE OF OWNERSHIP

ILCS has 2 (two) shareholders namely PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with 99% ownership and PT Pengembang Pelabuhan Indonesia with 1% ownership.

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan komposisi sebesar 99%.

SHAREHOLDERS WHO OWN 5% OR MORE SHARES

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with a composition of 99%.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

SHARE OWNERSHIP OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the Company either directly or indirectly.

PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

ILCS belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

COMMUNITY SHAREHOLDERS WITH EACH SHARE OWNERSHIP OF LESS THAN 5%

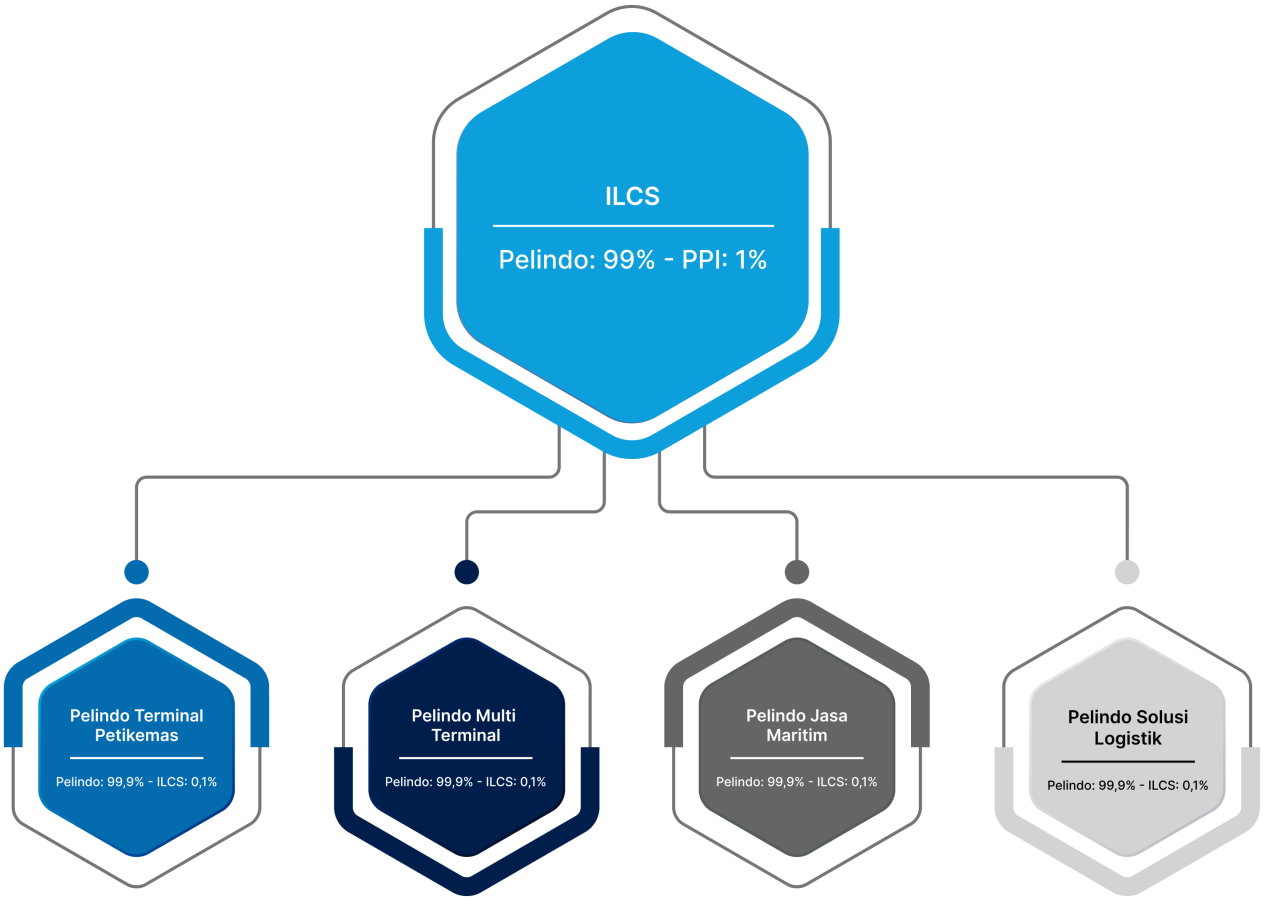
ILCS has not registered its shares on the Indonesia Stock Exchange so that it does not have public shareholders with share ownership of less than 5% each.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Berdasarkan KPPS di Luar RUPS (Sirkuler) Nomor SK 02/31/8/1/PBP/UT/PI.II-21 Nomor PPI-632-31082021-023 tanggal 31 Agustus 2021 telah disetujui investasi penyertaan modal pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sehingga ILCS menjadi Pemegang Saham Minoritas 4 Sub Holding PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan kepemilikan 0,1% yaitu Pelindo Terminal Petikemas, Pelindo Multi Terminal, Pelindo Jasa Maritim, dan Pelindo Solusi Logistik.

COMPANY GROUP STRUCTURE

Based on the KPPS Outside the GMS (Circular) Number SK 02/31/8/1/PBP/UT/PI.II-21 Number PPI-632-31082021-023 dated August 31, 2021, it has been approved that capital investment in the Subsidiary PT Pelabuhan Indonesia has been approved (Persero) so that ILCS becomes the Minority Shareholder of 4 Sub Holdings of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with 0.1% ownership, namely Pelindo Container Terminal, Pelindo Multi Terminal, Pelindo Maritime Services, and Pelindo Logistics Solutions.



ENTITAS ANAK

Pada tahun 2021, PT ILCS memiliki anak Perusahaan *(sub holding)* yaitu:

COMPANY GROUP STRUCTURE

In 2021, PT ILCS has two Sub holding, namely:

Anak Perusahaan (Sub holding) PT ILCS		
Nama Perusahaan *Company Name*	Alamat *Address*	Kepemilikan Saham *Shareholding*
PT Pelindo Terminal Petikemas	Jl. Raya Pelabuhan No. 23, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia – 14310 Telp.: (021) 4301080; (021) 4003899/77 Website: www.ipctpk.co.id	PT Pelabuhan Indonesia (Persero): 99% PT ILCS: 0,1%
PT Pelindo Multi Terminal	Jl. Pulau Payung No.1A, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia – 14310 Telp.: (021) 29104000 Email: cs@multiterminal.co.id Website: www.ipclogistic.co.id	
PT Pelindo Jasa Maritim	Jl. Soekarno No. 1 Mampu, Wajo, Makassar, Sulawesi Selatan 90173	
PT Pelindo Solusi Logistik	Maritime Tower Lt.15 Jl. Yos Sudarso No.9 Koja, Jakarta Utara 14230 Email: infosolusilogistik@pelindo.co.id	

ENTITAS ASOSIASI

Hingga akhir 2021, PT ILCS tidak memiliki entitas asosiasi.

ASSOCIATE ENTITY

Until the end of 2021, PT ILCS has no associate entity.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2021, Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi *(corporate action)*, perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Until 2021, the Company has never listed shares on the Stock Exchange, so there is no information related to the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange that must be disclosed.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan tahun 2021, Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis Tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Until 2021, the Company has never listed any other securities on the Stock Exchange, so there is no information related to the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange or the rating of securities that must be disclosed.

NAMA & ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF THE COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS/ PROFESSIONALS

Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang		
Nama *Name*	Alamat *Address*	Jasa *Service*
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*
Refki Ridwan, SH, MBA, Sp.N	GADING PANDAWA Jalan Janur Hijau IV TF 2 No 9, RT.4/RW.1, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240	Notaris

WILAYAH OPERASI

OPERATIONAL AREA



AREA SUMATERA

ILCS Operation Area
1. Jambi
2. Bengkulu
3. Teluk Bayur
4. Tanjung Pandan
5. Pangkal Balam
6. Palembang
7. Panjang (Lampung)

AREA JAWA

ILCS Operation Area
1. Tg. Priok
2. Sunda Kelapa
3. Banten
4. Cirebon

AREA KALIMANTAN

ILCS Operation Area
1. Pontianak

DAFTAR ALAMAT KANTOR

Kantor Pusat Head Office	Jl. Boulevard Timur No.88 Jl. Boulevard Timur No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240 Telp : (021) 80678250 Email : customercare@ilcs.co.id Website : www.ilcs.co.id

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

Informasi terkait ILCS yang dimuat pada website Perusahaan (www.ilcs.co.id) antara lain sebagai berikut:

COMPANY WEBSITE INFORMATION

Information related to ILCS published on the Company's website (www.ilcs.co.id) includes the following:

Tentang Kami	· Tentang kami · Visi & Misi · Budaya & Nilai Perusahaan · Profil Manajemen · Kepatuhan · Laporan Tahunan · Pelaporan Pelanggaran
Solusi	· Digital Seaport · ICT Implementor · IT Managed Service
Karir	· Lowongan Kerja · Lamaran Pekerjaan
Berita	· Berita & Artikel · Galeri Media · Blog ID
CSR	· CSR Tahun ini · CSR Tahun-tahun sebelumnya
Procurement	· Pendaftaran Vendor · Daftar Pengadaan · Pengumuman Pemenang
Kontak Kami	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Photo by *Towfiqu barbhuiya* on **Unsplash**

TINJAUAN EKONOMI

Dunia menghadapi tahun kedua krisis COVID-19. Pada tahun sebelumnya penurunan tajam pada produksi sempat terjadi. Namun di tahun 2021, produksi di beberapa negara perlahan mulai pulih. Tingginya tingkat vaksinasi di negara maju maupun negara penghasilan menengah mendorong terhadap meningkatnya aktivitas perdagangan internasional. Di sisi lain, harga komoditas di tahun 2021 terbilang tinggi.

Berdasarkan laporan World Bank dalam Global Economic Prospects, perekonomian global tahun 2021 tumbuh 5,5%, dari tahun 2020 yang terkontraksi -3,4%. Dampak buruk pandemi terhadap ekonomi berhasil diredam berkat tingkat vaksinasi yang baik dan dukungan fiskal yang cukup baik pada negara-negara maju. Meningkatnya kasus COVID-19 dengan munculnya varian Delta pada tahun 2021 sempat melemahkan permintaan konsumen, namun tidak seburuk tahun 2020. Sementara itu, pemulihan ekonomi cukup terhambat pada negara berkembang karena tingkat vaksinasi yang rendah, kurangnya dukungan kebijakan, serta pengetatan kondisi

Di Indonesia, upaya pengendalian pandemi COVID-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh *stakeholder* termasuk masyarakat Indonesia telah berhasil mendorong pulihnya perekonomian nasional. Rilis Badan Pusat Statistik (BPS) tanggal 7 Februari 2022 melaporkan bahwa ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh 3,69%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga didukung oleh bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang/jasa yang berdampak positif pada pulihnya permintaan domestik serta peningkatan produksi sebagai respons dunia usaha.

ECONOMIC REVIEW

The world is facing its second year of the COVID-19 crisis. In the previous year, there was a sharp decline in production. However, in 2021, production in several countries is slowly starting to recover. The high vaccination rate in both developed and middle-income countries has led to increased international trade activity. On the other hand, commodity prices in 2021 are fairly high.

Based on the World Bank report in Global Economic Prospects, the global economy in 2021 grew 5.5%, from 2020 which contracted -3.4%. The bad impact of the pandemic on the economy was mitigated thanks to good vaccination rates and good fiscal support in developed countries. The increase in COVID-19 cases with the emergence of the Delta variant in 2021 had weakened consumer demand, but not as bad as in 2020. Meanwhile, economic recovery was quite hampered in developing countries due to low vaccination rates, lack of policy support, and tightening financing conditions.

In Indonesia, efforts to control the COVID-19 pandemic carried out by the Government together with all stakeholders including the Indonesian people have succeeded in encouraging the recovery of the national economy. The release of the Central Statistics Agency (BPS) on February 7, 2022 reports that the Indonesian economy in 2021 will grow by 3.69%. Indonesia's economic growth is also supported by the rise of public confidence to consume goods/services which has a positive impact on the recovery of domestic demand and increased production in response to the business world.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri pelayaran tahun 2021 masih mengalami tekanan. Indonesian National Shipowners's Association (INSA) dalam laman resminya menyebutkan bahwa kinerja pelayaran tahun 2021 terkontraksi hingga 21% karena pandemi COVID-19. Terjadi penurunan arus kapal sebesar 3%, penurunan arus barang 14%, penurunan arus petikemas 11% dan penurunan yang paling dalam terjadi pada arus penumpang 57%. Di tahun 2021 ini juga terjadi kelangkaan kontainer untuk muatan ekspor-impor komoditi dengan petikemas.

Pada sektor angkutan non-petikemas yakni tug and barges sedikit lebih baik di tahun 2021, hal ini seiring dengan kenaikan harga batu bara dan CPO dunia di tahun ini. Penurunan harga minyak dunia di tahun ini juga memberi tekanan pada sektor angkutan offshore dan migas, namun mulai membaik seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan berdampak pada pulihnya permintaan BBM. Sektor pelayaran roro/penumpang mengalami tekanan paling berat yang merupakan dampak dari pembatasan perjalanan orang.

Kendati demikian, pelabuhan domestik nasional tidak mengalami kongesti seperti yang terjadi di luar negeri berkat dukungan kebijakan Kementerian Perhubungan Indonesia. Ketersediaan armada nasional juga membuat Indonesia tidak perlu melakukan blank sailing seperti halnya MLO, sehingga di saat ekonomi, owner dan operator pelayaran petikemas domestik masih dapat mencukupi ketersediaan petikemas dan kapal dalam negeri.

INDUSTRIAL REVIEW

The shipping industry in 2021 is still under pressure. The Indonesian National Shipowners' Association (INSA) on its official website stated that shipping performance in 2021 will contract by 21% due to the COVID-19 pandemic. There was a decrease in the flow of ships by 3%, a decrease in the flow of goods by 14%, a decrease in the flow of containers by 11% and the deepest decrease in the flow of passengers by 57%. In 2021, there will also be a shortage of containers for export-import cargo of commodities with containers.

The non-container transportation sector, namely tug and barges, is slightly better in 2021, this is in line with the increase in world coal and CPO prices this year. The decline in world oil prices this year also put pressure on the offshore and oil and gas transportation sectors, but began to improve in line with increased economic activity and had an impact on the recovery of fuel demand. The roro/passenger shipping sector experienced the heaviest pressure as a result of restrictions on people's travel.

Nevertheless, national domestic ports do not experience congestion as happened abroad thanks to the policy support of the Indonesian Ministry of Transportation. The availability of a national fleet also makes Indonesia not need to do blank sailing as in the case of MLO, so that during economic times, domestic container shipping owners and operators can still meet the availability of domestic containers and ships.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Pada tahun 2021 , pendapatan usaha ILCS sebesar Rp191,68 miliar, tumbuh 15,24% dari Rp166,07 miliar pada tahun 2020. Pertumbuhan ini terutama berasal dari meningkatnya pendapatan IT Managed Services sebesar 530,63% atau setara dengan Rp43,27 miliar menjadi Rp51,43 miliar di tahun 2021.

Di samping itu, terdapat perubahan portofolio produk ILCS tahun 2021 dari sebelumnya terdapat 4 (empat) produk menjadi 3 (tiga) produk yaitu: ICT System Implementor, Digital Seaport Solution, dan IT Managed Services.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

In 2021 , ILCS' operating revenues amounted to Rp191.68 billion, grew 15.24% from Rp166.07 billion in 2020. This growth mainly came from the increase in IT Managed Services revenue by 530.63% or equivalent to Rp43.27 billion to IDR 51.43 billion in 2021.

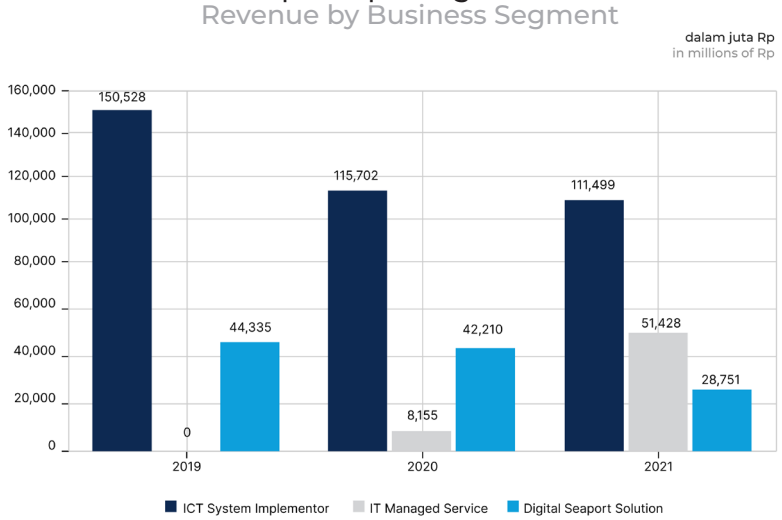
In addition, there is a change in the ILCS product portfolio in 2021 from previously 4 (four) products to 3 (three) products, namely: ICT System Implementor, Digital Seaport Solution, and IT Managed Services.

Pendapatan per Segmen Usaha
Revenue by Business Segment

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
ICT system implementor	3,63%	(4.203) ⬇	111.499	115.702	150.528
Digital seaport solution	31,89%	(13.459) ⬇	28.751	42.210	44.335
IT Managed Services	530,63%	(43.273) ⬇	51.428	8.155	-
e-Payment services	-	-	-	6.644	7.862
Supply chain management services	-	-	-	1.511	2.820
Pendapatan Usaha Revenues	15,42%	25.611	191.678	166.067	205.546

Pendapatan per Segmen Usaha
Revenue by Business Segment



SEGMEN *DIGITAL SEAPORT SOLUTION*

Digital Seaport adalah portofolio utama yang dimiliki oleh ILCS. *Digital Seaport* adalah salah satu segmen portofolio layanan ILCS yang bergerak dalam penyediaan produk atau solusi *IT* bidang pelabuhan untuk mengoptimalisasi pengelolaan operasional layanan pelabuhan seperti layanan kapal (*Vessel Operation and Management*), layanan barang (*Cargo Operation and Management*), dan layanan petikemas (*Container Operation and Management*).

Berikut adalah lini produk dari *Digital Seaport*:

- *Terminal Operating System (TOS) for Cargo & Container Services*
- *Marine Operating System (MOS) & Vessel Management System*
- *Gate System*
- *Billing System & Electronic Payment.*

Adapun *project* yang sudah dikerjakan antara lain *Autogate System* di Pelabuhan Banten, *Gate Pass* Cabang, *Roll Out NPK TOS*, *Roll Out Marine Operating System (MOS)*, Implementasi sistem *stuffing stripping* di cabang Pelabuhan Jambi dan *Integrated Inaportnet*.

PENDAPATAN SEGMEN *DIGITAL SEAPORT*

Meski pendapatan segmen *Digital Seaport Solution* mengalami penurunan, ILCS mampu menekan beban pokok pendapatan segmen ini sehingga membuat laba kotor segmen *Digital Seaport Solution* tumbuh 22,42% menjadi Rp9,40 miliar pada tahun 2020.

DIGITAL SEAPORT SOLUTION SEGMENT

Digital Seaport is the main portfolio owned by ILCS. Digital Seaport is a segment of the ILCS service portfolio which is engaged in providing IT products or solutions in the port sector to optimize the operational management of port services such as ship services (Vessel Operation and Management), goods services (Cargo Operation and Management), and container services (Container Operation). and Management).

The following is a product line from Digital Seaport:

- Terminal Operating System (TOS) for Cargo & Container Services
- Marine Operating System (MOS) & Vessel Management System
- Gate System
- Billing System & Electronic Payment.

The projects that have been carried out include the Autogate System at the Port of Banten, Gate Pass Branch, Roll Out NPK TOS, Roll Out Marine Operating System (MOS), Implementation of the stuffing stripping system at the Jambi Port branch and Integrated Inaportnet.

DIGITAL SEAPORT SEGMENT REVENUE

Although the Digital Seaport Solution segment's revenue decreased, ILCS was able to reduce the cost of revenue for this segment so that the gross profit of the Digital Seaport Solution segment grew 22.42% to Rp9.40 billion in 2020.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Digital Seaport Solution
Revenue and Profitability of Digital Seaport Solution Segment

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Pendapatan Digital Seaport Solution *Digital Seaport Solution revenue*	31,89%	(13.459) ↓	28.751	42.210	44.335
Beban pokok pendapatan Digital Seaport Solution *Digital Seaport Solution›s Cost of Revenue*	43,97%	(15.181) ↓	19.348	34.529	38.915
Laba kotor Digital Seaport Solution *Gross profit of Digital Seaport Solution*	22,42%	1.722	9.403	7.681	5.420

SEGMEN *ICT SYSTEM IMPLEMENTOR*

System Implementor adalah portfolio ILCS yang menyediakan layanan *IT Managed Service*, merupakan solusi *enterprise* untuk industri dalam mendukung digitalisasi proses bisnis sesuai kebutuhan pelanggan.

Lini produk dari segmen *ICT System Implementor* yaitu:
- *ERP (Enterprise Resource Planning) Implementation*
- *Application & System Customization*
- *Network & IT Infrastructure Implementation*
- *Platform Licensed & Annual Technical Support (ATS)*
- *Fleet Management System.*

PENDAPATAN SEGMEN *SYSTEM IMPLEMENTOR*

Pada tahun 2021, segmen *ICT System Implementor* membukukan pendapatan sebesar Rp111,50 miliar, mengalami penurunan 3,63% dari tahun sebelumnya. Meski demikian, beban pokok pendapatan segmen 18,22% lebih rendah dari tahun lalu. Beban pokok pendapatan segmen ini turun dengan selisih lebih besar dibandingkan dengan turunnya pendapatan. Sehingga laba kotor segmen *ICT System Implementor* pada tahun 2021 tercatat meningkat 84,05% menjadi Rp30,38 miliar.

ICT SYSTEM IMPLEMENTATOR SEGMENT

The implementor system is an ILCS portfolio that provides IT Managed Service, an enterprise solution for the industry to support the digitization of business processes according to customer needs.

The product lines of the ICT System Implementor segment are:
- ERP (Enterprise Resource Planning) Implementation
- Applications & Systems Customization
- Network & IT Infrastructure Implementation
- Platform Licensed & Annual Technical Support (ATS)
- Fleet Management System.

SYSTEM IMPLEMENTOR SEGMENT REVENUE

In 2021, the ICT System Implementor segment posted revenue of Rp. 111.50 billion, a decrease of 3.63% from the previous year. However, the segment's cost of revenue was 18.22% lower than last year. The cost of revenue for this segment decreased by a larger difference than the decrease in revenue. So that the gross profit of the ICT System Implementor segment in 2021 was recorded to increase by 84.05% to Rp30.38 billion.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen ICT System Implementor
Revenue and Profitability of ICT System Implementor Segment

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Pendapatan ICT System Implementor *ICT System Implementor revenue*	3,63%	(4.203) ↓	111.499	115.702	150.528
Beban pokok pendapatan ICT System Implementor *ICT System Implementor Cost of Revenue*	18,22%	(18.076) ↓	81.120	99.196	130.287
Laba kotor ICT System Implementor *Gross profit of ICT System Implementor*	84,05%	13.873	30.379	16.506	20.241

SEGMEN *IT MANAGED SERVICES*

Segmen *IT Managed Services* merupakan pengelolaan pemeliharaan *IT* baik Aplikasi dan Infrastruktur maupun *network* dengan pengalaman profesional.

Segmen *IT Managed Services* berbasiskan pada kesepakatan, sistem atau sub-sistem *IT* yang perlu dikelola untuk digunakan di lingkungan Pelindo dari perangkat lunak hingga *middleware*-nya, termasuk perangkat keras yang terkait.

Berikut adalah lini produk dari *IT Managed Services* :

- *InaS (Infrastructure as a Service)*
- *Port & Logistic Data Exchange (EDI, Integration to Government Agency, NLE, Custom Clearance)*
- *IT Service Deck & Engineer On Site*

IT MANAGED SERVICES SEGMENT

The IT Managed Services segment is the management of IT maintenance, both Applications and Infrastructure and networks with professional experience.

The IT Managed Services segment is based on IT agreements, systems or sub-systems that need to be managed for use in the Pelindo environment from software to middleware, including related hardware.

The product lines of the IT Managed Services segment are as follows:

- InaS (Infrastructure as a Service)
- Port & Logistics Data Exchange (EDI, Integration to Government Agency, NLE, Custom Clearance)
- IT Service Deck & Engineer On Site

PENDAPATAN SEGMEN *IT MANAGED SERVICES*

Laba kotor segmen *IT Managed Services* meningkat signifikan sebesar 988,03% atau setara dengan Rp14,52 miliar dari hanya Rp1,47 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp15,99 miliar. Hal ini disebabkan oleh naiknya pendapatan segmen *IT Managed Service* sebesar 530,63% menjadi Rp51,43

IT MANAGED SERVICES SEGMENT REVENUE

The gross profit of the IT Managed Services segment increased significantly by 988.03% or equivalent to Rp14.52 billion from only Rp1.47 billion in 2020 to Rp15.99 billion. This was due to an increase in revenue from the IT Managed Service segment by 530.63% to Rp51.43 billion.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen IT Managed Services
Revenue and Profitability of IT Managed Services Segment

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Pendapatan IT Managed Services *IT Managed Services revenue*	3,63%	(4.203) ↓	111.499	115.702	150.528
Beban pokok pendapatan IT Managed Services *IT Managed Services Cost of Revenue*	18,22%	(18.076) ↓	81.120	99.196	130.287
Laba kotor IT Managed Services *Gross profit of IT Managed Services*	84,05%	13.873	30.379	16.506	20.241

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2021, PT ILCS membukukan laba bersih tertinggi sejak tahun 2016 yakni sebesar Rp11,69 miliar, tumbuh 109,11% atau lebih dari 2 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2020.

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young/EY) dengan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, termasuk di dalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Perseroan mencatatkan peningkatan aset sebesar 4,79% pada tahun 2021 menjadi Rp144,52 miliar. Liabilitas juga tercatat turun sebesar 8,85% menjadi Rp62,84 miliar. Di sisi lain, ekuitas Perusahaan tumbuh 18,42% atau setara dengan Rp12,70 miliar menjadi Rp81,68 miliar pada tahun 2021.

FINANCIAL REVIEW

In 2021, PT ILCS posted the highest net profit since 2016 which amounted to Rp11.69 billion, grew 109.11% or more than 2 times compared to 2020.

The financial review that will be described in this section refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Purwantono, Sungkoro, and Surja (member of Ernst & Young/EY) with the opinion that the financial statements have been presented fairly, in all material respects, including the financial position, financial performance and cash flows of the Company.

ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

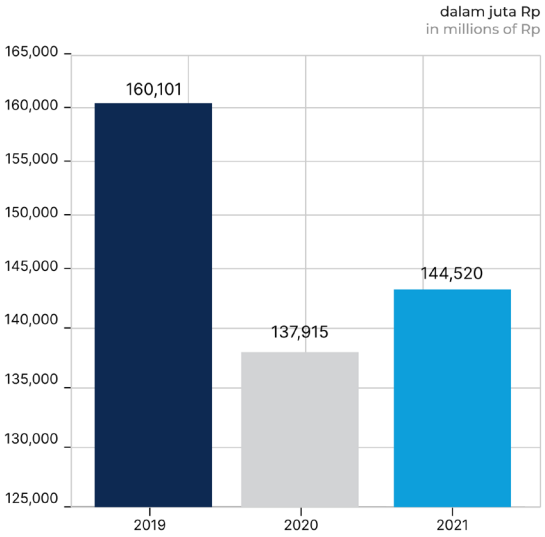
The Company recorded an increase in assets of 4.79% in 2021 to Rp144.52 billion. Liabilities also decreased by 8.85% to Rp62.84 billion. On the other hand, the Company's equity grew 18.42% or equivalent to Rp12.70 billion to Rp81.68 billion in 2021.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

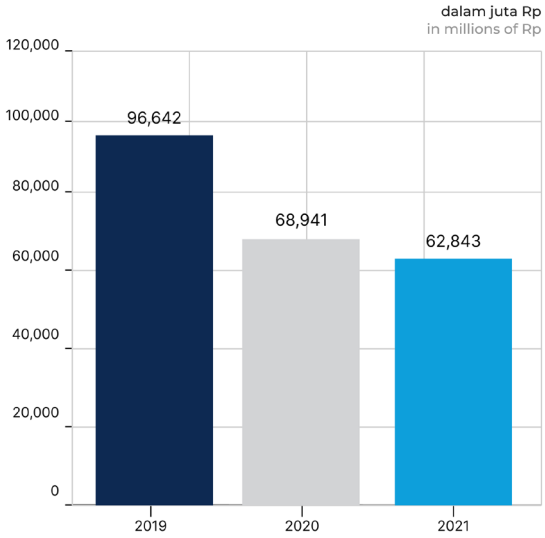
*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Aset Lancar *Current Assets*	12,77%	(12.895) ⬇	113.863	100.968	119.079
Aset Tidak Lancar *Non-urrent Assets*	17,02%	(6.290) ⬇	30.657	36.947	41.022
Jumlah Aset *Total Assets*	4,79%	(6.605) ⬇	144.520	137.915	160.101
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	9,16%	(6.051) ⬇	59.980	66.031	94.291
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	1,62%	(47) ⬇	2.863	2.910	2.351
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	8,85%	(6.098) ⬇	62.843	68.941	96.642
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	18,42%	(12.703) ⬇	81.678	68.974	63.459
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Equity and Liabilities*	4,79%	6.605	144.520	137.915	160.101

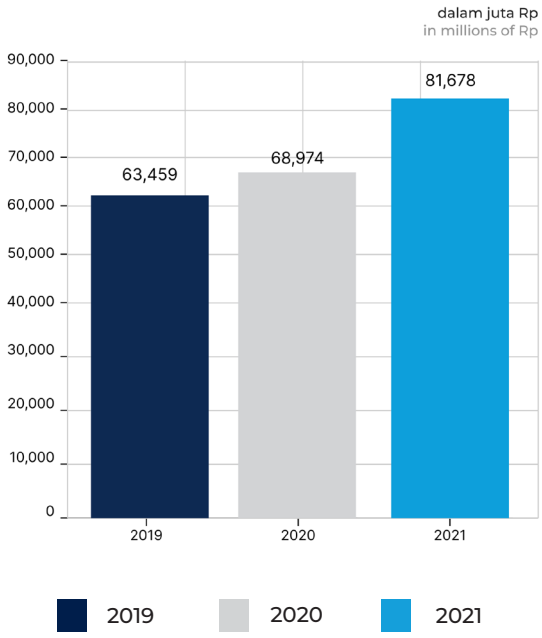
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



ASET

ILCS membukukan aset tahun 2021 sebesar Rp144,52 miliar, mengalami peningkatan 5% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp137,92 miliar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kas dan piutang usaha di tahun 2021.

ASSETS

ILCS recorded assets in 2021 of IDR144.52 billion, an increase of 5% compared to 2020 which was IDR137.92 billion. This was due to the increase in cash and trade receivables in 2021.

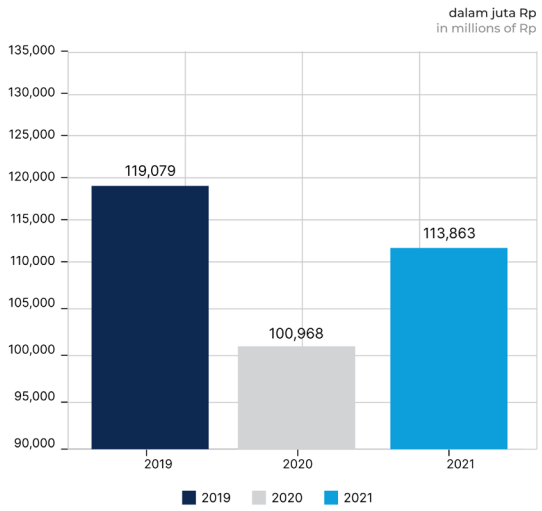
Aset
Assets

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

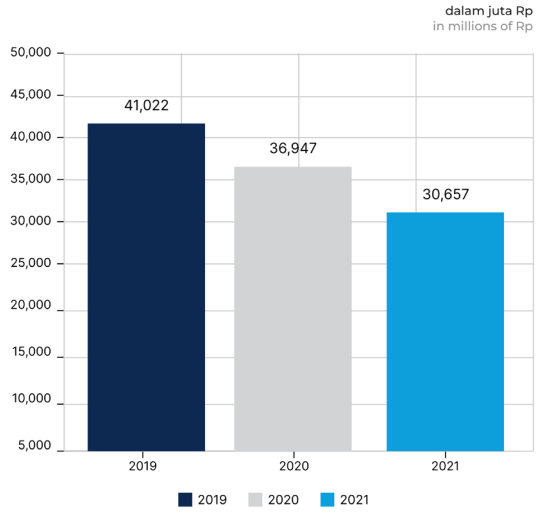
Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Kas dan setara kas *Cash and Cash Equivalents*	54,04%	13.562	38.657	25.095	18.636
Piutang usaha – neto *Receivables*					
Pihak Ketiga *Third Parties*	26,47%	(1.303) ↓	3.618	4.921	205
Pihak Berelasi *Related Parties*	13,67%	(9.334) ↓	58.938	68.272	93.372
Piutang lain-lain *Other receivables*	47,23%	(39) ↓	43	82	66
Biaya dibayar di muka dan uang muka *Prepaid expense and Advances*	656,45%	2.086	2.404	318	1.670
Persediaan *Inventories*	-	-	-	-	4.276
Taksiran tagihan restitusi pajak *Estimated claim for tax refund - current*	-	9.338	9.338	-	-
Aset lancar lainnya *Other current asset*	62,07%	(1.415) ↓	865	2.281	-
Aset Lancar *Current Assets*	12,77%	12.895	113.863	100.968	119.079
Investasi pada saham – neto *Investment in shares - net*	-	622	622.000	-	-
Aset Tetap—neto *Fixed Assets—net*	4,91%	(429) ↓	8.308.494	8.737.553	7.530
Aset Tak Berwujud—neto *Intangible Assets—net*	57,01%	2.110	5.811.199	3.701.206	9.979
Aset hak guna—neto *Right-of-use assets—net*	85,28%	(1.548) ↓	267.093	1.814.658	-
Taksiran tagihan restitusi pajak - tidak lancar *For tax return - non-current*	33,17%	(7.095) ↓	14.294.590	21.389.527	17.642
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	3,82%	50	1.354.063	1.304.184	2.549

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Aset Tidak Lancar *Non-urrent Assets*	17,02%	(6.290) ↓	30.657	36.947	41.022
Jumlah Aset *Total Assets*	4,79%	6.605	144.520	137.915	160.101

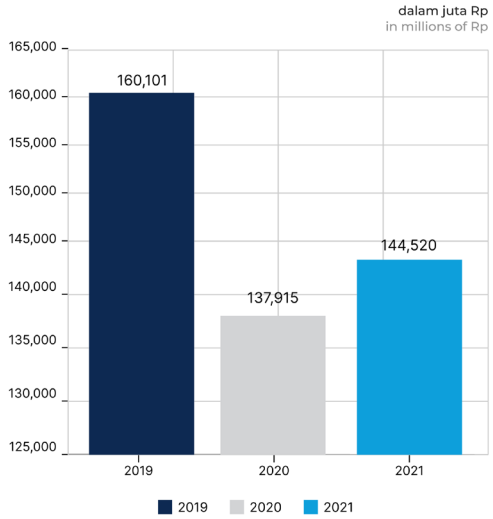
Aset Lancar
Current Assets



Aset Tidak Lancar
Non-current Assets



Jumlah Aset
Total Assets



Penurunan aset tidak lancar sebesar 6% tahun 2021 terutama disebabkan karena jumlah taksiran restitusi pajak tidak lancar dan aset tak berwujud yang mengalami penurunan pada tahun 2021.

Sementara aset lancar Perusahaan tercatat tumbuh 13% menjadi Rp113,86 miliar pada tahun 2021 disebabkan karena tumbuhnya

The decrease in non-current assets by 6% in 2021 was mainly due to the estimated number of non-current tax refunds and intangible assets which decreased in 2021.

Meanwhile, the Company's current assets grew by 13% to Rp113.86 billion in 2021 due to the growth of cash and cash equivalents as

kas dan setara kas serta taksiran tagihan restitusi pajak.

well as estimated claims for tax refunds.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan mengalami penurunan 8,85% pada tahun 2021 dari Rp68,94 miliar menjadi Rp62,84 miliar. Penurunan terjadi pada liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

LIABILITITES

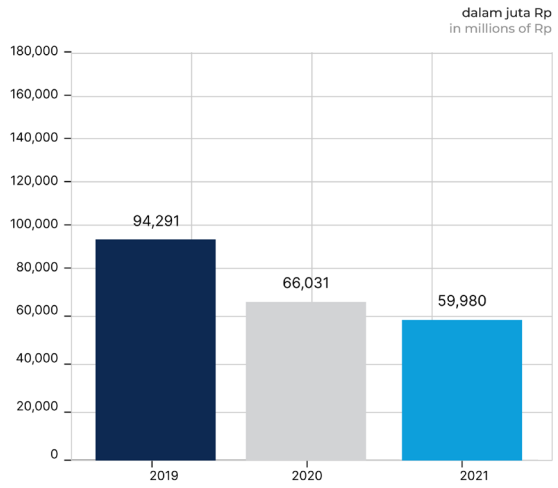
The Company's liabilities decreased by 8.85% in 2021 from Rp68.94 billion to Rp62.84 billion. The decrease occurred in both short-term and long-term liabilities.

Liabilitas
Liabilities

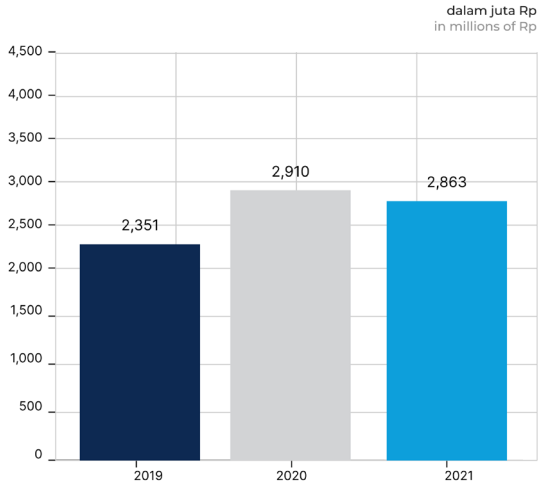
*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Utang usaha *Payables*					
Pihak Ketiga *Third Parties*	2,36%	1.226	53.283	52.057	56.015
Pihak Berelasi *Related Parties*	102,88%	1.054	2.078	1.024	27.463
Utang lain-lain *Other payable*					
Pihak Ketiga *Third Parties*	-	(2.547) ↓	-	2.547	186
Pihak Berelasi *Related Parties*	-	(3.404) ↓	-	3.404	2.035
Beban Aktual *Actual expense*	(7,67%) ↓	(262) ↓	3.150	3.412	8.280
Uang titipan *Deposits received*	-	18	18	-	-
Utang pajak *Taxes payable*	(26,06%) ↓	(410) ↓	1.163	1.573	313
Liabilitas Sewa *Current maturities of lease liabilities*	(85,70%) ↓	(1.726) ↓	288	2.014	-
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	(9,16%) ↓	(6.051) ↓	59.980	66.031	94.291
Liabilitas imbalan kerja karyawan *Employee liabilities*	(1,62%) ↓	(47) ↓	2.863	2.910	2.351
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	(1,62%) ↓	(47) ↓	2.863	2.910	2.351
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	(8,85%) ↓	6.605	144.520	137.915	160.101

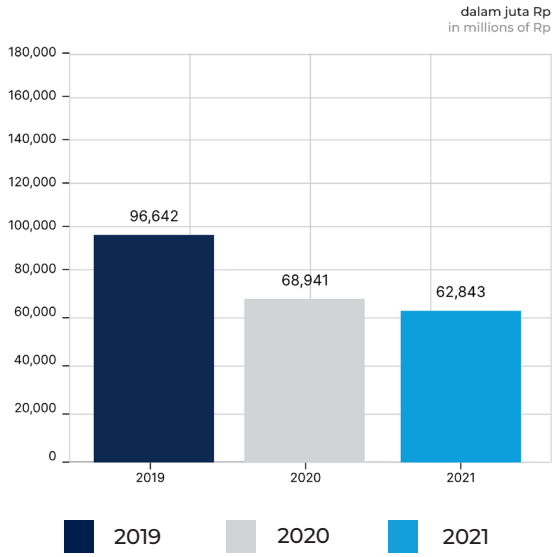
Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities



Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Liabilitas jangka panjang tahun 2021 turun sebesar 9,16% menjadi Rp59,98 miliar dari Rp66,03 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan karena pada tahun 2021 Perusahaan tidak memiliki utang lain-lain baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Long-term liabilities in 2021 decreased by 9.16% to Rp59.98 billion from Rp66.03 billion in the previous year. This decrease was mainly due to the fact that in 2021 the Company does not have any other payables, either third parties or related parties.

Adapun liabilitas jangka panjang berupa liabilitas imbalan kerja karyawan juga mengalami penurunan 1,62% dari Rp2,91 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2,86 miliar pada tahun 2021.

Meanwhile, long-term liabilities in the form of employee benefit liabilities also decreased by 1.62% from Rp2.91 billion in 2020 to Rp2.86 billion in 2021.

EKUITAS

Pada tahun 2021 PT ILCS mencatat kenaikan ekuitas sebesar 18,42% dari Rp68,97 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp81,68 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan saldo laba dikarenakan PT ILCS memperoleh laba bersih pada tahun 2021.

EQUITY

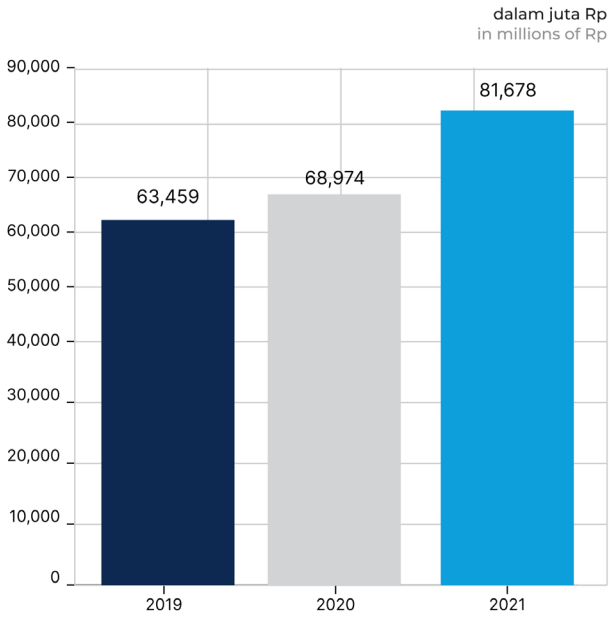
In 2021, PT ILCS recordeed increase equity by 18,42% from Rp 68.97 billion in 2020 to Rp 81,68 billion. This increase was mainly driven by an increase in retained earnings as PT ILCS earned a net profit in 2021.

Equitas
Equity

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	
	%	Nominal			
Modal saham *Share Capital*	1,01%	1.010	101.010	100.000	100.000
Saldo Laba *Retained earnings*					
Dicadangkan *Appropriated*	-	5.591	5.591	-	-
Akumulasi defisit *Deficit accumulation*	(19,17%) ⬇	(6.100) ⬇	(25.726) ⬇	(31.826) ⬇	(37.295) ⬇
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	0,21%	2	802	800	754
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	18,42%	12.703	81.678	68.974	63.459

Jumlah Ekuitas
Total Equity



ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan operasi PT ILCS tahun 2021 tumbuh 15,41% dari Rp166,07 miliar tahun 2020 menjadi Rp191,68 miliar. PT ILCS juga berhasil membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp11,69 miliar atau tumbuh 109,11% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,59 miliar.

ANALYSIS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

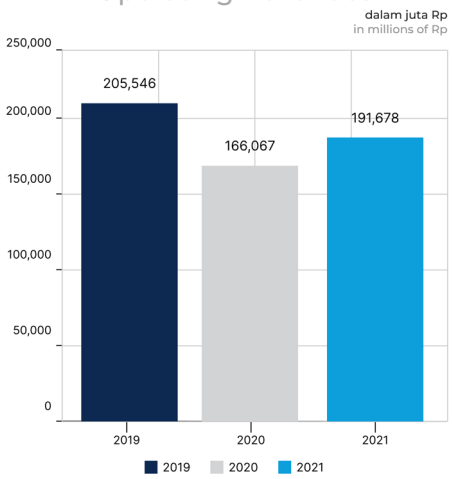
PT ILCS operating income in 2021 grew 15.41% from Rp166.07 billion in 2020 to Rp191.68 billion. PT ILCS also managed to book a net profit in 2021 of Rp11.69 billion or grew 109.11% from the previous year which was Rp5.59 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

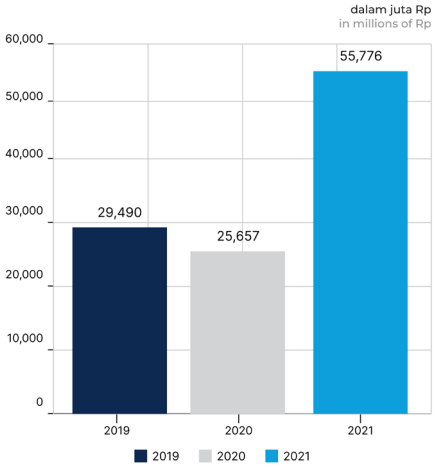
*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Pendapatan Operasi *Operating Revenues*	15,42%	25.611	191.678	166.067	205.546
Beban Pokok Pendapatan *Cost Of Revenues*	(3,21%) ↓	(4.508) ↓	(135.902) ↓	(140.410) ↓	(176.056) ↓
Laba Kotor *Gross Profit*	117,39%	30.119	55.776	25.657	29.490
Beban Penjualan *Selling Expenses*	47,31%	71	(221) ↓	(150) ↓	(198) ↓
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	52,54%	14.941	(43.382) ↓	(28.441) ↓	(35.423) ↓
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya *Other Operating Income (Expenses)*	(121,33%) ↓	(12.179) ↓	(2.142) ↓	10.038	(16.714) ↓
Pendapatan Keuangan *Finance Income*	(34,99%) ↓	(378) ↓	702	1.080	515
Beban Keuangan *Finance Costs*	72,56%	196	(465) ↓	(270) ↓	-
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan *Gross Profit (Loss)*	29,74%	2.354	10.268	7.914	(22.331) ↓
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan *Corporate Income Tax Benefits (Expenses)*	161,27%	3.747	1.423	(2.323) ↓	(4.209) ↓
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	109,11%	6.100	11.692	5.591	(26.540) ↓
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti, Neto Setelah Pajak *Remeasurements of Defined Benefit Plans, Net of Tax*	(96,41%) ↓	(45) ↓	2	46	146
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(96,41%) ↓	(45) ↓	2	46	146
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Net Profit (Loss)*	107,42%	6.056	11.693	5.638	(26.395) ↓

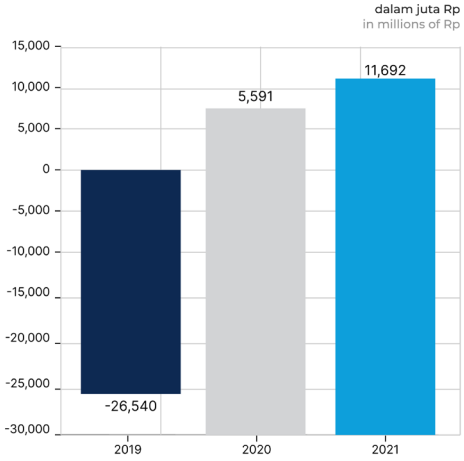
Pendapatan Operasi
Operating Revenues



Laba Kotor
Gross Profit



Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the year



PENDAPATAN

Pendapatan operasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp191,68 miliar, tumbuh 15,42% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp166,07 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena mulai masuknya proyek-proyek baru pada tahun 2021.

REVENUES

Operating income in 2021 was recorded at Rp191.68 billion, grew 15.42% compared to 2020 which was Rp166.07 billion. This increase was due to the entry of new projects in 2021.

BEBAN USAHA

Meski pendapatan mengalami peningkatan, Perusahaan berhasil menekan beban pokok pendapatan tahun 2021 menjadi Rp135,90 miliar atau lebih rendah 3,21% dari tahun 2020 yang sebesar Rp140,41 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari turunnya beban bahan karena adanya efisiensi beban bahan seiring dengan meningkatnya proyek yang

OPERATING EXPENSES

Despite the increase in revenue, the Company managed to reduce the cost of revenue in 2021 to Rp135.90 billion or 3.21% lower than in 2020 which was Rp140.41 billion. This decrease was mainly due to the decrease in material expenses due to the efficiency of material expenses in line with the increase in recurring or managed

berbasis *recurring* atau *managed service* serta turunnya beban pemeliharaan karena berkurangnya beban pemeliharaan AC, *laptop*, *printer*, dan perlengkapan kantor.

service based projects and the decrease in maintenance expenses due to reduced maintenance expenses for air conditioners, laptops, printers, and office equipment.

LABA SEBELUM PAJAK

PT ILCS membukukan laba sebelum pajak tahun 2021 sebesar Rp10,58 miliar, tumbuh 34% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp7,91 miliar. Peningkatan ini didorong oleh naiknya pendapatan operasi serta keberhasilan Perusahaan menekan beban pokok pendapatan.

INCOME BEFORE TAX

PT ILCS posted profit before tax in 2021 of Rp10.58 billion, growing 34% compared to 2020 which was Rp7.91 billion. This increase was driven by the increase in operating income and the success of the Company in reducing the cost of revenue.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba bersih PT ILCS tumbuh signifikan sebesar 109,11% menjadi Rp11,69 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp5,59 miliar. Pencapaian ini merupakan laba bersih tertinggi sejak tahun 2016. Kenaikan ini didorong oleh tumbuhnya pendapatan operasi serta turunnya beban pokok pendapatan PT ILCS. Keberhasilan Perusahaan menekan beban pokok pendapatan juga mendorong tumbuhnya margin laba bersih Perusahaan menjadi 6,10% dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,37%.

PROFIT FOR THE YEAR

PT ILCS' net profit grew significantly by 109.11% to Rp11.69 billion from 2020 which was Rp5.59 billion. This achievement is the highest net profit since 2016. This increase was driven by the growth in operating income and a decrease in the cost of revenue of PT ILCS. The Company's success in reducing the cost of revenue also boosted the growth of the Company's net profit margin to 6.10% from the previous year's 3.37%.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN

Laba komprehensif Perseroan tumbuh 107,42% dari Rp5,64 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp11,69 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini didorong oleh tumbuhnya laba bersih Perseroan.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company's comprehensive profit grew 107.42% from Rp5.64 billion in 2020 to Rp11.69 billion in 2021. This increase was driven by the growth of the Company's net profit.

ANALISIS ARUS KAS

Sampai dengan akhir tahun 2021, PT ILCS membukukan kas dan setara kas sebesar Rp38,66 miliar, meningkat 54,04% dari tahun 2020 yang sebesar Rp25,10 miliar. Peningkatan didorong oleh tumbuhnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan.

ANALYSIS OF CASH FLOWS

Until the end of 2021, PT ILCS recorded cash and cash equivalents of Rp38.66 billion, an increase of 54.04% from 2020 which amounted to Rp25.10 billion. The increase was driven by the growth of net cash obtained from operating activities in line with the increase in the Company's income.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2021	2020	2019
	%	Nominal			
Penerimaan kas dari pelanggan *Cash receipts from customers*	10,88%	19.979	203.676	183.696	216.845
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya *Payments to suppliers, and others*	5,80%	9.250	(150.237)	(159.488)	(188.687)
Pembayaran kepada karyawan *Payments to employees*	80,77%	14.902	(33.353)	(18.450)	(12.229)
Pembayaran pajak penghasilan badan *Payments for corporate income taxes*	(137,45%)	(5.577)	(9.635)	(4.057)	(3.353)
Pembayaran bunga *Interest Payment*	-	-	-	-	(20)
Penerimaan dari restitusi pajak *Receipts from tax refunds*	35,19%	2.403	9.231	6.828	6.718
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi *Net Cash from Operation Acitivites*	130,77%	11.153	19.682	8.529	19.295
Pembelian aset tetap *Purchases of fixed assets*	(9,66%)	(485)	(5.504)	(5.019)	(4.777)
Penambahan aset tak berwujud *Purchases of intangible assets*	(9.284,83%)	(2.358)	(2.384)	(25)	(2.781)
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya *Increase from restricted use of funds*	(64,26%)	(1.218)	677	1.895	4.036
Penerimaan dari pendapatan bunga *Receipts of interest income*	(34,99%)	(378)	702	1.080	515
Investasi anak Perusahaan *Investment to Subsidiary*	-	(622)	(622)	-	-
Kas Bersih dari AKtivitas Investasi *Net Cash from Investing Activities*	(244,51%)	(5.061)	(7.130)	(2.070)	(3.007)
Penerimaan setoran modal *Additional paid capital*	-	1.010	1.010	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Investing Activities*	-	1.010	1.010	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	109,97%	7.103	13.562	6.459	16.288
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year*	34,66%	6.459	25.095	18.636	2.348
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents*	54,04%	13.562	38.657	25.095	18.636

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 130,77% dari Rp8,53 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp19,68 miliar. Peningkatan ini didorong oleh tumbuhnya penerimaan kas dari pelanggan.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Until the end of 2021, PT ILCS recorded cash and cash equivalents of Rp38.66 billion, an increase of 54.04% from 2020 which amounted to Rp25.10 billion. The increase was driven by the growth of net cash obtained from operating activities in line with the increase in the Company's income.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2021 PT ILCS mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp7,13 miliar, meningkat 244,51% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp2,07 miliar. Peningkatan ini terutama karena penambahan aset tak berwujud.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2021 PT ILCS recorded net cash used for investing activities of Rp7.13 billion, an increase of 244.51% compared to 2020 which was Rp.2.07 billion. This increase was mainly due to the addition of intangible assets.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2021 Perusahaan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,01 miliar berupa penerimaan setoran modal.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2021 the Company obtained cash from financing activities of Rp1.01 billion in the form of receipt of paid-in capital.

RASIO KEUANGAN

Berikut adalah rasio keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir:

FINANCIAL RATIOS

The following are the Company's financial ratios in the last 3 years:

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2021	2020	2019
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*				
Rasio Lancar *Current Ratio*	%	189,83%	152,91%	126,29%
Rasio Kas *Cash Ratio*	%	64,45%	38,00%	19,76%
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*				
Rasio Utang terhadap Aset *Debt to Assets Ratio*	%	43,48%	49,99%	60,36%
Rasio Utang terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	%	76,94%	99,95%	152,29%

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2021	2020	2019
Rasio Aktivitas *Activity Ratio*				
Periode Pengumpulan *Collection periods*	Hari *Days*	51,86	54,55	31,18
Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	%	-	-	7,59
Perputaran Total Aset *Total Assets Turnover*	Kali *Times*	5,71	1,72	1,28
Rasio Profitabilitas *Profitability Ratio*				
Imbalan atas Aset *Return on Assets (ROA)*	%	8,09%	4,05%	(16,49%) ↓
Imbalan kepada pemegang saham *Return to Equity (ROE)*	%	16,72%	5,59%	(41,59%) ↓
Imbalan investasi *Return on Investment (ROI)*	%	15,72%	78,37%	(6,93%) ↓
Margin Laba Bersih *Return on Assets (ROA)*	%	6,10%	3,37%	(12,91%) ↓
Rasio Lainnya *Other Ratio*				
Rasio modal sendiri terhadap total aset *Equity to total assets*	%	9,21%	50,01%	39,64%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan untuk membayar utang jangka pendek Perusahaan dilihat dari rasio likuiditas. Sedangkan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang dilihat dari rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas Perusahaan dalam keadaan semakin baik terlihat dari rasio lancar dan rasio kas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lalu yakni menjadi masing-masing sebesar 189,83% dan 64,45%. Rasio solvabilitas ILCS tahun 2021 juga dalam keadaan baik. Pada tahun 2021, rasio utang terhadap aset sebesar 54,88%. Sementara rasio utang terhadap ekuitas sebesar 76,94%.

Tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2021 menurun menjadi 51,86 hari dari 54,55 hari pada tahun 2020. Penurunan ini dikarenakan penerimaan dari pelanggan yang semakin lancar.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

The ability to pay the Company's short-term debt is seen from the liquidity ratio. Meanwhile, the ability to pay long-term debt is seen from the solvency ratio.

The Company's liquidity ratio is in a better condition as can be seen from the current ratio and cash ratio, which are higher than last year's to 189.83% and 64.45%, respectively. The solvency ratio of ILCS in 2021 is also in good shape. In 2021, the debt-to-asset ratio will be 54.88%. Meanwhile, the debt to equity ratio is 76.94%.

The collectibility rate of receivables in 2021 decreased to 51.86 days from 54.55 days in 2020. This decrease was due to smoother receipts from customers.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Guna memenuhi tujuan usaha, PT ILCS senantiasa menerapkan struktur modal yang optimal. Sampai dengan tahun 2021, struktur modal Perusahaan terdiri dari liabilitas sebesar 43,48% serta ekuitas sebesar 56,52%. Komposisi ekuitas Perusahaan dalam struktur modal terus meningkat dari tahun ke tahun. Porsi ekuitas pada struktur modal tahun 2021 meningkat menjadi 56,52%.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

In order to meet business objectives, PT ILCS always implements an optimal capital structure. Until 2021, the Company's capital structure consists of liabilities of 43.48% and equity of 56.52%. The composition of the Company's equity in the capital structure continues to increase from year to year. The share of equity in the capital structure in 2021 will increase to 56.52%.

Struktur Modal
Capital Structure

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	2021	%	2020	%	2019	%
Liabilitas *Liabilities*	62.843	43,48%	68.941	49,99%	96.642,00	60,36%
Ekuitas *Equity*	81.678	56,52%	68.974	50,01%	63.459,00	39,64%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	144.520	100,00%	137.915	100,00%	160.101,00	100,00%

INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL TERKAIT YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

CAPITAL GOODS INVESTMENT AND RELATED MATERIAL BONDS REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

In 2021, the Company will not engage in any engagement with any party for capital goods investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTAN'S REPORT

There are no significant events after the balance sheet date until this report is published that significantly affect the presentation of the company's financial statements.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2021 PT ILCS tidak membagikan dividen atas laba Perusahaan tahun buku 2020 kepada pemegang saham.

DIVIDEND POLICY

In 2021 PT ILCS will not distribute dividends on the Company's profit for the 2020 financial year to shareholders.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

PT ILCS sebagai Wajib Pajak dan Pemotong Pajak berkomitmen untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Pada tahun 2021 PT ILCS memperoleh manfaat pajak sebesar Rp1,42 miliar. Pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan beban Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2,32 miliar.

CONTRIBUTIONS TO THE STATE

PT ILCS as a Taxpayer and Tax Withholder is committed to fulfilling the obligation to pay taxes. In 2021 PT ILCS received a tax benefit of Rp1.42 billion. In 2020, the Company recorded a Corporate Income Tax expense of Rp2.32 billion.

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expense

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	YoY 2021-2020		2020	2019	2018
	%	Nominal			
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan *Corporate Income Tax Benefits (Expenses)*	161,27%	3.747	1.423	(2.323) ↓	(4.209) ↓

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2021 tidak terdapat kebijakan akuntansi yang mengalami perubahan yang berpengaruh terhadap PT ILCS.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FINANCIAL YEAR

In 2021 there are no accounting policies that experience changes that affect PT ILCS.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

PT ILCS tidak memiliki fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang telah diaudit.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

PT ILCS does not have material facts that occurred after the date of the audited financial statements.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/MATERIAL

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED/MATERIAL PARTIES

Along 2021, there are no transactions that contain conflicts of interest, so no information is disclosed.

TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI/AFILIASI

Dalam operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (catatan) seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

MATERIAL TRANSACTION WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

In its operations, the Company conducts transactions with related parties. All transactions with related parties have been disclosed in the Annual Report and Financial Statements (notes) as defined in PSAK 7: Disclosure of Related Parties.

Hubungan, sifat, serta saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship, nature, and balance of accounts/transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi
Relationship and Transaction Nature of Related Parties

Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
Entitas induk *Parent*	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") (dahulu/formerly "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" atau/or "Pelindo II")	Pendapatan jasa IT *IT services revenue*
Entitas sepengendali dari Pelindo (dahulu Pelindo II) *Entities under common control of Pelindo (formerly Pelindo II)*	PT Pendidikan Maritim Indonesia dan Logistik	Pendapatan jasa IT dan beban jasa pelatihan *IT services income and training services expenses*
	PT Multi Terminal Indonesia; PT Electronic Data Interchange Indonesia; PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk; PT IPC Terminal Petikemas; PT Pelabuhan Tanjung Priok; PT Pergerukan Indonesia; PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Pendapatan jasa IT *IT services revenue*
	PT Pelindo Terminal Petikemas; PT Pelindo Multi Terminal; PT Pelindo Jasa Maritim; PT Pelindo Logistik Indonesia (dahulu/formerfy PT Pelindo Solusi Logistik)	Setoran Modal *Equity Participation*
Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia *Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia*	PT Graha Duta;	Pendapatan jasa IT *IT services revenue*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero); PT Bank Tabungan Negara (Persero)	Jasa perbankan *Banking services*

Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun 2021 dan 2020:

The following are balances and transactions with related parties for 2021 and 2020:

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Balances and Transactions with Related Parties

*dalam ribuan Rp
*in thousands of Rp

Uraian *Description*	2021	2020
Bank *Bank*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.737.412	7.324.436
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.843.354	8.365.705
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.328.593	2.085.552
Jumlah Bank *Total Bank*	13.737.412	13.737.412
Deposito Berjangka *Time Deposits*		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.624.827	2.528.727
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	1.612.413
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.195.685
Total Deposito Berjangka *Total Time Deposits*	20.624.827	18,11%
Persentase terhadap Total Aset *Percentage to Total Assets*	26,66%	13.737.412
Piutang Usaha *Trade Receivables*		
Pelindo (dahulu Pelindo II) *Pelindo (formerly Pelindo II)*	36.587.723	44.858.913
PT IPC Terminal Petikemas	10.945.836	13.755.357
PT Pelabuhan Tanjung Priok	8.889.574	3.348.856
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	3.278.609	5.070.126
PT Pengerukan Indonesia	381.326	1.030.222
PT Electronic Data Interchange Indonesia	-	650.100
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	-	447.897
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta) *Others (each below Rp100 million)*	123.109	28.512
Penyisihan penurunan piutang *Allowance for receivables impairment*	(1.267.944) ⬇	(918.120) ⬇
Total	58.938.233	68.271.863

Uraian *Description*	2021	2020
Persentase terhadap Total Aset *Percentage to Total Assets*	40,78%	49,50%
Utang Usaha *Trade Payables*		
Pelindo (Dahulu Pelindo II) *Pelindo (Formerly Pelindo II)*	1.851.988	-
PT Electronic Data Interchange Indonesia	165.790	-
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	59.924	1.024.110
Total Utang Usaha *Total Trade Payables*	2.077.702	1.024.110
Persentase terhadap Total Liabilitas *Percentage to Total Liabilities*	3,31%	1,49%
Utang Lain-Lain *Other Trade Payables*		
Pelindo (Dahulu Pelindo II) *Pelindo (Formerly Pelindo II)*	-	1.858.736
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	-	1.545.268
PT Graha Sarana Duta	-	-
Total Utang Lain-Lain *Total Other Trade Payables*	-	3.404.004
Persentase terhadap Total Liabilitas *Percentage to Total Liabilities*	-	4,94%
Pendapatan Operasi *Operating Revenues*		
Pelindo (Dahulu Pelindo II) *Pelindo (Formerly Pelindo II)*	113.510.329	126.334.458
PT IPC Terminal Petikemas	29.262.547	19.744.387
PT Pelabuhan Tanjung Priok	23.751.997	6.724.669
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	6.625.212	3.414.197
PT Multi Terminal Indonesia	1.993.809	1.525.209
PT Jasa Armada Indonesia	690.000	-
PT Pengerukan Indonesia	353.079	953.909
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta) *Others (each below Rp100 million)*	96.623	893.600
Total Pendapatan Operasi *Total Operating Revenues*	176.283.596	159.590.429
Persentase terhadap Total Pendapatan *Percentage to Total Revenues*	91.97%	96,10%

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/ MSOP)

PT ILCS bukan merupakan Perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/ MSOP)

PT ILCS is not a public company and has not made a public offering and does not have a share ownership program by employees and/or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PT ILCS bukan merupakan Perusahaan terbuka dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sepanjang tahun 2021.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM THE PUBLIC OFFERING

PT ILCS is not a public company and has not made a public offering, so there is no information regarding the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds on the date of the GMS approval for the realization of the use of the proceeds from the public offering throughout 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal-hal tersebut.

Namun pada tahun 2021, Perseroan melakukan pelepasan saham dalam simpanan (portepel) sejumlah 101.010 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.010.100.000, sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi:

- PT Pelabuhan Indonesia II (PT Pelindo II): 10.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100.000.000.000.
- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia: 101.010 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.010.100.000.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2021, the Company did not carry out activities related to investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring, so there is no information related to these matters.

However, in 2021, the Company issued a portfolio of 101,010 shares with a nominal value of Rp1,010,100,000, so that the composition of the Company's shareholders becomes:

- PT Pelabuhan Indonesia II (PT Pelindo II): 10,000,000 shares with a nominal value of Rp. 100,000,000,000.
- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia: 101,010 shares with a par value of Rp1,010,100,000.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Jumlah aset tahun 2021 tercapai 104,86% sebesar Rp144,52 miliar dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp141,81 miliar. Adapun untuk tahun 2022 Perusahaan memproyeksikan jumlah aset sebesar Rp170,61.

Kas dan setara kas tahun 2021 tercapai 76% sebesar Rp38,65 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp50,72 Adapun untuk tahun 2022 Perusahaan memproyeksikan jumlah kas dan setara kas sebesar Rp 49,67.

Pendapatan usaha tahun 2021 tercapai 64,52% sebesar Rp191,67 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp297,06 Adapun untuk tahun 2022 Perusahaan memproyeksikan jumlah pendapatan usaha sebesar Rp305,02.

Laba kotor tahun 2021 tercapai 90,14% sebesar Rp55,75 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp12,07 Adapun untuk tahun 2022 Perusahaan memproyeksikan laba sebesar Rp14,65.

Laba bersih tahun 2021 tercapai 127,72% sebesar Rp11,69 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp9,15 Adapun untuk tahun 2022 Perusahaan memproyeksikan jumlah laba bersih sebesar Rp11,47.

COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND TARGET 2021

Total assets in 2021 reached 104.86% of Rp144.52 billion of the set target of Rp141.81 billion. As for 2022, the Company projects the total assets of Rp170.61.

Cash and cash equivalents in 2021 reached 76% of Rp38.65 of the set target of Rp50.72 As for 2022 the Company projects the amount of cash and cash equivalents to be Rp49.67.

Operating income in 2021 reached 64.52% of Rp191.67 of the set target of Rp297.06 As for 2022, the Company projects the total operating income to be Rp305.02.

Gross profit in 2021 reached 90.14% of Rp. 55.75 of the target that had been set at Rp. 12.07. As for 2022, the Company projects a profit of Rp. 14.65.

Net profit in 2021 reached 127.72% of Rp11.69 of the set target of Rp9.15 Meanwhile for 2022 the Company projects a total net profit of Rp11.47.

Perbandingan antara Target, Realisasi, serta Proyeksi Keuangan
Comparison between Target, Realization, and Projection of Financial

*dalam juta Rp
*in millions of Rp

Uraian *Description*	Proyeksi 2022 *2022 Projection*	Pencapaian 2021 (%) *2022 Projection*	Realisasi 2021 *2021 Realization*	Target 2021 *2021 Target*
Jumlah Aset *Total Assets*	170,61	104,86%	144.520	137.824
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalent*	49,67	76,21%	38.657	50.723
Pendapatan Usaha *Revenues*	305,02	64,52%	191.678	297.062
Laba Kotor *Gross Profit*	14,70	469,81%	55.776	11.872
Laba Bersih *Net Profit*	11,47	129,91%	11.692	9.000

ASPEK PEMASARAN

Berikut merupakan *clustering* Jasa dan Produk ILCS:

- ***Digital Seaport***

Marine Operating System (MOS), Terminal Operating System (TOS), Car Terminal Operating System (CarTOS), Multi Purpose TOS (NPKTOS), Cargo Management System (CMS), Terminal Autogate System, Vessel Management System (VMS), Billing System & E-Payment.

- ***IT Managed Service***

IT Service Desk & Manage Operation, Gatepass System, Data Exchange (TPS Online, Inaportnet Integration, Data Integration, etc), Network, Device & Peripheral as a Service, Infrastructure as a Service (VPS).

- ***ICT Implementor***

Implementasi *system* seperti *ERP Implementator, Application, Development, Enhancement, & Implementation, IT Infrastructure Configuration, Enhancement & Implementation, Procurement License & ATS Platform, Fleet Management.*

Berikut adalah referensi *key project* ILCS di bidang layanan lainnya dalam 5 (lima) tahun terakhir:

MARKETING ASPECT

The following is a clustering of ILCS Services and Products:

- Digital Seaport

Marine Operating System (MOS), Terminal Operating System (TOS), Car Terminal Operating System (CarTOS), Multi Purpose TOS (NPKTOS), Cargo Management System (CMS), Terminal Autogate System, Vessel Management System (VMS), Billing System & E-Payment.

- IT Managed Service

IT Service Desk & Manage Operation, Gatepass System, Data Exchange (TPS Online, Inaportnet Integration, Data Integration, etc), Network, Device & Peripheral as a Service, Infrastructure as a Service (VPS).

- ICT Implementor

System Implementation like ERP Implementator, Application, Development, Enhancement, & Implementation, IT Infrastructure Configuration, Enhancement & Implementation, Procurement License & ATS Platform, Fleet Management.

The following are key references for ILCS projects in other service areas in the last 5 (five) years:

TARGET PASAR

MARKET TARGET



Berikut adalah beberapa rekan bisnis PT ILCS:

- Oracle
- AWS
- Palo Alto Networks, Inc.
- IBM
- CyberLogitec Co., Ltd,
- PT Telkom Indonesia
- Telkomsel
- Cisco

Here are some of PT ILCS business partners:

- Oracle
- AWS
- Palo Alto Networks, Inc.
- IBM
- CyberLogitec Co., Ltd,
- PT Telkom Indonesia
- Telkomsel
- Cisco

Adapun pelanggan ILCS di antaranya:

- Pelindo
- Pelindo Terminal Petikemas
- Pelindo Multi Terminal
- IPC TPK
- Pelindo Jasa Maritim
- Pelindo Solusi Logistik.

The ILCS customers include:

- Pelindo
- Pelindo Container Terminal
- Pelindo Multi Terminal
- IPC TPK
- Pelindo Maritime Services
- Pelindo Logistics Solutions.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan, Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dengan indikator dan bobot penilaian tingkat kesehatan Perusahaan untuk ke tiga aspek yang dinilai, berikut bobot dan hasil penilaian tingkat kesehatan tahun 2021:

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

In conducting the assessment of the health level, the Company is guided by the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, with indicators and weights for assessing the Company's health level for the three aspects assessed, the following are the weights and results of the 2021 health level assessment:

Total skor penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2021 adalah 94,50 digolongkan "SEHAT" dalam peringkat "AA".

The total score of the Company's 2021 health level assessment is 94.50 classified as "HEALTH" in the "AA" rating.

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

Uraian *Description*	Bobot *Value*	Realisasi 2021 *2021 Realization*	Realisasi 2020 *2020 Realization*
Aspek Keuangan *Financial Aspect*	70,00	64,50	59,00
Aspek Operasional *Operational Aspect*	15,00	15,00	15,00
Aspek Administrasi *Administrative Aspect*	15,00	15,00	15,00
Jumlah *Total*	100,00	94,50	89,00
Kategori *Category*		AA Sehat *AA Healthy*	AA Sehat *AA Healthy*

ASPEK KEUANGAN

Capaian tingkat kesehatan pada aspek keuangan tahun 2021 dengan skor 64,50 mengalami kenaikan skor sebesar 5,50 dibandingkan dengan tingkat pencapaian tahun 2020.

FINANCIAL ASPECT

The achievement of the health level in the financial aspect in 2021 with a score of 64.50 experienced a score increase of 5.50 compared to the level of achievement in 2020.

Aspek Keuangan
Financial Aspect

Uraian *Description*	Bobot *Value*	2021		2020	
		Skor *Score*	Realisasi *Realization*	Skor *Score*	Realisasi *Realization*
Imbalan Kepada Pemegang Saham *Return To Equity (ROE)*	20.00	16,72	11,57	9.00	5,59
Imbalan Investasi *Return On Investment (ROI)*	15.00	15,72	94,95	15.00	78,37
Rasio Kas *Cash Ratio*	5.00	5,72	64,45	5.00	38,00
Rasio Lancar Current Ratio	5.00	5,71	204,27	5.00	152,91
Periode Pengumpulan Collection Periods	5.00	5,71	51,86	5.00	54,55

Uraian *Description*	Bobot *Value*	2021		2020	
		Skor *Score*	Realisasi *Realization*	Skor *Score*	Realisasi *Realization*
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	5.00	5.00	N/A	5.00	N/A
Perputaran Total Aset *Total Assets Turnover*	5.00	5,71	191,48	5.00	171,50
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset *Equity to Total Assets*	10.00	9,21	56,52	10.00	50,01
Jumlah *Total*	70.00	64,50		59.00	

ASPEK OPERASIONAL

Penilaian aspek operasional adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL ASPECT

The assessment of operational aspects is as follows:

Aspek Operasional *Operational Aspect*						
Uraian *Description*	Target Penggunaan *Target Use*	Bobot *Value*	2021		2020	
			Skor *Score*	Realisasi *Realization*	Skor *Score*	Realisasi *Realization*
Penggunaan layanan transaksi EBPP *Electronic Billing Payment and Presentment (EBPP) Service Usage*	650.000	15.00	15.00	689.278	15.00	662.570
Jumlah *Total*		70.00	15,00		15.00	

Realisasi penggunaan layanan transaksi EBPP pada tahun 2021 sebesar 689.278 melebihi dari target yang dianggarkan perusahaan sebesar 6,04% sehingga skor yang didapat adalah 15 atau 100% dari bobot penilaian.

The realization of the use of EBPP transaction services in 2021 amounted to 689,278, exceeding the company's budgeted target of 6.04% so that the score obtained is 15 or 100% of the weight of the assessment.

ASPEK ADMINISTRASI

Hasil penilaian terhadap aspek administrasi Perusahaan untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

ADMINISTRATION ASPECT

The results of the assessment of the Company's administrative aspects for the 2021 financial year are as follows:

Aspek Administrasi
Administrative Aspect

Uraian *Description*	Standar *Standard*	Bobot *Value*	2021		2020	
			Skor *Score*	Realisasi *Realization*	Skor *Score*	Realisasi *Realization*
Laporan Keuangan *Annual Finance Report*	April 2020 *April 2020*	3,00	15.00	26 April 2022	3,00	19 Maret 2020
RKAP *Corporate Budget*	<= 3 Bulan *<= 3 Months*	3,00	3,00	30 September 2020	3,00	30 Januari 2020
Laporan Periodik *Periodic Report*	<= 0 Hari *<= 0 Day*	3,00	3,00	0 hari keterlambatan	3,00	0 hari keterlambatan
PUKK	Tidak Relevan *Not Relevant*	6,00	6,00	Tidak Relevan *Not Relevant*	6,00	Tidak Relevan *Not Relevant*
Jumlah *Total*		15,00	15,00		15.00	

- **Laporan Keuangan Tahunan**

Laporan audit independen untuk tahun buku 2021 diserahkan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 26 April 2022, dengan demikian waktu yang tercapai masih di bawah standar batas waktu penyerahan yang ditetapkan pada akhir bulan April tahun 2022, sehingga masuk ke dalam kriteria tepat waktu dengan mendapatkan skor 3,00.

- **Annual Finance Report**

The independent audit report for the 2021 financial year was submitted to the Shareholders on April 26, 2022, thus the time achieved is still below the standard submission deadline set at the end of April 2022, so it is included in the criteria for being on time by getting a score of 3 ,00.

- **Rancangan RKAP**

Berdasarkan bukti dari *soft copy* RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2021 tertera tanggal 30 September 2020 dengan demikian tanggal tersebut sesuai dengan batas yang ditentukan yaitu tanggal 1 November 2020, sehingga masuk ke dalam kriteria tepat waktu mendapatkan skor 3,00.

- **RKAP Draft**

Based on the evidence from the soft copy of the GMS Ratification of the RKAP for the 2021 Fiscal Year, it is stated on September 30, 2020, thus the date is in accordance with the specified limit, namely November 1, 2020, so that it is included in the criteria for being on time getting a score of 3.00.

- **Laporan Periodik**

Perusahaan telah mengirimkan laporan periodiknya sesuai dengan bukti dari *electronic mail (email)* yang tertera tanggal penyampaian yaitu: laporan periodik triwulan I pada tanggal 07 April 2021 (nol hari keterlambatan), laporan periodik triwulan II pada tanggal 27 Juli 2021 (nol hari

- **Periodic Report**

The company has sent its periodic report in accordance with the evidence from the electronic mail (email) which stated the date of submission, namely: first quarter periodic report on 07 April 2021 (zero days of delay), second quarter periodic report on 27 July 2021 (zero days of delay), the third quarter

keterlambatan), laporan periodik triwulan II pada tanggal 27 Juli 2021 (nol hari keterlambatan), laporan periodik triwulan III pada tanggal 08 Oktober 2021 (nol hari keterlambatan), laporan periodik IV tanggal 11 Januari 2022 (nol hari keterlambatan), jumlah keterlambatan secara keseluruhan sebanyak 0 (nol) hari sehingga hasil laporan periodik mendapatkan skor 3,00.

periodic report on October 8, 2021 (zero days of delay), the fourth periodic report on 11 January 2022 (zero days of delay), the total number of delays is 0 (zero) days so that the results of the periodic report get a score of 3.00.

- **Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK)**

Dikarenakan Perusahaan tidak diwajibkan mempunyai PUKK maka untuk poin ini mendapatkan skor 6,00.

- **Performance of Small Business and Cooperative Development (PUKK)**

Because the Company is not required to have a PUKK, for this point it gets a score of 6.00.

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Berdasarkan arahan dari Kementerian BUMN, bahwa sasaran perusahaan harus sesuai dengan 5 (lima) agenda prioritas BUMN, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial, Inovasi Model Bisnis. Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi dan Pengembangan Talenta dengan pengukuran dan pelaporan kinerja untuk nilai maksimum per KPI-nya sebesar 110%.

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Based on the direction from the Ministry of SOEs, that the company's targets must be in accordance with the 5 (five) priority agendas of SOEs, namely Economic and Social Values, Business Model Innovation. Technology Leadership, Investment Improvement and Talent Development with performance measurement and reporting for the maximum value per KPI of 110%.

Realisasi *Key Performance Indicators* untuk tahun 2021 adalah 97,71 dengan rincian sebagai berikut:

The realization of Key Performance Indicators for 2021 is 97.71 with the following details:

Key Performance Indicators (KPI)
Key Performance Indicators (KPI)

Perspektif *Perspective*	Satuan *Unit*	Polaritas *Polarity*	Bobot *Weight*	Target 2021 *2021 Target*	Realisasi Audit 2021 *Audited 2021 Realization*	Capaian KPI (%) *KPI Achievement (%)*	Capaian Akhir (%) *Final Achievement (%)*	Skor *Score*
Nilai Ekonomi dan Sosial: Keuangan *Economic and Social Value: Finance*								
Cash from Operation	Rp miliar *Rp billions*	Maksimum *Maximum*	9	18.590,75	21.061,12	113,29	110,00	9,90
BOPO	%	Minimum *Minimum*	9	95,94	93,66	102,45	102,45	9,22

Perspektif *Perspective*	**Satuan** *Unit*	**Polaritas** *Polarity*	**Bobot** *Weight*	**Target 2021** *2021 Target*	**Realisasi Audit 2021** *Audited 2021 Realization*	**Capaian KPI (%)** *KPI Achievement (%)*	**Capaian Akhir (%)** *Final Achievement (%)*	**Skor** *Score*
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service Aplikasi di IPC Group *Fulfillment of SLA Response and Resolution Time Manage Service Applications at IPC Group*	%	Maksimum *Maximum*	10	95,00	99,91	105,17	105,17	10,52
Nilai Ekonomi dan Sosial: Operasional *Economic and Social Value: Operational*								
Pemenuhan SLA Response dan Resolution Time Manage Service INfrastruktur di *IPC Grup* *Fulfillment of SLA Response and Resolution Time Manage Service Infrastructure at IPC Group*	%	Maksimum *Maximum*	10	97,00	99,95	103,04	103,04	10,30
Program CSR *CSR Program*	%	Maksimum *Maximum*	8	100,00	100,00	100,00	100,00	3,00
Inovasi Model Bisnis *Business Model Innovation*								
Rasio Layanan Manage Service IT Solution IPC Group *IPC Group›s Manage Service IT Solution Service Ratio*	%	Maksimum *Maximum*	10	26,00	26,83	103,19	103,18	10,32
Pengembangan Produk Baru *New product deelopment*	%	Maksimum *Maximum*	10	100,00	100	100,00	100,00	10,00
Kepemimpinan Teknologi *Technology leadrship*								
Tingkat Penggunaan IT *Level of Use of IT in Business Process*	%	Maksimum *Maximum*	10	100,00	95,45	95,45	95,45	9,55
Peningkatan Investasi *Investment Increase*								

Perspektif *Perspective*	Satuan *Unit*	Polaritas *Polarity*	Bobot *Weight*	Target 2021 *2021 Target*	Realisasi Audit 2021 *Audited 2021 Realization*	Capaian KPI (%) *KPI Achievement (%)*	Capaian Akhir (%) *Final Achievement (%)*	Skor *Score*
Milestone Pengembangan Infrastuktur Server dan Produk Sistem Operasi Terminal *Milestone of Server Infrastructure Development and Terminal Operating System Products*	%	Maksimum *Maximum*	10	100,00	50,00	50,00	50,00	5,00
Pengembangan Talenta *Talent Development*								
Produtivitas Pegawai	Rp juta/ orang *Rp million/ person*	Maksimum *Maximum*	9	70,00	97,88	139,81	110,00	9,90
Produtivitas Pegawai	%	Maksimum *Maximum*	10	100,00	100,00	100,00	100,00	10,00
Total					100,00			97,71

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan atau menimbulkan dampak material terhadap Perusahaan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT ARE SIGNIFICANT TO THE COMPANY

In 2021 there were no changes to the laws and regulations that had a significant effect or had a material impact on the Company.

PROSPEK USAHA

Di tahun-tahun mendatang, industri pelabuhan akan sangat potensial, bersamaan dengan aktivitas ekonomi yang pulih berkat kondisi pandemi COVID-19 yang semakin terkendali, didorong oleh tingkat vaksinasi yang tinggi serta distribusi vaksin yang semakin merata.

BUSINESS PROSPECT

In the years to come, the port industry will have great potential, along with economic activity recovering thanks to the increasingly controlled COVID-19 pandemic, driven by high vaccination rates and more even distribution of vaccines.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

- **Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan**

Sampai dengan tahun 2021, Perusahaan tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Perusahaan didukung dengan sumber daya yang tangguh dan permodalan yang kuat.

- **Asesmen Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan**

Manajemen menilai bahwa PT ILCS memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik serta kelangsungan usaha Perusahaan dapat terjamin dengan baik dan berkelanjutan. Kinerja keuangan yang positif dari tahun ke tahun memberikan prospek dan jaminan positif terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan ke depan.

- **Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen**

Asumsi yang menjadi dasar manajemen dalam meyakini kelangsungan usaha PT ILCS di antaranya adalah kinerja dan kondisi keuangan PT ILCS yang sehat; kepuasan pelanggan masih dipertahankan; terkait perkara pengadilan, gugatan hukum, atau masalah serupa dapat dikelola dan diselesaikan dengan baik; serta opini audit dari auditor yang memiliki reputasi.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

- **Potential Matters that Have Significant Influences on the Sustainability of the Company's Business**

Until 2021, the Company did not experience any significant impact on its business continuity. The company is supported by strong resources and strong capital.

- **Management's Assessment on Potential Significant Impacts of the Continuity of the Company's Business**

Management considers that PT ILCS has better growth potential and the Company's business continuity can be guaranteed properly and sustainably. Positive financial performance from year to year provides positive prospects and guarantees for the Company's business continuity going forward.

- **Assumptions Used by Management in Conducting Assessment**

Assumptions that serve as the basis for management to believe in the continuity of PT ILCS' business include the healthy performance and financial condition of PT ILCS; customer satisfaction is still maintained; related to court cases, lawsuits, or similar problems can be managed and resolved properly; and audit opinions from reputable auditors.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, SDM memiliki peran strategis melalui keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Untuk itu PT ILCS terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM Perusahaan seiring dengan upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing Perusahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan berdaya saing merupakan salah satu faktor yang dapat membantu dalam mewujudkan tujuan dari Perusahaan. PT ILCS secara berkesinambungan akan terus melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta insan Perusahaan yang berkualitas dan adaptif dalam menghadapi situasi dinamika persaingan di industri.

Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan bagi hampir seluruh bidang usaha dalam menjalankan roda bisnisnya, untuk itu PT ILCS terus melakukan peningkatan kualitas manajemen SDM guna pengembangan bisnis Perusahaan, sejalan dengan visi dan misi PT ILCS. Dengan meningkatkan kualitas SDM ini diharapkan insan PT ILCS dapat mampu memberikan produktivitas bagi Perusahaan.

Pada tahun 2021, PT ILCS telah melakukan restrukturisasi dalam konsep Remunerasi Pegawai, dimana adanya penerapan remunerasi yang bersifat *fixed* dan remunerasi yang bersifat variabel. Terkait dengan restrukturisasi remunerasi tersebut, PT ILCS berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama, dan gender.

HUMAN RESOURCES

In order to support the achievement of the Company's vision and mission, HR has a strategic role through its competitive advantages. For this reason, PT ILCS continues to improve the capabilities and capabilities of the Company's HR in line with the Company's efforts to continue to improve the competitiveness of the Company.

Reliable and competitive Human Resources (HR) is one of the factors that can assist in realizing the goals of the Company. PT ILCS will continuously carry out proper HR management so that it can develop the talents of the Company's people who are qualified and adaptive in facing the dynamic situation of competition in the industry.

The Covid-19 pandemic is still a challenge for almost all business fields in running their business, for that PT ILCS continues to improve the quality of HR management for the development of the Company's business, in line with the vision and mission of PT ILCS. By improving the quality of human resources, it is hoped that PT ILCS people will be able to provide productivity for the Company.

In 2021, PT ILCS has restructured the Employee Remuneration concept, where there is the implementation of fixed remuneration and variable remuneration. In relation to the remuneration restructuring, PT ILCS is committed to fulfilling the rights of workers in accordance with the prevailing laws and regulations without discriminating against ethnicity, race, religion, and gender.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Kebijakan perusahaan terkait pengelolaan SDM adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Kebijakan No. HK.003/01/D31/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Cuti Karyawan;
5. Kebijakan No. 014/SDM/D22/2015 tanggal 15 Juni 2015 tentang Kontribusi Perusahaan Terhadap Peristiwa Tertentu;
6. Kebijakan No. HK.015/01/D31/2014 tanggal 15 September 2014 tentang Manajemen Karir;
7. Kebijakan No. HK.004/ADM/ILCS/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Pemberlakuan Peraturan Perusahaan;
8. Kebijakan No. 002/HKM/D20/2018 tanggal 18 Januari 2018 tentang Perjalanan Dinas;
9. Kebijakan SOP-HR-002 tanggal 1 Juli 2014 tentang *Benefit* Kesehatan;
10. Kebijakan SOP-HR-004 tanggal 1 September 2014 tentang Lembur;
11. Kebijakan SOP-HR-005 tanggal 1 Februari 2015 tentang *Training*;
12. Surat Keputusan No.009/SDM/D00/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Penghasilan Bagi Pekerja;
13. Surat Keputusan No.046/SDU/D2002/2021 tanggal 1 November 2021 tentang *Job Description* dalam Tata Kelola Organisasi;
14. Surat Keputusan No.023/SDU/D1001/2021 tanggal 19 Oktober 2021 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B);
15. Surat Keputusan No.030/SDU/D1001/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Kenaikan Kelas Jabatan dan Penghasilan pada Rentang Jabatan Struktural;
16. Surat Keputusan No.010B/SDU/D1001/2021 tanggal 1 Juni 2021 tentang Predikat Jabatan dalam Pengangkatan Jabatan Struktural.

HR MANAGEMENT POLICY

Company policies related to HR management are as follows:

1. Law No.1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
4. Policy No. HK.003/01/D31/2014 dated March 19, 2014 regarding Employee Leave;
5. Policy No. 014/SDM/D22/2015 dated 15 June 2015 concerning the Company's Contribution to Certain Events;
6. Policy No. HK.015/01/D31/2014 dated 15 September 2014 concerning Career Management;
7. Policy No. HK.004/ADM/ILCS/2012 dated October 1, 2012 concerning the Enforcement of Company Regulations;
8. Policy No. 002/HKM/D20/2018 dated January 18, 2018 regarding Official Travel;
9. Policy SOP-HR-002 dated July 1, 2014 regarding Health Benefits;
10. SOP-HR-004 Policy dated September 1, 2014 regarding Overtime;
11. SOP-HR-005 Policy dated February 1, 2015 regarding Training;
12. Decree No. 009/SDM/D00/2021 dated May 25, 2021 concerning Income for Workers;
13. Decree No.046/SDU/D2002/2021 dated November 1, 2021 regarding Job Description in Organizational Governance;
14. Decree No.023/SDU/D1001/2021 dated 19 October 2021 concerning Monthly Performance Assessment (P2B);
15. Decree No. 030/SDU/D1001/2021 dated October 29, 2021 concerning Promotion of Class and Income in Structural Range of Positions;
16. Decree No.010B/SDU/D1001/2021 dated June 1, 2021 regarding Position Predicate in the Appointment of Structural Positions.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Sejalan dengan proses akuisisi saham oleh Pelindo serta penunjukan sebagai IT Solution Provider untuk Pelindo Grup, PT ILCS menjalankan inisiatif strategis *fine tuning resource & organization alignment* sebagai berikut:

HR MANAGEMENT STRATEGY

In line with the share acquisition process by Pelindo and the appointment as IT Solution Provider for the Pelindo Group, PT ILCS carries out strategic initiatives of fine tuning resource & organization alignment as follows:



Pada tahun 2021, PT ILCS melakukan restrukturisasi terkait dengan remunerasi pekerja. Dimana remunerasi tersebut dibagi menjadi 2 (dua), yaitu remunerasi yang bersifat *fixed* memiliki komponen yang memenuhi kriteria minimal sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279) dan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Serta remunerasi yang bersifat variabel akan menambahkan faktor *Employee Performance* sebagai salah satu komponen pada aspek variabel dalam pemberian remunerasi kepada pegawai.

In 2021, PT ILCS will restructure related to employee remuneration. Where the remuneration is divided into 2 (two), namely fixed remuneration having components that meet the minimum criteria in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 Number 39, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4279) and Government Regulation no. 78 of 2015 concerning Wages. And variable remuneration will add the Employee Performance factor as a component of the variable aspect in providing remuneration to employees.

Selanjutnya, PT ILCS juga terus melakukan peningkatan kapabilitas personil yang berfokus pada tren teknologi terkini (sertifikasi SAP, *cloud*, dan lain-lain) serta strategi *sourcing* melalui pemanfaatan *partnership* dengan vendor penyedia tenaga kerja untuk pemenuhan kebutuhan *resource*.

Furthermore, PT ILCS also continues to improve personnel capabilities that focus on the latest technology trends (SAP certification, cloud, etc.) as well as sourcing strategies through the use of partnerships with labor supply vendors to fulfill resource needs.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, SDM memiliki peran strategis melalui keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Untuk itu PT ILCS terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM Perusahaan seiring dengan upaya Perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing Perusahaan.

HR MANAGEMENT STRUCTURE

Human resource management of PT ILCS is run by the Human Resource and GA Department in the Shared Service Division which is led by the Director of Administration & Finance and is under the responsibility of the President Director.



REKRUTMEN KARYAWAN

Melalui program rekrutmen, Perusahaan dapat memperoleh SDM yang sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kompetensi maupun karakter guna semakin meningkatkan Bisnis Perusahaan. Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak membedakan suku, agama, ras, golongan maupun gender dalam proses rekrutmen selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Dalam proses rekrutmen ini, Perusahaan memaksimalkan kanal media Perusahaan *(corporate website)* sebagai media informasi dan kanal rekrutmen pihak ketiga. PT ILCS menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang andal dan berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

EMPLOYEE RECRUITMENT

Through a recruiting program, Companies can obtain resources that meet needs, both in terms of competence and character to further improve corporate business. The company is also committed to making no distinction between tribes, religion, basins, parties, and gender in the recruiting process during the meeting of established requirements.

In this recruitment process, the Company maximizes the Company's media channels (corporate website) as information media and third party recruitment channels. PT ILCS focuses on competence through certain qualifications and expertise according to the needs and plans that have been set. This is intended so that the Company is able to produce reliable and quality human resources and can carry out its responsibilities properly and flexibly towards future developments.

Pada tahun 2021, PT ILCS telah merekrut 11 orang. Berikut adalah rinciannya:

In 2021, PT ILCS has recruited 11 people. Here are the details:

Komposisi Karyawan Baru
New Employee Composition

Jabatan *Position*	2021	2020	2019
General Manager *Senior Manager*	1	2	0
Manager	0	2	0
Staff	10	1	0
PKWT	0	3	59
Jumlah	**11**	**8**	**59**

PROFIL DAN KOMPOSISI KARYAWAN

Jumlah karyawan PT ILCS sebanyak 116 karyawan atau menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 121 karyawan. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan dan mengoptimalisasi kualitas kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan yang berkelanjutan. Berikut pertumbuhan SDM PT ILCS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir beserta komposisi berdasarkan masing-masing jenjang.

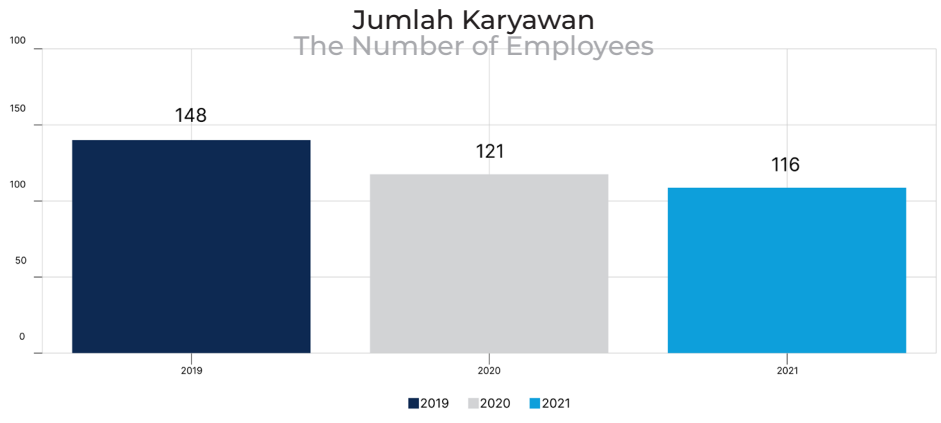
EMPLOYEE PROFILE AND COMPOSITION

The number of employees of PT ILCS is 116 employees, a decrease from the previous year, which was 121 employees. The company strives to improve and optimize the quality of the company's performance in achieving sustainable goals. The following is the growth of PT ILCS' HR in the last 3 (three) years along with the composition based on each level.

JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN
NUMBER OF COMPANY EMPLOYEE

Jumlah Karyawan Perusahaan
Number of Company Employees

	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan	116	121	148

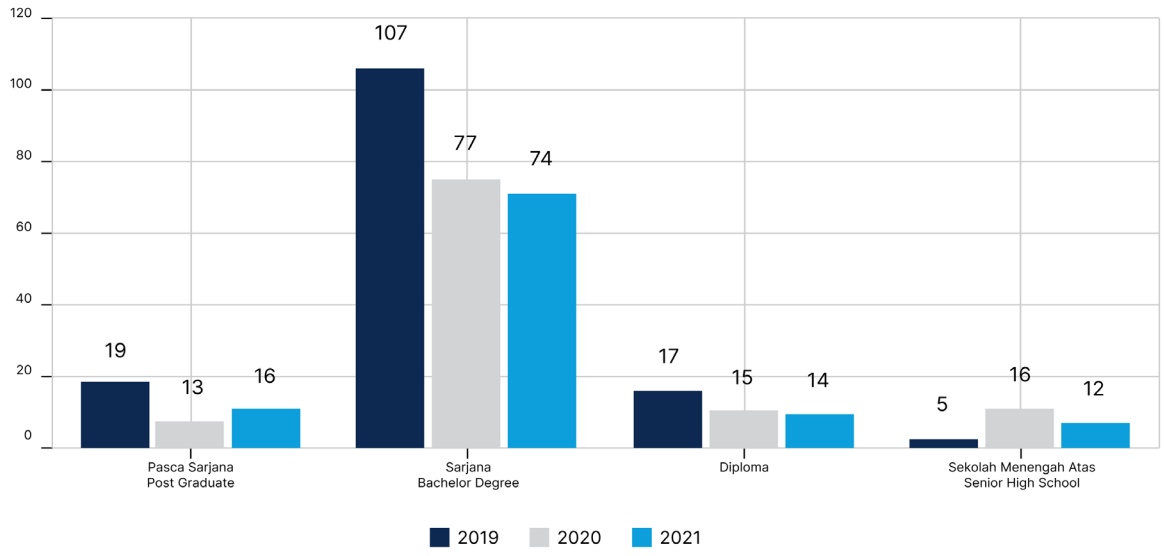


KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Pendidikan *Education*	2021	2020	2019
Pasca Sarjana *Post Graduate*	16	13	19
Sarjana *Bachelor Degree*	74	77	107
Diploma	14	15	17
Sekolah Menengah Atas *Senior High School*	12	16	5
Total	**116**	**121**	**148**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education Level

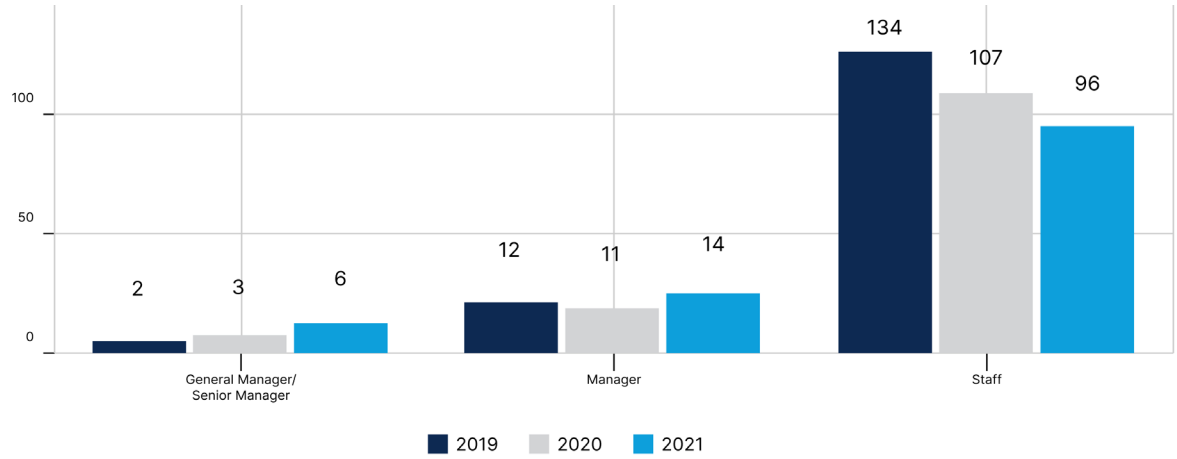


KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG ORGANISASI
EMPLOYEE COMPOSITION BY ORGANIZATION LEVEL

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organization Level

Jabatan *Position*	2021	2020	2019
General Manager/Senior Manager	6	3	2
Manager	14	11	12
Staff	96	107	134
Total	**116**	**121**	**148**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organization Level

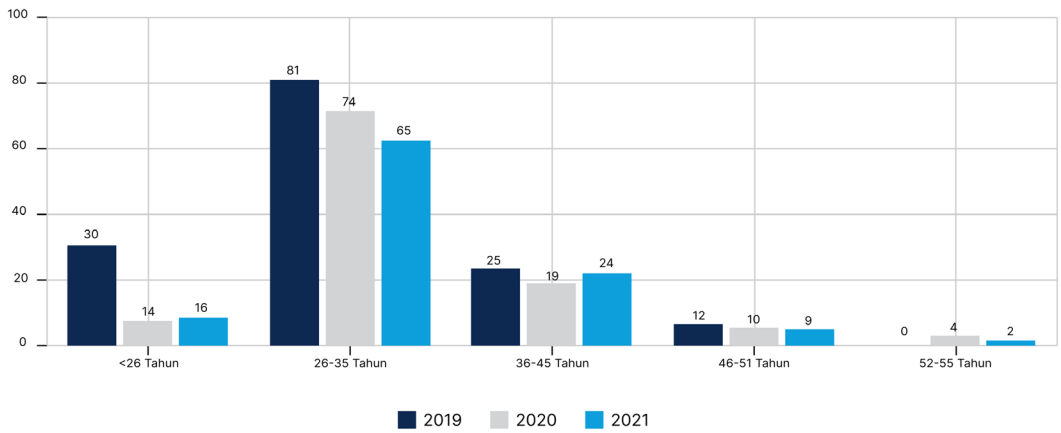


KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia *Age*	2021	2020	2019
< 26 Tahun	16	14	30
26-35 Tahun	65	74	81
36-45 Tahun	24	19	25
46-51 Tahun	9	10	12
52-55 Tahun	2	4	-
Total	**116**	**121**	**148**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

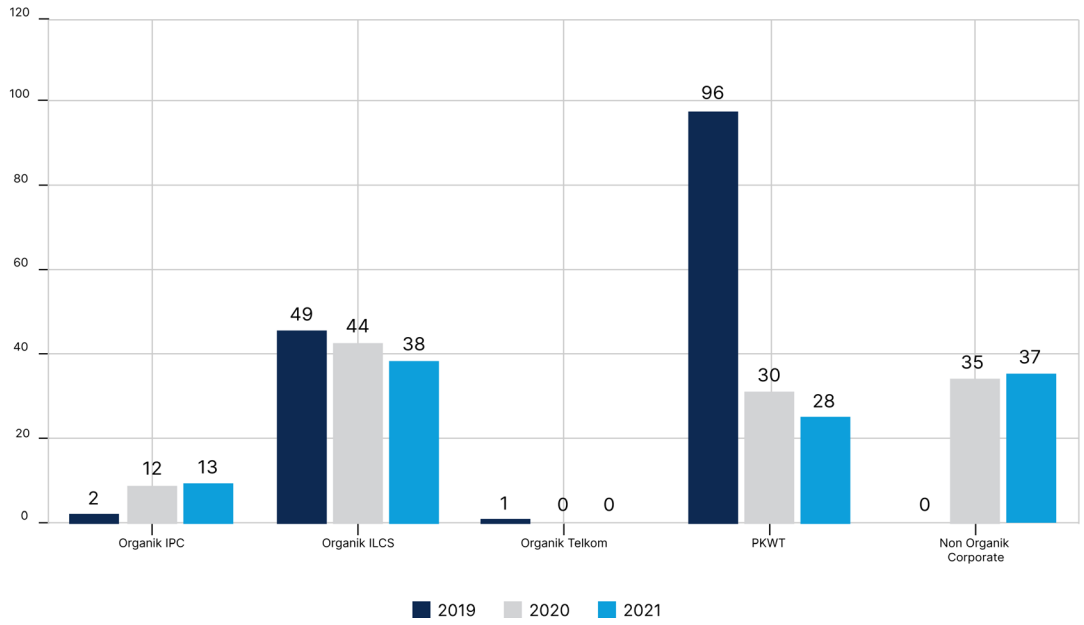


KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYEMENT STATUS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employement Status

Status	2021	2020	2019
Organik Pelindo	13	12	2
Organik PT ILCS	38	44	49
Organik Telkom	0	0	1
PKWT	28	30	96
Non Organik Corporate	37	35	0
Total	**116**	**121**	**148**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

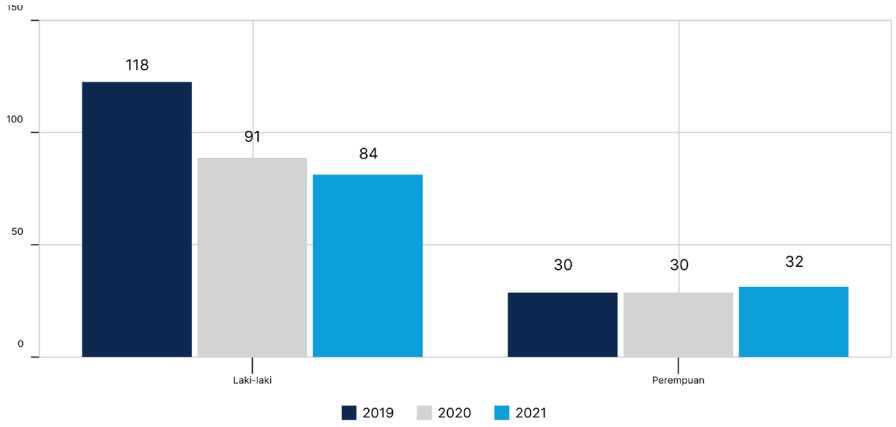


KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Gender	2021	2020	2019
Laki-laki	84	91	118
Perempuan	32	30	30
Total	**116**	**121**	**148**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender



TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

PT ILCS senantiasa berupaya mengelola sumber daya manusia secara adil, transparan, dan berimbang. Sebagai salah satu upaya PT ILCS dalam melakukan pengelolaan SDM yang baik, perusahaan melakukan restrukturisasi remunerasi karyawan, adapun terlihat peningkatan rasio *turnover* karyawan pada tahun 2021 menjadi sebesar 1,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 1,4%.

EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

PT ILCS always strives to manage human resources in a fair, transparent and balanced manner. As one of PT ILCS' efforts in managing human resources well, the company restructured employee remuneration, while the employee turnover ratio in 2021 was seen increasing to 1.7% compared to the previous year which was 1.4%.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sebagai upaya untuk mempersiapkan talenta yang dimilikinya guna meningkatkan produktivitas operasional dan kematangan organisasi agar dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misinya, maka Perseroan harus mempersiapkan program pelatihan dan/atau pendidikan yang dilaksanakan oleh karyawan pada tahun buku.

PT ILCS memberi kesempatan yang setara pada setiap pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Namun demikian, pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan juga disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

As an effort to prepare its talents to increase operational productivity and organizational maturity to be more effective and efficient in achieving its vision and mission, the Company must prepare training and/or education programs carried out by employees during the financiall year.

PT ILCS provides equal opportunities for every employee to participate in training and HR development programs, regardless of gender, race and religion. However, the implementation of employee education and competency development programs is also adjusted to the needs of the Company.

Sepanjang tahun 2021, PT ILCS melakukan pelatihan sebanyak 14 dengan total peserta sebanyak 103 dan total biaya pelatihan yang diinvestasikan sebesar Rp79.731.000.

Throughout 2021, PT ILCS conducted 14 trainings with a total of 103 participants and the total investment cost of training was Rp79,731,000.

Program Pengembangan Karyawan
Employee Development Program

Indikator *Indicator*	2021	2020	2019
Jumlah Pelatihan *Number of Trainings*	14	11	5
Peserta *Participants*	103	33	49
Biaya *Cost*	Rp.79.731.000	Rp.6.000.000	Rp.10.000.000
Jumlah Jam Pelatihan *Total of Training Hours*	550	528	600

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS PELATIHAN 2021
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT BASED ON TRAINING TYPE 2021

Program Pengembangan Karyawan
Employee Development Program

Jenis Pelatihan	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Presentase (%)
Pelatihan *Training*	10	98	95%
Sertifikasi *Certification*	4	5	5%
Beasiswa Pendidikan *Educational Scholarship*	0	0	0
Jumlah *Total*	**14**	**103**	**100%**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN 2021
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT BASED ON POSITION LEVEL 2021

Program Pengembangan Karyawan
Employee Development Program

Jenjang Level Organisasi	Kebutuhan Training	Kompetensi yang diharpkan	Jumlah Peserta	Presentase (%)
Manager	Manajerial	Kemampuan membuat analisis bisnis dan pengelolaan organisasi	21	64%
Supervisor	Supervisory	Sertifikasi dan Kemampuan dibidangnya	0	0%
Staff	Techinal Training	Kemampuan Teknis dan Analisis	12	36%

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perusahaan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha. Salah satu upaya penyelarasan organisasi yang dilakukan adalah penilaian kinerja karyawan.

Dalam penilaian kinerja karyawan, PT ILCS melakukan proses pemetaan pekerja dengan melibatkan dua komponen utama yaitu performansi (capaian kinerja individu yang merupakan kontribusi pekerja terhadap Perusahaan) dan kompetensi (pengetahuan, sikap, dan perilaku kerja yang relevan sebagai modal dasar pekerja untuk menjalankan tugas pekerjaannya).

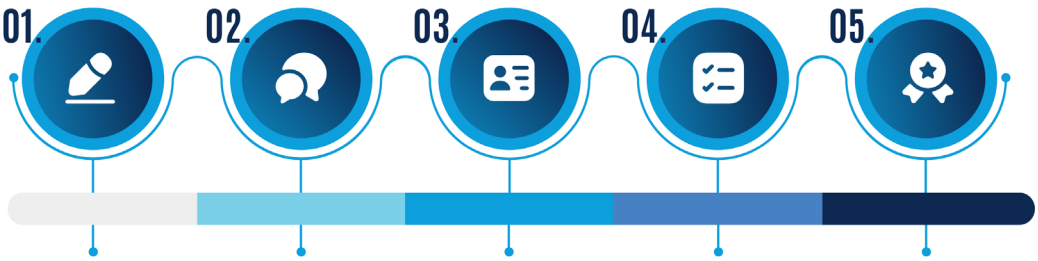
Berikut adalah mekanisme penyusunan rencana kerja dan penilaian P2B:

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

The company constantly evaluates and aligns the organization according to the needs and dynamics of business development. One of the organizational alignment efforts undertaken is employee performance appraisal.

In assessing employee performance, PT ILCS carries out a worker mapping process involving two main components, namely performance (individual performance achievements which are workers' contributions to the Company) and competence (relevant knowledge, attitudes, and work behaviors as the basic capital of workers to carry out their job duties).

The following is the mechanism for preparing a work plan and a P2B assessment:



01. Penyusunan Preparation	02. Diskusi Discussion	03. Penetapan Arrangement	04. Review Review	05. Penilaian Evaluation
Menyusun rencana kerja 1 Bulan Ke depan Prepare a work plan for the next month	Diskusi rencana kerja yang telah disusun Discussion of the work plan that has been prepared	Penetapan rencana kerja P2B (Atasan langsung memberikan persetujuan) Determination of P2B work plan (direct supervisor gives approval)	Evaluasi pencapaian rencana kerja yang telah disusun Evaluation of the achievement of the work plan that has been prepared	Penilaian P2B berdasarkan data dan bukti pendukung kinerja P2B assesment based on data and evidence supporting performance
Pemegang Jabatan Position Holder	Atasan Langsung dan Pemegang Jabatan Direct Supervisor and Position Holder	Atasan Langsung dan Pemegang Jabatan Direct Supervisor and Position Holder	Atasan Langsung Direct Supervisor	Atasan Langsung dan Pemegang Jabatan Direct Supervisor and Position Holder

Dalam proses penyusunan, pekerja wajib membuat rencana kerja yang align dengan strategi perusahaan sesuai dengan fungsi masing-masing, dan atasan langsung bertugas memastikan terpenuhinya hal tersebut.

In the preparation process, employees are required to make a work plan that aligns with the company's strategy in accordance with their respective functions, and the direct supervisor is in charge of ensuring that this is fulfilled.

Melalui penilaian kinerja tersebut, Perusahaan dapat mendefinisikan, mengukur, dan memetakan tingkat kinerja karyawan. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengukur pencapaian target karyawan dan target usaha pada tingkat perusahaan. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pekerjaan, potensi karyawan, dan sarana penetapan kebijakan imbalan jasa serta kesejahteraan karyawan.

Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi, pengembangan karier, pengembangan kompetensi karyawan, serta penetapan insentif karyawan.

Through the performance appraisal, the Company can define, measure, and map the level of employee performance. Performance appraisal is carried out to measure the achievement of employee targets and business targets at the company level. In addition, it is also to determine the level of work implementation, employee potential, and the means for determining service benefits and employee welfare policies.

The results of the performance appraisal are used as the basis for evaluating, developing careers, developing employee competencies, and determining employee incentives.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Tahun 2021, Divisi SDM dan Umum melakukan survei kepuasan karyawan secara internal. Survei tersebut dilakukan dengan metode pengumpulan *form* secara *online* kepada karyawan tetap PT ILCS dan karyawan tetap Pelindo yang ditugaskan di PT ILCS. Hasil survei tersebut menjelaskan bahwa indeks kepuasan karyawan adalah sebesar 3,9 dengan kategori puas. Berikut rincian survei kepuasan karyawan:

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

In 2021, the HR and General Division will conduct an internal employee satisfaction survey. The survey was conducted using an online form collection method for permanent employees of PT ILCS and permanent employees of Pelindo assigned to PT ILCS. The survey results explain that the employee satisfaction index is 3.9 in the satisfied category. Following are the details of the employee satisfaction survey:

Survey Kepuasan Pelanggan
Employee Satisfaction Survey

No	Kategori	Nilai
1	Kebijakan & Kondisi Tempat Kerja	4,0
2	Supervisi/Pengawasan	4,4
3	Gaji Imbalan & Benefit	3,6
4	Prestasi & Pengakuan	3,7
5	Komunikasi & Kerjasama	4,1
6	Pengembangan Pekerja	3,3
7	Pekerjaan	3,9
Total Hasil Indeks Kepuasan Pekerja		**3,9**

RENCANA DAN STRATEGI PENGELOLAAN KARYAWAN TAHUN 2022

PT ILCS menyusun rencana strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan yang berkelanjutan. Strategi pengelolaan karyawan PT ILCS tahun 2022 meliputi:

1. Evaluasi *Job Description* dan *Enhancement Process*

Evaluasi *Job Description* dilakukan dengan tujuan mengoptimalkan tanggung jawab pekerja, membantu evaluasi kinerja pekerja dan pengembangan kompetensi pekerja. Dengan dasar *Job Description* yang telah dievaluasi diharapkan dapat menjadi perbaikan proses bisnis internal agar lebih efektif dan efisien.

2. Analisa Beban Kerja

PT ILCS membutuhkan sumber daya manusia yang tepat secara jumlah maupun kompetensi. Dalam usaha untuk memastikan jumlah pegawai yang tepat untuk PT ILCS, langkah yang dilakukan adalah Analisis Beban Kerja untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, kualitas kerja organisasi, meningkatkan *engagement*.

3. Evaluasi Remunerasi

Evaluasi remunerasi dilakukan dengan memperhatikan regulasi/kebijakan pemerintah, inflasi, prestasi kerja/performansi, produktivitas pekerja dan pengembangan perusahaan.

4. Proses Digitalisasi Pengelolaan SDM berorientasi *Self Service*

Mempermudah pekerja dalam pengajuan dan pengelolaan layanan SDM seperti pengajuan perjalanan dinas (SPPD), lembur dan cuti, serta pengajuan dan penilaian performansi pekerja bulanan *anywhere*.

2022 EMPLOYEE MANAGEMENT PLAN AND

PT ILCS prepares a strategic plan for human resource management in order to increase employee productivity in a sustainable manner. PT ILCS employee management strategy in 2022 includes:

1. Evaluation of Job Description and Enhancement Process

Job Description evaluation is carried out with the aim of optimizing employee responsibilities, assisting employee performance evaluation and employee competency development. Based on the job description that has been evaluated, it is expected to be able to improve internal business processes to be more effective and efficient.

2. Workload Analysis

PT ILCS requires the right human resources in terms of numbers and competencies. In an effort to ensure the right number of employees for PT ILCS, the steps taken are Workload Analysis to improve organizational effectiveness and efficiency, organizational work quality, and increase engagement.

3. Remuneration Evaluation

Evaluation of remuneration is carried out by taking into account government regulations/ policies, inflation, work performance/ performance, worker productivity and

4. Self Service-oriented HR Management Digitization Process

Make it easier for workers to submit and manage HR services such as submitting official travel (SPPD), overtime and leave, as well as submitting and evaluating monthly worker performance anywhere.

TEKNOLOGI INFORMASI

PT ILCS senantiasa memastikan tercapainya visi dan misi Perusahaan secara lebih efektif. Perusahaan juga berupaya menerapkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang andal guna meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal tersebut merupakan komitmen PT ILCS sebagai Perusahaan yang memiliki bisnis utama dalam bidang layanan TI. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya menciptakan efisiensi proses dan peningkatan produktivitas melalui pengembangan dan penyempurnaan produk dan layanan.

Pada tahun 2021, berbagai aplikasi dikembangkan oleh ILCS di seluruh lini bisnis maupun fungsi pendukung. Pengembangan teknologi baru juga dilakukan terkait solusi digital bagi para pelanggan. Dengan penerapan TI di ILCS secara garis besar telah menciptakan efisiensi dalam me-*monitoring* progress hingga pencapaian/target pekerjaan ke pelanggan, me-*monitoring* pelaksanaan proses bisnis kepelabuhanan, serta meningkatkan efektivitas manajemen dalam kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Di samping itu, melalui penerapan TI juga sebagai dokumentasi proyek-proyek yang telah dikerjakan sehingga dapat dilakukan evaluasi guna meningkatkan mutu layanan Perusahaan secara berkelanjutan.

INFORMATION TECHNOLOGY

PT ILCS always ensure the achievement of the Company's vision and mission more effectively. The company is also trying to implement a reliable information technology system to improve company's performance. This is a commitment PT ILCS as a company which has the main business in the IT service sector. Therefore, the company seeks to create process efficiencies and increase productivity through product and service development and improvement.

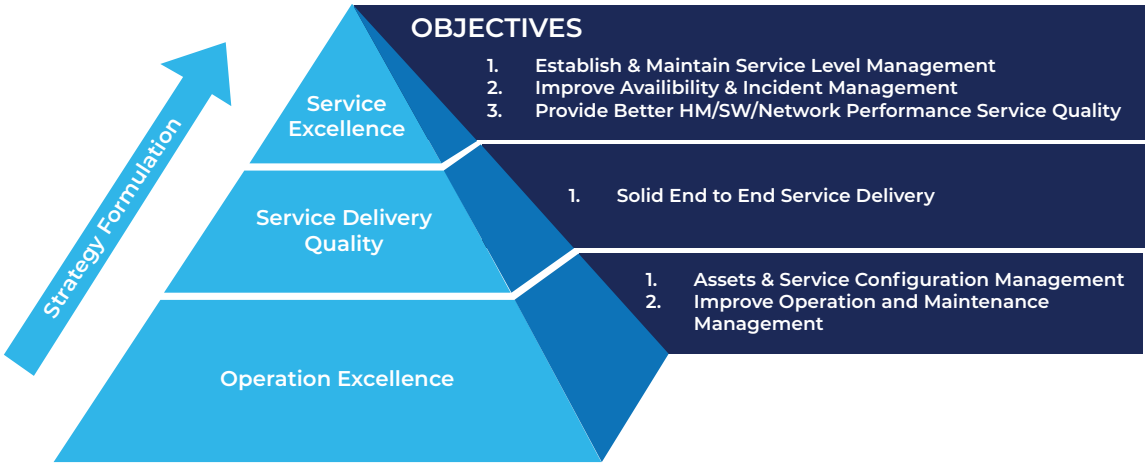
In 2021, any applications developed by ILCS in all business lines and support functions. The new technology developt also carried out regarding digital solutions for customers. With the application of TI in ILCS broadly has created efficiencies in progress monitoring to the achiement/target work to the customer, IT implementation monitoring also as documentation projects that has been done so that evaluations can be carried out in order to improve the equality of the company's services on an ongoing basis.

TATA KELOLA INFORMASI

Tata kelola teknologi informasi merupakan struktur untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis. Melalui kerangka kerja formal, perusahaan dapat mengukur hasil untuk mencapai strategi dan tujuan perusahaan. Dengan mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* serta strategi bisnis perusahaan, ILCS merancang program utama IT & Operation sebagai berikut:

INFORMATION GOVERNANCE

Information technology governance is a structure to align information technology strategy with business strategy. Through a formal framework, companies can measure results to achieve company strategies and goals. Taking into account the interests of stakeholders as well as the company's business strategy, ILCS designed the main IT & Operation programs as follows:



OPERATION EXCELLENCE

Membangun dan menjaga platform infrastruktur IT merupakan kunci *Customer Satisfaction* guna menjaga layanan dan Service-Level Agreement (SLA). Oleh karena itu, untuk menjamin dan meningkatkan kapabilitas operasi dalam mendukung kebutuhan dan pengembangan bisnis perseroan, *strategy formulation* ini memiliki 2 objektif yaitu :

A *Asset & Service Configuration Management*

Kecepatan penanganan gangguan (*corrective action*) tidak terlepas dari keberhasilan pencatatan aset dan konfigurasi sistem. Tercatat ada 162 object yang telah berhasil diidentifikasi dan akan terus di *control* dan *monitoring*.

B *Improve operation and maintenance management*

Untuk mencegah terjadinya kerusakan atau gangguan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan terhentinya sistem dilakukan perawatan sistem dan infrastruktur (*Preventive Maintenance*). *Preventive maintenance* menjadi prioritas dalam IT & Operasi untuk memastikan seluruh *resources* dalam keadaan baik dan berjalan sesuai dengan SLA.

OPERATION EXCELLENCE

Build and maintain IT infrastucture platform is a key of Customer Satisfaction in order to maintain service and Service-Level Agreement (SLA). Therefore, for ensure and increase operation capability in support the needs and development of the company's business, the strategy formulation has 2 objectives, that is to say:

A Establishing Innovation Excellence di Accelerate Growth

Corrective action inseparable from the success of asset reording and system configuration. There are 162 objects that have been successful identified and will continue controling and monitoring.

B Improve operation and maintenance management

For prevent the occurrence of unexpected damage or disruption and find condition or conditions that can involve preventive maintenance. Preventive maintenance become priority in IT & Operation to make sure all resources in good conditions and walk according to SLA.

END TO END SERVICE DELIVERY

Layanan perusahaan dengan portofolio *system implementor* masih sangat diminati oleh pelanggan untuk membantu atau menunjang kegiatan bisnis mereka. Kunci utama dalam memberikan layanan terbaik adalah terintegrasinya informasi dan ketersediaan *resources* yang mumpuni untuk men-*deliver* solusi. Selama tahun 2021 ILCS telah menerapkan beberapa mekanisme dan sistem untuk melakukan pengawalan proyek antara lain:

a. Standarisasi dokumen project dan laporan pekerjaan;

b. Pemanfaatan platform project management;

c. Membentuk team Project Coordination Center;

d. Membentuk Steering Committee Meeting untuk billing collection.

END TO END SERVICE DELIVERY

Company services with system implementor portfoliostill in great demand by customers to help or support their business events. Master key in provide the best service is integrated information and resources qualified availability to deliver solution. During 2021 ILCS has implemented several mechanisms and systems to oversee projects, including:

a. Project document standardization and job report;

b. Utilization of the project management platform;

c. Configurate Porject Coordination Center team;

d. Configurate Steering Committee Meeting for billing collection.

SERVICE EXCELLENCE

Menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap produk atau layanan sangat berhubungan erat dengan *service* yang diberikan kepada pelanggan, *"Quality is the best marketer"*. Oleh karena itu, untuk mempertahankan pelanggan agar tetap loyal menggunakan produk atau jasa, perusahaan terus melakukan pengembangan baik *tools*, *human resources* maupun proses.

SERVICE EXCELLENCE

Make grow customer trust to product or service very closely related to service that given to customer, "Quality is the best marketer". Therefore, for maintaining customer to stay loyal using the product or the service, the company continue to develop good tools, human resources and process.

STRATEGI DAN PERENCANAAN TEKNOLOGI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, program pengembangan layanan sistem teknologi informasi meliputi:

TECHNOLOGY STRATEGY AND PLANNING FOR 2021

In 2021, IT system service development program includes:

Program Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi tahun 2021
Information Technology System Service Development Program in 2021

No	Program	Uraian *Description*	Target	Realiasi *Realization*
1	Project Management Tools	Merupakan aplikasi untuk melakukan pelaksanaan progres proyek *Is an application monitoring the implementation of project progress*	100%	100%
2	ILCS Knowledge Management	Merupakan aplikasi knowledge management yang berisikan informasi proses bisnis kepelabuhanan dan dokumentasi proyek-proyek yang pernah dikerjakan ILCS yang digunakan sebagai sarana pembelajaran *Is an application knowledge management which contains port business process information and projects documentation that ILCS has worked on are used as learning tools.*	100%	100%

APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan, maka ILCS telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY APPLICATION

To support the smooth running of the company's business processes, ILCS has implemented the following information technology systems and applications:

Aplikasi Teknologi Informasi
Information Technology Application

No	Sistem/Aplikasi *System/ Application*	Proses Bisnis *Business Process*	Fungsi Sistem/Aplikasi *System/Application Function*
1	Project Management Tools	Merupakan aplikasi untuk melakukan monitoring pelaksanaan progres proyek *Is an application monitoring the implementation of project progress*	Merupakan aplikasi untuk melakukan monitoring pelaksanaan progres proyek *An application to monitor the implementation of project progress*
2	ILCS Knowledge Management	Merupakan aplikasi knowledge management yang berisikan informasi proses bisnis kepelabuhanan dan dokumentasi proyek-proyek yang pernah dikerjakan ILCS yang digunakan sebagai sarana pembelajaran *Is an application knowledge management which contains port business process information and projects documentation that ILCS has worked on are used as learning tools.*	Merupakan aplikasi knowledge management yang berisikan informasi proses bisnis kepelabuhanan dan dokumentasi proyek-proyek yang pernah dikerjakan ILCS yang digunakan sebagai sarana pembelajaran *Is a knowledge management application that contains information on port business processes and documentation of projects that have been carried out by ILCS which are used as a learning tool.*

PELAKSANAAN KNOWLEDGE MANAGEMENT

Manajemen Pengetahuan merupakan proses membuat, membagikan dan menggunakan pengetahuan dan informasi di dalam organisasi. Manajemen Pengetahuan berfokus pada pengorganisasian dan membuat pengetahuan yang penting selalu tersedia kapanpun dan dimanapun.

Pengetahuan dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

INFORMATION TECHNOLOGY APPLICATION

Knowledge Management is a process to create, share and use knowledge and information in an organization. Knowledge management focus on organizing and making important knowledge is always available anytime and anywhere.

Knowledge divided to 2 (two) type that is:

1

TACIT KNOWLEDGE

Merupakan pengetahuan yang berada pada pikiran dan didapatkan dari pengalaman individu tersebut, pengetahuan ini sulit untuk dapat diekspresikan dan dituliskan, misalnya pemahaman dan naluri.

Is knowledge which is on the mind and obtained from the experience of the individual, the knowledge is difficult to express and write, excample understanding and instinct.

2

EXPLICIT KNOWLEDGE

Merupakan pengetahuan yang sudah didokumentasikan sehingga mudah untuk dibagikan ke individu lain, misalnya Buku Panduan dan Dokumen Teknis

Is knowledge which has been documented so it's easy to share with other individuals, example Manual Books and Technical Document.

Pelaksanaan Manajemen Pengetahuan di ILCS adalah sebagai berikut :

1. Membuat dan mengumpulkan dokumentasi teknis setiap proyek yang dikerjakan ILCS. Dokumentasi ini akan berguna untuk proyek-proyek ke depan.
2. Adanya sesi *sharing knowledge* antar karyawan yang dilakukan secara berkala.

Knowledge Management Implementation in ILCS as follows:

1. Create and collect technical documentation for each project undertaken by ILCS. This documentation will be useful for future.
2. There is a knowledge sharing session between employees which is held regularly.

LAPORAN KINERJA PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan pekerjaan program TI adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM PERFORMANCE REPORT

Throughout 2021, the implementation of IT program work is as follows:

Laporan Pelaksanaan Pekerjaan TI Tahun 2021
Information Technology Program Performance Report in 2021

No	Sistem/Aplikasi *System/ Application*	Jenis Project *Project Type*
1	Penyediaan layanan Google Cloud Platform (GCP) tahun 2021 *Service provision Google Cloud Platform (GCP) in 2021*	Application
2	*Project enhancement* infrastruktur IT dan Aplikasi terhadap proses bisnis proses operasi dan pelaporan keuangan di lingkungan PT Pelabuhan indonesia II (Persero) *Project enhancement infrastructure IT and Application to operation and financial report business process in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) environment*	Infrastructure & Application
3	Implementasi Kontrak Blanket Enterprise Service Bus (ESB) Tahap II *Implementation of the Blanket Enterprise Service Bus (ESB) Contract Phase 2*	Application
4	Pekerjaan Pengadaan Sistem Jaringan WIDE AREA NETWORK (WAN) Tahap II Cabang-cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok *Wide area network (WAN) system procurement work phase 2 PT Tanjung Priok Port branches*	Infrastructure
5	Penambahan Pekerjaan Smart Building Maritim Tower *Additional work Smart Building Maritim Tower*	Infrastructure
6	Addendum Autogate Banten	Application & Infrastructure
7	Pekerjaan Pengadaan Perangkat Pendukung Implementasi TOS di PTP Cabang Pangkal Balam *Additional work TOS implementation support device at PTP Pangkal Balam Branch*	Infrastructure
8	E-Procurement	Application
9	Pengadaan Jasa Konsultasi Pembangunan Sistem INSW Generasi II Tahap 2 Tahun 2021 Lembaga Nasional Single Window *Procurement of Consulting Services for The Second Generation of INSW System Development Phase 2 in 2021 Single Window National Institutions*	Infrastructure

RENCANA TAHUN 2021

Rencana program pengembangan layanan sistem teknologi informasi, antara lain:

2021 PLAN

Information technology system service development program plan, among others:

Program Pengembangan Layanan Sistem Teknologi Informasi tahun 2021
Information Technology System Service Development Program in 2021

No	Program	Uraian *Description*	Jenis Project *Project Type*
1	Billing Collection	Merupakan aplikasi untuk pengelolaan *billing project*, mulai dari jadwal penagihan dan dokumentasi yang harus di-*submit* di setiap penagihan. *It is an application for project billing management, starting from the billing schedule and documentation that must be submitted at each billing*	Application

TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

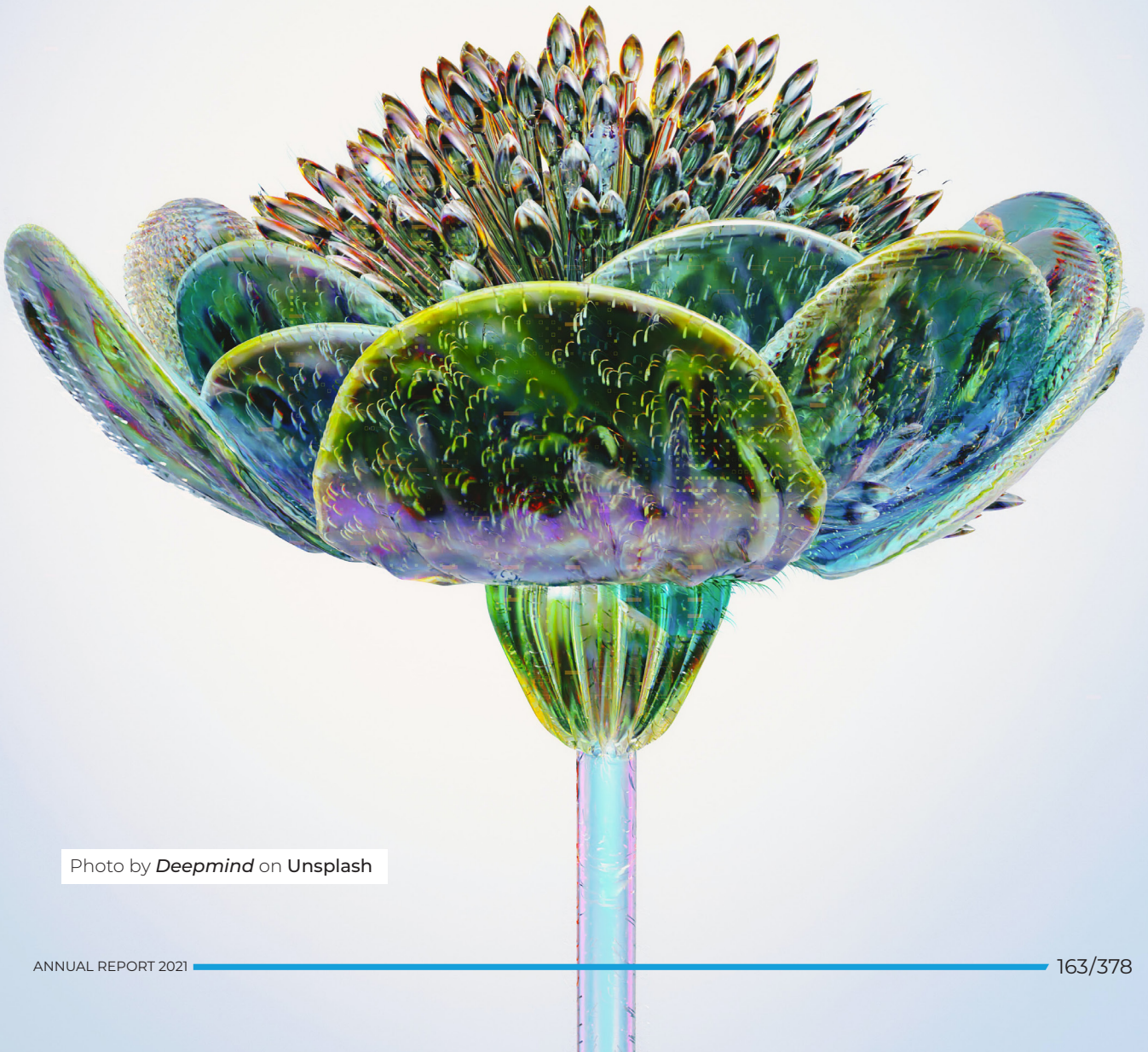


Photo by *Deepmind* on **Unsplash**

TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT ILCS MEMANDANG BAHWA DENGAN MENERAPKAN GCG SECARA KONSISTEN AKAN MENJAGA KELANGSUNGAN USAHA, KEPERCAYAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN MENCIPTAKAN NILAI PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

PT ILCS VIEWS THAT BY IMPLEMENTING GCG CONSISTENTLY IT WILL MAINTAIN BUSINESS CONTINUITY, THE TRUST OF THE STAKEHOLDERS AND CREATE COMPANY VALUE IN A SUSTAINABLE MANNER

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT ILCS berkomitmen untuk senantiasa mewujudkan praktik bisnis yang sehat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang berlandaskan pada praktik terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Penerapan GCG yang efektif di Perusahaan menjadi landasan kokoh dalam menciptakan nilai-nilai berkelanjutan bagi Pemangku Kepentingan.

Bagi PT ILCS, implementasi GCG pada setiap aspek usaha tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban terhadap regulasi yang berlaku, namun sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Oleh karena itu, PT ILCS senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG dan mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku.

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi pemegang saham PT ILCS dengan kepemilikan saham IPC sebesar 99% dan PT Pengembang Pelabuhan Indonesia sebesar 1%. Di samping itu, PT ILCS juga melakukan investasi penyertaan modal pada anak Perusahaan IPC sebesar 0,1% kepada PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas. PT ILCS berkomitmen melalui sinergitas IPC Grup dapat meningkatkan kinerja usaha dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT ILCS is committed to always realizing sound business practices in carrying out its operational activities based on the best practices of Good Corporate Governance (*GCG*) principles. The effective implementation of GCG in the Company is a solid foundation in creating sustainable values for the Stakeholders.

For PT ILCS, the implementation of GCG in every aspect of the business is not only a fulfillment of obligations to applicable regulations, but as part of the Company's commitment to achieving its vision and mission. Therefore, PT ILCS continuously improves the quality of GCG implementation and keeps up with the developments of the prevailing best governance practices.

In 2021, there will be a change in the composition of the shareholders of PT ILCS with 99% ownership of IPC and 1% of PT Developer Pelabuhan Indonesia. In addition, PT ILCS also invested 0.1% in IPC subsidiaries to PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik, PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Terminal Petikemas. PT ILCS is committed through the synergy of the IPC Group to improve business performance and provide added value for stakeholders.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berupaya menerapkan lima prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The company strives to implement the five basic principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as has been released in the General Guidelines for GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Transparansi *Transparency*	Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan harus menyediakan informasi yang bersifat materil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan memengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. *The Company ensures openness and objectivity in carrying out the decision-making process for carrying out business activities. The company must provide material and relevant information about the company in a way that is easily accessible and understood by the stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only information required by the articles of association and applicable laws and regulations, but also matters that are important and influence the decision-making of stakeholders.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya Perusahaan dengan tetap memerhatikan *stakeholders* guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan. *The Company works with high accountability and is accountable for all its actions in a transparent and fair manner for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the articles of association, applicable laws and regulations, ethical business behavior, and corporate culture while still paying attention to stakeholders in order to achieve sustainable Company performance.*
Responsibilitas *Responsibility*	Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan. *The Company adheres to the precautionary principle by ensuring compliance with Company regulations, articles of association and applicable laws and regulations, as well as carrying out social responsibilities including concern for the community and environmental sustainability, especially around the Company by making adequate planning and implementation so that the Company›s business continuity is maintained.*
Independensi *Independency*	Perusahaan dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *The company is managed professionally by avoiding conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations of sound corporate principles.*
Kewajaran & Kesetaraan ***Fairness & Equality***	Dalam melaksanakan kegiatannya Perusahaan senantiasa memerhatikan kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. *In carrying out its activities, the Company always pays attention to interests based on the principles of fairness and equality.*

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman GCG PT ILCS mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Undang Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No.SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Anggaran Dasar PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT ILCS memiliki kebijakan-kebijakan perusahaan sebagai pedoman penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta dilakukan pemutakhiran secara berkala, meliputi:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*);
- Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
- Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*);
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
- Penerapan *Whistleblowing System*.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

PT ILCS GCG Guidelines refer to the following laws and regulations:

- Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
- Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of SOE No.PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
- General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
- Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 concerning indicators/parameters of assessment and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises;
- Articles of Association of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

PT ILCS has company policies as guidelines for implementing GCG in accordance with applicable laws and regulations and regularly updated, including:

- Good Corporate Governance Guidelines;
- Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual);
- Code of Business Ethics Guidelines (Code of Conduct);
- Gratification Control Guidelines;
- Implementation of Whistleblowing System.

STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambarkan pada organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk komite dan fungsi berikut ini:

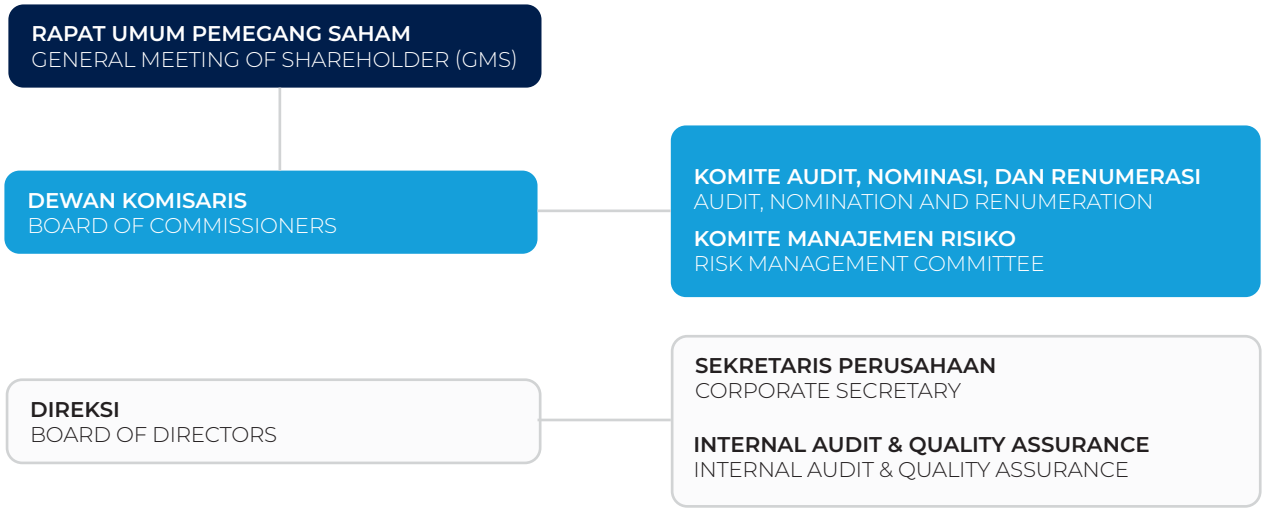
- Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi;
- Komite Manajemen Risiko;
- Corporate Secretary;
- Internal Audit & *Quality Assurance*

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND INFRASTRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure is described in the Company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish the following committees and functions:

- Audit, Nomination and Remuneration Committee;
- Risk Management Committee;
- Corporate Secretary;
- Internal Audit & Quality Assurance

STRUKTUR TATA KELOLA:
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE:



PENILAIAN ATAS PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 2021

Dalam mengetahui tingkat penerapan GCG di perusahaan, PT ILCS melakukan penilaian (*assessment*) secara berkala terhadap penerapan GCG. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 2020, *assessment* GCG dilakukan oleh tim eksternal.

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE 2021

In determining the level of GCG implementation in the company, PT ILCS conducts periodic assessments of the implementation of GCG. The assessment is carried out with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Stipulation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN). In 2020, the GCG assessment will be carried out by an external team.

Pada tahun 2021, hasil *assessment* PT ILCS memperoleh skor 91,46 atau meningkat dari tahun lalu dengan skor 90,14. Peningkatan tersebut karena telah dilakukannya perbaikan pada aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, aspek Dewan Komisaris, aspek Direksi, dan Aspek Lainnya. Berikut adalah hasil penilaian penerapan GCG pada tahun 2021:

In 2021, PT ILCS' assessment results obtained a score of 91.46 or an increase from last year's score of 90.14. This increase was due to improvements in aspects of Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a Sustainable manner, aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners, aspects of the Board of Commissioners, aspects of the Board of Directors, and other aspects. The following are the results of the assessment of GCG implementation in 2021:

Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2021
Results of Assessment of 2021 Corporate GCG Implementation

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter *Evaluation Aspects/Indicators/ Parameters*	Bobot *Weight*	Hasil *Result*		Penjelasan *Explanation*
		Skor *Score*	% Capaian *% Achievement*	
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan. *Commitment on Sustainable Corporate Governance Implementation*	7,00	6,92	98,91%	Sangat Baik
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham. *Shareholders and General Meetings of Shareholders*	9,00	8,66	96,23%	Sangat Baik
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35,00	33,15	94,72%	Sangat Baik
Direksi *Board of Directors*	35,00	33,64	96,11%	Sangat Baik
Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information and Transparency Disclosure*	9,00	6,59	73,22%	Baik
Aspek Lainnya *Other Aspect*	5,00	2,50	50,00%	Kurang Baik
Skor Keseluruhan *Overall score*	**100,00**	91,46	91,46	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG *Classification Of GCG Implementation Quality*		**Baik**		

TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG

Sepanjang tahun 2021, PT ILCS telah melakukan *monitoring area of improvement* atas *assessment* GCG. Sebab PT ILCS meyakini bahwa melalui penguatan penerapan GCG, perusahaan dapat mencapai visi perusahaan serta tata kelola yang berkelanjutan. Berikut adalah hasil tindak lanjut penerapan GCG:

FOLLOW-UP ON GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT RESULTS

Throughout 2021, PT ILCS has monitored areas of improvement on the GCG assessment. Because PT ILCS believes that through strengthening the implementation of GCG, the company can achieve its corporate vision and sustainable governance. The following are the results of the follow-up to the implementation of GCG:

Rekomendasi Hasil Penilaian Penerapan GCG Perusahaan 2021 *Recommendation Results of the 2021 Corporate GCG Implementation Assessment*	
Aspek Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham. *Aspect of Shareholders and General Meetings of Shareholders*	
1	Perusahaan agar mengupayakan tingkat pencapaian yang memadai atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, karena hasil *Self Assessment* penerapan GCG Tahun 2020 memperoleh nilai 90,01 sementara target yang ditetapkan oleh KPI yaitu 91,00. *The company should strive for an adequate level of achievement of KPI regarding the implementation of Good Corporate Governance, because the results of the Self Assessment of the implementation of GCG in 2020 obtained a score of 90.01 while the target set by the KPI is 91.00.*
Aspek Pemegang Saham dan RUPS *Aspects of Shareholders and GMS*	
1	RUPS agar menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris/ yang secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidang auditing, keuangan dan akuntansi. *GMS to determine the members of the Independent Board of Commissioners at least 20% of the members of the Board of Commissioners / which is explicitly stated in the decision of his appointment. Independent Commissioners have competence in auditing, finance and accounting.*
2	Pengesahan/ persetujuan rancangan RJPP 2020-2024 atau Revisi RJPP agar dilaksanakan tepat waktu, yaitu sesuai ketentuan RUPS untuk pengesahan/ persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan, namun dalam praktiknya pengesahan dilaksanakan tanggal 21 Januari 2021. *Ratification/approval of the 2020-2024 RJPP draft or RJPP revision to be carried out on time, namely in accordance with the provisions of the GMS for RJPP ratification/approval to be carried out no later than 60 (sixty) days after receipt of the complete RJPP or Revised RJPP Draft or before the year period The RJPP or Revised RJPP is running, but in practice the ratification is carried out on January 21, 2021.*

Aspek Pemegang Saham dan RUPS *Aspects of Shareholders and GMS*	
3	RUPS memberikan pengesahan/ persetujuan rancangan RKAP agar tepat waktu, yaitu sesuai ketentuan RUPS untuk pengesahan/ persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan, namun dalam praktiknya RUPS memberikan pengesahan/ persetujuan rancangan RKAP 2021 tanggal 21 Januari 2021. *The GMS gave approval/approval of the RKAP draft to be on time, namely in accordance with the provisions of the GMS for RKAP ratification/approval to be carried out no later than the end of the year before the current fiscal year, but in practice the GMS gave approval/approval of the 2021 RKAP draft on January 21, 2021.*
4	RUPS agar memberikan (penilaian) Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi. *GMS to provide (assessment) the performance of members of the Board of Directors (Individuals) based on the performance report of the Board of Directors and consider the response of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors.*
Aspek Dewan Komisaris *Aspects of the Board of Commissioners*	
1	Dewan Komisaris agar mendokumentasikan pemberian otorisasi atau rekomendasi oleh Dewan Komisaris atas transaksi atau tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS. *The Board of Commissioners is to document the granting of authorization or recommendation by the Board of Commissioners on transactions or actions of the Board of Directors within the scope of authority of the Board of Commissioners or the GMS.*
2	Dewan Komisaris agar menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan Auditor Eksternal beserta besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk eksternal auditor tersebut. *The Board of Commissioners is to convey to the GMS the reasons for the nomination of the External Auditor along with the amount of the proposed fee/reward for the external auditor.*
3	Dewan Komisaris agar mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. *The Board of Commissioners is to evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards.*
4	Dewan Komisaris agar melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal melalui: (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil audit eksternal dan kualitas rekomendasi audit eksternal. *The Board of Commissioners is required to evaluate the effectiveness of the external audit implementation through: (1) monitoring the suitability of the completion of the audit progress with the work plan; (2) reviewing the conformity of audit implementation with public accounting professional standards; and (3) review of external audit results and quality of external audit recommendations.*

Aspek Dewan Komisaris *Aspects of the Board of Commissioners*	
5	Dewan Komisaris agar melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui: (1) telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan auditor eksternal; (2) telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal; (3) kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal; dan (4) telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; (5) manajemen fungsi SPI. *The Board of Commissioners is to evaluate the effectiveness of the internal audit implementation through: (1) reviewing the effectiveness of monitoring the follow-up to the results of the SPI audit and external auditors; (2) reviewing the conformity of the audit implementation with internal audit standards; (3) the completeness of the attributes of the findings and the quality of recommendations from the results of the internal audit; and (4) review the work plan for supervision and implementation; (5) SPI function management.*
6	Dewan Komisaris agar melaksanakan: (1) telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas serta penyampaian saran berdasarkan hasil telaahan kepada Direksi; (2) telaahan terhadap seluruh pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. *The Board of Commissioners to carry out: (1) review of complaints related to the company received by the Board of Commissioners/Supervisory Board and submit suggestions based on the results of the review to the Board of Directors; (2) review of all complaints received by the Board of Commissioners/ Supervisory Board.*
7	Dewan Komisaris agar melakukan proses telaah efektivitas audit eksternal dan audit internal dengan menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners is required to conduct a process of reviewing the effectiveness of external audits and internal audits using all the tools in the Board of Commissioners.*
8	Dewan Komisaris agar menyampaikan arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas audit internal dan audit eksternal. *The Board of Commissioners is to convey direction to the Board of Directors regarding increasing the effectiveness of internal audit and external audit.*
9	Dewan Komisaris agar memiliki/ menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. *The Board of Commissioners must have/stipulate Performance Achievement Indicators and their targets, and be approved by the GMS every year based on the proposal from the relevant Board of Commissioners.*
10	Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris agar mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners or the Committee of the Board of Commissioners to evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and set out in the minutes of the Board of Commissioners Meeting.*
11	Penilaian kinerja Dewan Komisaris agar dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. *The performance appraisal of the Board of Commissioners must be reported in the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.*

Aspek Dewan Direksi *Aspect of the Board of Directors*	
1	Perusahaan agar membuat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi. Standar waktu tersebut ditetapkan sejak usulan tindakan beserta dokumen pendukung dan informasi lainnya yang lengkap disampaikan dalam Rapat Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler. *The company should make a time standard for the speed of decision making by the Board of Directors. The time standard is set since the proposed action along with supporting documents and other complete information is submitted at the Board of Directors Meeting or in writing for circular decisions.*
2	Perusahaan agar membuat ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi yang terkait dengan keputusan tersebut, maksimal 7 hari sejak disahkan/ ditandatangani. *The company should make provisions regarding the urgency to communicate to the organizational level under the Board of Directors related to the decision, a maximum of 7 days from the date it was ratified/signed.*
3	Direksi agar menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS dan/ atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan, penyampaian. Penyampaian paling lambat kepada Pemegang Saham pada tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan. Jika pengesahan oleh RUPS, maka penyampaian kepada Dewan Komisaris sebelum 30 September tahun berjalan. *The Board of Directors is to submit the RJPP draft to the GMS and/or the Board of Commissioners on time or according to the specified time schedule, submission. Submission to Shareholders at the latest on October 31 before the current year's RJPP period. If approved by the GMS, then the submission to the Board of Commissioners before September 30 of the current year.*
4	Direksi agar menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS dan/ atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan, yakni paling lambat 31 Oktober dan penyampaian kepada Dewan Komisaris paling lambat pada tanggal 15 September. *The Board of Directors is to submit the draft RKAP to the GMS and/or the Board of Commissioners on time or according to the specified time schedule, which is no later than October 31 and submission to the Board of Commissioners no later than September 15.*
5	Direksi agar memutakhirkan kebijakan remunerasi yang ditinjau secara komprehensif dan disempurnakan secara berkala (periode tertentu) berdasarkan indikator evaluasi yang jelas. *The Board of Directors to update the remuneration policy which is reviewed comprehensively and refined periodically (certain period) based on clear evaluation indicators.*

Aspek Dewan Komisaris *Aspects of the Board of Commissioners*	
6	Pengukuran kepuasan karyawan: a. Perusahaan agar memiliki kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan melaksanakan survei kepuasan karyawan. b. Pengukuran kepuasan karyawan agar dilakukan secara berkala. c. Hasil survei tingkat kepuasan (indeks kepuasan karyawan). d. Tindakan atau program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan. *Employee satisfaction measurement:* *a. Companies should have policies regarding assessment methods to measure employee satisfaction and carry out employee satisfaction surveys.* *b. Measurement of employee satisfaction should be carried out regularly.* *c. The results of the survey on the level of satisfaction (employee satisfaction index).* *d. Actions or work programs to follow up on employee satisfaction survey results*
7	Ketepatan waktu pelaksanaan RUPS: a. RUPS untuk pengesahan/ persetujuan RJPP agar dilaksanakan tepat waktu, sesuai ketentuan dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan. b. RUPS untuk pengesahan/ persetujuan RKAP agar dilaksanakan tepat waktu, sesuai ketentuan yakni paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. *Timeliness of GMS implementation:* *a. GMS for ratification/approval of RJPP to be carried out on time, in accordance with the provisions carried out no later than 60 (sixty) days after receipt of the complete RJPP Draft or before the next RJPP period runs.* *b. GMS for ratification/approval of the RKAP to be carried out on time, in accordance with the provisions, namely at the latest at the end of the year before the current fiscal year*
Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Aspects of Information Disclosure and Transparency*	
1	Laporan tahunan agar mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas pada bagian samping (yang dicetak dengan huruf yang jelas, mudah terbaca) *Annual report to clearly state the company's identity on the side (which is printed in clear, easy-to-read letters)*
2	Laporan Tahunan agar memuat mengenai alamat email Perusahaan pada halaman profil Perusahaan. *The Annual Report should include the Company's email address on the Company's profile page.*
3	Laporan Tahunan pada bagian profil Perusahaan agar tidak hanya memuat visi dan misi Perusahaan saja tetapi juga memuat mengenai penjelasan tentang visi dan misi tersebut. *The Annual Report in the Company profile section should not only contain the Company's vision and mission but also contain an explanation of the vision and mission.*
4	Perusahaan agar berpartisipasi dan berupaya untuk memperoleh penghargaan dalam CSR (*Sustainability Reporting Award*) dan sejenisnya. *Companies to participate and strive to get awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and the like.*

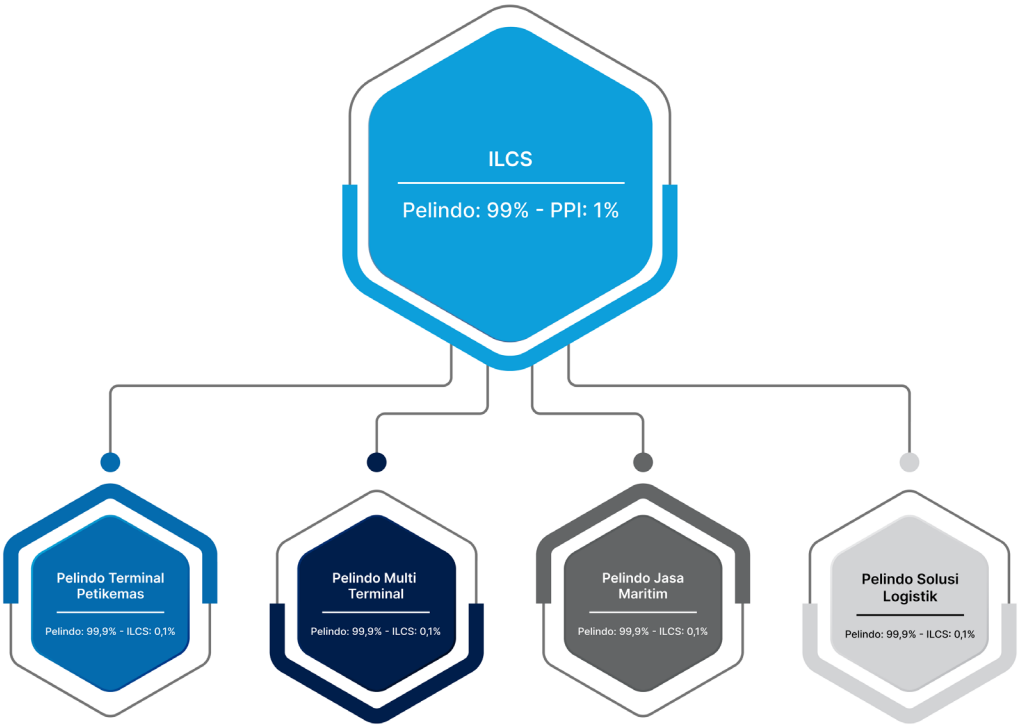
Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Aspects of Information Disclosure and Transparency*	
5	Perusahaan agar berupaya untuk meraih Penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. *The company should strive to achieve other awards in the field of publication and information disclosure.*

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Berikut adalah informasi mengenai struktur dan komposisi pemegang saham, serta persentase kepemilikan saham PT ILCS per 31 Desember 2021.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The following is information regarding the structure and composition of shareholders, as well as the percentage of PT ILCS share ownership as of December 31, 2021.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pemegang saham untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan terhadap sejumlah agenda bisnis utama Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make decisions based on the company's business interests on a number of the Company's main business agendas which have authority not given to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. apply.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, hak dan tanggung jawab Pemegang Saham terdiri dari :

- Melaksanakan kegiatan RUPS;
- Memutuskan pengangkatan, pengangkatan ulang dan/atau pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
- Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Memberi rekomendasi dan menyetujui pembahasan dalam RUPS;
- Melaksanakan penyertaan modal yang berasal dari APBN.

AUTHORITY AND RESPONSIBILITIES

Based on Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, the rights and responsibilities of Shareholders consist of:

- Carry out GMS activities;
- Decide on the appointment, re-appointment and/or dismissal of the Company's Board of Commissioners and Directors;
- Approving the Company's Work Plan and Budget;
- Provide recommendations and approve discussions in the GMS;
- Carry out capital participation from the state budget.

RUPS TAHUNAN 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan dua kali RUPS Tahunan. Berikut rincian pelaksanaan RUPS Tahunan:

2021 ANNUAL GMS

In 2021, the Company will hold two Annual General Meetings of Shareholders. Following are the details of the implementation of the Annual GMS:

RUPS Tahunan 2021
2021 Annual GMS

Jadwal RUPST *AGMS Schedule*	Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
29 Januari 2021 *January 29, 2021*	Persetujuan RJPP tahun 2020-2024, Persetujuan RKAP tahun 2021, Persetujuan Kontrak Manajemen dan KPI tahun 2021 *Approval of RJPP for 2020-2024, Approval of RKAP in 2021, Approval of Management Contracts and KPI for 2021*	1. Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 2. Persetujuan Rencana Kerj a dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 sebagai Pedoman bagi Manajemen dalam Mengelola Perusahaan tahun 2021 3. RUPS memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan penyesuaian dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) apabila diperlukan dengan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas 4. Persetujuan Kontrak Manajemen dan Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2021 *1. Approval of the Company›s Long Term Plan (RJPP) from 2020 to 2024* *2. Approval of the 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP) as a Guide for Management in Managing the Company in 2021* *3. The GMS authorizes the Board of Directors to make adjustments to the Consolidated Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) if necessary with the approval of the Majority Shareholders* *4. Management Contract Approval and Key Performance Indicator (KPI) 2021*	Telah Terealisasi *Has been realized*

Jadwal RUPST *AGMS Schedule*	Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
4 Juni 2021 *June 4, 2021*	Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, Penetapan Penggunaan Laba (Rugi), Penetapan Tantiem, Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements, Determination of Use of Profit (Loss), Determination of Tantiem, Appointment of Public Accounting Firm (KAP)*	1. Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (EY) sesuai laporannya dengan pendapat 'wajar, dalam semua hal yang material', serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. 2. Menetapkan penggunaan laba bersih PT ILCS tahun buku 2020 sebesar Rp5.591.068.671 3. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020 untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2021 4. Penunjukan KAP untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, dilakukan tersendiri oleh Pemegang Saham Mayoritas berdasarkan usulan Dewan Komisaris Perseroan. *1. Ratify the 2020 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratify the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (EY) in accordance with their report with a 'fair opinion, in all material respects', as well as giving full discharge and release of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2021 as long as such actions are not criminal acts and are reflected in the Company report books.*	Telah Terealisasi *Has been realized*

Jadwal RUPST *AGMS Schedule*	Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
		2. *Determine the use of PT ILCS's net profit for the fiscal year 2020 of Rp. 5,591,068,671* 3. *Determination of the 2020 Financial Year Tantiem for the Board of Directors and the Honorarium for the Board of Commissioners along with other facilities and allowances for 2021* 4. *The appointment of KAP to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year shall be carried out separately by the Majority Shareholders based on the proposal of the Company's Board of Commissioners.*	

RUPS SIRKULER 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan empat kali RUPS Sirkuler. Berikut rincian pelaksanaan RUPS Sirkuler:

2021 CIRCULAR GMS

In 2021, the Company held four Circular GMS. Following are the details of the implementation of the Circular GMS:

RUPS Sirkuler 2021 *2021 Circular GMS*			
Jadwal RUPS *GMS Schedule*	Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
21 Juni 2021 *June 21, 2021*	Pengangkatan Dewan Komisaris PT ILCS *Appointment of the Board of Commissioners of PT ILCS*	Mengangkat Sdr. Nugroho Indrio sebagai Komisaris Sementara Waktu sampai dengan ditetapkannya Komisaris Definitif *Lifting Mr. Nugroho Indrio as Temporary Commissioner until the Definitive Commissioner is appointed*	Telah Terealisasi *Has been realized*
25 Agustus 2021 *August 25, 2021*	Pengangkatan Dewan Komisaris Definitif PT ILCS *Appointment of the Definitive Board of Commissioners of PT ILCS*	Mengangkat secara definitif Sdr. Nugroho Indrio sebagai Komisaris PT ILCS *Appointed definitively Mr. Nugroho Indrio as Commissioner of PT ILCS*	Telah Terealisasi *Has been realized*

Jadwal RUPS *GMS Schedule*	Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
31 Agustus 2021 *August 31, 2021*	Persetujuan Investasi Penyertaan Modal Pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) *Approval of Equity Participation in Subsidiary PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*	1. Menyetujui penyertaan modal pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan rincian sebagai berikut: PT Pelindo Multi Terminal (0,1% - 174 lembar saham – Rp174.000.000), PT Pelindo Solusi Logistik (0,1% - 102 lembar saham – Rp102.000.000), PT Pelindo Jasa Maritim (0,1% - 145 lembar saham – Rp145.000.000), PT Pelindo Terminal Petikemas (0,1% - 201 lembar saham – Rp201.000.000) 2. Pelaksanaan penyertaan modal pada Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) agar mematuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sert a memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku 3. Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan Para Pemegang Saham Sirkuler) ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham Sirkuler ini 4. Dalam hal di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam Keputusan Para Pemegang Saham Sirkuler ini, maka akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya. *1. Approved the equity participation in the Subsidiary PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with the following details: PT Pelindo Multi Terminal (0.1% - 174 shares – Rp174,000,000), PT Pelindo Solusi Logistik (0.1% - 102 shares – Rp102,000,000), PT Pelindo Jasa Maritim (0.1% - 145 shares – Rp145,000,000), PT Pelindo Terminal Petikemas (0.1% - 201 shares – Rp201,000,000)* *2. Implementation of uity participation in the Subsidiary PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in order to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and pay attention to the provisions of the applicable laws and regulations* *3. This Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders (Decision of the Circular Shareholders) is effective as of the date of the signing of this Decision of the Circular Shareholders.* *4. In the event that there is an error in the matters regulated in this Circular Shareholders' Decision, corrections will be made accordingly.*	Telah Terealisasi *Has been realized*

Jadwal RUPS *GMS Schedule*	Agenda *Agenda*	Keputusan *Decision*	Realisasi *Realization*
28 September 2021 *September 28, 2021*	Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT ILCS atas Kinerja Tahun Buku 2020 *Determination of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ILCS for Performance of the Financial Year 2020*	1. Menetapkan total Tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp2.114.606.490 dengan komposisi besaran Tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut: Anggota Direksi 85% dari Direktur Utama, Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama, dan Anggota Komisaris 90% dari Komisaris Utama. 2. Besaran Tantiem diberikan sesuai dengan masa jabatan yang bersangkutan dalam tahun buku 2020. 3. Perhitungan penghasilan bagi Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan diserahkan kepada Manajemen Anak Perusahaan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri tentang Perubahan atas Peraturan Menteri tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris. 4. Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Sekretaris Dewan Komisaris dan tidak dapat dialihkan untuk dibebankan sebagai biaya Perseroan *1. Determine the total Tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Secretary of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2020 of Rp2,114,606,490 with the composition of the amount of Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners as follows: Members of the Board of Directors 85% of the President Director, President Commissioner 45% of President Director, and Member of Commissioners 90% of the President Commissioner.* *2. The amount of Tantiem is given in accordance with the relevant term of office in the 2020 financial year.* *3. The calculation of income for the Secretary to the Board of Commissioners of the Company is submitted to the Management of the Subsidiary by referring to the Ministerial Regulation concerning Amendments to the Ministerial Regulation concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners.* *4. Income Tax (PPh) on Tantiem is borne and borne by each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Secretary of the Board of Commissioners and cannot be transferred to be charged as expenses for the Company*	Telah Terealisasi *Has been realized*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat perbaikan dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan implementasi GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG, pelaksanaan audit dan manajemen risiko serta pemantauan atas pelaksanaan sistem nominasi dan remunerasi yang diterapkan perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the collective authority and responsibility to supervise, provide advice on improvements in carrying out the management of the Company, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company has implemented GCG implementation at all levels or levels of the organization in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
The Board of Commissioners also has the task of monitoring the effectiveness of GCG practices, implementing audits and risk management as well as monitoring the implementation of the nomination and remuneration system implemented by the company.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki pedoman guna memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas pengawasannya. Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris tersebut diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Pelaksanaan GCG PT ILCS yang mengatur tentang Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT

The Board of Commissioners has guidelines to provide direction in the implementation of its supervisory duties. The guidelines and work procedures of the Board of Commissioners are regulated in the Articles of Association and Guidelines for the Implementation of GCG PT ILCS which regulates the Work Procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris melalui melalui proses nominasi (pencalonan). Proses tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar dan *Board Charter* Perusahaan. Pengangkatan maupun pemberhentian yang telah memenuhi ketentuan ini bersifat mengikat di RUPS.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS mechanism. Shareholders propose candidates for members of the Board of Commissioners through a nomination process (nomination). The process is in accordance with the prevailing laws and regulations, the provisions of the Articles of Association and the Company's Board Charter. Appointments or dismissals that have complied with these provisions are binding at the GMS.

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

Calon anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Mekanisme tersebut telah sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan peraturan perusahaan.

Kemudian calon anggota Dewan Komisaris yang telah dinyatakan lulus *fit and proper test* wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS BARU

Setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, Perusahaan melakukan program pengenalan guna mengenal dan memahami kegiatan dan kondisi Perusahaan. Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain yang dianggap sesuai dengan perusahaan. Pada tahun 2021, program pengenalan Dewan Komisaris baru dilakukan bersamaan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada 24 Juni 2021.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Sepanjang tahun 2021, terdapat tiga kali perubahan susunan Dewan Komisaris PT ILCS yang telah disajikan pada tabel susunan Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris PT ILCS per 31 Desember 2021:

FIT AND PROPER TEST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Candidates for members of the Board of Commissioners must take a fit and proper test. The mechanism has complied with the criteria and conditions required by applicable laws and company regulations.

Then the candidate members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test are required to sign a management contract prior to their appointment as members of the Board of Commissioners.

NEW BOARD OF COMMISSIONERS INTRODUCTION PROGRAM

After the appointment of new members of the Board of Commissioners, the Company conducts an introduction program to recognize and understand the activities and conditions of the Company. The introduction program can be carried out in the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs deemed appropriate to the company. In 2021, the program to introduce the new Board of Commissioners will be carried out in conjunction with the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on June 24, 2021.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Throughout 2021, there have been three changes to the composition of the Board of Commissioners of PT ILCS which has been presented in the table of composition of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter. The following is the composition and term of office of the Board of Commissioners of PT ILCS as of December 31, 2021:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Composition and Term of Office of the Board of Commissioner

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Tenure*
Hambra	Komisaris Utama *President Commissioner*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*
Hengky Angkasawan	Komisaris *Commissioner*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*
Nugroho Indrio	Plt. Komisaris *Plt. Commissioner*	21 Juni 2021 - 25 Agustus 2021 *June 21, 2021 – August 25, 2021*
	Komisaris *Commissioner*	25 Agustus 2021 - sekarang *August 25, 2021 - present*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Seluruh profil Dewan Komisaris PT ILCS tahun 2021 telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar dan *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya perusahaan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan, rencana kerja dan anggaran dasar perusahaan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Hal-hal lain yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan serta keputusan RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

All profiles of the Board of Commissioners of PT ILCS in 2021 have been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Articles of Association and the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the running of the company in general, both regarding the company and the company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the company's long-term plans, work plans and articles of association of the company as well as the provisions of the articles of association and resolutions of the GMS. , as well as the provisions of applicable laws and regulations.
2. For the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company.Other matters in accordance with the provisions of the legislation and the articles of association of the company as well as the resolutions of the GMS.

Hak dan Kewajiban:

1. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
2. Di dalam pembagian kerja/tugas antara para anggota, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris atas bebas perusahaan.
3. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang sejenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada perusahaan dengan tembusan kepada pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi perusahaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
5. Melakukan kewajiban-kewajiban dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, termasuk di dalamnya memberikan pendapat dan saran atas penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kepada Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan serta keputusan RUPS.
6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan.
7. Mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS disertai dengan alasan pencalonan tersebut dengan besarnya honorarium yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut.

Rights and obligations:

1. The Board of Commissioners has the right to obtain company information in a timely, measurable and complete manner.
2. In the division of work/duties between members, the Board of Commissioners may be assisted by a Secretary to the Board of Commissioners who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners on an independent basis.
3. Members of the Board of Commissioners are given honorarium and allowances or facilities including similar post-service benefits and the amount is determined by the GMS with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations.
4. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the company with a copy to the shareholders, other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation.
5. Performing obligations in the context of supervisory duties and providing advice, including providing opinions and suggestions on the preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP), to the Board of Directors as long as they do not conflict with the provisions of laws and budgets the company's basis and resolutions of the GMS.
6. Established the Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in conducting supervision.
7. Submitting a candidate for an external auditor to the GMS accompanied by the reasons for the nomination along with the amount of the proposed honorarium for the external auditor.

INDEPENDENSI KOMISARIS

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT ILCS sebanyak 3 (tiga) orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu Dewan Komisaris berupaya memegang prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya termasuk dalam memberikan keputusan strategis terkait perusahaan yang bebas dari tekanan atau kepentingan pihak tertentu.

Dewan Komisaris juga menghindari adanya benturan kepentingan dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang saham pengendali maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan sehingga dapat menjamin independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga akhir tahun 2021, PT ILCS belum memiliki Komisaris Independen. Meskipun demikian hal tersebut tidak mengurangi independensi tugas para anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga akhir tahun 2021, PT ILCS belum memiliki Komisaris Independen. Meskipun demikian hal tersebut tidak mengurangi independensi tugas para anggota Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan pedoman pelaksanaan GCG No.010/HKM/D00/2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat yang diselenggarakan secara rutin atau sewaktu-waktu bila perlu paling sedikit satu kali dalam satu bulan. Dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris dilakukan bersama dengan Direksi. Berikut adalah rincian Rapat Dewan Komisaris:

COMMISSIONER INDEPENDENCE

The number of members of the Board of Commissioners of PT ILCS is 3 (three) people with different backgrounds. Therefore, the Board of Commissioners strives to uphold the principle of independence in carrying out its duties, including in providing strategic decisions regarding the company that are free from pressure or the interests of certain parties.

The Board of Commissioners also avoids conflicts of interest in the form of financial relationships or family relationships with fellow members of the Board of Commissioners, Directors, controlling shareholders and external parties who have business relations with the Company so as to ensure the independence of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Until the end of 2021, PT ILCS does not yet have an Independent Commissioner. However, this does not reduce the independence of the duties of the members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Until the end of 2021, PT ILCS does not yet have an Independent Commissioner. However, this does not reduce the independence of the duties of the members of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on the GCG implementation guideline No.010/HKM/D00/2019, the Board of Commissioners holds meetings that are held regularly or at any time if necessary, at least once a month. In its implementation, the Board of Commissioners meeting is held together with the Board of Directors. The following are the details of the Board of Commissioners' Meeting:

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2021
Attendance of the Board of Commissioners' Meeting 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Tenure*	Jumlah Rapat *Number of meetings*	Kehadiran Rapat *Meeting*	% Kehadiran *% Presence*
Hambra	Komisaris Utama *President Commissioner*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*	12	12	100
Hengky Angkasawan	Komisaris *Commissioner*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*	12	12	100
Nugroho Indrio	Plt. Komisaris *Plt. Commissioner*	21 Juni 2021 - 25 Agustus 2021 *June 21, 2021 – August 25, 2021*	2	2	100
	Komisaris *Commissioner*	25 Agustus 2021 - sekarang *August 25, 2021 - present*	5	5	100

Berikut adalah agenda rapat Dewan Komisaris:

The following is the agenda for the meeting of the Board of Commissioners:

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2021
Board of Commissioners Meeting Agenda 2021

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Participants*
22 Januari 2021 *January 22, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja Tahun 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. 2021 Performance Report* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan
25 Februari 2021 *February 25, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja Januari 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. January 2021 Performance Report* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan
30 Maret 2021 *March 30, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan Februari 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Participants*
	1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting *2. Performance Report up to February 2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	
29 April 2021 *April 29, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan Maret 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. Performance Report up to March 2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan
24 Mei 2021 *May 24, 2021*	3. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 4. Laporan Kinerja sampai dengan April 2021 5. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. Performance Report up to April 2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan
24 Juni 2021 *June 24, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan Mei 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. Performance Report up to May 2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio
27 Juli 2021 *July 27, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan Juni 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. Performance Report up to June 2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio
28 Agustus 2021 *August 28, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan Juli 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. Performance Report up to July 2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Participants*
27 September 2021 *September 27, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan Agustus 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. Performance Report up to August 2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio
22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan September 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. Performance Report up to September 2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio
29 November 2021 *November 29, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan Oktober 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. Performance Report up to October 2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio
30 Desember 2021 *December 30, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya 2. Laporan Kinerja sampai dengan November 2021 3. Tindak lanjut temuan audit SPI *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners Meeting* *2. Performance Report up to November2021* *3. Follow-up on SPI audit findings*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Informasi lebih detail terkait hal tersebut terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KUNJUNGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengagendakan untuk melakukan kunjungan kerja ke beberapa tempat guna mendapatkan masukan-masukan di lapangan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan kunjungan

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

More detailed information regarding this can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS VISIT

Throughout2021,theBoardofCommissioners is scheduled to conduct working visits to several places to obtain inputs in the field related to the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The visit of the Board of Commissioners is carried out during

Dewan Komisaris dilakukan pada saat pelaksanaan *Partnership* Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

the implementation of the Partnership of Commissioners and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Berdasarkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan kewajibannya, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya melalui pelaksanaan rapat, kunjungan kerja, pemberian saran dan rekomendasi bagi Direksi, hingga melakukan penilaian kinerja komite-komite Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat/ rekomendasi untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan, menerapkan prinsip GCG, pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, dan lain-lain terkait aktivitas operasional Perusahaan.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Based on its duties, responsibilities, authorities, and obligations, the Board of Commissioners carries out its duties through conducting meetings, working visits, providing suggestions and recommendations for the Board of Directors, to evaluating the performance of the committees of the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out supervision and provided advice/recommendations to take strategic steps in order to increase revenue, implement GCG principles, implement the Company's risk management, and others related to the Company's operational activities.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Di samping melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan kriteria pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris. Penjelasan lebih lanjut terkait kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian masing-masing komite.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to supervising and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners also evaluates the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The assessment is carried out based on the criteria for achieving the targets set in the Work Plan of the Committee under the Board of Commissioners. Further explanation regarding the performance of the committees under the Board of Commissioners can be seen in the sections of each committee.

DIREKSI

Direksi merupakan organ penting dalam tata kelola perusahaan, yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan.

DIRECTORS

The Board of Directors is an important organ in corporate governance, which has full responsibility for the management of the Company.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tujuannya adalah demi mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each member of the Board of Directors carries out their duties in accordance with the division of tasks and authorities. The goal is to achieve management effectiveness and achieve maximum results. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Berbagai aspek terkait tugas dan tanggung jawab Direktur dalam menjalankan operasional maupun hubungan kerja di perusahaan telah diatur dalam Pedoman Pelaksanaan GCG PT ILCS No. 010/HKM/DOO/2019 tanggal 8 November 2019.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT

Various aspects related to the duties and responsibilities of the Director in carrying out operations and working relationships in the company have been regulated in PT ILCS GCG Implementation Guidelines No. 010/HKM/DOO/2019 on November 8, 2019.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Perusahaan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan GCG PT ILCS dalam mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Pengangkatan Direksi dilakukan melalui proses penilaian oleh tim evaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Masa jabatan Direksi terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan setelah tanggal pengangkatannya. Di samping itu dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTORS

The company refers to the PT ILCS GCG Implementation Guidelines in the mechanism for the appointment and dismissal of the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Board of Directors is carried out by the GMS from the candidates proposed by the Shareholders and the nominations are binding on the GMS. The appointment of the Board of Directors is carried out through an assessment process by the evaluation team based on the established criteria.

The term of office of the Board of Directors is commencing from the date of the GMS which appointed the members of the Board of Directors and will end at the closing of the Annual GMS after the date of appointment. In addition, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends by stating the reasons.

UJI KELAYAKAN DAN KEPATUTAN DIREKSI

Pemegang Saham mengajukan calon anggota Direksi yang sebelumnya harus mengikuti uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test). Uji kelayakan tersebut guna menjamin profesionalisme dan integritas calon Direksi. Para calon anggota Direksi yang telah lulus penilaian fit and proper test wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' FIT AND PROPER TEST

Shareholders propose candidates for members of the Board of Directors who previously had to take a fit and proper test. The due diligence is to ensure the professionalism and integrity of the candidates for the Board of Directors. Candidates for members of the Board of Directors who have passed the fit and proper test are required to sign a management contract prior to their appointment as members of the Board of Directors.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI BARU

Anggota Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan perusahaan yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Secara umum program pengenalan dilakukan untuk mengenalkan perusahaan kepada Direksi yang baru serta mencakup antara lain pengenalan terhadap:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan
2. Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kerja, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan audit dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit usaha dan program lain yang dianggap sesuai dengan perusahaan. Pada tahun 2021, tidak terdapat program pengenalan Direksi baru

NEW BOARD OF DIRECTORS INTRODUCTORY PROGRAM

Newly appointed members of the Board of Directors participate in the company introduction program organized by the Company. In general, the introduction program is carried out to introduce the company to the new Board of Directors and includes, among others, introduction to:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company
2. A description of the company in terms of objectives, nature, scope of work, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to the authority delegated to external and audit, internal control systems and policies including the Audit Committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as things that are not allowed.

The introduction program can be carried out in the form of presentations, meetings, visits to business units and other programs deemed appropriate to the company. In 2021, there is no program to introduce new Directors.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan struktur jabatan Direksi PT ILCS. Berikut adalah komposisi Direksi PT ILCS per 31 Desember 2021:

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2021, there was no change in the position structure of the Board of Directors of PT ILCS. The following is the composition of the Board of Directors of PT ILCS as of December 31, 2021:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Tenure*
Heru Satrio	Direktur Utama *President Director*	3 November 2020 – sekarang *November 3, 2020 - present*
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi Merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha *Director of IT and Operations concurrently Plt. Director of Commercial and Business Development*	3 November 2020 – sekarang 4 November 2020 – sekarang *November 3, 2020 – present* *November 4, 2020 – present*
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan *Director of Administration and Finance*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*

PROFIL DIREKSI

Seluruh profil Direksi PT ILCS tahun 2021 telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

All profiles of the Board of Directors of PT ILCS in 2021 have been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Anggaran dasar dan *Board Manual* Direksi mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The articles of association and the Board Manual of the Board of Directors regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the company for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company as well as representing the company both inside and outside the court in accordance with the laws and regulations, articles of association and resolutions of the GMS.

2. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perusahaan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

2. Each Director is obliged to carry out his duties in good faith and full of responsibility for the interests and business of the company.
3. In carrying out their duties, the Board of Directors must comply with the company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatannya, anggota Direksi Perusahaan membagi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their activities, members of the Company's Board of Directors divide their duties and responsibilities as follows:

Jabatan *Position*	Ruang Lingkup Tugas *Scope of Duties*
Direktur Utama *President Director*	1. Sebagai pimpinan Perusahaan a. Bertindak sebagai pimpinan dari para anggota Direksi untuk menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan melaksanakan kegiatan usaha perusahaan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Manajemen (RKM); b. Mengarahkan dan mengendalikan implementasi kebijakan, visi, misi dan strategi perusahaan yang telah ditetapkan dalam RJPP; c. Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi atas pencapaian RJPP, RKAP dan RKM serta kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan budaya korporasi, citra positif perusahaan dan tata Kelola perusahaan (*good corporate governance*) dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan visi misi Perusahaan; d. Memimpin dan mengoordinasikan penyusunan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan sekretaris perusahaan, audit internal dan hukum & pengadaan; e. Menandatangani seluruh keputusan Direksi yang diputuskan di dalam rapat Direksi maupun di luar rapat Direksi yang dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kecuali atas kewenangan yang telah didelegasikan berdasarkan kebijakan terkait; f. Menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan perusahaan sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan; g. Memimpin Rapat Direksi dan rapat korporasi lainnya serta mengkoordinasikan Direksi untuk pelaksanaan rapat Dewan Komisaris/Rapat Umum Pemegang Saham; h. Memberikan informasi terkait segala sesuatu tentang Perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

i. Memastikan pelaksanaan pembinaan pekerja di seluruh korporasi sesuai kebijakan/ pedoman di bidang sumber daya manusia.

1. As the head of the company

a. Act as the leader of the members of the Board of Directors to prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP), and carry out the company's business activities as stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Work Plan (RKM);

b. Directing and controlling the implementation of the company's policies, vision, mission and strategies that have been set out in the RJPP;

c. Directing and controlling all company activities including but not limited to planning, implementing, controlling and evaluating the achievement of RJPP, RKAP and RKM as well as activities in order to improve corporate culture, positive corporate image and good corporate governance in order to achieve the company's goals and objectives are in accordance with the company's vision and mission;

d. Leading and coordinating the preparation of strategies as elaboration of RJPP, RKAP and RKM in corporate secretary activities, internal audit and law & procurement;

e. Signing all decisions of the Board of Directors which are decided in the meeting of the Board of Directors and outside the meeting of the Board of Directors which are carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, except for the authority that has been delegated based on the related policies;

f. Signing agreements, contracts or other engagements with third parties related to the management of the company in accordance with the authority set forth in the Articles of Association of the Company;

g. Chairing the Board of Directors Meeting and other corporate meetings and coordinating the Board of Directors for the implementation of the Board of Commissioners meeting/General Meeting of Shareholders;

h. Provide information regarding everything about the Company to stakeholders (stakeholders).

i. Ensure the implementation of employee development throughout the corporation in accordance with policies/guidelines in the field of human resources.

2. Menyelenggarakan sebagian pengurus Perusahaan dibidang Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Hukum & Pengadaan:
   a. Memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hukum & Pengadaan;
   b. Menetapkan, mengarahkan dan mengawasi/mengevaluasi strategi dan pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan;
   c. Menetapkan, mengarahkan dan mengawasi/mengevaluasi strategi dan pelaksanaan kegiatan pengawasan internal berupa audit operasional dengan tujuan tertentu dilakukan secara efektif, memantau tindak lanjut atas

rekomendasi hasil audit untuk membantu Direksi menilai efektivitas penyelenggaraan pengendalian internal, pengendalian mutu dan manajemen risiko yang baik dalam rangka mencapai tujuan perusahaan;

d. Menetapkan, mengarahkan dan mengawasi/mengevaluasi strategi dan pelaksanaan kegiatan aspek hukum, baik berupa pemberian pendapat hukum, reviu penyusunan dokumen hukum, reviu penyusunan peraturan internal Perusahaan penanganan permasalahan hukum serta pengelolaan pengadaan barang/jasa;
e. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SPO) terkait kegiatan Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hukum & Pengadaan.

2. *Organizing some of the Company's management in the fields of Corporate Secretary, Internal Audit and Legal & Procurement:*
   a. *Leading and setting strategies as elaboration of RJPP, RKAP and RKM in Corporate Secretary, Internal Audit, and Legal & Procurement activities;*
   b. *Establish, direct and supervise/evaluate the strategy and implementation of the Corporate Secretary's activities;*
   c. *Establish, direct and supervise/evaluate the strategy and implementation of internal control activities in the form of operational audits with specific objectives carried out effectively, monitor follow-up on audit recommendations to assist the Board of Directors in assessing the effectiveness of the implementation of good internal control, quality control and risk management in order to achieve the objectives company;*
   d. *To determine, direct and supervise/evaluate the strategy and implementation of legal aspects of activities, either in the form of providing legal opinions, reviewing the preparation of legal documents, reviewing the preparation of the Company's internal regulations for handling legal issues and managing the procurement of goods/services;*
   e. *Coordinate and evaluate activities for the preparation and implementation of policies and Standard Operating Procedures (SPO) related to the activities of the Corporate Secretary, Internal Audit, and Legal & Procurement.*

Direktur IT dan Operasi

Director of IT and Operations

1. Menyelenggarakan sebagian tugas pengurusan Perusahaan dibidang solusi, *sales* dan perencanaan & implementasi proyek;
2. Memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan solusi, *sales* dan perencanaan & implementasi proyek;
3. Menetapkan, mengkoordinasikan dan mengawasi/mengevaluasi strategi, kebijakan pemasaran dan penyediaan solusi pelanggan yang sesuai dengan kebutuhan serta harga yang kompetitif dan berorientasi pada kepuasan pelanggan;
4. Membangun dan menjaga hubungan strategis antar *stakeholder* perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan;
5. Menetapkan *framework* dan kebijakan perencanaan serta implementasi proyek dalam men-*delivery* produk dan layanan perusahaan;
6. Menjamin pelaksanaan *delivery* produk dan layanan sesuai dengan ruang lingkup perjanjian dengan pelanggan;

7. Mengidentifikasi dan mengelola resiko dalam pelaksanaan proses bisnis di lingkungan Direktorat Komersial & Pengembangan Usaha sesuai ketentuan¬ ketentuan yang berlaku;
8. Menjalankan aktivitas dan proses bisnis Direktorat Komersial & Pengembangan Usaha dengan tetap berpedoman dengan prinsip-prinsip kepatuhan dan GCG;
9. Menyusun strategi perencanaan dan pengelolaan sumber daya dalam pelaksanaan inisiatif/rencana kerja Direktorat Komersial & Pengembangan Usaha untuk mencapai KPI perusahaan;
10. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SPO) terkait kegiatan solusi, *sales* dan perencanaan & implementasi proyek;
11. Menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan, khususnya dalam bidang tugas solusi, *sales* dan perencanaan & implementasi proyek atau berdasarkan kewenangan yang telah didelegasikan dalam kebijakan dan SPO terkait serta berdasarkan kuasa dari Direktur Utama atas nama Direksi untuk hal-hal tertentu.

1. *Carry out some of the Company's management tasks in the field of solutions, sales and project planning & implementation:*
2. *Leading and setting strategies as elaboration of RJPP, RKAP and RKM in solution activities, sales and project planning & implementation;*
3. *Establish, coordinate and supervise/evaluate strategies, marketing policies and the provision of customer solutions that are in accordance with the needs as well as competitive prices and customer satisfaction oriented;*
4. *Build and maintain strategic relationships between company stakeholders to achieve company goals;*
5. *Establish a framework and policy for planning and implementing projects in delivering the company's products and services;*
6. *Ensure the delivery of products and services in accordance with the scope of the agreement with the customer;*
7. *Identify and manage risks in the implementation of business processes within the Directorate of Commercial & Business Development in accordance with applicable regulations;*
8. *Carry out the activities and business processes of the Directorate of Commercial & Business Development while still guided by the principles of compliance and GCG;*
9. *Develop a strategy for planning and managing resources in the implementation of the initiative/work plan of the Directorate of Commercial & Business Development to achieve the company's KPIs;*
10. *Coordinate and evaluate activities for the preparation and implementation of policies and Standard Operating Procedures (SPO) related to solutions, sales and project planning & implementation activities;*
11. *Signing agreements, contracts or other engagements with third parties related to the management of the Company, especially in the areas of solution tasks, sales and project planning & implementation or based on the authority that has been delegated in related policies and SOPs and based on the power of attorney from the President Director on behalf of the Board of Directors to certain things.*

Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha *Plt. Director of Commercial and Business Development*	1. Menyelenggarakan sebagian tugas pengurusan Perusahaan dibidang Pengembangan Produk dan Pengelolaan Layanan; 2. Memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan pengembangan produk serta pengelolaan layanan; 3. Menetapkan, mengkoordinasikan dan mengawasi/mengevaluasi strategi, kebijakan dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan infrastruktur yang dibutuhkan dalam penyediaan pelayanan untuk memenuhi permintaan pasar; 4. Menetapkan, mengkoordinasikan dan mengawasi/mengevaluasi strategi, kebijakan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan/atau inovasi produk dan layanan Perusahaan; 5. Memastikan kelayakan investasi teknologi informasi memberikan manfaat bagi Perusahaan baik dari sisi tangible, quasi, maupun intangible benefit; 6. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SPO) terkait kegiatan Pengembangan Produk dan Pengelolaan Layanan; 7. Menyusun strategi perencanaan dan pengelolaan sumber daya dalam pelaksanaan inisiatif/rencana kerja Direktorat IT & Operasi untuk mencapai KPI perusahaan; 8. Mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam pelaksanaan proses bisnis di lingkungan Direktorat IT & Operasi sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku; 9. Menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan, khususnya dalam bidang tugas pengembangan produk dan pengelolaan layanan atau berdasarkan kewenangan yang telah didelegasikan dalam kebijakan dan SPO terkait serta berdasarkan kuasa dari Direktur Utama atas nama Direksi untuk hal-hal tertentu. *1. Carrying out part of the Company's management tasks in the field of Product Development and Service Management;* *2. Leading and setting strategies as elaboration of RJPP, RKAP and RKM in product development activities and service management;* *3. Establish, coordinate and supervise/evaluate strategies, policies and implementation of infrastructure management activities needed in the provision of services to meet market demand;* *4. Establish, coordinate and supervise/evaluate the strategy, policy and implementation of the Company's product and service development and/or innovation activities;* *5. Ensuring the feasibility of investing in information technology to provide benefits to the Company in terms of tangible, quasi, and intangible benefits;* *6. Coordinate and evaluate activities for the preparation and implementation of policies and Standard Operating Procedures (SPO) related to Product Development and Service Management activities;* *7. Develop a strategy for planning and managing resources in the implementation of the IT & Operations Directorate's initiative/work plan to achieve the company's KPIs;*

8. *Identify and manage risks in the implementation of business processes within the IT & Operations Directorate in accordance with applicable regulations;*
9. *Signing agreements, contracts or other engagements with third parties related to the management of the Company, especially in the areas of product development tasks and service management or based on the authority that has been delegated in related policies and SOPs and based on the power of attorney from the President Director on behalf of the Board of Directors for matters certain.*

Direktur Administrasi dan Keuangan

Director of Administration and Finance

1. Menyelenggarakan sebagian tugas pengurusan Perusahaan dibidang Sumber Daya Manusia, layanan umum dan keuangan;
2. Memimpin dan menetapkan strategi sebagai penjabaran atas RJPP, RKAP dan RKM dalam kegiatan Sumber Daya Manusia, layanan umum dan keuangan;
3. Menetapkan, mengkoordinasikan dan mengawasi/mengevaluasi strategi, kebijakan pengelolaan sumber daya Perusahaan (perencanaan sumber daya manusia, manajemen talenta dan pembelajaran) dalam rangka meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM yang selaras dengan Rencana Jangka Pendek dan Jangka Panjang Perusahaan;
4. Mengkoordinasikan dan mengawasi/mengevaluasi kegiatan rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia;
5. Mengkoordinasikan dan mengawasi/mengevaluasi kegiatan pemenuhan sarana prasarana kerja dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan Perusahaan termasuk memelihara dan mengadministrasikan aset dan inventaris Perusahaan yang dipergunakan untuk operasional rutin Perusahaan;
6. Mengkoordinasikan dan mengawasi/mengevaluasi kegiatan pengarsipan atas dokumen-dokumen Perusahaan;
7. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengawasi/mengevaluasi kegiatan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan triwulan, semester dan tahunan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara tepat waktu;
8. Melaksanakan pemenuhan aspek perpajakan terkait dengan kegiatan Perusahaan;
9. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengawasi/mengevaluasi penggunaan anggaran Perusahaan serta melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembayaran dan penagihan ke pihak lain terkait kegiatan Perusahaan;
10. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengawasi/mengevaluasi bidang akuntansi, perbendaharaan dan keuangan sesuai dengan RKAP, RJPP dan/atau rencana bisnis Perusahaan;
11. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SPO) terkait kegiatan Sumber Daya Manusia, layanan umum dan keuangan;
12. Menyusun strategi perencanaan dan pengelolaan sumber daya dalam pelaksanaan inisiatif/rencana kerja Direktorat Administrasi & Keuangan untuk mencapai KPI perusahaan;
13. Mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam pelaksanaan proses bisnis di lingkungan Direktorat Administrasi & Keuangan sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku;

14. Menandatangani perjanjian, kontrak atau perikatan lainnya dengan pihak ketiga terkait dengan pengurusan Perusahaan, khususnya dalam bidang tugas SDM dan Keuangan atau berdasarkan kewenangan yang telah didelegasikan dalam kebijakan dan SPO terkait serta berdasarkan kuasa dari Direktur Utama atas nama Direksi untuk hal-hal tertentu.

1. *Carry out some of the duties of the Company's management in the field of Human Resources, public services and finance;*
2. *Leading and setting strategies as elaboration of RJPP, RKAP and RKM in Human Resources activities, public services and finance;*
3. *To establish, coordinate and supervise/evaluate the Company's strategy, resource management policies (human resource planning, talent management and learning) in order to improve the competence and productivity of HR in line with the Company's Short Term and Long Term Plans;*
4. *Coordinate and supervise/evaluate recruitment and human resource development activities;*
5. *Coordinate and supervise/evaluate the fulfillment of work infrastructure activities in order to support the implementation of the Company's activities, including maintaining and administering the Company's assets and inventories used for the Company's routine operations;*
6. *Coordinate and supervise/evaluate archiving activities of Company documents;*
7. *Coordinate, control and supervise/evaluate the activities of recording financial transactions and preparing quarterly, semester and annual reports in accordance with applicable accounting standards in a timely manner;*
8. *Carry out the fulfillment of taxation aspects related to the Company's activities;*
9. *Coordinate, control and supervise/evaluate the use of the Company's budget as well as carry out and control payment and collection activities to other parties related to the Company's activities;*
10. *Coordinate, control and supervise/evaluate the accounting, treasury and finance fields in accordance with the RKAP, RJPP and/or the Company's business plan;*
11. *Coordinate and evaluate activities for the preparation and implementation of policies and Standard Operating Procedures (SPO) related to Human Resources activities, public services and finance;*
12. *Develop a strategy for planning and managing resources in the implementation of the initiatives/work plans of the Directorate of Administration & Finance to achieve the company's KPIs;*
13. *Identify and manage risks in the implementation of business processes within the Directorate of Administration & Finance in accordance with applicable regulations;*
14. *Signing agreements, contracts or other engagements with third parties related to the management of the Company, particularly in the areas of HR and Finance duties or based on the authority that has been delegated in related policies and SOPs and based on the power of attorney from the President Director on behalf of the Board of Directors for certain matters*

RAPAT DIREKSI

Dalam Melaksanakan tugasnya, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direksi sepanjang tahun 2021:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In carrying out its duties, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings. The following is the frequency and attendance of Board of Directors Meetings throughout 2021:

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2021
Attendance of the Board of Commissioners' Meeting 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Tenure*	Jumlah Rapat *Number of meetings*	Kehadiran Rapat *Meeting attendance*	% Kehadiran *% Presence*
Heru Satrio	Direktur Utama *President Director*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*	12	12	100
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha	3 November 2020 - sekarang 4 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present* *November 4, 2020 - present*	12	12	100
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan *Director Administration & Finance*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*	12	11	92

Berikut adalah Agenda Rapat Direksi sepanjang tahun 2021:

The following is the Board of Directors Meeting Agenda for 2021:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Composition and Term of Office of the Board of Directors

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
3 Februari 2021 *February 3, 2021*	1. Pemaparan Sosialisasi RJPP 2020-2024 dan RKAP PT ILCS 2021; 2. Rencana Transformasi Organisasi PT ILCS dan Remunerasi; 3. Laporan Kinerja Keuangan Januari 2021; 4. Tindak Lanjut Rakor IT IPC; 5. Progress Pelaksanaan Proyek; 6. Strategi *Sourcing* dan *Follow Up* Recruitment. *1. Presentation on the Socialization of the 2020-2024 RJPP and PT ILCS 2021 RKAP;* *2. PT ILCS Organizational Transformation Plan and Remuneration;*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
	3. Financial Performance Report January 2021; *4. Follow up IPC IT Coordination Meeting;* *5. Project Implementation Progress;* *6. Sourcing and Follow Up Recruitment Strategy.*	
3 Maret 2021 *March 3, 2021*	Tindak Lanjut Program Transformasi PT ILCS menjadi *IT Solution Provider* *Follow-up of PT ILCS Transformation Program into an IT Solution Provider*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto
22 Maret 2021 *March 22, 2021*	1. Pemaparan GM; 2. *Performance* Kinerja Operasi dan Keuangan Maret 2021; 3. Hal-hal strategis lainnya. *1. GM Exposure;* *2. Operational and Financial Performance March 2021;* *3. Other strategic matters*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto
21 April 2021 *April 21, 2021*	1. Pemaparan Laporan Performansi masing-masing GM; 2. Proyeksi *Revenue* tahun 2021; 3. Hal-hal Strategis Lainnya. *1. Presentation of the Performance Report of each GM;* *2. Projected Revenue in 2021;* *3. Other Strategic Matters*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto
8 Juni 2021 *June 8, 2021*	1. Laporan Kinerja Keuangan Mei 2021; 2. Laporan Performansi Proyek (Status Kinerja, Laporan Operasional, dan Status Penagihan) sampai dengan Juni 2021; 3. Laporan *Sales* Funnel dan Proyeksi sampai dengan Desember 2021; 4. Laporan Performansi Produk (Status Pengembangan dan Rencana Implementasi); 5. Laporan Performansi *Managed Service* (Status Kinerja, Laporan Operasional, dan Status Penagihan) Mei - Juni 2021. *1. Financial Performance Report May 2021;* *2. Project Performance Report (Performance Status, Operational Report, and Billing Status) up to June 2021;* *3. Sales Funnel Report and Projection up to December 2021;* *4. Product Performance Report (Development Status and Implementation Plan);* *5. Managed Service Performance Report (Performance Status, Operational Report, and Billing Status) May - June 2021.*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
26 Juli 2021 *July 26, 2021*	1. Laporan Performansi Juli 2021 dan Proyeksi sampai dengan Desember 2021; 2. Evaluasi KPI Semester I Tahun 2021; 3. Rencana *Preview* Penyusunan RKM Tahun 2022; 4. Rencana Penyusunan Investasi dan RKAP Tahun 2022. *1. Performance Report for July 2021 and Projections up to December 2021;* *2. Evaluation of KPI for Semester I of 2021;* *3. Evaluation of the RKM in the first semester of 2021 and the Preview Plan for the Preparation of the RKM in 2022;* *4. Investment Preparation Plan and RKAP 2022.*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto
10 Agustus 2021 *August 10, 2021*	1. Laporan Performansi Kinerja Masing-masing Unit; 2. Proyeksi Kinerja Keuangan hingga Desember 2021; 3. Paparan *draft* RKM dan RKAP PT ILCS Tahun 2022. 4. Hal-hal strategis lainnya. *1. Performance Report of Each Unit;* *2. Financial Performance Projection until December 2021;* *3. Presentation of the draft RKM and RKAP of PT ILCS 2022.* *4. Other strategic matters*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto
21 September 2021 *September 21, 2021*	1. Pengenalan Manager Hukum dan Pengadaan; 2. Laporan Performansi Kinerja Masing-masing Divisi; 3. *Propose Update* Kebijakan Proses Pengadaan PT PT ILCS Tahun 2021. *1. Introduction to the Legal and Procurement Manager;* *2. Performance Report of Each Division;* *3. Propose to Update PT ILCS Procurement Process Policy in 2021.*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto
15 Oktober 2021 *October 15, 2021*	1. Laporan Performansi Kinerja Masing-masing Divisi; 2. Hal-hal strategis lainnya. *1. Performance Report of Each Division;* *2. Other strategic matters*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto
12 November 2021 *November 12, 2021*	1. Laporan Performansi Kinerja Masing-masing Divisi; 2. Hal-hal strategis lainnya. *1. Performance Report of Each Division;* *2. Other strategic matters*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
16 Desember 2021 *December 16, 2021*	Penyusunan Solusi Layanan IT untuk Sub-Holding Pelindo Terminal Petikemas *Preparation of IT Service Solutions for Pelindo Container Terminal Sub-Holding*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan
27 Desember 2021 *December 27, 2021*	1. *Laporan Performansi Kinerja Masing-masing Divisi;* 2. *Hal-hal strategis lainnya.* 1. *Performance Report of Each Division;* 2. *Other strategic matters*	1. Heru Satrio 2. Judi Ginta Irawan 3. Budi Setijadi Kurjanto

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi lebih detail terkait hal tersebut terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2021, the Board of Directors has participated in a competency development program. More detailed information regarding this can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Mengacu pada *Board Charter* Direksi, penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan sistem Key *Performance* Indicators (KPI) yang diturunkan berdasarkan prioritas bisnis Perusahaan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Referring to the Board of Directors' Charter, the performance assessment of members of the Board of Directors is carried out using the Key Performance Indicators (KPI) system which is derived based on the Company's business priorities. Performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and Shareholders.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan *check and balances* dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perusahaan. Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan. Demikian juga Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan

WORKING RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

A good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each of these organs can work according to their respective functions effectively and efficiently. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relationship of checks and balances with the ultimate goal of improving the performance and progress of the Company. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners in supervising and providing advice on the Company's management policies. Likewise, the Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in

perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.

managing the Company as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

HUBUNGAN AFILIASI

Perusahaan menyadari bahwa independensi atau tidak adanya benturan kepentingan seseorang dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan sangat erat kaitannya dengan masalah hubungan afiliasi, seperti hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan saham pada institusi tertentu.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi PT ILCS tidak memiliki hubungan afiliasi yaitu hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali serta hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

AFFILIATE RELATIONSHIP

The company realizes that independence or the absence of a person's conflict of interest in making decisions within the company is closely related to matters of affiliation, such as family relationships, financial relationships or share ownership in certain institutions.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ILCS have no affiliation, namely family relationships with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders and financial relationships with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Pada tahun 2021, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT ILCS tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, dan usia dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan komposisi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan. Terkait keberagaman komposisi tersebut secara lengkap disajikan dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPOSITION DIVERSITY

In 2021, the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ILCS is reflected in the education, work experience, competence, and age of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition is determined by considering the needs and complexity of the company. Regarding the diversity of the composition, the complete profile is presented in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RANGKAP JABATAN

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

DOUBLE JOB

In 2021, the Board of Commissioners has concurrent positions in other companies, as described in the following table:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Dual Position of Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan di Perusahaan Lain *Positions in Other Companies*	Nama Perusahaan *Company name*
Hambra	Komisaris Utama *President Commissioner*	Wakil Direktur Utama *Vice director*	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Hengki Angkasawan	Komisaris *Commissioner*	Direktur Kenavigasian Direktorat Jenderal Perhubungan Laut *Director of Navigation of the Directorate General of Sea Transportation*	Kementerian Perhubungan *Ministry of Communications*

Sedangkan seluruh anggota Direksi PT ILCS tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan atau instansi lainnya.

Meanwhile, all members of the Board of Directors of PT ILCS do not hold concurrent positions in other companies or agencies.

BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa keputusan tersebut adalah untuk kepentingan Perusahaan dan tidak mengandung benturan kepentingan atau tekanan dari pihak terkait manapun. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki benturan kepentingan atas transaksi Perusahaan, maka anggota Komisaris dan Direksi yang bersangkutan tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan. Pada tahun 2020 tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST

In making decisions, the Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that the decision is in the interest of the Company and does not contain a conflict of interest or pressure from any related parties. If there are members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have a conflict of interest in the Company's transactions, the relevant members of the Board of Commissioners and Board of Directors cannot be included in the decision-making process. In 2020 there were no transactions conducted by the Company that contained conflicts of interest.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan PT ILCS dalam hal pemberian penghasilan atau remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Pasal 14 Ayat 8 dan Pasal 11 Ayat 13 serta Akta Perusahaan No. 28 Tahun 2015.

KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT ILCS tahun 2020 ditetapkan berdasarkan risalah RUPS Tahunan. Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The policy of PT ILCS in terms of providing income or remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies jo. Article 14 Paragraph 8 and Article 11 Paragraph 13 and Company Deed No. 28 of 2015.

COMPONENTS OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT ILCS in 2020 is determined based on the minutes of the Annual GMS. The structure and components of the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 are as follows:

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020
Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2020

Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi *Honorarium for the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi *Benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi *Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors*
• Honorarium Komisaris Utama adalah 45% dari gaji Direktur Utama; • Honorarium Komisaris lainnya adalah 90% dari gaji Komisaris Utama • Honorarium Anggota Direksi lainnya adalah 90% dari Direktur Utama. • *The President Commissioner's honorarium is 45% of the President Director's salary;* • *Honorarium for other Commissioners is 90% of the salary of the President Commissioner* • *Honorarium for other members of the Board of Directors is 90% of the President Director.*	• Tunjangan Hari Raya; • Tunjangan perumahan dan penggunaan kendaraan dinas. • *Holiday allowance;* • *Housing allowance and use of official vehicles.*	• Fasilitas kesehatan/asuransi (termasuk untuk anggota keluarga) • Fasilitas komunikasi/ telepon genggam untuk kepentingan bisnis; • Tantiem. • *Health/insurance facilities (including for family members;* • *Communication/mobile phone facilities for business purposes;* • *Tantiem*

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2020
Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors for the Financial Year 2020

Jabatan *Position*	Jenis Remunerasi *Remuneration Type*	Jumlah orang *Number of people*	Jumlah (Rp) *Amount (Rp)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Honorarium, Tantiem, dan Tunjangan *Honorarium, Tantiem, and Allowances*	6	Rp 403.396.342,30
Direksi *Directors*	Honorarium, Tantiem, dan Tunjangan *Honorarium, Tantiem, and Allowances*	6	Rp 1.076.828.200,70

RASIO GAJI

Honorarium/Gaji adalah hak Direksi dan karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari PT ILCS. Besaran gaji ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji sebagai penghargaan sesuai dengan jabatan yang akan mendorong setiap personil dalam organisasi memberikan pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Berikut adalah rasio pendapatan gaji/ honorarium tertinggi dan terendah per bulan di tahun 2021:

SALARY RATIO

Honorarium/Salary is the right of the Board of Directors and employees received and expressed in the form of money as a reward from PT ILCS. The amount of salary is determined and paid according to a work agreement/agreement, including allowances for employees and their families for a job and/or service that has been performed. Salary as an award in accordance with the position that will encourage every personnel in the organization to achieve the best performance results.

The following is the highest and lowest salary/honorarium income ratio per month in 2021:

Rasio *Ratio*	Skala Perbandingan *Comparison Scale*
Rasio gaji Karyawan yang tertinggi dan terendah *The ratio of the highest and lowest Employee salary*	5.4:1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah *The ratio of the highest and lowest salaries of the Board of Directors*	1.11 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah *The highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners*	1 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Karyawan tertinggi *The highest salary ratio of Directors and Highest Employees*	*2.8 : 1*

BONUS NON KINERJA DAN OPSI SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

NON-PERFORMANCE BONUSES AND STOCK OPTIONS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

There are no non-performance bonuses and stock options given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai anak perusahaan BUMN maka Dewan Komisaris dan Direksi PT ILCS tidak memiliki saham di Perusahaan. Informasi mengenai pemegang saham terdapat pada BAB Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As a subsidiary of a BUMN, the Board of Commissioners and Directors of PT ILCS do not own shares in the Company. Information regarding shareholders is contained in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di samping rapat internal yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiap bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Gabungan sepanjang tahun 2021:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to internal meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings which are held as needed as a form of coordination to discuss company performance reports, important and strategic matters as well as problems faced by the Company. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once a month or at any time if necessary. The following are the frequency and attendance of Joint Meetings throughout 2021:

Kehadiran Rapat Gabungan 2021
2021 Joint Meeting Attendance

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Department Time*	Jumlah Rapat *Number of meetings*	Kehadiran Rapat *Meeting attendance*	% Kehadiran *% Presence*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*					
Hambra	Komisaris Utama *President Commissioner*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*	12	12	100
Hengky Angkasawan	Komisaris *Commissioner*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*	12	12	100
Nugroho Indrio	Plt. Komisaris *Plt. Commissioner*	21 Juni 2021 - 25 Agustus 2021 *June 21, 2021 - August 25, 2021*	2	2	100
	Komisaris *Commissioner*	25 Agustus 2021 - sekarang *August 25, 2021 - present*	5	5	100
Direksi					
Heru Satrio	Direktur Utama *President Director*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*	12	12	100
Judi Ginta Irawan	Direktur IT dan Operasi *Director of IT and Operations* Plt. Direktur Komersial dan Operasional Pengembangan Usaha *Plt. Director of Commercial and Business Development*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present* 4 November 2020 - sekarang *November 4, 2020 - present*	12	12	100
Budi Setijadi Kurjanto	Direktur Administrasi dan Keuangan *Director of Administration & Finance AdAdministration and Finance*	3 November 2020 - sekarang *November 3, 2020 - present*	12	12	100

Berikut adalah Agenda Rapat Gabungan sepanjang tahun 2021:

The following is the Joint Meeting Agenda for 2021:

Agenda Rapat Gabungan 2021 *2021 Joint Meeting Agenda*		
Tanggal Rapat *Meeting Date*	**Agenda Rapat** *Meeting Agenda*	**Peserta Rapat** *Meeting participants*
22 Januari 2021 *January 22, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Desember 2020 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to December 2020* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Heru Satrio 4. Judi Ginta Irawan 5. Budi Setijadi Kurjanto
25 Februari 2021 *February 25, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Januari 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to January 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Heru Satrio 4. Judi Ginta Irawan 5. Budi Setijadi Kurjanto
30 Maret 2021 *March 30, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Febuari 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to February 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Heru Satrio 4. Judi Ginta Irawan 5. Budi Setijadi Kurjanto
29 April 2021 *April 29, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Maret 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to March 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Heru Satrio 4. Judi Ginta Irawan 5. Budi Setijadi Kurjanto

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
24 Mei 2021 *May 24, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan April 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to April 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Heru Satrio 4. Judi Ginta Irawan 5. Budi Setijadi Kurjanto
24 Juni 2021 *June 24, 2021*	*1. Perkenalan Komisaris Baru PT ILCS* *2. Laporan Performansi sampai dengan Bulan Mei 2021* *3. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Sebelumnya* *4. Tindak Lanjut Temuan Audit Internal/Eksternal* *5. Permasalahan Strategis Lainnya* *1. Introduction of the New Commissioner of PT ILCS* *2. Performance Report up to May 2021* *3. Follow-up to the previous Joint Meeting* *4. Follow-up on Internal/External Audit Findings* *5. Other Strategic Issues*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio 4. Heru Satrio 5. Judi Ginta Irawan 6. Budi Setijadi Kurjanto
27 Juli 2021 *July 27, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Juni 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to June 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio 4. Heru Satrio 5. Judi Ginta Irawan 6. Budi Setijadi Kurjanto
28 Agustus 2021 *August 28, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Juli 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to July 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio 4. Heru Satrio 5. Judi Ginta Irawan 6. Budi Setijadi Kurjanto

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
27 September 2021 *September 27, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Agustus 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to August 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio 4. Heru Satrio 5. Judi Ginta Irawan 6. Budi Setijadi Kurjanto
22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan September 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to September 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio 4. Heru Satrio 5. Judi Ginta Irawan 6. Budi Setijadi Kurjanto
29 November 2021 *November 29, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Oktober 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to October 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio 4. Heru Satrio 5. Judi Ginta Irawan 6. Budi Setijadi Kurjanto
30 Desember 2021 *December 30, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan November 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to November 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	1. Hambra 2. Hengky Angkasawan 3. Nugroho Indrio 4. Heru Satrio 5. Judi Ginta Irawan 6. Budi Setijadi Kurjanto

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris guna membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Secara umum Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Manual Board* yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris PT ILCS adalah Yanuar Evyanto. Profil Sekretaris Dewan Komisaris telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris;

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners appoints the Secretary of the Board of Commissioners to assist the smooth implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. In general, the Secretary of the Board of Commissioners carries out administrative and secretarial tasks related to all activities of the Board of Commissioners.

WORK GUIDE

The work guidelines and implementation of the duties of the Corporate Secretary of the Board of Commissioners refer to the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual which are useful as a reference in each of its activities.

BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY PROFILE

The Secretary to the Board of Commissioners of PT ILCS is Yanuar Evyanto. The profile of the Secretary to the Board of Commissioners has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Secretary to the Board of Commissioners has the following duties:

1. Prepare meetings, including materials for the Board of Commissioners' meeting;
2. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
5. Prepare Draft Reports for the Board of Commissioners;

6. Melaksanakan tugas-tugas lainnya akan diberikan kemudian oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang relevan dengan pengelolaan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi dan kegiatan lainnya yang terkait;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip-prinsip GCG;
8. memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dengan tema Komisaris Profesional Menjadi Komisaris Yang Kompeten dan Bertanggung Jawab pada 2 – 3 Juni 2021 yang diselenggarakan oleh Intipesan.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya;
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris;
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris;
5. Mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris dan dokumen lainnya.

6. Carrying out other tasks will be given later by the Board of Commissioners in accordance with the needs of the company relevant to the management of PT Integration Logistik Cipta Solusi and other related activities; Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and establishes the principles of GCG;
7. provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
8. Coordinate Committee members, if necessary in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
9. As a liaison between the Board of Commissioners and other parties.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2021, the Secretary of the Board of Commissioners has attended a training with the theme Professional Commissioner Becoming a Competent and Responsible Commissioner on 2 – 3 June 2021 organized by Intipesan

IMPLEMENTATION OF TASKS IN 2021

Throughout 2021, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out the following duties:

1. Organizing secretarial administration activities within the Board of Commissioners;
2. Organizing Board of Commissioners meetings and meetings/meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors and other related parties;
3. Provide data/information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners;
4. Collecting technical data from committees within the Board of Commissioners and experts from the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners;
5. Administering outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners and other documents.

KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi bertugas memberikan pendapat profesional dan independen terkait dengan laporan dan informasi keuangan serta terkait efektivitas dari pengendalian internal Perusahaan. Di samping itu juga menjalankan fungsi terkait nominasi dan remunerasi.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Pada tahun 2021, keanggotaan Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari satu orang ketua dan satu orang anggota, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komposisi keanggotaan Komite Audit PT ILCS periode tahun 2021 adalah sebagai berikut:

AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Audit, Nomination and Remuneration Committeewasestablishedinordertosupport the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Audit, Nomination and Remuneration Committee is appointed and is responsible to the Board of Commissioners and assists the supervisory duties of the Board of Commissioners so that it can run effectively and efficiently.

The Audit, Nomination and Remuneration Committee is tasked with providing professional and independent opinions related to financial reports and information as well as regarding the effectiveness of the Company's internal controls. In addition, it also carries out functions related to nomination and remuneration.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS, NOMINATIONS, AND REMUNERATION

In 2021, the membership of the Audit, Nomination and Remuneration Committee is 2 (two) people consisting of one chairman and one member, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. The composition of the membership of the PT ILCS Audit Committee for the 2021 period is as follows:

Komposisi Dan Masa Jabatan
Department Composition And Time

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Department Time*
Hengki Angkasawan	Ketua *Leader*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/4/11/4/ILCS-2020	4 November 2020 – sekarang *November 4, 2020 – sekarang*
Ahmad Fahmi	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/25/2/1/ILCS-2020	25 Febuari 2020 - sekarang *February 25, 2020 - present*

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE COMMITTEE AUDIT



HENGKY ANGKASAWAN

KETUA KOMITE AUDIT
CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/4/11/4/ ILCS-2020 tanggal 4 November 2020. Profil lengkap beliau telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, 53 years old and domiciled in Jakarta. He serves as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/4/11/4/ ILCS-2020 dated November 4, 2020. His full profile has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE COMMITTEE AUDIT



AHMAD FAHMI

ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Bekasi. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/25/2/1/ ILCS-2020 tanggal 25 Februari 2020.

Indonesian citizen, 47 years old and domiciled in Bekasi. He serves as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/25/2/1/ ILCS-2020 dated February 25, 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1995 dan gelar Master of Business Administration in Leadership & Logistics dari Kuhne Log University, Jerman pada tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Junior Chief Specialist Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sejak tahun 2018.

He earned a Bachelor›s degree in Economics from Sriwijaya University, Palembang in 1995 and a Master of Business Administration in Leadership & Logistics from Kuhne Log University, Germany in 2020. Previously he served as Junior Chief Financial Specialist at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) since 2018.

PIAGAM KOMITE

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dilengkapi dengan pedoman kerja Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disahkan berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor: 014/HKM/D00/2016 tentang Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) di Lingkungan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi antara lain:

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam menjalankan tugasnya membantu Dewan Komisaris
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris
3. Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal
5. Komite Audit memberikan informasi rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya
6. Komite Audit memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan
7. Komite Audit melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris
8. Selain tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties, the Audit, Nomination and Remuneration Committee is equipped with the Audit Committee's work guidelines as stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter was ratified based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Number: 014/HKM/D00/2016 concerning the Audit Committee Charter (Committee Audit Charter) within PT Integration Logistik Cipta Solusi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE, NOMINATION AND REMUNERATION

Duties and responsibilities of the Audit, Nomination and Remuneration Committee, among others:

1. The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners
2. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and reporting directly to the Board of Commissioners
3. The Audit Committee assists the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external auditor's and internal auditor's duties implementation
4. The Audit Committee assesses the implementation of activities and audit results carried out by the internal control unit and external auditors
5. The Audit Committee provides recommendation information regarding the improvement of the management control system and its implementation
6. The Audit Committee ensures that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the company
7. The Audit Committee identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners
8. In addition to the duties as referred to above, the Board of Commissioners may give other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee charter.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan prinsip-prinsip GCG, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi berperan secara profesional, independen, serta bebas dari benturan kepentingan sehingga dapat bersikap objektif dalam memberikan pendapat terhadap permasalahan yang dihadapi. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya tidak dapat diintervensi dari/kepada pihak lainnya.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE, NOMINATION, AND REMUNERATION

In accordance with the Audit Committee Charter and the principles of GCG, the Audit, Nomination and Remuneration Committee plays a professional, independent, and free from conflict of interest so that it can be objective in providing opinions on the problems encountered. So it can be said that in carrying out the duties and reporting the results of their work cannot be intervened from/to other parties.

RAPAT KERJA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi melaksanakan sebanyak 12 kali rapat bersamaan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi:

AUDIT COMMITTEE MEETING, NOMINATION AND REMUNERATION

Throughout 2021, the Audit, Nomination and Remuneration Committee held 12 meetings simultaneously with the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is the attendance rate and agenda of the Audit, Nomination and Remuneration Committee meetings:

Kehadiran Rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi
Audit Committee Meeting Attendance, Nomination, and Remuneration

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Hengki Angkasawan	Ketua *Leader*	12	12	*100*
Ahmad Fahmi	Anggota *Member*	12	12	*100*

Adapun agenda rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The agenda for the Audit, Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

Agenda Rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi
Audit Committee Meeting Agenda, Nomination, and Remuneration

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
22 Januari 2021 *January 22, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Desember 2020 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
	1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting *2. Performance Report up to December 2020* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	
25 Februari 2021 *February 25, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Januari 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to January 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi
30 Maret 2021 *March 30, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Febuari 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to February 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi
24 Mei 2021 *May 24, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan April 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to April 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi
24 Juni 2021 *June 24, 2021*	1. Perkenalan Komisaris Baru PT ILCS 2. Laporan Performansi sampai dengan Bulan Mei 2021 3. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Sebelumnya 4. Tindak Lanjut Temuan Audit Internal/Eksternal 5. Permasalahan Strategis Lainnya	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
	1. Introduction of the New Commissioner of PT ILCS *2. Performance Report up to May 2021* *3. Follow-up to the previous Joint Meeting* *4. Follow-up on Internal/External Audit Findings* *5. Other Strategic Issues*	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi
27 Juli 2021 *July 27, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Juni 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to June 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi
28 Agustus 2021 *August 28, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Juli 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to July 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi
22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan September 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to September 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi
29 November 2021 *November 29, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Oktober 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
	1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting *2. Performance Report up to October 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	
30 Desember 2021 *December 30, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan November 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to November 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hengky Angkasawan Ahmad Fahmi

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah melakukan penelaahan melalui rapat, dan berdasarkan kesimpulan penelaahan rapat tersebut, disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan laporan keuangan tahun 2021
2. Membahas permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi dan manajemen
3. Melakukan komunikasi dengan Internal Audit dan *Quality Assurance*
4. Melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan program internal audit selama tahun 2021
5. Menindaklanjuti temuan audit yang sudah dilakukan Direksi dan Manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan Tata Kelola Perusahaan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Perusahaan telah melakukan kajian risiko dan meminimalkan risiko dalam pelaksanaan pengelolaan Perusahaan serta diterapkannya GCG

TASK IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2021, the Audit, Nomination and Remuneration Committee has conducted a review through meetings, and based on the conclusions of the review of the meeting, recommendations were submitted to the Board of Commissioners, including the following:

1. Reviewing the 2021 financial statements
2. Discussing issues that require the attention of the Board of Directors and management
3. Communicating with Internal Audit and Quality Assurance
4. Monitoring the implementation of the internal audit program during 2021
5. Following up on audit findings that have been carried out by the Board of Directors and Management with the aim of increasing the effectiveness of the internal control system and Corporate Governance.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was formed in order to assist the duties of the Board of Commissioners to ensure that the Company has conducted a risk assessment and minimized risks in the implementation of the Company's management as well as the

dalam proses bisnis Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan.

implementation of GCG in the Company's business processes in order to achieve the Company's objectives.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2021, keanggotaan komite manajemen risiko berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota yang berasal dari pihak profesional yang independen, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Terdapat perubahan komposisi anggota Komite Manajemen Risiko yaitu pergantian jabatan Ketua Komite yang sebelumnya diemban oleh Hambra dan pada 24 Juni 2021 diemban oleh Nugroho Indrio. Komposisi keanggotaan komite manajemen risiko PT ILCS periode tahun 2021 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERS

In 2021, the membership of the risk management committee will be 2 (two) people, consisting of 1 (one) chairperson and 1 (one) member from an independent professional party, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. There was a change in the composition of the members of the Risk Management Committee, namely the change in the position of the Chairman of the Committee which was previously held by Hambra and on June 24, 2021 held by Nugroho Indrio. The composition of the membership of the PT ILCS risk management committee for the 2021 period is as follows:

Komposisi Dan Masa Jabatan
Department Composition And Time

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Department Time*
Hambra	Ketua *Leader*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/4/11/3/ILCS-2020 *Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/4/11/3/ILCS-2020*	4 November 2020 – 24 Juni 2020 *November 4, 2020 – June 24, 2020*
Nugroho Indrio	Ketua *Leader*	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/24/6/1/ILCS-2021 *Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/24/6/1/ILCS-2021*	24 Juni 2021 - sekarang *June 24, 2021 - present*
Donald H. Sitompul	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komsaris PT ILCS Nomor: DK/2/11/1/ILCS-2020 *Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/2/11/1/ILCS-2020*	2 November 2020 - sekarang *November 2, 2020 - present*

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE PROFILE



NUGROHO INDRIO

KETUA KOMITE MANAJAMEN RISIKO
CHAIRMAN OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun dan berdomisili di Bekasi. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/24/6/1/ILCS-2021. Profil lengkap beliau telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, 65 years old and domiciled in Bekasi. He serves as Chairman of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number:
DK/24/6/1/ILCS-2021. His full profile has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE PROFILE



DONALD H. SITOMPUL

ANGGOTA KOMITE MANAJAMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBER

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ILCS Nomor: DK/2/11/1/ILCS-2020 tan*ggal 2 November 2020*.

Indonesian citizen, 44 years old and domiciled in Jakarta. He serves as a Member of the Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT ILCS Number: DK/2/11/1/ILCS-2020 dated November 2, 2020.

Beliau meraih gelar Diploma dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2000, gelar Sarjana Manajemen Teknik Industri dari Institut Sains & Teknologi Nasional pada tahun 2017, gelar Master of Business Administration – Executive Management dari EDU E-Business School pada tahun 2019, gelar Magister Manajemen – Maritime Transportation dari Institut Bisnis & Multimedia ASMI pada tahun 2021, dan meraih gelar Doktor Manajemen Administrasi Bisnis dari Alfred Nobel Open Business School Switzerland - Collegium Humanum (*Joint Programme*) pada tahun 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy Vice President of Information System Development sejak Februari 2014 hingga sekarang.

He earned a Diploma from the Bandung Institute of Technology in 2000, a Bachelor degree in Industrial Engineering Management from the National Institute of Science & Technology in 2017, a Master of Business Administration – Executive Management from EDU E-Business School in 2019, a Masters in Management – Maritime Transportation from the ASMI Business & Multimedia Institute in 2021, and earned a Doctorate in Business Administration Management from Alfred Nobel Open Business School Switzerland - Collegium Humanum (Joint Program) in 2021. Currently he also serves as Deputy Vice President of Information System Development since February 2014 to present.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi/ mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas terkait tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko
3. Membantu Dewan Komisaris mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan demi kelangsungan hidup Perusahaan
4. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include:

1. Assisting the Board of Commissioners in detecting/identifying risks as early as possible in every activity related to the duties, authorities and responsibilities of the Committee
2. Assist the Board of Commissioners in measuring risk by taking into account the magnitude of the impact and the possibility of risk opportunities
3. Assisting the Board of Commissioners in managing sustainable control strategies against high priority/significant risks for the survival of the Company
4. Carry out continuous risk monitoring, especially those that have a significant impact on the condition of the Company.

RAPAT KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2021, Komite Manajemen Risiko melaksanakan sebanyak 12 kali rapat bersamaan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran dan agenda rapat Komite Manajemen Risiko:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE WORKING MEETING

Throughout 2021, the Risk Management Committee held 12 meetings simultaneously with the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is the attendance rate and agenda of the Risk Management Committee meeting:

Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meeting Attendance

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Department Time*	Jumlah Rapat *Number of meetings*	Kehadiran Rapat *Meeting attendance*	% Kehadiran *% Presence*
Hambra	Ketua *Leader*	4 November 2020 – 24 Juni 2021 *November 4, 2020 – June 24, 2021*	6	6	100
Nugroho Indrio	Ketua *Leader*	24 Juni 2021 - sekarang *June 24, 2021 – present*	7	7	100
Donald H. Sitompul	Anggota *Member*	2 November 2020 - sekarang *November 2, 2020 - present*	12	12	100

Adapun agenda rapat Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The agenda for the meeting of the Risk Management Committee is as follows:

Agenda Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Agenda

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
22 Januari 2021 *January 22, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Desember 2020 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to December 2020* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hambra Donald H. Sitompul
25 Februari 2021 *February 25, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Januari 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to January 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hambra Donald H. Sitompul
30 Maret 2021 *March 30, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Febuari 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to February 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hambra Donald H. Sitompul
29 April 2021 *April 29, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Maret 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to March 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hambra Donald H. Sitompul

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
24 Mei 2021 *May 24, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan April 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to April 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Hambra Donald H. Sitompul
24 Juni 2021 *June 24, 2021*	*1. Perkenalan Komisaris Baru PT ILCS* *2. Laporan Performansi sampai dengan Bulan Mei 2021* *3. Tindak Lanjut Rapat Gabungan Sebelumnya* *4. Tindak Lanjut Temuan Audit Internal/Eksternal* *5. Permasalahan Strategis Lainnya* *1. Introduction of the New Commissioner of PT ILCS* *2. Performance Report up to May 2021* *3. Follow-up to the previous Joint Meeting* *4. Follow-up on Internal/External Audit Findings* *5. Other Strategic Issues*	Hambra Nugroho Indrio Donald H. Sitompul
27 Juli 2021 *July 27, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Juni 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to June 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Nugroho Indrio Donald H. Sitompul
28 Agustus 2021 *August 28, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Juli 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to July 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Nugroho Indrio Donald H. Sitompul

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*
27 September 2021 *September 27, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Agustus 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to August 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Nugroho Indrio Donald H. Sitompul
22 Oktober 2021 *October 22, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan September 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to September 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Nugroho Indrio Donald H. Sitompul
29 November 2021 *November 29, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan Oktober 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to October 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Nugroho Indrio Donald H. Sitompul
30 Desember 2021 *December 30, 2021*	1. Tindak lanjut hasil Rapat Komisaris dan Direktur sebelumnya 2. Laporan Performansi sampai dengan bulan November 2021 3. Tindak lanjut temuan audit internal/eksternal 4. Hal-hal strategis lainnya *1. Follow up on the results of the previous Board of Commissioners and Directors Meeting* *2. Performance Report up to November 2021* *3. Follow up on internal/external audit findings* *4. Other strategic matters*	Nugroho Indrio Donald H. Sitompul

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS

Sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko menyusun dan menyampaikan laporan atas setiap penugasan disamping laporan yang sifatnya berkala kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugasnya, antara lain:

1. Melakukan identifikasi risiko berdasarkan laporan risiko
2. Melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko
3. Melakukan pengelolaan strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/ risiko signifikan demi kelangsungan hidup Perusahaan
4. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan.
5. Melaporkan atas perkembangan pemantauan kepada Dewan Komisaris secara berkala.

TASK IMPLEMENTATION REPORT

As a form of accountability for the implementation of its duties and responsibilities, the Risk Management Committee prepares and submits reports on each assignment in addition to periodic reports to the Board of Commissioners. During 2021, the Risk Management Committee has carried out various activities related to the implementation of its duties, including:

1. Perform risk identification based on risk reports
2. Carry out risk measurements by taking into account the magnitude of the impact and the possibility of risk opportunities
3. Carry out management of control strategies on an ongoing basis against risks that have high priority/significant risks for the survival of the Company
4. Carry out continuous risk monitoring, especially those that have a significant impact on the condition of the Company.
5. Report on the progress of monitoring to the Board of Commissioners on a regular basis.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT ILCS mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memfasilitasi komunikasi dan hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders,* penerapan keterbukaan informasi, pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjaga citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan.

CORPORATE SECRETARY

PT ILCS appointed a Corporate Secretary who served as a liaison officer in order to facilitate communication and relationships between Company Organs, relationships between the Company and Stakeholders, implementation of information disclosure, compliance with applicable laws and regulations, as well as maintaining a good image of the Company. both consistently and continuously.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan di PT ILCS dilaksanakan oleh Corporate Planning & Secretary Manager yang bertanggung jawab kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya.

CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Corporate Secretary function at PT ILCS is carried out by the Corporate Planning & Secretary Manager who is responsible to the Board of Directors for carrying out his duties.



PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah mengangkat Ganda Pradita Putra sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan No.903A/UMM/D00/2019. Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan Standar Prosedur Operasi (SPO), Program Kerja dan Key *Performance* Indicator (KPI) sehubungan dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya terkait komunikasi Perusahaan, penerapan tata Kelola korporasi, tata usaha Direksi, hubungan lembaga dan pelayanan masyarakat, perencanaan strategis dan pengendalian kinerja;
2. Bertanggung jawab untuk memastikan ketaatan dalam mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik;

CORPORATE SECRETARY PEJABAT

The company has appointed Ganda Pradita Putra as Corporate Secretary based on Decree No. 903A/UMM/D00/2019. The Corporate Secretary's profile has been presented in the Company Profile of this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Responsible for formulating policies on Standard Operating Procedures (SPO), Work Programs and Key Performance Indicators (KPI) in relation to their main duties and responsibilities related to corporate communication, implementation of corporate governance, administration of the Board of Directors, institutional relations and community services, strategic planning and performance control;
2. Responsible for ensuring compliance in complying with regulations regarding information disclosure requirements in line with the implementation of the Good Corporate Governance Principles;

3. Bertanggung jawab untuk pengelolaan Key *Performance* Indicator (KPI) Individu bagi Direksi;
4. Bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
5. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulan dan Tahunan;
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan rapat Direksi, penyediaan bahan rapat Direksi dan penyusunan risalah rapat Direksi;
7. Bertanggung jawab untuk pengelolaan konten pada media sosial serta *website* Perusahaan;
8. Bertanggung jawab untuk melakukan program pengenalan Perusahaan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat;
9. Bertanggung jawab Menyusun dan mengimplementasikan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG), pedoman hubungan Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) dan Kode Etik Perusahaan;
10. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program kegiatan sosial kemasyarakatan (*Corporate Social Responsibility*);
11. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan tata usaha Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Bertanggung jawab untuk Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mencapai tujuan Perusahaan;
13. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dalam penyusunan dan pengawasan atas penerapan strategi Perusahaan yang diturunkan dalam program kerja;
14. Bertanggung jawab terhadap pemantauan kinerja Perusahaan terhadap pencapaian visi Perusahaan dan aspirasi Pemegang Saham;
15. Menyusun dan mengelola sumber daya manusia dan anggaran di unit kerja;
16. Bertanggung jawab menindaklanjuti rekomendasi atas temuan dari Audit Internal;
17. Bertanggung jawab untuk melakukan pelaporan kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawabnya.

3. Responsible for the management of Individual Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors;
4. Responsible for providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
5. Responsible for coordinating the preparation of Quarterly and Annual Management Reports;
6. Responsible for organizing Board of Directors meetings, providing Board of Directors meeting materials and preparing the minutes of Board of Directors meetings;
7. Responsible for the management of content on social media and the Company's website;
8. Responsible for conducting the Company's introduction program to newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
9. Responsible for developing and implementing Good Corporate Governance (GCG) guidelines, guidelines for the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual) and the Company's Code of Ethics;
10. Responsible for managing the program of social activities (Corporate Social Responsibility);
11. Responsible for the administrative management of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
12. Responsible for preparing the Company's Long Term Plan (RJPP) to achieve the Company's goals;
13. Responsible for coordinating in the preparation and supervision of the implementation of the Company's strategy that is revealed in the work program;
14. Responsible for monitoring the Company's performance towards the achievement of the Company's vision and aspirations of the Shareholders;
15. Develop and manage human resources and budgets in work units;
16. Responsible for following up recommendations on the findings of the Internal Audit;
17. Responsible for reporting to the President Director on the implementation of his main duties and responsibilities.

PEDOMAN KERJA DAN LAPORAN BERKALA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab yang terbagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu Kesekretariatan, Tata Kelola, Kehumasan, dan CSR dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala periode tahun 2021;
2. Menyelenggarakan Rapat Komisaris dan Direksi secara berkala periode tahun 2021;
3. Melakukan administrasi pengurus organisasi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Melakukan *Assessment* Pelaksanaan GCG 2021;
5. Menyiapkan surveillance ISO SMAP 37001:2016;
6. Penyusunan Annual Report Tahun 2020;
7. Pendokumentasian tindak lanjut temuan Audit Internal;
8. Penyusunan Artikel dan Publikasi Media;
9. Pendokumentasian Awards;
10. Pengelolaan media publikasi;
11. Penyelenggaraan event internal dan *culture* Perusahaan;
12. Melakukan kegiatan-kegiatan CSR.

UNIT AUDIT INTERNAL

PT ILCS membentuk fungsi audit internal guna melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan dan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

KEDUDUKAN UNIT INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal atau Satuan Pengawasan Internal dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan, kedudukan Audit Internal berada

CORPORATE SECRETARY WORK GUIDELINES AND PERIODIC REPORTS

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities which are divided into 4 (four) sections, namely Secretariat, Governance, Public Relations, and CSR with the following details:

1. Holding regular Board of Directors Meetings for the 2021 period;
2. Holding regular Board of Commissioners and Board of Directors Meetings for the 2021 period;
3. Performing the administration of the organization's management, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Conducting 2021 GCG Implementation Assessment;
5. Setting up surveillance ISO SMAP 37001:2016;
6. Preparation of the 2020 Annual Report;
7. Documentation of follow-up to Internal Audit findings;
8. Preparation of Media Articles and Publications;
9. Awards Documentation;
10. Publication media management;
11. Organizing internal events and corporate culture;
12. Carry out CSR activities.

INTERNAL AUDIT UNIT

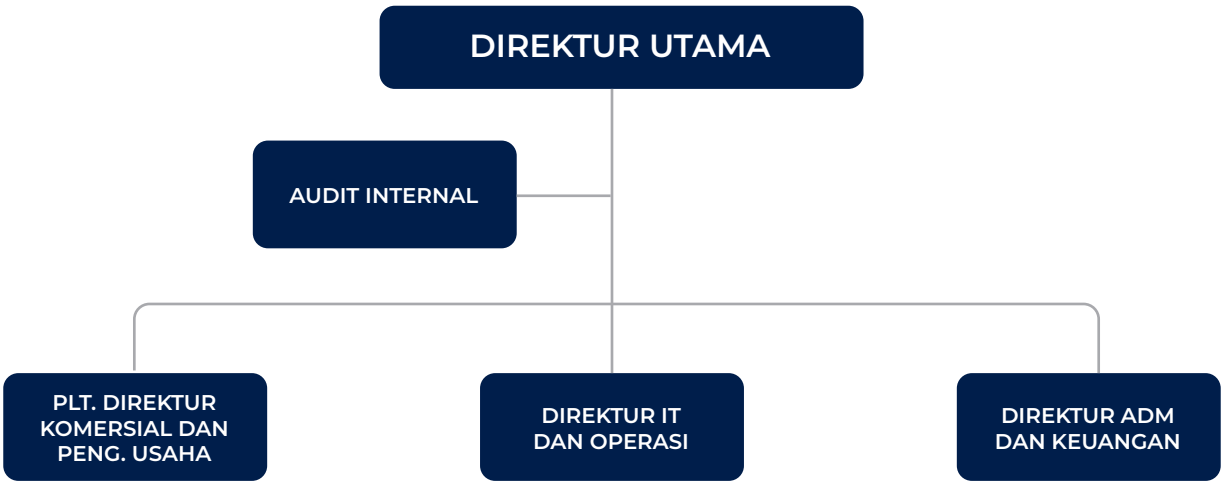
PT ILCS established an internal audit function to evaluate the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies and conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, operations, resources human, information technology, and other activities.

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is a work unit that carries out the internal audit function or the Internal Supervision Unit in the context of implementing Good Corporate Governance. Based on the Company's organizational structure, the position of Internal Audit is directly under the President Director led by

dibawah langsung Direktur Utama yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggungjawab dan melaporkan hasil pengawasan internal Perusahaan secara langsung kepada Direktur Utama.

the Head of Internal Audit who is responsible and reports the results of the Company's internal supervision directly to the President Director.



PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Unit Kerja Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan dapat melaporkan hasil pengawasan internal Perusahaan langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 140B/SDM/D20/2019 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. DK/31/12/1/ILCS/-19 tanggal 31 Desember 2019.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and can report the results of the Company's internal supervision directly to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 140B/SDM/D20/2019 and the Board of Commissioners Approval Letter No. DK/31/12/1/ILCS/-19 December 31, 2019.

KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT COMPOSITION

Komposisi Satuan Audit Internal
Composition of the Internal Audit Unit

Jabatan *Position*	Jumlah Personil *Number of Personnel*
Kepala Satuan (setingkat General Manager) *Head of Unit (General Manager level)*	0
Manager	1
Audit Officer	2

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL
PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIO UNIT



LA ODE M. ARDIANSYAH

KEPALA UNIT AUDIT INERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Kendari, 25 Juli 1991. Beliau berusia 29 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 140B/SDM/D20/2019

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He was born in Kendari, July 25, 1991. He is 29 years old. He has served as Head of the Internal Audit Unit since December 31, 2019 based on the Decree of the Board of Directors No. 140B/HR/D20/2019

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pada tahun 2013, gelar Profesi Akuntansi (PPAk) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2014, dan gelar Master Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior Auditor di Moores Rowland Indonesia/ Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan (Member of Praxity) tahun 2019.

He earned a Bachelor's degree in Economics from the University of Muhammadiyah Yogyakarta, in 2013, a Professional Accounting degree (PPAk) from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2014, and a Master's degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2015. Previously he served as a Senior Auditor at Moores Rowland Indonesia/ Public Acco unting Firm Y. Santosa and Partners (Member of Praxity) in 2019.

FUNGSI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan Standar Prosedur Operasi (SPO), Program Kerja dan Key *Performance* Indicator (KPI) sehubungan dengan tugas pokok dan tanggung jawabnya terkait perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pengawasan internal, manajemen risiko dan kendali mutu;
2. Bertanggung jawab untuk menyusun piagam pengawasan internal untuk ditetapkan oleh Direksi dengan mempertimbangkan saran-saran dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Bertanggung jawab memberikan kontribusi terhadap perbaikan/ peningkatan proses Tata Kelola Perusahaan, manajemen risiko, pengendalian internal dan kendali mutu;
4. Bertanggung jawab untuk memberikan konsultasi atas upaya pencapaian strategi bisnis Perusahaan;
5. Bertanggungjawabmengkoordinasikan dan memantau tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal;s keseluruh Divisi dan Departemen;
6. Bertanggung jawab sebagai koordinator, pendamping dan perwakilan Perusahaan pada saat audit eksternal;
7. Bertanggung jawab untuk melakukan pengukuran risiko dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko serta mitigasi atas risiko dengan berkoordinasi dengan seluruh Divisi;
8. Bertanggung jawab untuk mengelola strategi pengendalian secara berkesinambungan terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi atau risiko signifikan;

FUNCTIONS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Responsible for formulating policies on Standard Operating Procedures (SPO), Work Programs and Key Performance Indicators (KPI) in relation to their main duties and responsibilities related to planning, implementation and control of internal control, risk management and quality control;
2. Responsible for drafting an internal control charter to be determined by the Board of Directors by considering suggestions from the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Responsible for contributing to the improvement/improvement of the process of Corporate Governance, risk management, internal control and quality control;
4. Responsible for providing consultation on efforts to achieve the Company's business strategy;
5. Responsible for coordinating and monitoring the follow-up to the results of internal and external supervision;
6. Responsible as coordinator, companion and representative of the Company during external audits;
7. Responsible for measuring risk by taking into account the magnitude of the impact and the possibility of risk opportunities and mitigation of risks by coordinating with all Divisions;
8. Responsible for managing the control strategy on an ongoing basis against risks that have high priority or significant risks;

9. Bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi, perolehan dan penerapan sertifikasi internasional/regional/nasional yang diperlukan Perusahaan untuk memperoleh pengakuan standar secara internasional/regional/nasional;

10. Melakukan pengumpulan, administrasi dan pengelolaan seluruh kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SPO);

11. Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan, penyelarasan dan memberikan rekomendasi atas penyusunan kebijakan dan Standar Prosedur Operasi (SPO) di seluruh Divisi, termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;

12. Memiliki akses tak terbatas keseluruh Divisi dan Departemen terhadap dokumen, properti dan personil dalam kebutuhan audit;

13. Melakukan evaluasi secara periodik atas pengendalian risiko dan penerapan kebijakan serta Standar Prosedur Operasi (SPO);

14. Menyusun dan mengelola sumber daya manusia dan anggaran di unit kerja;

15. Bertanggung jawab menindaklanjuti rekomendasi atas temuan dari Satuan Pengawasan Internal;

16. Bertanggung jawab untuk melakukan pelaporan kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawabnya.

9. Responsible for identifying, obtaining and implementing international/regional/national certifications required by the Company to obtain international/regional/national recognition of standards;

10. Collecting, administering and managing all policies and Standard Operating Procedures (SPO);

11. Responsible for conducting inspections, aligning and providing recommendations on the preparation of policies and Standard Operating Procedures (SPO) in all Divisions, including compliance with laws and regulations;

12. Have unrestricted access to all Divisions and Departments to documents, property and personnel for audit purposes;

13. Conduct periodic evaluations of risk control and implementation of policies and Standard Operating Procedures (SPO);

14. Develop and manage human resources and budgets in work units;

15. Responsible for following up recommendations on the findings of the Internal Audit Unit;

16. Responsible for reporting to the President Director on the implementation of his main duties and responsibilities.

JUMLAH KOMPOSISI DAN SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Jumlah formasi pada fungsi Audit Internal tahun 2021 adalah 3 (tiga) orang personil yang terdiri dari 1 (satu) orang manajer dan 2 (dua) orang staf. Anggota Satuan Audit Internal merupakan profesional berpengalaman yang telah memenuhi kriteria independensi dan kompetensi lainnya, serta sertifikasi profesi audit. Hingga akhir tahun 2021, Personil Internal Audit memiliki sertifikasi profesi audit internal antara lain:

NUMBER OF INTERNAL AUDIT COMPOSITION AND CERTIFICATION

The number of formations in the Internal Audit function in 2021 is 3 (three) personnel consisting of 1 (one) manager and 2 (two) staff. Members of the Internal Audit Unit are experienced professionals who have met the criteria for independence and other competencies, as well as auditing professional certification. Until the end of 2021, Internal Audit Personnel have internal audit professional certifications, including:

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Certification of Internal Auditor Profession

Sertifikasi Yang Dimiliki *Certification Owned*	Jumlah *Amount*
Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan *Advanced Qualified Internal Auditor*	1
Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar *Basic Level Qualified Internal Auditor*	1
Sertifikasi Akuntan (Ak) *Accountant Certification*	-
Chartered Accountant (CA)	-
Asean Certified Professional Accountant (ACPA)	-

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi lebih detail terkait hal tersebut terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has participated in a competency development program. More detailed information regarding this can be found in the Company Profile chapter in this Annual Report.

HASIL TEMUAN AUDIT INTERNAL 2020

Posisi tindak lanjut temuan per 31 Desember 2021, baik temuan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, dengan posisi sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT FINDINGS 2020

The position of the follow-up findings as of December 31, 2021, both the findings of the Internal Auditor and the External Auditor, with the following positions:

Hasil dan Tindak Lanjut Temuan
Results and Follow-up Findings

Auditor *Auditor*	Jumlah Temuan *Findings*	Tuntas* *Completed*	Proses *In process*
Audit Internal *Internal Auditor*	23	23	0
Kantor Akuntan Publik (KAP) *Public Accounting Firm*	0	0	0

*Sudah Tindak Lanjut (STL) Internal

Laporan Pelaksanaan Program Kerja

Dalam melaksanakan Kegiatan Audit, Unit Kerja Audit Internal menggunakan pendekatan metode berbasis risiko (*risk based audit*). Pada tahun 2021 program audit yang telah terlaksana adalah:

1. Audit Internal dilakukan pada Unit Kerja di dalam Perusahaan berjumlah 16 (enam belas) objek pemeriksaan dan 1 (satu) Audit Khusus
2. Audit Internal ISO 9001:2013 tentang Sistem Manajemen Mutu (SMU)
3. Audit Internal ISO 37001:2015 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
4. Audit Internal telah melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut temuan Hasil Audit Satuan Pengawasan Internal (SPI) PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Tahun 2017-2020. dengan rincian presentase penyelesaian tahun 2017 (100%), 2018 (100%), 2019 (100%), 2020 (100%), dan 2021 (Sudah Tindak Lanjut Internal 100%). Adapun pemantauan terhadap tindak lanjut temuan audit eksternal/KAP tahun 2021.

Work Program Implementation Report

In carrying out audit activities, the Internal Audit Unit uses a risk-based audit approach. In 2021 the audit programs that have been implemented are:

1. Internal Audit is carried out at Work Units within the Company, totaling 16 (sixteen) objects of examination and 1 (one) Special Audit
2. ISO 9001:2013 Internal Audit on Quality Management System (SMU)
3. Internal Audit ISO 37001:2015 on Anti-Bribery Management System (SMAP)
4. Internal Audit has monitored the follow-up to the findings of the Internal Audit Unit (SPI) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), 2017-2020. with details of the percentage of completion in 2017 (100%), 2018 (100%), 2019 (100%), 2020 (100%), and 2021 (100% Internal Follow Up). As for monitoring the follow-up to the findings of the external audit/KAP in 2021.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat laporan mengenai adanya penyimpangan internal ataupun membutuhkan proses investigasi lebih lanjut. Berikut adalah rinciannya:

INTERNAL DEVIATION

Throughout 2021 there were no reports of internal irregularities or requiring further investigation. Here are the details:

Jumlah Penyimpangan Internal
Total of Internal Fraud

Penyimpangan internal *Internal Fraud*	**Jumlah kasus yang dilakukan oleh** *The Number of Cases is Done by*								
	Pengurus *Management*			**Pegawai tetap** *Permanent Employees*			**Pegawai tidak tetap** *Non-Permanent Employees*		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Telah diselesaikan *Settled*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal *Internal Settlement in Progress*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya *Unattempted Solution*	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Penyimpangan internal *Internal Fraud*	Jumlah kasus yang dilakukan oleh *The Number of Cases is Done by*								
	Pengurus *Management*			Pegawai tetap *Permanent Employees*			Pegawai tidak tetap *Non-Permanent Employees*		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum *Have been Followed Up through Legal Process*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total penyimpangan Internal *Total of Internal Fraud*	-	-	-	-	-	-	-	-	-

AUDIT EKSTERNAL

Audit eksternal dilakukan sebagai fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan perusahaan. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Penunjukan Eksternal Audit dilakukan oleh RUPS dan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EXTERNAL AUDIT

External audit is conducted as an independent oversight function on the company's financial aspects. To ensure the independence of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

The appointment of the External Audit is carried out by the GMS and takes into account the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 4 Juni 2021, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*member of* Ernst & Young/ EY) untuk memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berikut adalah informasi pihak yang melakukan audit keuangan Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the decision of the GMS on June 4, 2021, the Public Accounting Firm (KAP) of Purwantono, Sungkoro, and Surja (member of Ernst & Young/ EY) has been appointed to examine the Company's books ending on December 31, 2021.

The following is information on the parties who conducted the Company's financial audits in the last three years:

Auditor Eksternal *External Auditor*				
No.	Keterangan	2021	2020	2019
1	Nama Akuntan Publik *Public Accountant Name*	Moch. Dadang Syachruna (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0697)	Moch. Dadang Syachruna (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0697)	Muhammad Kurniawan
2	Kantor Akuntan Publik *Public accounting firm*	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*member of* Ernst & Young / EY).
3	Biaya *Cost*	Rp451.000.000	Rp429.000.000	Rp352.275.000

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AUDIT EKSTERNAL

Jasa lain yang diberikan oleh Auditor Eksternal yang ditunjuk selain pemeriksaan buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, adalah *compliance* terhadap Peraturan Pengendalian Internal (PUPI) dan Laporan Kesehatan Perusahaan.

OTHER SERVICES PROVIDED BY EXTERNAL AUDIT

Other services provided by the appointed External Auditor other than inspection of the Company's books ending on December 31, 2021, are compliance with the Internal Control Regulations (PUPI) and the Company's Health Report.

MANAJEMEN RISIKO

Setiap Perusahaan pasti menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian target yang telah diciptakan. Target Perusahaan mencakup berbagai aspek, mulai dari aspek strategis, operasional, finansial, pembentukan citra Perusahaan, keselarasan hukum dan kepatuhan, serta keselamatan kerja.

Untuk mengelola risiko dibutuhkan suatu pedoman, prosedur, dan metodologi yntuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari keseluruhan kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan juga menyadari bahwa unsur ketidakpastian yang melekat dalam pencapaian sasaran Perusahaan harus dikelola secara optimal melalui penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang optimal di seluruh aktivitas usaha Perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi dan memitigasi secara tepat dan efisien setiap kemungkinan maupun dampak dari risiko.

Manajemen risiko dilakukan sebagai upaya dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan mengkaji ulang risiko perusahaan sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan yang memiliki dampak risiko seminimal mungkin. PT ILCS berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang memadai merupakan bagian integral dari seluruh aspek aktivitas usaha perusahaan.

RISK MANAGEMENT

Every company must face various risks that can affect the achievement of the targets that have been created. The Company's targets cover various aspects, ranging from strategic, operational, financial aspects, the formation of the Company's image, legal alignment and compliance, as well as work safety.

To manage risk, a guideline, procedure and methodology are needed to identify, measure, monitor, and control risks arising from the Company's overall business activities. The Company also realizes that the element of uncertainty inherent in achieving the Company's goals must be managed optimally through the implementation of risk management. The implementation of optimal risk management in all of the Company's business activities is expected to be able to identify and mitigate accurately and efficiently every possibility and impact of risk.

Risk management is carried out as an effort to identify, analyze, manage, and review the company's risk so that the company's goals can be achieved that have the minimum risk impact. PT ILCS is committed to ensuring that an adequate risk management system is an integral part of all aspects of the company's business activities.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dasar pelaksanaan manajemen risiko PT ILCS mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.016/IAD/D0002/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang pedoman penerapan dan kerangka kerja manajemen risiko Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi. Dalam

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The basis for the implementation of PT ILCS risk management refers to the Decree of the Board of Directors No.016/IAD/D0002/2021 dated 27 August 2021 regarding the implementation guidelines and risk management framework for the Board

Dalam penerapan sistem manajemen risiko PT ILCS terdapat prinsip-prinsip yang merupakan landasan proses pengelolaan risiko yang baik. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Memberi nilai tambah
   Hal ini berarti Manajemen Risiko harus memberikan kontribusi positif melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran Perusahaan secara nyata.
2. Merupakan bagian terpadu dari organisasi
   Hal ini berarti Manajemen Risiko bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri dan terpisah dari kegiatan serta proses organisasi dalam mencapai sasaran.
3. Merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan
   Hal ini berarti Manajemen Risiko dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat membantu menentukan prioritas tindakan dan menyediakan berbagai alternatif tindakan dengan mempertimbangkan berbagai Risiko yang ada.
4. Secara khusus menangani aspek ketidakpastian
   Hal ini berarti Manajemen Risiko dapat memperkirakan bagaimana sifat ketidakpastian dan bagaimana hal tersebut harus ditangani.
5. Bersifat sistematik, terstruktur, dan tepat waktu
   Hal ini berarti Manajemen Risiko harus membangun sarana dan prasarana penunjang kerja yang memadai.
6. Berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia
   Hal ini berarti Manajemen Risiko harus menerima masukan dan informasi yang aktual dan faktual dalam proses pengelolaan risiko, seperti namun tidak terbatas pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
7. Khas untuk penggunanya
   Hal ini berarti Manajemen Risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal organisasi, serta target organisasi dan Profil Risiko yang dihadapi organisasi tersebut.
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya Hal ini berarti penerapan Manajemen Risiko haruslah memahami

of Directors of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi. In implementing the PT ILCS risk management system, there are principles that are the basis of a good risk management process. These principles are:

1. Add value
   This means that Risk Management must make a positive contribution by increasing the possibility of achieving the Company's goals in a real way.
2. Is an integral part of the organization
   This means that Risk Management is not an activity that stands alone and is separate from the activities and processes of the organization in achieving its goals.
3. Is part of the decision-making process
   This means that Risk Management is involved in the decision-making process so that it can help determine priority actions and provide various alternative actions by considering various existing risks.
4. Specifically dealing with aspects of uncertainty
   This means that Risk Management can predict the nature of uncertainty and how it should be handled.
5. Systematic, structured, and timely
   This means that Risk Management must build adequate work support facilities and infrastructure.
6. Based on the best available information
   This means that Risk Management must receive actual and factual input and information in the risk management process, such as but not limited to available information sources, such as experiences, observations, estimates, expert judgments, and other available data.
7. Special for users
   This means that Risk Management must be aligned with the internal and external context of the organization, as well as the organization's targets and the Risk Profile faced by the organization.
8. Considering human and cultural factors
   This means that the application of Risk Management must understand the organizational capabilities, perceptions and goals of each individual inside and outside the organization, especially those that support or hinder the achievement of the Company's goals.

memahami kapabilitas organisasi, persepsi dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar organisasi, khususnya yang menunjang atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan.

9. Transparan dan inklusif
   Hal ini berarti Manajemen Risiko harus relevan dan terkini dimana dalam pelaksanaannya para Pemangku Kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan organisasi harus dilibatkan secara aktif.
10. Bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan
    Hal ini berarti tugas manajemen untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko senantiasa memperhatikan, merasakan dan tanggap terhadap perubahan.
11. Memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan organisasi secara berkelanjutan
    Hal ini berarti manajemen Perusahaan harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi Manajemen Risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan Manajemen Risiko, sejalan dengan aspek lain dari organisasi.

9. Transparent and inclusive
   This means that Risk Management must be relevant and up-to-date where in its implementation the Stakeholders and decision makers at every level of the organization must be actively involved.
10. Dynamic, iterative, and responsive to change
    This means that it is the task of management to ensure that Risk Management always pays attention, feels and is responsive to changes.
11. Facilitate continuous improvement and improvement of the organization
    This means that the Company's management must constantly develop and implement improved Risk Management strategies and increase the maturity of Risk Management implementation, in line with other aspects of the organization.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja merupakan seperangkat komponen atau elemen yang memberikan landasan dan kerangka kerja untuk merencanakan, menerapkan, memonitor, mengkaji ulang dan secara berkelanjutan memperbaiki proses Manajemen Risiko pada seluruh bagian organisasi. Kerangka kerja ini akan memastikan bahwa informasi Risiko yang lengkap dan memadai yang diperoleh dari proses Manajemen Risiko akan dilaporkan serta digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan.

Aktivitas dalam proses pengelolaan risiko meliputi pendaftaran (registrasi) risiko dan rencana pengendalian risiko. Pendaftaran risiko dilakukan dengan mencatat informasi tentang risiko-risiko yang dinilai dapat mengganggu proses bisnis. Registrasi risiko tersebut berisi daftar risiko yang harus diperbaharui secara periodik, sedangkan rencana pengendalian risiko merupakan tindakan-tindakan penanganan risiko.

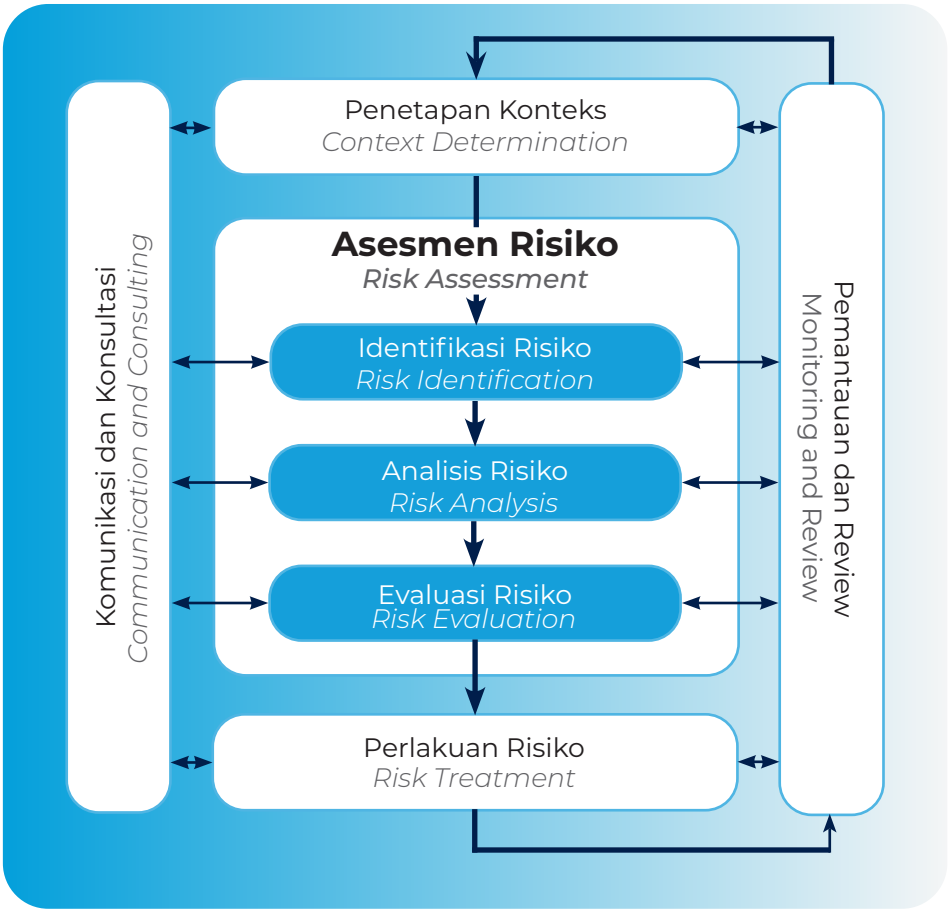
RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The framework is a set of components or elements that provide the foundation and framework for planning, implementing, monitoring, reviewing and continuously improving the Risk Management process in all parts of the organization. This framework will ensure that complete and adequate Risk information obtained from the Risk Management process will be reported and used as a basis for decision making.

Activities in the risk management process include risk registration and risk control plans. Risk registration is carried out by recording information about risks that are considered to disrupt business processes. The risk registration contains a list of risks that must be updated periodically, while the risk control plan is risk management actions.

Pelaksanaan manajemen risiko meliputi beberapa siklus dan tahapan seperti pada gambar berikut ini:

The implementation of risk management includes several cycles and stages as shown in the following figure:



1. Proses identifikasi risiko yang bertujuan untuk mengetahui seluruh gambaran risiko yang mungkin terjadi terhadap layanan yang diberikan organisasi. Dalam melakukan proses identifikasi risiko, terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan menjadi pertimbangan, yakni isu internal dan isu eksternal
2. Analisis dan evaluasi risiko yang bertujuan untuk menilai tingkat risiko yang telah teridentifikasi.
3. Pengendalian risiko yang bertujuan untuk mengendalikan risiko dengan menetapkan kontrol sehingga dapat meminimalisasi terjadinya risiko tersebut.
4. Pemantauan risiko yang bertujuan untuk memonitor pelaksanaan pengendalian risiko berdasarkan kontrol yang ditetapkan.

1. The risk identification process aims to find out the entire picture of the risks that may occur to the services provided by the organization. In carrying out the risk identification process, there are things that need attention and consideration, namely internal issues and external issues
2. Risk analysis and evaluation aimed at assessing the level of risk that has been identified.
3. Risk control which aims to control risk by establishing controls so as to minimize the occurrence of these risks.
4. Risk monitoring which aims to monitor the implementation of risk control based on established controls.

STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko dilaksanakan dan diintegrasikan dalam peran, tugas dan tanggung-jawab seluruh organisasi yang ada di PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, mulai dari pimpinan sampai staf. Dalam proses pemantauan dan pelaporan menjadi tanggung jawab dari Unit Kerja Internal Audit sebagai perwakilan manajemen dalam pengelolaan risiko di PT Integrasi Logistik Cipta Solusi. Unit Kerja Internal Audit bertanggung jawab kepada dewan direktur sebagai Koordinator pengelolaan Risiko.

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Penerapan sistem manajemen risiko perusahaan bertujuan untuk mendukung perusahaan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Berbagai pendekatan komprehensif dilakukan dalam mengelola risiko-risiko, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisasi ancaman dan memaksimalkan peluang. Oleh karena itu, strategi pengelolaan manajemen risiko juga disesuaikan dengan strategi bisnis perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, wilayah operasi perusahaan yang luas, serta keberagaman karakteristik pemangku kepentingan, serta iklim makro ekonomi yang terus menantang atau disebut sebagai kondisi *Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity* (VUCA) yang kadang tidak bisa kita kendalikan.

PETA DAN MITIGASI RISIKO

Dalam mengidentifikasi risiko, PT ILCS melakukan evaluasi risiko dan penyusunan prioritas penanganan risiko melalui sistem manajemen risiko perusahaan. Sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan adalah penyusunan Risk and Control Self *Assessment* (RCSA).

RISK MANAGEMENT MANAGEMENT STRUCTURE

Risk management is implemented and integrated into the roles, duties and responsibilities of all organizations in PT Integration Logistik Cipta Solusi, from the leadership to the staff. In the process of monitoring and reporting, it is the responsibility of the Internal Audit Unit as the management representative in risk management at PT Integrasi Logistik Cipta Solusi. The Internal Audit Unit is responsible to the board of directors as the Coordinator of Risk management.

RISK MANAGEMENT EFFORT

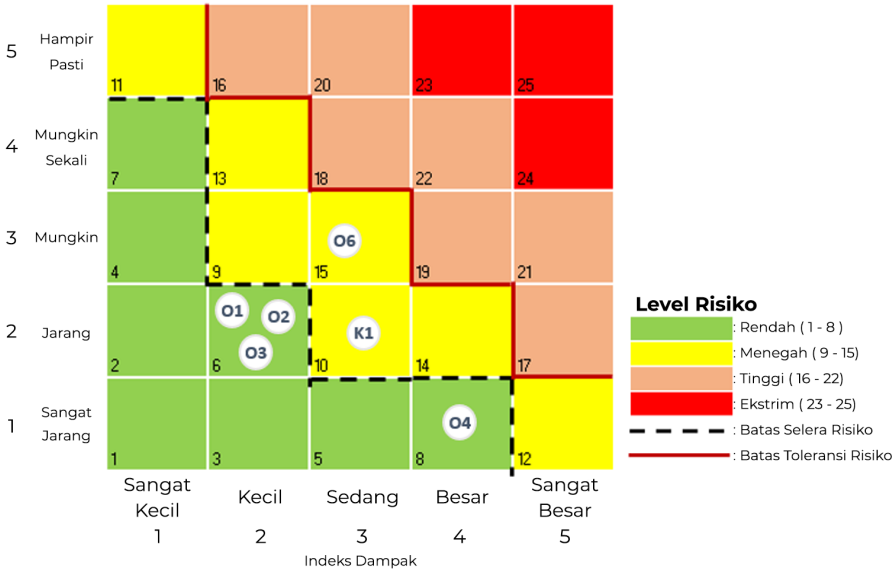
The implementation of the company's risk management system aims to support the company in achieving sustainable growth. Various comprehensive approaches are taken in managing risks, improving performance in managing uncertainty, minimizing threats and maximizing opportunities. Therefore, the risk management strategy is also adjusted to the company's business strategy in facing dynamic business challenges, the company's wide operating area, as well as the diversity of stakeholder characteristics, as well as the macroeconomic climate that continues to be challenging or referred to as conditions of *Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity* (VUCA) that sometimes we can't control.

MAP AND RISK MITIGATION

In identifying risks, PT ILCS conducts risk evaluation and prioritizes risk management through the company's risk management system. The risk management system implemented by the company is the preparation of the Risk and Control Self Assessment (RCSA).

RSCA merupakan kerangka kerja untuk menganalisis profil risiko perusahaan terutama yang berkaitan erat dengan operasional perusahaan guna membantu menjaga perusahaan tetap terarah dalam pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil evaluasi dan penyusunan prioritas serta *monitoring* profil risiko, maka mitigasi risiko yang dilakukan oleh PT ILCS adalah sebagai berikut:

RSCA is a framework for analyzing the company's risk profile, especially those closely related to the company's operations to help keep the company focused on achieving its goals. Based on the results of evaluation and priority setting as well as risk profile monitoring, the risk mitigation carried out by PT ILCS is as follows:



Mitigasi Risiko Perusahaan
Extreme Category Corporate Risk Mitigation

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Rencana Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Plan*	Realisasi Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Realization*
1	Tidak tercapainya target pendapatan (K1) *Not achieving the revenue target (K1)*	a. Melakukan weekly monitoring dan membuat prioritas project; b. Melakukan koordinasi dengan tim Layanan & Perencanaan dan Implementasi Proyek terhadap eksekusi project agar target tercapai. *a. Perform weekly monitoring and make project priorities;* *b. Coordinate with the Service & Planning and Project Implementation team on project execution so that targets are achieved.*	a. Sudah dilakukan weekly monitoring dan membuat prioritas project; b. Sudah dilakukan koordinasi dengan tim Pengelolaan Layanan dan Perencanaan & Implementasi Proyek. *a. Have done weekly monitoring and make project priorities;* *b. Coordination has been carried out with the Service Management and Project Planning & Implementation teams.*
2	Kontrol pengendalian terhadap biaya (K1) *Control of costs (K1)*	Melakukan *monitoring* terhadap pengendalian biaya yang direncanakan. *Monitor the planned cost control*	Melakukan *monitoring* terhadap pengendalian biaya yang direncanakan *Monitoring the planned cost control*

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Rencana Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Plan*	Realisasi Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Realization*
3	Risiko rendahnya penyerapan investasi (K1) *Risk of low investment absorption (K1)*	PT ILCS akan meningkatkan penyerapan investasi dalam pemenuhan kebutuhan infrastruktur IT maupun *resource project*; Investasi yang akan direalisasikan adalah yang berhubungan pada aset IT (*Firewall dan server*). *PT ILCS will increase investment absorption in meeting the needs of IT infrastructure and resource projects; The investments to be realized are those related to IT assets (Firewalls and servers).*	Meningkatkan penyerapan investasi *Increase investment absorption*
4	Risiko Penularan COVID-19 (O6) *Risk of Transmission of COVID-19 (O6*	a. Membuat surat edaran maksimal kapasitasi pekerja di kantor hanya 25%; b. Melakukan *screening test* COVID-19 berupa Antigen maupun PCR; c. Pemantauan vaksinasi bagi pekerja di lingkungan PT ILCS; d. Penyediaan masker dan *handsanitizer* di lingkungan PT ILCS; e. Melakukan penyemprotan disinfektan diruang kerja. *a. Make a circular letter that the maximum capacity of workers in the office is only 25%;* *b. Perform screening tests for COVID-19 in the form of antigens and PCR;* *c. Monitoring of vaccinations for workers within PT ILCS;* *d. Provision of masks and hand sanitizers within PT ILCS;* *e. Spraying disinfectant in the workspace.*	a. Membuat laporan *monitoring* karyawan yang terdampak COVID-19; b. Melakukan *screening test* COVID-19 pada karyawan kontak erat dengan karyawan bergejala COVID-19; c. Membuat rekapitulasi pekerja yang sudah vaksinasi 2 dosis; d. Menyediakan masker dan *hand sanitizer.* *a. Make a circular letter that the maximum capacity of workers in the office is only 25%;* *b. Perform screening tests for COVID-19 in the form of antigens and PCR;* *c. Monitoring of vaccinations for workers within PT ILCS;* *d. Provision of masks and hand sanitizers within PT ILCS;* *e. Spraying disinfectant in the workspace.*
5	Pengendalian internal atau prosedur belum dilakukan update (O4) *Internal controls or procedures have not been updated (O4)*	Melakukan koordinasi ke seluruh unit untuk segera menyelesaikan *update* prosedur. *Coordinate all units to immediately complete procedure updates.*	Melakukan koordinasi ke seluruh unit untuk segera menyelesaikan *update* prosedur. *Coordinate all units to immediately complete procedure updates.*
6	Layanan *down/service availability* tidak sesuai dengan ekspektasi pelanggan (O4)	a. Pemerataan *knowledge* untuk semua staf; b. Pengembangan kompetensi untuk staf; c. Penambahan personil.	a. Sudah menerapkan pemerataan knowledge dengan cara *twinning* setiap *briefing* harian; b. Beberapa staf secara mandiri melakukan pengembangan diri melalui pelatihan *online*; c. Penambahan personil untuk posisi yang belum terpenuhi (*on process*).

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Rencana Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Plan*	Realisasi Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Realization*
	Service down/service availability does not match customer expectations (O4)	a. *Knowledge distribution for all staff;* b. *Competency development for staff;* c. *Addition of personnel.*	a. *Have implemented knowledge distribution by means of twinning every daily briefing;* b. *Some staff independently carry out self-development through online training;* c. *Additional personnel for positions that have not been fulfilled (on process).*
7	Pemenuhan kompetensi PT ILCS sebagai *IT Solution Provider* (O3) *Fulfillment of PT ILCS competency as IT Solution Provider (O3)*	a. Melakukan *joint project* bersama partner atau mitra startegis; b. Melakukan mapping kompetensi *resource* yang dimiliki saat ini; c. Melakukan *pro-hire* untuk beberapa *resource*, dimana pro-hire ini nantinya akan bertindak sebagai mentor pula bagi personil *project* yang lain. a. *Conduct joint projects with partners or strategic partners;* b. *Mapping the competency of currently owned resources;* c. *Conduct pro-hire for several resources, where this pro-hire will later act as a mentor for other project personnel.*	a. Manager Perencanaan & Implementasi Proyek sudah mendapatkan sertifikasi keahlian; b. Sudah menetapkan *mapping* kompetensi; c. *Join project* dengan mitra; d. Melakukan perpanjangan kontrak PKWT internal; a. *Project Planning & Implementation Manager has obtained expertise certification;* b. *Have established competency mapping;* c. *Join projects with partners;* d. *Perform internal PKWT contract extensions;*
8	Organisasi belum mendukung peran sebagai *IT Solution Provider* (O3) *The organization has not supported the role as an IT Solution Provider (O3)*	Implementasi *lead supply* untuk *resource project*, melakukan *hire* Subject Matter Expert (SME) untuk kebutuhan *resource project*. *Implementation of lead supply for project resources, hiring Subject Matter Expert (SME) for project resource needs*	Telah dilakukan rekrutmen terhadap *Subject Matter Expert* (TKA) untuk mendukung pengembangan produk dan implementasi *project* di lingkungan ILCS. *Recruitment of Subject Matter Experts (TKA) has been carried out to support product development and project implementation in the ILCS environment.*
9	Potensi Delivery Proyek delay sehingga menyebabkan denda dan menurunnya reputasi (O1) *Potential Project Delivery delays resulting in fines and a decline in reputation (O1)*	a. Melakukan penyusunan, *review* dan *approval* SOP terkait *delivery project*; b. Melakukan *lead supply* untuk pemenuhan personil proyek. a. *Performing preparation, review and approval of SOPs related to project delivery;* b. *Conduct lead supply for the fulfillment of project personnel.*	a. Sudah memasukkan penilaian performansi Project Manager di *tools* performansi P2B; b. Menyusun SPO pengukuran kinerja proyek; c. Sudah melakukan *weekly meeting* dan menetapkan *timeline* proyek. a. *Have included Project Manager performance assessment in P2B performance tools;* b. *Prepare SOP for measuring project performance;* c. *Have done weekly meeting and set project timeline.*

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Rencana Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Plan*	Realisasi Mitigasi Risiko *Risk Mitigation Realization*
10	Model layanan yang ditawarkan kepada customer berpotensi tidak sesuai (O2) *The service model offered to customers is potentially inappropriate (O2*	Melakukan diskusi dan eksplorasi dengan tim Sales & Solution dan Pengelolaan Layanan terkait solusi yang ditawarkan. *Conduct discussions and explorations with the Sales & Solutions and Service Management team regarding the solutions offered.*	a. Sudah menerapkan model bisnis OTC untuk instalasi, dan model bisnis *subscribe* setelah *go live*; b. Sudah melakukan analisa business model dengan pendekatan layanan dengan opsi: ● MRC ● *Volume based/transaction based* ● *per user per month.* *a. Already implemented an OTC business model for installation, and a subscribe business model after going live;* *b. Have done a business model analysis with a service approach with options:* ● *MRC* ● *Volume based/transaction based* ● *per user per month*

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Laporan Progres Mitigasi Risiko merupakan salah satu proses implementasi fungsi *monitoring* dan evaluasi atas risiko yang telah teridentifikasi sebelumnya. Seluruh risiko telah diukur, diidentifikasikan dan dimitigasi berdasarkan *action plan*. Dan keseluruhan proses tersebut dilakukan oleh Manajemen Perusahaan untuk memastikan bahwa Perusahaan mengelola risiko dan peluang dengan baik dan benar.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PT ILCS menerapkan sistem pengendalian intern sebagai bentuk pengawasan secara berkesinambungan oleh manajemen Perusahaan. Sistem tersebut ditujukan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan mengembangkan sistem pengendalian intern yang merupakan sebuah proses yang dihasilkan oleh Direksi yang didesain untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan perusahaan dengan memperhatikan asas efektivitas dan efisiensi operasi, kepercayaan (*reliability*) Laporan Keuangan dan kepatuhan

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Risk Mitigation Progress Report is one of the processes for implementing the monitoring and evaluation function of the risks that have been identified previously. All risks have been measured, identified and mitigated based on the action plan. And the entire process is carried out by the Company's Management to ensure that the Company manages risks and opportunities properly and correctly.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

PT ILCS implements an internal control system as a form of continuous supervision by the Company's management. The system is intended to ensure that all of the Company's business activities are carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.

The company develops an internal control system which is a process produced by the Board of Directors which is designed to guarantee the achievement of company goals by taking into account the principles of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial statements and compliance with applicable laws and

terhadap hukum dan aturan yang berlaku. Perusahaan menempatkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan. Seluruh insan perusahaan mempunyai tanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian intern dalam pelaksanaan tugas-tugasnya masing-masing.

regulations. The company puts in place an effective internal control system to secure the company's investments and assets. All employees of the company have responsibility for the implementation of internal control in the implementation of their respective duties.

UNSUR-UNSUR PENGENDALIAN INTERNAL

Unsur-unsur pengendalian internal yang mengacu pada *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta kegiatan pemonitoran.

ELEMENTS OF INTERNAL CONTROL

Internal control elements refer to The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), internal control elements include control environment components, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring activities.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian internal dirancang dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti biaya, waktu dan strategi Perusahaan guna memastikan bahwa:

1. Kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien
2. Laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan
3. Aset Perusahaan dapat terlindungi dengan baik
4. Perusahaan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The internal control system is designed by considering factors such as cost, time and the Company's strategy to ensure that:

1. Operational activities run effectively and efficiently
2. Accountable fina ncial statements
3. Company assets can be well protected
4. The company complies with applicable laws and regulations

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian internal PT ILCS telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) di tahun 2013. Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perusahaan yang telah diuraikan di atas.

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE COSO FRAMEWORK

PT ILCS' internal control system complies with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013. The objectives of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives. This is in accordance with the objectives of the Company's internal control system as described above.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan secara berkesinambungan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal. Evaluasi dilakukan oleh Divisi Audit Internal yaitu:

1. Melakukan penilaian, evaluasi, dan *monitoring* profil risiko (laporan profil risiko);
2. Menganalisis data operasional, baik data keuangan maupun data non keuangan;
3. Melakukan reviu terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran untuk mengidentifikasi penyebab ketidaksesuaian dan menetapkan untuk Tindakan Perbaikan (*corrective actions*);
4. Melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian pengelolaan, pemantauan efektivitas, dan efisiensi sistem dan prosedur di semua bidang;
5. Melakukan evaluasi sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan terjaminnya keamanan informasi dan penyajian laporan keuangan perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan evaluasi mengenai kecukupan dan kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The company continuously evaluates the effectiveness of internal control. The evaluation is carried out by the Internal Audit Division, namely:

1. Conduct risk profile assessment, evaluation, and monitoring (risk profile report);
2. Analyzing operational data, both financial data and non-financial data;
3. Reviewing the realization of the implementation of the work plan and budget to identify the causes of non-conformities and determine corrective actions;
4. Evaluating the management control system, monitoring the effectiveness, and efficiency of systems and procedures in all fields;
5. Evaluating the information and communication control system to ensure information security and the presentation of the company's financial statements comply with the applicable laws and regulations;
6. Evaluate the adequacy and compliance of the Company with the established policies and procedures.

KODE ETIK

Kode etik berfungsi sebagai pedoman dasar bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam bersikap dan berperilaku. Di samping itu, PT ILCS senantiasa menjaga dan membina hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) sesuai dengan standar etika Perusahaan dengan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, PT ILCS bertekad untuk aktif menerapkan budaya kepatuhan berperilaku dan beretika di perusahaan, di antaranya dengan mendorong pelaksanaan pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial pada Perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Seluruh pegawai diminta untuk segera melaporkan situasi yang

CODE OF ETHICS

The code of ethics serves as a basic guideline for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in attitude and behavior. In addition, PT ILCS always maintains and fosters relationships with stakeholders in accordance with the Company's ethical standards without deviating from the applicable laws and regulations.

Therefore, PT ILCS is determined to actively implement a culture of compliance with ethical behavior in the company, including by encouraging the implementation of reporting on matters that can cause financial or non-financial losses to the Company or cause tarnishing of the Company's good name. All employees are requested to immediately report situations that may cause loss of enthusiasm or violation of

dapat menyebabkan hilangnya semangat atau dilanggarnya ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman Kode Etik Bisnis yang berlaku di Perusahaan.

POKOK KODE ETIK

Pokok kode etik perusahaan antara lain:

1. Etika Usaha, guna meningkatkan nilai pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan yang mencakup:
   - Hubungan dengan Pekerja
   - Hubungan dengan Pelanggan
   - Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa (Pemasok)
   - Hubungan dengan Kompetitor (Pesaing)
   - Hubungan dengan Masyarakat sekitar
   - Etika Perusahaan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup
   - Hubungan dengan Media
   - Hubungan dengan Komunitas/ Organisasi Seprofesi
   - Integritas dan Akurasi Pembukuan
   - Hubungan dengan Kreditur

2. Etika Kerja, merupakan kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra (*image*) baik Perusahaan yang mencakup:
- Ketaatan terhadap Hukum
- Benturan Kepentingan
- Pemberian dan Penerimaan hadiah/ gratifikasi/ suap dan lainnya
- Persamaan dan Penghormatan pada HAM
- Kontribusi dan Aktivitas Politik
- Pengawasan dan Penggunaan Aset
- Kerahasiaan Data dan Informasi

PENEGAKAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan berupaya menciptakan komitmen bersama antara manajemen dan karyawan untuk dapat menaati dan menjalankan pedoman perilaku secara baik. Kode Etik berlaku bagi seluruh warga Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang harus

the provisions as stipulated in the Code of Business Ethics applicable in the Company.

CODE OF CONDUCT

The main principles of the company's code of ethics include:

1. Business Ethics, in order to increase shareholder value and increase stakeholder trust which includes;
   - Relations with Workers
   - Customer Relations
   - Relations with Goods and Services Providers (Suppliers)
   - Relationship with Competitors (Competitors)
   - Relations with the surrounding community
   - Company Ethics related to Occupational Health and Safety and the Environment
   - Media Relations
   - Relations with Community/ Professional Organizations
   - Bookkeeping Integrity and Accuracy
   - Relationship with Creditors

2. Work Ethics, is an awareness to carry out good ethics will improve and strengthen the good image of the Company which includes:
   - Obedience to Law
   - Conflict of Interest
   - Giving and Receiving gifts/gratuities/ bribes and others
   - Equality and Respect for Human Rights
   - Political Contributions and Activities
   - Asset Monitoring and Use
   - Confidentiality of Data and Information

ENFORCEMENT AND DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS

The company strives to create a shared commitment between management and employees to be able to comply with and implement the code of conduct properly. The Code of Ethics applies to all members of the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors and

mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik demi meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Penegakan Kode Etik dilakukan dengan cara menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan yang merupakan komitmen seluruh insan Perusahaan termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan PT ILCS untuk melaksanakan Pedoman Kode Etik Bisnis yang diperbarui setiap tahun. Setiap insan Perusahaan menerima satu salinan Pernyataan Kepatuhan dan menandatangani formulir Pernyataan Kepatuhan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Pedoman Kode Etik Bisnis yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi SDM.

Dalam rangka menegakkan Pedoman Kode Etik Bisnis tersebut, maka seluruh pejabat Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan Pedoman Kode Etik Bisnis telah disosialisasikan kepada seluruh pekerja. Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui rapat sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan PT ILCS.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Dalam upaya menegakkan pedoman *Code of Conduct* Perusahaan, maka pada setiap pelanggaran *Code of Conduct* akan dikenakan sanksi terhadap setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*. Pengenaan sanksi tersebut sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, terdapat 1 pelanggaran Kode Etik dengan teguran tertulis, dengan rincian sebagai berikut:

all employees who must have the awareness to practice good ethics in order to improve and strengthen the Company's reputation.

Enforcement of the Code of Ethics is carried out by signing a Statement of Compliance which is a commitment of all Company personnel including all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT ILCS to implement the Code of Business Ethics Guidelines which are updated every year. Each employee of the Company receives one copy of the Compliance Statement and signs the Compliance Statement form that he/she has received, understood, and agreed to comply with the Code of Business Ethics Guidelines documented by the Corporate Secretary and HR Division.

In order to enforce the Code of Business Ethics Guidelines, all Company officials are responsible for ensuring that the Code of Business Ethics Guidelines have been socialized to all employees. The company socializes the Code of Ethics through socialization meetings for the code of ethics to all employees of PT ILCS.

SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

In an effort to enforce the Company's Code of Conduct guidelines, every violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions against every employee who is proven to have violated the Code of Conduct. The imposition of sanctions is in accordance with the policies and laws and regulations applicable in the Company. Throughout 2021, there was 1 violation of the Code of Ethics with a written warning, with details as follows:

Jumlah Pelanggaran *Code of Conduct* dan Sanksi Tahun 2021
The Number of Code of Conduct Violations and Sanctions in 2021

Jenis Teguran *Types of Warnings*	Jumlah Pelanggar *Number of Offenders*
Teguran Tertulis *Written Warning*	1
Surat Peringatan 1 *Warning Letter 1*	-
Surat Peringatan 2 *Warning Letter 2*	-

Jenis Teguran *Types of Warnings*	Jumlah Pelanggar *Number of Offenders*
Surat Peringatan 3 *Warning Letter 3*	-

TREN KUALITAS PENERAPAN KODE ETIK

Kualitas penerapan kode etik di PT ILCS telah berjalan dengan baik, mulai dari sosialisasi hingga adanya *punishment* terhadap pelanggaran kode etik. Seluruh peraturan yang tercantum dalam Kode Etik telah sesuai dan dipenuhi oleh insan Perusahaan.

EVALUASI DAN REVIEW CODE OF CONDUCT

Perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan *Code of Conduct* di perusahaan. Evaluasi dilakukan minimal setahun sekali sesuai kebutuhan atau dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan bisnis Perusahaan

BENTURAN KEPENTINGAN

PT ILCS berupaya menerapkan *best practice* GCG diantaranya menghindari berbagai bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat merugikan Perusahaan. Upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menghindari benturan kepentingan antara lain:

1. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan mendahulukan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya
2. Tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak-pihak lainnya
3. Apabila terdapat benturan kepentingan, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan
4. Direksi membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan atas setiap keputusan yang dibuat olehnya.

TRENDS IN THE QUALITY OF CODE OF CONDUCT

The quality of the implementation of the code of ethics at PT ILCS has gone well, starting from socialization to punishment for violations of the code of ethics. All regulations contained in the Code of Ethics have been complied with and complied with by the Company's personnel.

EVALUATION AND REVIEW OF CODE OF CONDUCT

The company periodically monitors and evaluates the implementation of the Code of Conduct in the company. Evaluation is carried out at least once a year as needed or in order to adjust to the development of applicable laws and regulations and the development of the Company's business.

CONFLICT OF INTEREST

PT ILCS strives to implement GCG best practices, including avoiding various forms of conflict of interest that can harm the Company. The Company's efforts to avoid conflicts of interest include:

1. Carry out duties and obligations by prioritizing the interests of the Company above personal or family interests or other parties
2. Not abusing position for personal, family, and other parties' interests or gains
3. If there is a conflict of interest, then the person concerned is not allowed to participate in the decision-making process
4. The Board of Directors makes a statement that they have no conflict of interest in any decisions made by them.

GRATIFIKASI

Perusahaan menjunjung tinggi komitmen terkait prinsip-prinsip GCG serta menciptakan iklim usaha yang sehat. Jajaran manajemen serta seluruh insan perusahaan berupaya menghindari tindakan, perilaku, ataupun perbuatan-perbuatan yang akan menimbulkan konflik kepentingan. Selain itu perusahaan juga menerapkan aturan untuk setiap bentuk pemberian, permintaan, dan penerimaan gratifikasi, serta usaha untuk mendapatkan suap. Hal-hal terkait gratifikasi di PT ILCS telah diatur dalam Peraturan Direksi PT ILCS No: 027/H KM/DOO/2020 tentang Pedoman Pencegahan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar, dan Penerapan *Whistleblowing System* di lingkungan PT ILCS.

GRATIFICATION

The Company upholds commitments related to GCG principles and creates a healthy business climate. The management and all employees of the company try to avoid actions, behaviors, or actions that will cause a conflict of interest. In addition, the company also applies rules for every form of giving, requesting, and receiving gratuities, as well as attempts to obtain bribes. Matters related to gratification at PT ILCS have been regulated in PT ILCS Board of Directors Regulation No: 027/HKM/DOO/2020 concerning Guidelines for Gratification Prevention, Reporting of Illegal Charges, and Implementation of the Whistleblowing System within PT ILCS.

PENANGANAN GRATIFIKASI

Dalam kondisi di mana Insan Perusahaan tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari pihak ketiga sebab pemberian tersebut di luar ketentuan yang telah disebutkan pada Pedoman Pencegahan Gratifikasi atau pemberian tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada/melalui orang lain tanpa sepengetahuan insan Perusahaan tersebut, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya.

Apabila hal tersebut tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Perusahaan dengan sepengetahuan atasan langsung secara tertulis sesuai mekanisme yang diatur oleh Perusahaan.

GRATUITY HANDLING

In a condition where the Company's personnel cannot avoid receiving a gift from a third party because the gift is outside the provisions stated in the Guidelines for the Prevention of Gratification or the gift is already in a place that was entrusted to/through another person without the knowledge of the Company's personnel, then concerned must return it.

If this is not possible, then the person concerned must immediately report to the Company's Gratification Control Unit (UPG) with the knowledge of his immediate superior in writing according to the mechanism regulated by the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

PT ILCS berkomitmen dalam penerapan *best practice* GCG antara lain adalah menjamin perlindungan terhadap hak-hak pemangku kepentingan serta risiko adanya pelanggaran peraturan oleh pihak tertentu. Oleh karena itu PT ILCS memiliki alat atau media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam Perusahaan yaitu *Whistleblowing System* (WBS).

WBS dibentuk untuk memperkuat pelaksanaan GCG dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PT ILCS is committed to implementing GCG best practices, including ensuring the protection of the rights of stakeholders and the risk of violating regulations by certain parties. Therefore, PT ILCS has a tool or media for whistleblowers to convey information regarding violations that are indicated to occur within the Company, namely the Whistleblowing System (WBS).

WBS was formed to strengthen the implementation of GCG and in order to provide opportunities for all Company

insan Perusahaan dan *stakeholder* lainnya untuk menyampaikan laporan indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku di perusahaan. Hal tersebut berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa WBS akan meningkatkan citra budaya transparan serta komunikasi yang jujur dan terbuka.

Mekanisme WBS PT ILCS dibentuk berdasarkan Peraturan Direksi PT ILCS No: 027/HKM/DOO/2020 tentang Pedoman Pencegahan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar, dan Penerapan *Whistleblowing System* di lingkungan PT ILCS

RUANG LINGKUP DALAM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tata Kelola perusahaan khususnya terkait prinsip transparansi dan akuntabilitas, PT ILCS memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS). WBS merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan, perilaku, atau kejadian ketidakpatuhan yang dapat berhubungan dengan tindakan fraud/ kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika bisnis serta pelanggaran lainnya. Kebijakan WBS di perusahaan menjadi jalur komunikasi bagi pegawai, pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaporkan tindakan pelanggaran.

STRUKTUR PENGELOLA

Sesuai dengan kebijakan WBS, pihak-pihak pengelola pelaporan pelanggaran telah diatur sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam menangani setiap pengaduan laporan pelanggaran. Pengelola sistem pelaporan di PT ILCS adalah anggota dari *Business Ethics and Integrity*. Sistem pelaporan pelanggaran memiliki Dewan Etik yang dibentuk secara khusus oleh Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan Etika Perilaku Bisnis, termasuk melakukan kajian terhadap laporan *Whistleblowing* di Perusahaan, termasuk di dalamnya menerima, mengidentifikasi, menindaklanjuti dan memberikan

personnel and other stakeholders to submit reports on indications of violations of the ethical values that apply in the company. This is based on evidence that can be accounted for and in good faith for the benefit of the Company. The company believes that WBS will enhance the image of a culture of transparency and honest and open communication.

The PT ILCS WBS mechanism was established based on PT ILCS Board of Directors Regulation No: 027/HKM/DOO/2020 concerning Guidelines for Prevention of Gratification, Reporting of Illegal Charges, and Implementation of the Whistleblowing System within PT ILCS.

SCOPE OF REPORTING VIOLATIONS

In order to improve the quality of the implementation of corporate governance, especially regarding the principles of transparency and accountability, PT ILCS has a Whistleblowing System (WBS) policy. WBS is a means of communication to report acts, behavior, or incidents of non-compliance that can be related to acts of fraud/cheating, violations of laws and regulations, business ethics and other violations. The WBS policy in the company is a communication channel for employees, customers, business partners, and other stakeholders in reporting violations.

MANAGING STRUCTURE

In accordance with WBS policy, the parties managing the reporting of violations have been regulated according to their duties and responsibilities in handling each complaint of violation reports. The reporting system manager at PT ILCS is a member of Business Ethics and Integrity. The violation reporting system has an Ethics Council which was specially established by the Company to ensure the implementation of the Ethics of Business Conduct, including conducting a review of the Whistleblowing report in the Company, including receiving, identifying, following up and providing recommendations to management

rekomendasi kepada manajemen terkait pelaporan ketidakpatuhan dan/atau *Whistleblowing*.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme pelaporan pelanggaran di PT ILCS berlaku bagi seluruh insan di lingkungan Perusahaan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Berikut adalah mekanisme pelaporan pelanggaran:

1. Pelapor memberikan informasi mengenai identitas diri, sekurang-kurangnya memuat nama, alamat, nomor telepon/nomor ponsel, email, dan copy kartu identitas diri
2. Laporan pelanggaran harus disertai dengan dokumen pendukung atau alat bukti yang berkaitan dengan laporan pelanggaran yang akan disampaikan
3. Apabila laporan diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka perlu disertai juga dengan dokumen lain
4. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan
5. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut, maka Pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri sekurang-kurangnya memuat alamat, nomor telepon/ ponsel, dan email
6. Penyampaian laporan oleh pelapor harus sesuai dengan prinsip dasar yaitu:
    - Pelaporan pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam
    - Mengedepankan manfaat untuk kepentingan bersama bagi seluruh Insan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan
    - Seluruh Insan Perusahaan yang mengetahui terjadinya pelanggaran di lingkungan Perusahaan wajib melaporkan kepada Tim WBS.
7. Sarana/ media penyampaian
   Telepon : (021) 80678250
   Website : www.ilcs.co.id
   Email : whistleblowingsystem@ilcs.co.id

regarding reporting of non-compliance and/ or Whistleblowing.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

The mechanism for reporting violations at PT ILCS applies to all personnel within the Company who are in accordance with the principles of corporate governance. The following is the mechanism for reporting violations:

1. The reporter provides information regarding personal identity, at least containing name, address, telephone number/mobile number, email, and a copy of the identity card.
2. The violation report must be accompanied by supporting documents or evidence relating to the violation report to be submitted
3. If the report is submitted by a stakeholder representative, it needs to be accompanied by other documents
4. The reporter is required to provide an initial indication that can be accounted for
5. To speed up and simplify the follow-up process, the Reporting Party is recommended to provide information regarding personal data at least containing the address, telephone number/mobile phone, and email.
6. Report submission by the reporter must be in accordance with the basic principles, namely:
    - Reporting violations must be done in good faith and not out of personal interest or revenge
    - Prioritizing benefits for the common good for all Company Personnel and Stakeholders
    - All Company personnel who are aware of the occurrence of violations within the Company are required to report to the WBS Team.
7. Means/media of delivery
   Phone : (021) 80678250
   Website : www.ilcs.co.id
   Email : whistleblowingsystem@ilcs.co.id

Selain melalui sarana/media penyampaian di atas, laporan pelanggaran juga dapat disampaikan melalui surat dengan ditujukan kepada Up. Tim WBS. Surat tersebut dikirim ke:

Alamat:
Jl. Boulevard Timur No.88 Jl. Boulevard Timur No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240

In addition to the means/media for submission above, reports of violations can also be submitted by letter addressed to Up. WBS Team. The letter was sent to:

Address:
Jl. East Boulevard No.88 Jl. East Boulevard No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, North Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 14240

SOSIALISASI DAN EVALUASI

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh insan di lingkungan perusahaan. Sosialisasi tersebut diberikan melalui media pertemuan, *event* internal perusahaan, intranet, dan *website* perusahaan. Melalui sosialisasi tersebut, PT ILCS berupaya memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan maupun pihak terkait lainnya untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran guna meminimalisasi terjadinya pelanggaran-pelanggaran lain yang mungkin terjadi.

SOCIALIZATION AND EVALUATION

In 2020, the Company has conducted socialization to all people within the company. The socialization is provided through media meetings, internal company events, intranets, and company websites. Through this socialization, PT ILCS seeks to provide understanding and awareness of all employees and other related parties to report all forms of violations in order to minimize the occurrence of other violations that may occur.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran
Number of Reported Violations

Uraian *Description*	Jumlah Pelaporan *Number of Reports*	Selesai diproses *Finished processing*	Sedang diproses *Being processed*	Belum diproses *Unprocessed*
Pelaporan Pelanggaran *Customer Reporting*	-	-	-	-

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN

Hingga akhir tahun 2021, PT ILCS tidak terdapat laporan yang ditindaklanjuti menjadi pelanggaran ataupun membutuhkan proses investigasi lebih lanjut.

NUMBER OF COMPLAINTS OF VIOLATIONS

Until the end of 2021, PT ILCS had no reports that were followed up on violations or required further investigation.

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN

Sanksi terhadap pelanggaran yang terbukti akan mengacu pada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Sanctions for proven violations will refer to company regulations and applicable laws and regulations.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu aspek strategis dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan pengadaan barang dan jasa senantiasa dikelola dengan baik sebagai salah satu bentuk komitmen pelaksanaan prinsip GCG. Kegiatan pengadaan harus dilaksanakan dengan prosedur yang berlaku serta dikerjakan secara disiplin. Hal tersebut dilakukan Perusahaan untuk meminimalisasi terjadinya risiko-risiko *fraud* dalam proses yang dapat mencederai implementasi GCG di lingkungan Perusahaan seperti praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta persaingan usaha tidak sehat.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kegiatan pengadaan di lingkungan Perusahaan telah didukung dengan Kebijakan Barang dan Jasa yang ditetapkan antara lain melalui Peraturan Direksi PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Nomor 037/LOG/D00/2020 Tanggal 1 Desember 2020.

METODE PENGADAAN BARANG DAN JASA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 12 ayat 3, tata-tata cara pengadaan barang dan/atau jasa PT ILCS dilakukan melalui:

1. Swakelola
2. Penyedia, dibagi menjadi 4 metode yaitu:
   a. Tender/Seleksi Umum;
   b. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas;
   c. Penunjukan Langsung; dan
   d. Pengadaan Langsung.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Procurement of goods and services is one of the strategic aspects in supporting the Company's business activities. The procurement of goods and services is always well managed as a form of commitment to implementing GCG principles. Procurement activities must be carried out in accordance with applicable procedures and carried out in a disciplined manner. This is done by the Company to minimize the occurrence of fraud risks in the process that can injure the implementation of GCG within the Company, such as practices of Corruption, Collusion, and Nepotism as well as unfair business competition.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Procurement activities within the Company have been supported by the Goods and Services Policy which has been stipulated, among others, through the Regulation of the Board of Directors of PT Integration Logistik Cipta Solusi Number 037/LOG/D00/2020 dated December 1, 2020.

METHODS OF PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In accordance with the Company's Articles of Association article 12 paragraph 3, the procedures for the procurement of goods and/or services of PT ILCS are carried out through:

1. Self-management Procurement
2. Providers, divided into 4 methods, namely:
   a. Tender/General Selection;
   b. Limited Tenders/Restricted Selection;
   c. Direct appointment; and
   d. Direct Procurement.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan transparansi dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta mekanisme pengadaan barang dan jasa. Mekanisme Pengadaan Barang dan/atau Jasa PT ILCS dilakukan sesuai dengan peraturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Mekanisme pengadaan barang dan jasa PT ILCS dilakukan berdasarkan:

1. Peraturan Internal Perusahaan;
2. Peraturan Perundang-undangan

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MECHANISM

In its implementation, the Company always upholds the principles of honesty and transparency from parties involved directly or indirectly in the process and mechanism for the procurement of goods and services. The mechanism for the procurement of goods and/or services of PT ILCS is carried out in accordance with the Company's internal regulations and laws and regulations. The mechanism for the procurement of goods and services for PT ILCS is carried out based on:

1. Company Internal Regulations;
2. Legislation

JUMLAH PEMASOK BARANG DAN/ATAU JASA

Hingga akhir tahun 2021, PT ILCS memiliki delapan pemasok barang dan jasa. Berikut rincian jumlah pemasok barang dan jasa pada tahun 2021:

NUMBER OF SUPPLIERS OF GOODS AND/OR SERVICES

By the end of 2021, PT ILCS has eight suppliers of goods and services. The following is a breakdown of the number of suppliers of goods and services in 2021:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa 2021
Number of Suppliers of Goods and Services 2021

Jenis Barang dan Jasa *Types of Goods and Services*	Pemasok | *Supplier*			
	Lokal | *Local*	Nasional | *National*	Internasional | *International*	Jumlah | *Total*
Jasa Konsultan | *Consulting Services*	2	-	-	2
Jasa Penyedia Layanan IT | *IT Service Provider Services*	9	-	3	12
Jasa Asuransi Kesehatan | *Health Insurance Services*	1	-	-	1
Jumlah | *Total*	**12**	**-**	**3**	**15**

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, PT ILCS tidak memiliki permasalahan hukum perdata dan pidana baik menyangkut Perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi perusahaan yang masih aktif menjabat.

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Throughout 2021, PT ILCS did not have any civil and criminal law problems, both concerning the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company who are still actively serving.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan kepada Perusahaan.

ADMINISTRATIVE SANCTION INFORMATION

Throughout 2021, there were no administrative sanctions given to the Company.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Sebagai bentuk perwujudan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait keterbukaan informasi, Perusahaan membuka akses informasi bagi investor dan para pemangku kepentingan. Akses informasi tersebut guna membuka informasi secara komprehensif terkait kinerja Perusahaan.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL

Perusahaan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja. Komunikasi internal tersebut diantaranya melalui nota dinas internal di laman https://eoffice.ilcs.co.id/

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Sebagai bentuk transparansi kepada pihak eksternal, Perusahaan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja yang sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator.

ALAMAT KANTOR

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Jl. Boulevard Timur No.88 Jl. Boulevard Timur No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240
Telepon : (021) 80678250
Email : customercare@ilcs.co.id
Website : www.ilcs.co.id

ACCESS COMPANY INFORMATION

As a form of embodiment of the principle of transparency and compliance with laws and regulations related to information disclosure, the Company opens access to information for investors and stakeholders. Access this information in order to disclose comprehensive information related to the Company's performance.

OPENNESS IN INTERNAL COMMUNICATION

The Company always creates two-way communication to employees through various communication media in order to create a conducive internal communication climate to support performance achievement. These internal communications include an internal official memo on the https://eoffice.ilcs.co.id/ page

OPENNESS IN EXTERNAL COMMUNICATION

As a form of transparency to external parties, the Company periodically disseminates material information regarding activities and performance in line with the obligation to fulfill information disclosure stipulated by the regulator.

OFFICE ADDRESS

PT Integration Logistics Cipta Solusi
Jl. East Boulevard No.88 Jl. East Boulevard No.88 RT.5/RW.2, Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, North Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 14240
Phone : (021) 80678250
Email : customercare@ilcs.co.id
Website : www.ilcs.co.id

JEJARING SOSIAL

Perusahaan mengoptimalkan jejaring sosial atau media sosial sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders*, termasuk pelanggan dan masyarakat. Selain itu, sarana komunikasi jejaring sosial juga digunakan sebagai penyebaran informasi Perusahaan. Media sosial Perusahaan dapat diakses melalui:

SOCIAL NETWORKING

The company optimizes social networks or social media as a means of communication between the company and stakeholders, including customers and the public. In addition, social networking communication facilities are also used to disseminate Company information. The Company's social media can be accessed through:

ILCS
INDONESIA LOGISTICS COMMUNITY SERVICE

SOCIAL NETWORK:

Integrasi Logistik Cipta Solusi

ilcs_id

ILCS

ilcs.co

LAPORAN TAHUNAN

Perusahaan rutin menerbitkan Laporan Tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan pada tahun buku tersebut. Laporan Tahunan didistribusikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ANNUAL REPORT

The Company regularly publishes Annual Reports that provide information on the Company's performance in the financial year. The Annual Report is distributed to shareholders and stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Photo by *Francesco Gallarotti* on **Unsplash**

MELALUI PROGRAM-PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, PT ILCS BERUPAYA MEMBANGUN KEPERCAYAAN DAN MEWUJUDKAN KOMITMEN KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

THROUGH ITS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS, PT ILCS SEEKS TO BUILD TRUST AND REALIZE COMMITMENT TO STAKEHOLDERS

KOMITMEN

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan wujud komitmen PT ILCS dalam mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja guna memberikan kepuasan dan manfaat kepada para pemegang saham (*shareholder*) dan juga segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*) yaitu masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, PT ILCS berupaya untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan yang berjalan dengan seimbang, antara kinerja operasional yang efektif, kinerja keuangan yang sehat dan aspek-aspek keberlanjutan melalui kegiatan CSR.

COMMITMENT

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is a form of PT ILCS' commitment to support the creation of sustainable development. The company always strives to improve performance in order to provide satisfaction and benefits to shareholders and also all stakeholders, namely the community and the environment. Therefore, PT ILCS strives to create sustainable business growth that runs in a balanced way, between effective operational performance, sound financial performance and aspects of sustainability through CSR activities.

PT ILCS berkomitmen untuk menerapkan CSR sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk dapat tumbuh bersama dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan melalui berbagai program yang direncanakan.

PT ILCS is committed to implementing CSR in line with the Company's objectives to be able to grow together and contribute to economic development, improve the quality of life of the community, the environment through various planned programs.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN

Pelaksanaan CSR PT ILCS mengacu pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yakni:

- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

LEGAL BASIS OF IMPLEMENTATION

The implementation of PT ILCS CSR refers to the general policies and regulations that apply in Indonesia, namely:

- RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- RI Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Lingkup tanggung jawab sosial PT ILCS meliputi enam aspek yaitu:

1. Tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia
2. Tanggung jawab sosial terhadap pengelolaan operasi yang adil;
3. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan
4. Tanggung jawab sosial terhadap masyarakat
5. Tanggung jawab sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
6. Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT ILCS's scope of social responsibility includes six aspects, namely:

1. Social Responsibility towards Human Rights
2. Social responsibility towards fair operation management
3. Social responsibility towards the environment
4. Social responsibility to society
5. Social responsibility towards Employment, Health and Safety
6. Social responsibility towards customers.

REALISASI ANGGARAN BIAYA CSR

Pada tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp1.119.814.991 dengan rincian sebagai berikut:

CSR BUDGET REALIZATION

In 2021, the Company allocated funds amounting to Rp1,119,814,991 with the following details:

Realisasi Anggaran Biaya CSR Tahun 2021
CSR Budget Realization 2021

Kegiatan *Activity*	Biaya *Cost*
Kegiatan Sosial Masyarakat *Community Social Activities*	Rp62.721.600
Kegiatan Pelatihan Karyawan *Employee Training Activities*	Rp79.731.000
Biaya Asuransi Tenaga Kerja *Labor Insurance Costs*	Rp692.624.200
Penanggulangan pandemi COVID19- untuk karyawan *Handling the Covid19- Pandemic for Employees*	Rp284.738.191
Jumlah *Total*	Rp1.119.814.991

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

- Komitmen dan Kebijakan

Komitmen Perusahaan pada nilai-nilai yang dianut serta menjunjung prinsip-prinsip dasar hak asasi manusia merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh Perusahaan beserta segenap jajarannya. PT ILCS melaksanakan setiap aspek kegiatan usahanya dengan melakukan praktik-praktik usaha yang jujur, transparan dan seimbang serta menganut prinsip usaha yang bermoral serta senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasi Perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip HAM. Perusahaan memuat kebijakan yang menjadi komitmen Perusahaan terhadap perwujudan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia di Perusahaan yang mengacu pada Pedoman Etika Perusahaan serta serta peraturan Perusahaan terutama peraturan terkait ketenagakerjaan.

- Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaannya, praktik penerapan aspek HAM di PT ILCS antara lain:

1. Kesempatan kerja yang adil

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kesempatan kerja yang adil termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi dan disorientasi, serta memberikan kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil kepada seluruh insan Perusahaan.

- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku
- Menggunakan kriteria kemampuan, kualifikasi, dan kriteria lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

- Commitment and Policy

The Company's commitment to the values and upholding the basic principles of human rights is an absolute must for the Company and all its staff. PT ILCS carries out every aspect of its business activities by implementing honest, transparent and balanced business practices and adhering to moral business principles and always complying with the provisions of the applicable laws and regulations.

In addition, the Company is committed to ensuring that each of the Company's operations does not violate human rights principles. The Company contains policies that are the Company's commitment to the realization of the implementation of human rights principles in the Company which refer to the Company's Code of Ethics as well as Company regulations, especially regulations related to employment.

- Activity Planning and Implementation

In practice, the practice of implementing human rights aspects at PT ILCS include:

1. Fair job opportunities

The Company is committed to creating fair employment opportunities including the prohibition against all forms of discrimination and disorientation, as well as providing equal opportunities and fair treatment to all Company personnel.

- Comply with applicable labor regulations
- Using ability criteria, qualifications, and other criteria related to work
- Conduct labor recruitment, provide training, promotion, dismissal, provide compensation and provide other conditions fairly regardless of religious

kompensasi serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang agama, kepercayaan, ras, suku, bangsa, hubungan pribadi, warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin, umur, cacat atau, karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum
- Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan
- Menghormati hak pribadi setiap insan Perusahaan dengan menggunakan, menjaga, dan menyimpan data pribadi mereka sesuai dengan petunjuk dan prosedur yang berlaku

2. Perilaku etis terhadap sesama karyawan

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan melalui upaya pembentukan karakter pekerja yang disiplin dan beretika dalam berinteraksi sehari-hari, baik antar sesama karyawan maupun hubungan atas dan bawahan melalui berbagai bentuk komunikasi baik langsung maupun tidak langsung.

- Tidak melakukan penekanan atau intimidasi terhadap sesama rekan kerja, atasan atau bawahannya untuk kepentingan tertentu
- Karyawan tidak diizinkan untuk melakukan tindakan ataupun ucapan yang di dalamnya mengandung unsur SARA dan hal lain yang bertentangan dengan norma-norma
- Seluruh warga Perusahaan dilarang melakukan tindakan yang melibatkan ancaman fisik maupun non fisik terhadap karyawan lainnya
- Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan
- Tidak melakukan tindakan permusuhan ataupun segala bentuk provokasi terhadap rekan kerja, atasan, dan bawahan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan tertentu yang dianggap dapat memberikan

background, belief, race, ethnicity, nation, personal relationship, skin color, nationality, gender, age, disability or, other characteristics protected by law
- Creating a harassment-free work environment
- Respect the personal rights of every employee of the Company by using, maintaining, and storing their personal data in accordance with applicable instructions and procedures

2. Ethical behavior towards fellow employees

The Company is fully committed to creating a harmonious and comfortable working atmosphere within the Company's environment through efforts to build the character of employees who are disciplined and ethical in their daily interactions, both among fellow employees and relationships between superiors and subordinates through various forms of communication, both direct and indirect.

- Do not suppress or intimidate fellow co-workers, superiors or subordinates for certain interests
- Employees are not allowed to take actions or words that contain elements of SARA and other things that are contrary to norms
- All members of the Company are prohibited from taking actions that involve physical or non-physical threats to other employees
- Do not take hostile actions or any form of provocation against co-workers, superiors, and subordinates for personal interests or certain groups that are considered to be detrimental to the Company
- Avoid all forms of unfair competition and the use of positions for certain interests

kerugian bagi Perusahaan
- Menghindari segala bentuk persaingan tidak sehat dan pemanfaatan jabatan untuk kepentingan tertentu
- Memiliki sikap terbuka dan saling menghargai terhadap kemungkinan adanya perbedaan pendapat dalam merumuskan suatu keputusan
- Menjaga kehormatan sesama karyawan di dalam dan di luar Perusahaan
- Membangun hubungan antar karyawan yang konstruktif dan memberikan manfaat satu sama lain bagi kemajuan Perusahaan

3. Hubungan atasan dan bawahan
   - Atasan dan bawahan selalu berusaha bersikap terbuka dan menjalin hubungan yang setara dan harmonis atas dasar saling menghormati dan menghargai satu sama lain
   - Atasan mau memberikan contoh bersikap dan berperilaku yang baik sehingga menjadi teladan bagi bawahannya
   - Atasan dan bawahan akan saling menghormati terhadap ide-ide maupun perbedaan pendapat yang disampaikan
   - Memiliki integritas, loyalitas dan dedikasi yang tinggi untuk kepentingan dan kemajuan Perusahaan
   - Menggunakan Bahasa yang sopan dan tidak mengandung unsur diskriminasi gender dan pelecehan terhadap suku, ras, agama, dan kepercayaan masing-masing

- **Mekanisme dan Prosedur Penerapan HAM**

Mekanisme dan prosedur HAM dilaksanakan melalui sikap dan perilaku untuk saling menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia antara insan Perusahaan. Sebab pengakuan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia secara luas sebagai hal penting dalam aturan hukum dan konsep keadilan sosial. Maka PT ILCS berkomitmen untuk mencegah segala

- Have an open and respectful attitude opinion in formulating a decision
- Maintain the honor of fellow employees inside and outside the Company
- Building constructive relationships between employees and providing mutual benefits for the progress of the Company

3. Relationship between superiors and subordinates
   - Superiors and subordinates always try to be open and establish an equal and harmonious relationship on the basis of mutual respect and respect for each other
   - The boss wants to set an example of good behavior and behavior so that he becomes an example for his subordinates
   - Superiors and subordinates will respect each other for ideas and differences of opinion conveyed
   - Have high integrity, loyalty and dedication for the interests and progress of the Company
   - Using language that is polite and does not contain elements of gender discrimination and harassment against each other's ethnicity, race, religion, and belief

- **Mechanisms and Procedures for Implementing Human Rights**

Human rights mechanisms and procedures are implemented through attitudes and behavior to respect, protect, and fulfill human rights among the Company's personnel. This is because broad recognition and respect for human rights is important in the rule of law and the concept of social justice. Therefore, PT ILCS is committed to preventing all forms of discrimination in the workplace, especially

bentuk diskriminasi di tempat kerja terutama untuk kelompok yang rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia.

for groups who are vulnerable to human rights violations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

PT ILCS menjunjung komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil berdasarkan asas profesionalisme, akuntabilitas, dan perilaku etis yang tinggi. Praktik ini didasari dengan perspektif bahwa sebagai entitas bisnis, Perusahaan harus profesional dalam menghasilkan produk dan jasanya, menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan bisnisnya, memiliki kesadaran untuk menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat, menghargai hak cipta dan sadar untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION

PT ILCS upholds its commitment to always carry out fair operating practices based on the principles of professionalism, accountability, and high ethical behavior. This practice is based on the perspective that as a business entity, the Company must be professional in producing its products and services, uphold integrity in conducting its business, have the awareness to create a climate of fair business competition, respect copyright and be aware of complying with the applicable laws and regulations.

Oleh karena itu, Perusahaan berupaya menerapkan praktik operasi yang adil. Komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan operasi yang adil dituangkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan.

Therefore, the Company strives to implement fair operating practices. The commitment and corporate social responsibility policies related to fair operations are stated in the Code of Conduct which regulates the Company's relationship with stakeholders.

- Rumusan dan Rencana Kegiatan

Sebagai tindak lanjut dari komitmen, Perusahaan merumuskan bentuk-bentuk kegiatan terkait praktik operasi yang adil dalam setiap kegiatan usahanya, di antaranya adalah pencegahan benturan kepentingan, gratifikasi, praktik anti korupsi, praktik operasi yang adil dalam proses pengadaan barang dan jasa di perusahaan, serta penanaman budaya perusahaan yang berkaitan dengan etika bisnis. Upaya ini telah selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

- Activity Formulas and Plans

As a follow-up to its commitment, the Company formulates activities related to fair operating practices in each of its business activities, including prevention of conflicts of interest, gratuities, anti-corruption practices, fair operating practices in the process of procurement of goods and services in the company, as well as investment corporate culture related to business ethics. This effort is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Selain itu praktik operasi yang adil telah diatur dalam *Code of Conduct* dan Budaya Perusahaan dimana seluruh karyawan telah mengikuti sosialisasi dan menandatangani Pernyataan Kepatuhan. Serta adanya sanksi terhadap setiap setiap insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct*. Pengenaan sanksi tersebut diatur dalam peraturan yang sesuai kebijakan perusahaan.

In addition, fair operating practices have been regulated in the code of conduct and Corporate Culture where all employees have participated in the socialization and signed the Compliance Statement. As well as the existence of sanctions against every employee of the Company who is proven to have violated the Code of Conduct. The imposition of sanctions is regulated in regulations in accordance with company policies.

- **Kegiatan yang Dilaksanakan dan Capaiannya**

1. Mencegah Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan diartikan sebagai situasi dimana terdapat konflik kepentingan seseorang yang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan objektif dan berpotensi menimbulkan kerugian kepada pihak tertentu. Benturan kepentingan ini dapat terjadi karena insan Perusahaan melakukan hal-hal yang tidak diperkenankan baik oleh Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun Pedoman Perilaku Perusahaan.

- **Activities Implemented and Achievements**

1. Preventing Conflicts of Interest

Conflict of interest is defined as a situation where there is a conflict of interest of a person who takes advantage of his position and authority (either intentionally or unintentionally) for his personal, family, or group interests so that the mandated tasks cannot be carried out objectively and have the potential to cause harm to certain parties. This conflict of interest can occur because the Company's personnel do things that are not permitted either by the Articles of Association, applicable laws and regulations, or the Company's Code of Conduct.

Perusahaan menindak tegas terjadinya benturan kepentingan dengan melarang insan Perusahaan untuk melakukan transaksi yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan. Pada tahun 2021, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di PT ILCS sebab setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG. PT ILCS juga tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik.

The Company takes firm action against conflicts of interest by prohibiting the Company's personnel from conducting transactions that have the potential to cause a conflict of interest. In 2021, there will be no transactions that have a conflict of interest in PT ILCS because every transaction is carried out in accordance with applicable regulations and always pays attention to GCG principles. PT ILCS is also not involved in political activities and does not provide donations or assistance for political purposes.

2. Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perusahaan menetapkan mekanisme dan kebijakan untuk mewujudkan iklim usaha yang bersih melalui pemberlakuan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi. Penerapan di Perusahaan adalah tidak memperlakukan secara istimewa terhadap *vendor*/pemasok/rekanan yang telah menjadi mitra kerja perusahaan. Demikian pula halnya Perusahaan tidak akan memberikan perlakukan khusus terkait hubungan bisnis yang terjalin dengan perusahaan. Di samping itu hal-hal yang termasuk dalam penerapan Anti Korupsi dan Gratifikasi disesuaikan dengan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan.

2. Anti-Corruption and Gratification

The Company establishes mechanisms and policies to create a clean business climate through the implementation of anti-corruption and gratification policies. The implementation in the Company is not to treat vendors/suppliers/partners in a special way who have become company partners. Likewise, the Company will not provide special treatment related to the business relationship that is established with the company. In addition, the matters included in the application of Anti-Corruption and Gratification are adjusted to the aspects of compliance with the applicable laws and regulations and the values that apply in the Company.

3. Praktik Operasi yang Adil dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa, antara lain efisien, efektif, terbuka, transparan, adil dan tidak diskriminatif, serta akuntabel. Kegiatan pengadaan barang dan jasa senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak diperkenankan memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi.

Selain itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap pihak untuk menjadi mitra dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pemilihan mitra juga didasarkan pada persaingan bebas, dimana para pemasok bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Pemasok yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut berhak menjadi rekanan Perusahaan.

3. Fair Operating Practices in the Procurement Process of Goods and Services

The company views that the process of procurement of goods and services must be carried out based on the principles of procurement of goods and services, including efficiency, effectiveness, transparency, fairness and non-discrimination, and accountability. Activities for the procurement of goods and services are always adjusted to the needs and are not allowed to use them for personal interests.

In addition, the Company provides equal opportunities for each party to become partners in the process of procuring goods and services. Partner selection is also based on free competition, where suppliers are free to follow the qualification process held by the Company. Suppliers who pass the qualification process are entitled to become partners with the Company.

Seluruh pemasok/ mitra kerja juga telah melakukan penandatanganan perjanjian dan berkomitmen bersama dalam rangka mewujudkan integritas yang berjalan sesuai dengan peraturan perusahaan dan mengacu pada GCG.

All suppliers/work partners have also signed agreements and are jointly committed to realizing integrity that runs in accordance with company regulations and refers to GCG.

4. Aktivitas Politik

Terlibat dalam kegiatan politik adalah hak setiap warga negara, sebagaimana diatur ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan menjamin hak setiap insan PT ILCS untuk menyampaikan aspirasi politiknya dalam batasan kepentingan pribadi dan tidak bersinggungan dengan kepentingan Perusahaan.

4. Political Activity

To be involved in political activities is the right of every citizen, as regulated by laws and regulations. The Company guarantees the right of every employee of PT ILCS to express their political aspirations within the limits of their personal interests and not in conflict with the interests of the Company.

Namun, Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun. Di samping itu, kebijakan Perusahaan dalam hal ini adalah dana atau sumber daya Perusahaan tidak diperkenankan memberikan donasi kepada kandidat partai dan non partai politik dimana pun. Kebijakan Perusahaan juga tidak mengizinkan penggunaan fasilitas ataupun sumber daya apapun oleh insan Perusahaan untuk tujuan partisipasi politik.

However, the Company does not make any political contributions and is not affiliated with any political party. In addition, the Company's policy in this case is that the Company's funds or resources are not allowed to make donations to party and non-political party candidates anywhere. Company policy also does not permit the use of any facilities or resources by Company personnel for the purpose of political participation.

5. Capaian Kegiatan

Capaian penerapan praktik operasi yang adil di PT ILCS adalah pencegahan korupsi dan nepotisme, mencapai keterlibatan yang bertanggung jawab dalam ruang publik, adanya persaingan yang adil, serta perilaku yang bertanggung jawab secara sosial. PT ILCS meyakini bahwa penerapan praktik operasi yang adil dapat memberikan manfaat bersama antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, perusahaan lain, pelanggan, pemasok, pesaing, mitra kerja, komunitas masyarakat, pemerintah, dan khususnya dapat meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

5. Activity Achievements

The achievements of implementing fair operating practices at PT ILCS are preventing corruption and nepotism, achieving responsible involvement in the public sphere, fair competition, and socially responsible behavior. PT ILCS believes that the application of fair operating practices can provide mutual benefits between the Company and its Shareholders, other companies, customers, suppliers, competitors, business partners, communities, government, and in particular can enhance and strengthen the Company's reputation.

- **Mekanisme Penanganan Konflik Terkait Operasi yang Adil**

Setiap pelaksanaan kegiatan operasi yang adil tidak selamanya berjalan dengan lancar, adakalanya terdapat kesalahpahaman yang dapat mengakibatkan konflik. Namun PT ILCS berupaya untuk menurunkan dampak konflik tersebut dengan cara membuka komunikasi dengan para *stakeholders* melalui berbagai media (surat, telepon, *email*, *social media*) serta adanya prosedur penanganan keluhan dari para stakeholder khususnya pelanggan.

- **Mechanisms for Handling Conflicts Related to Fair Operations**

Every fair operation does not always run smoothly, sometimes there are misunderstandings that can lead to conflict. However, PT ILCS seeks to reduce the impact of the conflict by opening communication with stakeholders through various media (letters, telephone, email, social media) as well as procedures for handling complaints from stakeholders, especially customers.

- **Evaluasi Regulasi Terkait Operasi yang Adil**

PT ILCS berupaya melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan *Code of Conduct* serta pedoman lainnya terkait praktik operasi yang adil di perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkala sekali setahun dan sesuai kebutuhan atau dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perkembangan bisnis Perusahaan.

- **Evaluation of Regulations Regarding Fair Operations**

PT ILCS strives to conduct regular monitoring and evaluation of the implementation of the Code of Conduct and other guidelines related to fair operating practices in the company. The evaluation is carried out periodically once a year and as needed or in order to adjust to the development of applicable laws and regulations as well as the development of the Company's business.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

- **Komitmen Dan Kebijakan**

Dalam aktivitas operasionalnya, PT ILCS tidak terkait secara langsung dengan lingkungan hidup. Namun Perusahaan senantiasa memberikan dukungan dan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan. Wujud penerapannya dilakukan melalui berbagai kebijakan dan kegiatan yang mendukung program pelestarian lingkungan. Dengan upaya itu, maka Perusahaan ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

- **Commitment and Policy**

In its operational activities, PT ILCS is not directly related to the environment. However, the Company always provides support and commitment in preserving the environment. Its implementation is carried out through various policies and activities that support environmental conservation programs. With these efforts, the Company plays a role in reducing the negative impact of environmental damage on humans, as well as benefiting future generations so that they can enjoy a better life on earth.

- **Lingkup Pengaruh Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup**

Isu lingkungan yang terkait dengan bisnis Perusahaan masih terbatas pada penggunaan energi, kertas, dan pengelolaan limbah. Guna meminimalisasi risiko yang terjadi akibat aktivitas bisnis Perusahaan, di antaranya adalah emisi karbon, perubahan iklim, hingga kerusakan lingkungan, Perusahaan berupaya merencanakan strategi kegiatan CSR terkait lingkungan hidup. PT ILCS berkomitmen mengurangi pemakaian kertas untuk dokumen dalam hal ini akan berkontribusi dalam pengurangan eksploitasi terhadap sumber daya hutan yang ada.

- **The Company's Scope of Influence on the Environment**

Environmental issues related to the Company's business are still limited to the use of energy, paper, and waste management. In order to minimize the risks that occur as a result of the Company's business activities, including carbon emissions, climate change, and environmental damage, the Company seeks to plan a strategy for CSR activities related to the environment. PT ILCS is committed to reducing the use of paper for documents in this case will contribute to reducing the exploitation of existing forest resources.

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam rangka mengurangi dampak lingkungan,Perusahaansecaraberkelanjutan melakukan identifikasi potensi risiko yang diakibatkan dengan adanya proses kegiatan dalam upaya meminimalisasi dampak terhadap lingkungan.

- **Activity Implementation**

In order to reduce the environmental impact, the Company continuously identifies the potential risks caused by the activity process in an effort to minimize the impact on the environment.

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup PT ILCS tidak terpaku pada program lingkungan yang lebih luas. Namun berupaya untuk terus menjaga kelestarian lingkungan di perusahaan, antara lain melalui hemat air, komitmen mengurangi pemakaian kertas untuk dokumen dalam hal ini akan berkontribusi dalam pengurangan eksploitasi terhadap sumber daya hutan yang ada, hemat listrik, dan lain sebagainya. Hal tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif bagi perusahaan dalam mewujudkan efisiensi energi dan biaya operasional Perusahaan.

PT ILCS Environmental CSR activities are not limited to broader environmental programs. However, the company strives to continue to preserve the environment in the company, among others through saving water, the commitment to reduce the use of paper for documents in this case will contribute to reducing the exploitation of existing forest resources, saving electricity, and so on. This is expected to have a positive impact on the company in realizing energy efficiency and the Company's operational costs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT

SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIETY

- **Komitmen Dan Kebijakan**

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan bisnis tidak terlepas dari peran dan dukungan masyarakat sekitar.

- **Commitments and Policies**

In carrying out its business activities, the Company realizes that business continuity cannot be separated from the role and support of the surrounding community.

Maka dari itu secara konsisten Perusahaan telah menjalankan program CSR di bidang kemasyarakatan demi terwujudnya hubungan yang harmonis serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Therefore, the Company has consistently carried out CSR programs in the community sector in order to create a harmonious relationship and have a positive impact on the surrounding community.

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung, mengimplementasikan, dan mengembangkan tanggung jawab sosial Perusahaan melalui program-program pengembangan kemasyarakatan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, dan mampu menjawab isu-isu sosial di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

The Company is committed to supporting, implementing, and developing corporate social responsibility through community development programs that can provide benefits to the community, and are able to answer social issues around the Company's operational areas.

Pelaksanaan CSR PT ILCS juga dirancang dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan yang berprinsip memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

The implementation of PT ILCS's CSR is also designed by taking into account sustainable development goals that are based on the principle of meeting the needs of the present, without neglecting the rights of future generations.

- **Target/Rencana Kegiatan**

Pada tahun 2021 rumusan dan rencana kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan melalui kegiatan kesehatan, sosial, keagamaan, dan pendidikan. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan serta disesuaikan dengan kondisi di masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Di samping itu, PT ILCS bersama Pelindo *Group* juga bersinergi dalam melakukan kegiatan CSR kemasyarakatan.

- **Target/Activity Plan**

In 2021 the formulation and plan of CSR activities in the social sector through health, social, religious, and educational activities. All of these activities are planned and adapted to the conditions in the community around the Company's operational areas. In addition, PT ILCS together with the Pelindo Group also synergize in carrying out community CSR activities.

- **Realisasi Anggaran CSR**

Pada tahun 2021, pengembangan sosial kemasyarakatan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas pemberian bantuan serta dukungan sosial dengan biaya yang dikeluarkan sebagai berikut:

- **CSR Budget Realization**

In 2021, community social development will be carried out through various activities providing assistance and social support with the following costs:

Anggaran Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat
Budget for Social Responsibility Activities for the Community

Kegiatan *Activity*	Biaya *Cost*
ILCS CSR Health *ILCS CSR Health*	Rp5.894.200
ILCS CSR Sosial (Bantuan Paket Pangan) *ILCS Social CSR (Food Package Assistance)*	Rp15.217.550
ILCS CSR Sosial Keagamaan (Bantuan Hewan Qurban) *ILCS Social Religious CSR (Aid for Sacrificial Animals)*	Rp10.000.000
ILCS CSR Pendidikan *ILCS Education CSR*	Rp5.000.000
Bantuan Banjir Rob Sunda Kelapa *Sunda Kelapa Flood Assistance*	Rp11.609.850
Bantuan Erupsi Gunung Semeru *Mount Semeru Eruption Assistance*	Rp15.000.000
Jumlah *Total*	Rp62.721.600

- **Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut**

Kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat ditunjukkan dengan menjadikan Perusahaan melalui berbagai program yang dilakukan di antaranya sebagai berikut:

- **Activities Performed and Quantitative Impact of These Activities**

The Company's concern for the community is shown by establishing the Company through various programs, including the following:



1. ILCS CSR Sosial Bantuan Paket Pangan (6 Maret 2021)

Menyambut bulan suci Ramadhan, PT ILCS melaksanakan program bantuan paket pangan. Bantuan tersebut terdiri dari bahan pangan pokok dan makanan instan yang diberikan kepada anak yatim, lansia, dan dhuafa di Kampung Papanggo RT. 10/08, Tanjung Priok.

Selain itu, PT ILCS juga memberikan tas sekolah serta makan untuk berbuka puasa kepada anak-anak di Kampung Papanggo. Pendistribusian bantuan ini dilakukan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

1. ILCS CSR Social Food Package Assistance (March 6, 2021)

Welcoming the holy month of Ramadan, PT ILCS implemented a food package assistance program. The assistance consisted of staple food and instant food which was given to orphans, the elderly, and poor people in Papanggo Village, RT. 10/08, Tanjung Priok.

In addition, PT ILCS also provided school bags and meals to break the fast to children in Papanggo Village. The distribution of this aid is carried out while maintaining health protocols.



2. ILCS CSR Health (17 Maret 2021)

Pandemi Covid-19 tahun kedua masih mengharuskan penggunaan masker, melakukan cuci tangan dan menjaga jarak. Hal ini menjadi salah satu kepedulian Perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui program PT ILCS CSR Health, Perusahaan memberikan *new normal* kita yang terdiri dari masker, hand sanitizer, sabun cair, dan tisu basah sebanyak 200 pax kepada pedagang di Pasar Rawabadak. Pemilihan lokasi tersebut sebagai tujuan pendistribusian bantuan sosial dikarenakan para pedagang memiliki intensitas interaksi yang cukup tinggi serta lokasinya yang berdekatan dengan Perusahaan. Di samping itu, melalui program ini diharapkan para pedagang dapat meningkatkan *awareness* terhadap kesehatan khususnya di masa *new normal*.

2. ILCS CSR Health (March 17, 2021)

The second year of the Covid-19 pandemic still requires the use of masks, washing hands and maintaining distance. This is one of the Company's concerns to the community around the operational area.

Through the PT ILCS CSR Health program, the Company provides 200 pax of our new normal consisting of masks, hand sanitizers, liquid soap, and wet wipes to traders at Rawabadak Market. The choice of location as the purpose of distributing social assistance is due to the fact that the traders have a fairly high intensity of interaction and are located close to the Company. In addition, through this program, it is hoped that traders can increase awareness of health, especially in the new normal period.



3. ILCS CSR Sosial Keagamaan (20 Juli 2021)

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1442 H, PT ILCS bekerja sama dengan Yayasan Insan Cerdas Sejahtera melakukan kegiatan ILCS CSR Sosial Keagamaan berupa bantuan hewan Qurban di Dewan Kulur, Maluku Tengah. Penyaluran hewan Qurban tersebut merupakan agenda rutin Perusahaan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk rasa syukur Perusahaan karena sejatinya makna berkurban adalah untuk berbagi dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama dengan harapan dapat membantu masyarakat yang terdampak pandemi dalam melewati masa sulit.

3. ILCS CSR Religious (July 20, 2021)

In commemoration of Eid al-Adha 1442 H, PT ILCS in collaboration with the Insan Cerdas Sejahtera Foundation conducted an ILCS CSR Social Religious activity in the form of sacrificial animal assistance at the Kulur Council, Central Maluku. The distribution of the sacrificial animals is a routine agenda of the Company. In addition, this activity is also a form of the Company's gratitude because the true meaning of sacrifice is to share and increase concern for others in the hope of helping people affected by the pandemic in getting through difficult times.



2. ILCS CSR Health (17 Maret 2021)

Pandemi Covid-19 tahun kedua masih mengharuskan penggunaan masker, melakukan cuci tangan dan menjaga jarak. Hal ini menjadi salah satu kepedulian Perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui program PT ILCS CSR Health, Perusahaan memberikan *new normal* kita yang terdiri dari masker, hand sanitizer, sabun cair, dan tisu basah sebanyak 200 pax kepada pedagang di Pasar Rawabadak. Pemilihan lokasi tersebut sebagai tujuan pendistribusian bantuan sosial dikarenakan para pedagang memiliki intensitas interaksi yang cukup tinggi serta lokasinya yang berdekatan dengan Perusahaan. Di samping itu, melalui program ini diharapkan para pedagang dapat meningkatkan *awareness* terhadap kesehatan khususnya di masa *new normal*.

2. ILCS CSR Health (March 17, 2021)

The second year of the Covid-19 pandemic still requires the use of masks, washing hands and maintaining distance. This is one of the Company's concerns to the community around the operational area.

Through the PT ILCS CSR Health program, the Company provides 200 pax of our new normal consisting of masks, hand sanitizers, liquid soap, and wet wipes to traders at Rawabadak Market. The choice of location as the purpose of distributing social assistance is due to the fact that the traders have a fairly high intensity of interaction and are located close to the Company. In addition, through this program, it is hoped that traders can increase awareness of health, especially in the new normal period.



5. Bantuan Banjir Rob Sunda Kelapa (5 Desember 2021)

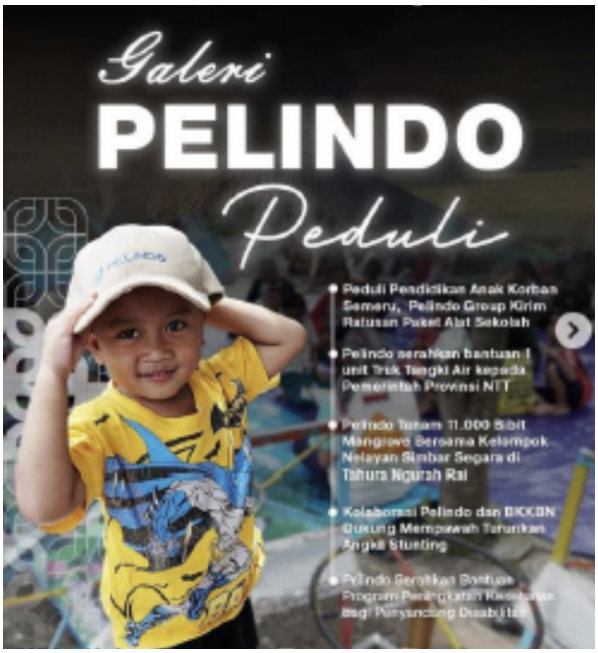
Musibah banjir rob yang terjadi di lokasi pesisir Jakarta Utara meliputi Jl. Lodan Pelabuhan Sunda Kelapa, Jl. RE Martadinata, Tanjung Priok, Muara Baru, dan Kawasan Si Pitung Marunda dengan kedalaman berkisar 1 – 1.5 meter menyebabkan puluhan rumah warga sekitar tergenang dan harus diungsikan.

PT ILCS melalui program TJSL Sosial memberikan bantuan logistik berupa sembako, air bersih, perlengkapan kebersihan dan makanan siap santap untuk warga yang terdampak banjir rob di Jl. Lodan, Ancol, Jakarta Utara. Melalui bantuan tersebut, diharapkan dapat meringankan beban masyarakat sekitar yang terdampak banjir rob.

5. Sunda Kelapa Flood Assistance (December 5, 2021)

The tidal flood disaster that occurred in the coastal areas of North Jakarta includes Jl. Lodan Sunda Kelapa Harbor, Jl. RE Martadinata, Tanjung Priok, Muara Baru, and the Si Pitung Marunda area with a depth ranging from 1 to 1.5 meters caused dozens of houses of local residents to be flooded and had to be evacuated.

PT ILCS through the Social TJSL program provides logistical assistance in the form of basic necessities, clean water, cleaning equipment and ready-to-eat food for residents affected by the tidal flood on Jl. Lodan, Ancol, North Jakarta. Through this assistance, it is hoped that it can ease the burden on the surrounding community affected by the tidal flood.



5. Bantuan Erupsi Gunung Semeru (13 Desember 2021)

PT ILCS bersama Pelindo *Group* memberikan bantuan kepada korban Erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Pelindo *Group* mengirimkan bantuan berupa peralatan belajar mengajar bagi anak-anak korban Erupsi Semeru guna membantu kegiatan belajar selama di pengungsian. Dengan program kolaborasi ini diharapkan dapat menjangkau korban terdampak bencana untuk skala yang lebih luas.

5. Mount Semeru Eruption Assistance (December 13, 2021)

PT ILCS together with Pelindo Group provided assistance to victims of the Mount Semeru Eruption in Lumajang Regency, East Java. Pelindo Group sent aid in the form of teaching and learning equipment for children who were victims of the Semeru Eruption to help with learning activities while in refugee camps. With this collaboration program, it is hoped that it can reach victims affected by disasters on a wider scale.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

- Komitmen Dan Kebijakan

Perusahaan senantiasa memastikan seluruh aspek ketenagakerjaan dan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan meyakini bahwa upaya-upaya untuk melindungi para karyawan dari bahaya yang berkaitan dengan kerja, pencapaian standar keamanan dan kesehatan yang tinggi, dan lingkungan kerja yang kondusif pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan produktivitas Perusahaan.

Komitmen Perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 diterapkan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kesejahteraan pegawai, promosi, program pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

- Kebijakan

Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan mengacu pada UU No. 13 tahun 2003. Disamping itu, kebijakan pengelolaan tenaga kerja di PT ILCS mengacu pada Peraturan Perusahaan, diantaranya:

1. Kebijakan No. 009/SDM/D00/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Penghasilan Bagi Pekerja;
2. Kebijakan No. 046/SDU/D2002/2021 tanggal 1 November 2021 tentang Job Description dalam Tata Kelola Organisasi;
3. Kebijakan No. 023/SDU/D1001/2021 tanggal 19 Oktober 2021 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B);

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

- Commitment and Policy

The company always ensures that all aspects of employment and Occupational Health & Safety (K3) are carried out in accordance with the applicable laws and regulations. The Company believes that efforts to protect employees from work-related hazards, the achievement of high standards of safety and health, and a conducive work environment will ultimately have a positive impact on increasing the Company's productivity.

The Company's commitments related to employment and OSH are implemented in the Company's social responsibility activities in the field of employment and K3 mainly related to aspects of employment and industrial relations, including gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, employee remuneration and welfare, promotions, pension programs and occupational health and safety.

POLICY

- Commitment and Policy

The Company's Human Resources (HR) Policy refers to Law no. 13 of 2003. In addition, the manpower management policy at PT ILCS refers to the Company Regulations, including:

1. Policy No. 009/SDM/D00/2021 dated May 25, 2021 concerning Income for Workers;
2. Policy No. 046/SDU/D2002/2021 dated November 1, 2021 regarding Job Description in Organizational Governance;
3. Policy No. 023/SDU/D1001/2021 dated October 19, 2021 regarding Monthly Performance Assessment (P2B);

4. tanggal 19 Oktober 2021 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B);
5. Kebijakan No. 030/SDU/D1001/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Kenaikan Kelas Jabatan dan Penghasilan pada Rentang Jabatan Struktural;
6. Kebijakan 010B/SDU/D1001/2021 tanggal 1 Juni 2021 tentang Predikat Jabatan dalam Pengangkatan Jabatan Struktural;

KEGIATAN & PENCAPAIAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Sumber daya manusia di Perusahaan tidak hanya harus berkompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang sehingga mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perusahaan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dengan menjunjung sikap non-diskriminatif. PT ILCS membuka kesempatan kerja seluas-luasnya tanpa memandang aspek gender, perbedaan etnis, agama, ras, kelas, maupun kondisi fisik tertentu. Kesempatan kerja diberikan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kualifikasi calon karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Penerimaan ataupun pengangkatan calon karyawan dilakukan secara transparan dan objektif, dengan mengacu pada hasil seleksi dan evaluasi yang dilakukan selama masa percobaan dan orientasi.

Prinsip non diskriminasi dan kesetaraan tersebut tidak hanya diwujudkan pada proses rekrutmen tetapi juga dalam pencapaian karir, pengembangan diri, serta *reward* dan *punishment* tanpa memandang unsur SARA dan jenis kelamin dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi masing-masing karyawan. Sepanjang tahun 2021,

4. Policy No. 023/SDU/D1001/2021 dated October 19, 2021 regarding Monthly Performance Assessment (P2B);
5. Policy No. 030/SDU/D1001/2021 dated October 29, 2021 concerning Promotion in Class and Income in Structural Positions;
6. Policy 010B/SDU/D1001/2021 dated June 1, 2021 concerning Position Predicate in the Appointment of Structural Positions

ACTIVITIES & ACHIEVEMENTS

EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

Human resources in the Company must not only be competent and meet qualification standards but also consist of various backgrounds so that they reflect gender equality and job opportunities. Human resources who have superior expertise and consist of various backgrounds will support the Company to innovate and compete in a dynamic business climate. Therefore, the Company always upholds the principles of Human Rights (HAM) by upholding a non-discriminatory attitude. PT ILCS opens the widest possible employment opportunities regardless of gender, ethnic differences, religion, race, class, or certain physical conditions. Job opportunities are provided by considering the competencies and qualifications of prospective employees that are tailored to the needs of the Company. Acceptance or appointment of prospective employees is carried out transparently and objectively, with reference to the results of the selection and evaluation carried out during the probationary and orientation period.

The principle of non-discrimination and equality is not only manifested in the recruitment process but also in career achievement, self-development, as well as rewards and punishments regardless of racial and gender elements by taking into account the performance and competence of each employee. Throughout 2021, the Company

Perusahaantelah memberikan kesempatan pelatihan kepada karyawan, meliputi 14 pelatihan serta diikuti oleh 103 karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp79.731.000.

Selain program pelatihan dan pengembangan, untuk meningkatkan produktivitas SDM, Uraian terkait pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN DAN REMUNERASI

Perusahaan memberikan apresiasi kepada karyawan dengan memberikan hak-hak karyawan sebagaimana telah diatur dalam perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. PT ILCS memberikan perhatian pada kesejahteraan karyawan di antaranya dalam pemberian gaji dan remunerasi karyawan yang telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal perusahaan, serta bersaing pada lingkup industri yang sama.
Berikut adalah fasilitas kesejahteraan karyawan:

1. Remunerasi yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan hak-hak cuti bagi karyawan.
3. Diikutsertakan pada asuransi kesehatan yang juga meng-cover keluarga karyawan
4. Diikutsertakan pada BPJS Ketenagakerjaan berupa program jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan pensiun.
5. Pemberian tunjangan-tunjangan di antaranya berupa tunjangan hari raya, tunjangan profesi, tunjangan kinerja, dan lain-lain
6. Kesempatan kerja yang adil dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan.

has provided training opportunities to employees, including 14 trainings and attended by 103 employees with a total training cost of Rp79,731,000.

In addition to training and development programs, to increase HR productivity, a description related to employee training and development can be seen in the discussion on Human Resources in this Annual Report.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN DAN REMUNERASI

The company gives appreciation to employees by providing employee rights as regulated in the legislation related to employment. PT ILCS pays attention to the welfare of employees, including the provision of salaries and remuneration of employees that have been adjusted to the provisions of applicable laws and regulations, company internal policies, and compete in the same industry.

The following are employee welfare facilities:

1. Adequate remuneration in accordance with applicable regulations.
2. Provide leave entitlements for employees.
3. Included in health insurance which also covers employees' families.
4. Participated in BPJS Employment in the form of old-age insurance programs, work accident insurance and pension benefits.
5. The provision of allowances includes holiday allowances, professional allowances, performance allowances, and others.
6. Fair employment opportunities and gender equality for all employees.

Fasilitas dan Cuti Karyawan

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas karyawan, PT ILCS memberikan fasilitas dan lingkungan kerja yang nyaman. Di samping itu, terkait cuti karyawan, perusahaan mengacu pada kebijakan pemerintah. Ketentuan tersebut mengatur antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti keagamaan, cuti melahirkan, cuti karena sakit, dan cuti haid bagi karyawan wanita. Cuti tahunan diberikan kepada Pekerja yang telah bekerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terus menerus di Perusahaan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja untuk setiap tahun.

Employee Facilities and Leave

In an effort to create a work environment that supports employee productivity, PT ILCS provides facilities and a comfortable work environment. In addition, regarding employee leave, the company refers to government policies. These provisions regulate, among others, annual leave, major leave, religious leave, maternity leave, sick leave, and menstrual leave for female employees. Annual leave is given to Employees who have worked for at least 1 (one) year continuously in the Company. The length of annual leave is 12 (twelve) working days for each year.

LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN

Kehadiran PT ILCS telah memberikan pengaruh dan dampak positif di bidang ketenagakerjaan dengan turut serta memberikan kesempatan bagi masyarakat seluas-luasnya untuk bekerja sesuai kapasitas dan persyaratan yang kerja yang berlaku. Sepanjang sejarahnya, perusahaan ini telah ikut memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ikut menikmati manfaat ekonomi melalui remunerasi yang mereka terima sebagai karyawan. Saat ini PT ILCS mempekerjakan karyawan sebanyak 116 orang.

THE COMPANY'S SCOPE OF INFLUENCE IN THE EMPLOYMENT SECTOR

The presence of PT ILCS has had a positive influence and impact in the field of employment by participating in providing opportunities for the wider community to work in accordance with the applicable capacity and work requirements. Throughout its history, this company has contributed to providing opportunities for the community to enjoy economic benefits through the remuneration they receive as employees. Currently, PT ILCS employs 116 employees.

DUE DILIGENCE TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Manajemen melakukan kajian atas berbagai permasalahan dan isu yang berkembang terkait ketenagakerjaan. Pada tahun 2021 Perusahaan tidak menemukan permasalahan terkait ketenagakerjaan yang berpengaruh terhadap perkembangan bisnis Perusahaan.

DUE DILIGENCE AGAINST SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO EMPLOYMENT

Manajemen melakukan kajian atas berbagai permasalahan dan isu yang berkembang terkait ketenagakerjaan. Pada tahun 2021 Perusahaan tidak menemukan permasalahan terkait ketenagakerjaan yang berpengaruh terhadap perkembangan bisnis Perusahaan.

EVALUASI REGULASI TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi terhadap regulasi terkait ketenagakerjaan secara berkala serta menyesuaikan kondisi dan arah strategis Perusahaan. Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan terhadap regulasi yang berlaku.

EVALUATION OF EMPLOYMENT-RELATED REGULATIONS

The Company always evaluates regulations related to employment on a regular basis and adjusts the conditions and strategic direction of the Company. In 2021, there will be no changes to the applicable regulations.

ANGGARAN BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Komitmen Perusahaan terhadap kegiatan Ketenagakerjaan merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman. Di tahun 2021, untuk menunjang berbagai kegiatan ketenagakerjaan, perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.057.093.391 untuk pembayaran asuransi karyawan, pelatihan dan sertifikasi, serta kegiatan penanggulangan pandemi Covid-19 untuk karyawan.

BUDGET FOR SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT

Komitmen Perusahaan terhadap kegiatan Ketenagakerjaan merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman tetapi juga aman. Di tahun 2021, untuk menunjang berbagai kegiatan ketenagakerjaan, perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.057.093.391 untuk pembayaran asuransi karyawan, pelatihan dan sertifikasi, serta kegiatan penanggulangan pandemi Covid-19 untuk karyawan.

PRAKTIK KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA (K3)

- Kebijakan K3

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Terkait hal tersebut, Perusahaan memiliki pernyataan kebijakan dasar Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 1 Januari 2019. Pernyataan tersebut meliputi komitmen Perusahaan untuk:

1. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan termasuk orang lain (kontraktor, *supplier*, pengunjung, dan tamu) di tempat kerja
2. Menjamin pengendalian dampak lingkungan operasional Perusahaan

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY (K3) PRACTICES

- OHS Policy

The company is committed to carrying out its operations by upholding the principles of Occupational Safety and Health (K3). In relation to this, the Company has a basic policy statement of the Company's Occupational Safety & Health (K3) which was signed by the President Director on January 1, 2019. The statement includes the Company's commitment to:

1. Ensuring Occupational Safety and Health (K3) for all employees including other people (contractors, suppliers, visitors, and guests) in the workplace
2. Ensure the control of the Company's operational environmental impacts

3. Memenuhi semua perundangan dan peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan K3L
4. Melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan K3 Perusahaan.

Guna mencapai hal tersebut, Perusahaan berupaya untuk menyusun dan memelihara Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berkelanjutan, membentuk unit kerja K3 dalam lingkungan manajemen Perusahaan, mengidentifikasi dan mengendalikan semua sumber bahaya dan aspek lingkungan operasi Perusahaan, memberikan pelatihan-pelatihan K3 bagi karyawan untuk meningkatkan budaya K3 Perusahaan, serta mengajak seluruh karyawan untuk berperan dalam meningkatkan K3 di Perusahaan.

- **Rencana Kegiatan**

Perusahaan senantiasa menempatkan K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pekerjaan dan aktivitas operasionalnya. Rencana kegiatan K3 di Perusahaan adalah dilakukannya peninjauan secara berkala terkait kebijakan K3 agar berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Di samping itu juga penerapan K3 sebagai budaya perusahaan untuk mencapai nihil kecelakaan kerja *(zero accident)* melalui sosialisasi terkait K3.

- **Kegiatan & Pencapaiannya**

Melalui penerapan praktik K3 yang benar dan sesuai dengan aturan keselamatan, maka perusahaan telah meminimalisasi risiko kecelakaan dan Kesehatan karyawan.

Pada tahun 2021, PT ILCS telah melaksanakan program keselamatan kerja berupa:

- Tersedianya alat keselamatan lingkungan kerja untuk mengantisipasi kecelakaan kerja yaitu Alat Pemadam Kebakaran (APAR) serta petunjuk Jalur Evakuasi;

3. Comply with all applicable laws and regulations relating to K3L
4. Carry out continuous improvement in order to improve the Company's K3.

In order to achieve this, the Company strives to develop and maintain a sustainable Occupational Health and Safety Management System (SMK3), establish an OHS work unit within the Company's management environment, identify and control all sources of hazards and aspects of the Company's operating environment, provide OSH trainings for employees to improve the Company's OHS culture, and invite all employees to play a role in improving OHS in the Company.

- **Acitivity Plan**

The company always places OHS as a top priority in every work and operational activity. The plan for K3 activities in the Company is to conduct periodic reviews of OHS policies so that they run effectively, efficiently, and sustainably. In addition, the implementation of K3 as a corporate culture to achieve zero accidents through socialization related to K3.

- **Activities & Achievements**

Through the implementation of correct K3 practices and in accordance with safety rules, the company has minimized the risk of accidents and employee health.

In 2021, PT ILCS has implemented work safety programs in the form of:

- Availability of work environment safety tools to anticipate work accidents, namely Fire Extinguishers (APAR) and evacuation route instructions

- Diterapkan dan dipasangnya berbagai sistem keselamatan.

Pemenuhan sarana tersebut didasarkan pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan secara berkala juga melakukan perawatan dan pengecekan bulanan terhadap seluruh sarana keselamatan yang ada di Perusahaan.

- Implemented and installed various safety systems.

The fulfillment of these facilities is based on the applicable laws and regulations. In this regard, the Company also periodically performs maintenance and monthly checks on all safety facilities in the Company.

DAMPAK KUANTITATIF TERKAIT PRAKTIK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan senantiasa menginternalisasikan budaya K3 bagi seluruh karyawan. Upaya tersebut guna meningkatkan pemahaman karyawan terkait pentingnya K3 di seluruh aktivitas operasional Perusahaan. PT ILCS juga berkomitmen mewujudkan penerapan *best practice* K3 secara konsisten dan sesuai dengan regulasi terkait. Hal tersebut guna memastikan tidak ada kejadian kecelakaan yang diakibatkan kegagalan pada sistem keselamatan pekerja.

Program kesehatan dan keselamatan kerja yang dijalankan secara konsisten telah memberikan dampak positif yaitu kondusivitas dan kelangsungan operasi Perusahaan yang terjaga dengan baik. Hingga akhir tahun 2021, tidak terjadinya kecelakaan kerja pada pegawai. Hal tersebut sebagai bukti komitmen Perusahaan yang berupaya melakukan tindak preventif melalui berbagai kegiatan seperti edukasi, hingga kelengkapan alat baik yang ada di lingkungan kerja para pegawai.

QUANTITATIVE IMPACT ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES

The company always internalizes the OHS culture for all employees. These efforts are intended to increase employee understanding regarding the importance of OHS in all operational activities of the Company. PT ILCS is also committed to realizing the implementation of OHS best practice consistently and in accordance with related regulations. This is to ensure that there are no accidents caused by failures in the worker safety system.

The occupational health and safety program that has been consistently implemented has had a positive impact, namely the conduciveness and continuity of the Company's operations that are well maintained. Until the end of 2021, there were no work accidents for employees. This is a proof of the Company's commitment to taking preventive actions through various activities such as education, to the completeness of good tools in the employees' work environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

- Komitmen

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kepuasan dan menaruh kepercayaan pada produk dan layanan Perusahaan. Secara berkesinambungan. Sebab bagi Perusahaan, kepuasan

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

- Commitment

The Company has a strong commitment to ensure that customers get satisfaction and put their trust in the Company's products and services. On an ongoing basis. Because for the Company, customer satisfaction is the main key for the progress and sustainability

pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk bermutu terbaik kepada seluruh konsumennya. Program CSR terkait dengan produk dan layanan pelanggan mengacu pada Undang-Undang pemerintah nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

of the Company's business. The company also always strives to foster a culture that always prioritizes providing the best quality services and products to all its consumers. CSR programs related to customer products and services refer to the government's Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.

Perusahaan memprioritaskan kepentingan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima. Pelayanan tersebut meliputi memberikan informasi yang akurat, adil, transparan, membantu informasi pemasaran, serta reaksi cepat tanggap dalam setiap pengaduan yang ditujukan kepada Call Center.

The company prioritizes the interests of customers by providing excellent service. These services include providing accurate, fair, transparent information, assisting with marketing information, and responding quickly to any complaints addressed to the Call Center.

- **Rencana Kegiatan**

Perusahaan menyusun rencana program tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan untuk membangun reputasi, citra, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Rencana tersebut disusun dalam RJPP 2020 – 2024. Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain:

- **Activity plan**

The Company prepares a corporate responsibility program plan for customers to build reputation, image, and increase customer loyalty. The plan is compiled in the 2020-2024 RJPP. Some of the planned activities include:

1. Penanganan Gangguan

Merupakan inisiatif program Perusahaan dalam menjaga ketersediaan layanan *(availability IT infrastructure service dan application service)* yang terdiri dari:

1. **Disruption Handling**

It is an initiative of the Company's program in maintaining the availability of services (availability of IT infrastructure service and application service), which consists of:

a. Penyediaan layanan Customer Care

Layanan customer care merupakan *single point of contact* untuk setiap informasi yang masuk ke Perusahaan, baik yang bersifat, *complaint, inquiry, request,* maupun *objection*. Mekanisme layanan *customer care* dilakukan melalui pencatatan dalam *ticket management system,* sehingga memungkinkan para pelapor dapat menerima informasi terbaru.

a. Provision of Customer Care Service

Customer care service is a single point of contact for any information that enters the Company, whether it is, complaint, inquiry, request, or objection. The customer care service mechanism is carried out through recording in the ticket management system, thus enabling the reporting parties to receive the latest information.

b. Penyediaan Layanan untuk teknisi L1

Layanan ini merupakan layanan *helpdesk*. Perusahaan memiliki *engineer on site* di beberapa lokasi operasional yang bertugas mengawal layanan dan berinteraksi langsung dengan penyedia layanan. Mekanisme layanan ini dilakukan melalui tim *Service desk* (L0) yang menerima tiket pengaduan, kemudian diteruskan kepada tim L1 untuk melakukan penanganan. Apabila gangguan yang dialami tidak dapat diselesaikan oleh tim L1 maka akan dieskalasikan kepada tim L2.

c. Penyediaan Layanan untuk teknisi L2 dan L3

Layanan teknisi L2 dan L3 merupakan teknisi lanjutan dalam proses penanganan keluhan dari pelanggan. Tim L2 merupakan teknisi ahli untuk penanganan keluhan yang tidak dapat diselesaikan oleh tim L1. Namun apabila keluhan tersebut tidak dapat diselesaikan oleh tim L2 maka akan dieskalasi kepada tim L3 yaitu *product owner* atau *principal*.

d. Dispatching Ticket

Dispatching merupakan proses eskalasi tiket yang diterima oleh tim L0 *(service desk)* kepada tim L1 hingga L3 serta melakukan *follow up progress* penanganan keluhan baik secara internal maupun secara eksternal (kepada pelapor) untuk memberikan informasi terbaru secara periodik.

b. Service Provision for L1 Technicians

This service is a helpdesk service. The company has engineers on site in several operational locations who are tasked with overseeing services and interacting directly with service providers. This service mechanism is carried out through the Service desk team (L0) who receives the complaint ticket, then it is forwarded to the L1 team to handle it. If the disturbance experienced cannot be resolved by the L1 team, it will be escalated to the L2 team.

c. Service Provision for L2 and L3 Technicians

Service technicians L2 and L3 are advanced technicians in the process of handling complaints from customers. The L2 team is an expert technician for handling complaints that cannot be resolved by the L1 team. However, if the complaint cannot be resolved by the L2 team, it will be escalated to the L3 team, namely the product owner or principal.

d. Dispatching Ticket

Dispatching is the process of escalating tickets received by the L0 team (service desk) to the L1 to L3 teams and following up on the progress of handling complaints both internally and externally (to the complainant) to provide periodic updates.

2. Edukasi trend pasar

Merupakan kegiatan *joint planning session* untuk pemetaan inisiatif *revenue creativity* PT ILCS ke pelanggan dan pengenalan produk dan layanan baru kepada pelanggan yang dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2020.

2. Market trend education

This is a joint planning session activity for mapping PT ILCS' revenue creativity initiatives to customers and introducing new products and services to customers which will be held from January to February 2020.

- **Kegiatan & Pencapaiannya**

Kepuasan konsumen merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, PT ILCS berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk terbaik kepada seluruh pelanggan. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai perusahaan di antaranya adalah customer centrics.

Perusahaan memprioritaskan kepentingan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima. Pelayanan tersebut meliputi memberikan informasi yang akurat, adil, transparan, membantu informasi pemasaran, serta reaksi cepat tanggap dalam setiap pengaduan yang ditujukan kepada Contact Center. Perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan serta kepuasan penyelesaian pengaduan pelanggan.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, PT ILCS menyediakan saluran informasi sebagai berikut:

Call Center : (021) 8067 8251
WhatsApp : 0821 1159 4566
Email : customercare@ilcs.co.id
Website : www.ilcs.co.id

- **Penyelesaian Pelaporan Pelanggan**

Sepanjang tahun 2021, PT ILCS telah menerima 39.326 tiket pelaporan yang terdiri dari 39.228 *support tickets* dan 98 *incident tickets*. Tim *contact center* PT ILCS berhasil melayani pelaporan dengan *response time* atau waktu yang dibutuhkan pelanggan untuk mendapatkan informasi awal penanganan gangguan adalah 2 Menit 20 Detik serta *recovery time* atau waktu penyelesaian 3 Jam 34 Menit 18 Detik

- **Activities & Achievements**

Customer satisfaction is the main key for the progress and sustainability of the Company's business. Therefore, PT ILCS strives to foster a culture that always prioritizes providing the best service and product results to all customers. This is in line with the company's values, including customer centrics.

The company prioritizes the interests of customers by providing excellent service. These services include providing accurate, fair, transparent information, assisting with marketing information, and responding quickly to any complaints addressed to the Contact Center. The company also seeks to improve the quality of services provided and the satisfaction of customer complaint resolution.

In an effort to improve the quality of services provided, PT ILCS provides the following information channels:

Call Center : (021) 8067 8251
WhatsApp : 0821 1159 4566
Email :customercare@ilcs.co.id
Website : www.ilcs.co.id

- **Customer Report Completion**

Throughout 2021, PT ILCS has received 39,326 reporting tickets consisting of 39,228 support tickets and 98 incident tickets. The PT ILCS contact center team has succeeded in serving reporting with the response time or time required by customers to obtain initial information on handling disturbances is 2 minutes 20 seconds and recovery time or settlement time is 3 hours 34 minutes 18 seconds

Berikut adalah rincian kinerja contact center PT ILCS:

The following are details of the performance of the PT ILCS contact center:

Kinerja Contact Center 2021
Contact Center Performance 2021

No	Program *Program*	Uraian *Description*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
1	*Service Recovery*	Memastikan service recovery untuk layanan PT ILCS kurang dari 240 menit *Ensure that service recovery for PT ILCS services is less than 240 minutes*	240 menit	214 menit
2	Persentase Tindak Lanjut Komplain Customer *Percentage of Follow-up on Customer Complaints*	Memastikan Tindak lanjut dari laporan customer *Ensure follow-up of customer reports*	97%	100%
3	Availability Layanan *Service Availability*	Memastikan ketersediaan layanan *Ensure service availability*	97%	99,787%
4	Pelaksanaan Posko Lebaran *Implementation of Eid Command Post*	Melaksanakan kegiatan posko lebaran, dalam rangka mengawal operasional selama libur lebaran *Carrying out Eid al-Fitr post activities, in order to oversee operations during the Eid holiday*	240 menit	58 menit
5	Pelaksanaan Posko Nataru *Implementation of Nataru Command Post*	Melaksanakan kegiatan posko nataru, dalam rangka mengawal operasional selama libur natal dan tahun baru *Carry out Nataru post activities, in order to oversee operations during the Christmas and New Year holidays*	240 menit	104 menit

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Di samping itu, survei kepuasan pelanggan juga dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi tanggapan, respon, dan harapan pelanggan terhadap masing-masing layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

PT ILCS berupaya mengukur tingkat pencapaian *customer experience* khususnya tingkat kepuasan serta mendapatkan *voice of customer* sebagai input dalam melakukan *customer experience improvement*. Pada tahun 2021, kegiatan survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh pihak eksternal. Hasil survei kepuasan pelanggan menunjukkan tingkat *Customer Satisfaction* sebesar 3,86 (dalam skala likert).

Dalam melakukan survei kepuasan pelanggan, PT ILCS menggunakan metodologi Model ROSE dengan pengukuran CSI menggunakan skala likert. Survei dilaksanakan dengan melibatkan 30 responden. Berikut merupakan model pengukuran ROSE:

Relationship

Untuk mengukur kualitas hubungan dengan mengeksplorasi jenis hubungan, tingkat ketergantungan, dan keterlibatan pelanggan bersama Account Manager dalam suatu bisnis

To measure relationship quality by exploring relationship types, dependency levels, and customer involvement with Account Managers in a business

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Surveys are conducted regularly to monitor the company's effectiveness in meeting client needs. In addition, a customer satisfaction survey is also conducted with the aim of identifying customer responses, responses, and expectations for each service provided by the Company.

PT ILCS seeks to measure the level of customer experience achievement, especially the level of satisfaction and to get the voice of the customer as input in conducting customer experience improvement. In 2021, customer satisfaction survey activities will be carried out by external parties. The results of the customer satisfaction survey show that the level of Customer Satisfaction is 3.86 (on a Likert scale).

In conducting a customer satisfaction survey, PT ILCS uses the ROSE Model methodology with CSI measurements using a Likert scale. The survey was conducted by involving 30 respondents. The following is a ROSE measurement model:

Service Mindset

Untuk mengukur kualitas di setiap kontak layanan yang langsung berhubungan dengan pelanggan

To measure quality in every service contact that directly deals with customers

Product & Service Aplikasi

Untuk mengukur kualitas *product* dan *service,* yang dilihat dari dua faktor yaitu: *Product* dan *Service* Quality meliputi kegunaan aplikasi, tingkat kemudahan penggunaan dan keandalan serta keamanan aplikasi

To measure the quality of products and services, which are seen from two factors, namely: Product and Service Quality includes the usability of the application, the level of ease of use and reliability and security of the application.

Berikut rincian hasil survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan oleh Perusahaan:

The following are the details of the results of the customer satisfaction survey conducted by the Company:

Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Pelanggan
Recapitulation of Custtomer Satisfaction Survey Results

No	Indikator *Indicator*	Nilai Rata-rata *Value Average*
1	Product & Service	3,86
2	Delivery	3,86
3	Operation	3,85
4	Sales	3,87
5	Loyalty	3,85
6	Information	3,88
	Total Rata-rata *Total Average*	**3,86**

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report

ILCS
INDONESIA LOGISTICS COMMUNITY SERVICE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Heru Satrio
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Kirana Two Lt 10 A Jl Boulevard Timur No 88, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Alamat domisili/*Domicile address* : Villa Meutia Kirana Blok D5 No. 7, Rawalumbu, Bekasi
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021 – 80678250
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Budi Setijadi Kurjanto
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Kirana Two Lt 10 A Jl Boulevard Timur No 88, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Alamat domisili/*Domicile address* : Jl. Bulaksari No. 37 RT 09 RW 09, Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021 – 80678250
   Jabatan/*Title* : Direktur Administrasi dan Keuangan/ *Administration and Finance Director*

3. Nama/*Name* : Judi Ginta Irawan
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Kirana Two Lt 10 A Jl Boulevard Timur No 88, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Alamat domisili/*Domicile address* : Perum Tytyan Kencana K4/11, Bekasi
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021 - 80678250
   Jabatan/*Title* : Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha / *Tasks Executor of Director of Commercial and Business Development*

4. Nama/*Name* : Judi Ginta Irawan
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung Kirana Two Lt 10 A Jl Boulevard Timur No 88, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Alamat domisili/*Domicile address* : Perum Tytyan Kencana K4/11, Bekasi
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021 - 80678250
   Jabatan/*Title* : Direktur IT dan Operasi/ *IT and Operation Director*

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2021.

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI

We, the undersigned:

declare that:

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (the "Company") financial statements December 31, 2021.*

INDONESIA LOGISTICS
COMMUNITY SERVICE

2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili direksi

2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
   b. *The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*

4. *Directors are responsible for the Company's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of directors

Jakarta, 26 April 2022 / *April 26, 2022*

Budi Setijadi Kurjanto
Direktur Administrasi dan Keuangan / *Administration and Finance Director*

Judi Ginta Irawan
PLT Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha / *Tasks Executor of Director of Commercial and Business Development*

Heru Satrio
Direktur Utama / *President Director*

Judi Ginta Irawan
Direktur IT dan Operasi / *IT and Operation Director*

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
PLASA TELKOM Jakarta Utara Lt.4,
Jl.Yos Sudarso No.23-24,
Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320 Indonesia
t. +62 21 4393 2555, f. +62 21 4393 6555

Gedung Kirana Two Lantai 10-A,
Jl. Boulevard Timur No. 88,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Indonesia

Subsidiary of : PELINDO

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-51	*Notes to the Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00926/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK").

Independent Auditors' Report

Report No. 00926/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/IV/2022

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

We have audited the accompanying financial statements of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We have also tested: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the accompanying financial statements, and (ii) the Company's internal control.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of such financial statements, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards ("SPKN") established by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK").

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00926/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00926/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK also includes testing on: (i) the entity's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the entity's financial statements, and (ii) the entity's internal control.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00926/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00926/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/IV/2022 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Integrasi Logistik Cipta Solusi as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

26 April 2022/*April 26, 2022*

00926

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	38.656.690	4,23a	25.094.822	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto		5		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	3.618.140		4.920.759	*Third parties*
Pihak berelasi	58.938.233	23b	68.271.863	*Related parties*
Piutang lain-lain	43.329		82.109	*Other receivables*
Beban dibayar di muka dan uang muka	2.403.559	6	317.743	*Prepaid expenses and advances*
Taksiran tagihan restitusi pajak - lancar	9.337.687	7a	-	*Estimated claim for tax refund - current*
Aset lancar lainnya	865.073	8	2.280.511	*Other current asset*
TOTAL ASET LANCAR	**113.862.711**		**100.967.807**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada saham - neto	622.000	9	-	*Investment in shares - net*
Aset tetap - neto	8.308.494	10	8.737.553	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	5.811.199	11	3.701.206	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	267.093	12	1.814.658	*Right-of-use assets - net*
Taksiran tagihan restitusi pajak - tidak lancar	14.294.590	7a	21.389.527	*Estimated claim for tax return - non-current*
Aset pajak tangguhan	1.354.063	7d	1.304.184	*Deferred tax assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**30.657.439**		**36.947.128**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**144.520.150**		**137.914.935**	***TOTAL ASSETS***

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		13		*Trade payables*
Pihak ketiga	53.282.863		52.056.755	*Third parties*
Pihak berelasi	2.077.702	23c	1.024.110	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	-		2.547.358	*Third parties*
Pihak berelasi	-	23d	3.404.004	*Related parties*
Beban akrual	3.150.212	14	3.412.047	*Accrued expenses*
Uang titipan	18.115		-	*Deposits received*
Utang pajak	1.162.934	7b	1.572.887	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	288.002	12	2.014.017	*Current maturities of lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**59.979.828**		**66.031.178**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.862.791	15	2.909.511	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**2.862.791**		**2.909.511**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**62.842.619**		**68.940.689**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 40.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.101.010 saham (2020: 10.000.000 saham)	101.010.100	16	100.000.000	*Authorized capital - 40,000,000 shares at Rp10,000 (full amount) par value per share Issued and fully paid - capital 10,101,010 shares (2020: 10,000,000 shares)*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	5.591.069	17	-	*Appropriated*
Tidak dicadangkan	(25.725.797)		(31.826.246)	*Unppropriated*
Penghasilan komprehensif lain	802.159		800.492	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**81.677.531**		**68.974.246**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**144.520.150**		**137.914.935**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
Pendapatan operasi	191.677.621	18,23e	166.067.072	*Operating revenues*
Beban pokok pendapatan	(135.901.825)	19	(140.410.033)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**55.775.796**		**25.657.039**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(220.668)	20	(149.802)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(43.382.128)	21	(28.440.657)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) usaha lainnya	(2.141.548)	22	10.037.863	*Other operating income (expenses)*
Pendapatan keuangan	701.935		1.079.685	*Finance income*
Beban keuangan	(465.330)		(269.669)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**10.268.057**		**7.914.459**	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	1.423.461	7c	(2.323.391)	*Corporate income tax benefits (expenses)*
LABA TAHUN BERJALAN	**11.691.518**		**5.591.068**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program imbalan pasti, neto setelah pajak	1.667	15	46.473	*Remeasurements of defined benefit plans, net of tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**11.693.185**		**5.637.541**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
			Cadangan umum/ *General reserves*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**100.000.000**	**-**	**(37.295.039)**	**754.019**	**63.458.980**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak		-	-	(122.275)	-	(122.275)	*Beginning balance adjustment for implementation of PSAK 71, net of tax*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		**100.000.000**	**-**	**(37.417.314)**	**754.019**	**63.336.705**	***Balance as of January 1, 2020***
Laba komprehensif		-	-	5.591.068	46.473	5.637.541	*Comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**100.000.000**	**-**	**(31.826.246)**	**800.492**	**68.974.246**	***Balance as of December 31, 2020***
Tambahan modal saham	16	1.010.100	-	-	-	1.010.100	*Additional share capital*
Pembentukan cadangan umum	17	-	5.591.069	(5.591.069)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba komprehensif		-	-	11.691.518	1.667	11.693.185	*Comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**101.010.100**	**5.591.069**	**(25.725.797)**	**802.159**	**81.677.531**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	203.675.817		183.696.446	*Cash receipts from customers*
Pembayaran pemasok dan pihak ketiga	(150.237.364)		(159.487.818)	*Payments to suppliers, and others*
Pembayaran kepada karyawan	(33.352.792)		(18.450.324)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.634.575)		(4.057.483)	*Payments for corporate income taxes*
Penerimaan dari restitusi pajak	9.230.797	7e	6.827.806	*Receipts from tax refunds*
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	**19.681.883**		**8.528.627**	***NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(5.503.627)		(5.018.910)	*Purchases of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	(2.383.747)		(25.400)	*Purchases of intangible assets*
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	677.324		1.895.015	*Increase from restricted use of funds*
Penerimaan dari pendapatan bunga	701.935		1.079.685	*Receipts of interest income*
Investasi anak perusahaan	(622.000)	9	-	*Investment to subsidiary*
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	**(7.130.115)**		**(2.069.610)**	***NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan setoran modal	1.010.100	16	-	*Additional paid capital*
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	**1.010.100**		**-**	***NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**13.561.868**		**6.459.017**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**25.094.822**	**4**	**18.635.805**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**38.656.690**	**4**	**25.094.822**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 tanggal 21 September 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-50211.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 September 2012.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang penyelenggaraan jasa layanan *e-trade logistic* dan jasa lainnya yang meliputi jasa pengolahan data, jasa *e-commerce*, konsultasi bidang komputer dan rekayasa informatika, jasa pembuatan piranti lunak, jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui piranti telekomunikasi dan jasa konsultan teknologi informasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Kirana Two Lantai 10-A, Jl. Boulevard Timur No. 88 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 2012.

Entitas induk Perusahaan adalah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") (dahulu "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" atau "Pelindo II") dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Manajemen kunci dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (the "Company") was established in Jakarta based on the notarial deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn No. 11 dated September 21, 2012. The deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-50211.AH.01.01. Year 2012 dated September 26, 2012.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are providing e-trade logistics services and other services which include data processing services, e-commerce services, computer consulting and information technology engineering, software development services, providing and utilizing multimedia services through telecommunication equipment and information technology consulting services.

The Company is located at Gedung Kirana Two Floor 10-A, Jl. Boulevard Timur No. 88 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara, and started its commercial operations on October 1, 2012.

The Company's parent is Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") (formerly "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" or "Pelindo II") and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Key management and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*		
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Hambra	Hambra
Komisaris/*Commissioner*	Ir. (Insinyur) Hengky Angkasawan	Ir. (Insinyur) Hengky Angkasawan
Komisaris/*Commissioner*	Nugroho Indrio	-
Direksi/*Board of Directors*		
Direktur Utama/*President Director*	Heru Satrio	Heru Satrio
Direktur IT dan Operasi/*Director of IT and Operation*	Judi Ginta I	Judi Ginta I
Direktur Keuangan dan Administrasi *Director of Administration and Finance*	Budi Setijadi K	Budi Setijadi K

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai 116 dan 51 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

b. Key management and employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 116 and 51 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of financial statements

The Company's financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Director on April 26, 2022. The Company's Director who signed the Directors' Statement are responsible for the financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprises the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. This policy has been applied consistently across all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except statements of cash flows, are prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except as stated in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows, which is presented using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents which are grouped into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

d. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOU POLICIES (continued)

c. Fixed assets (continued)

The carrying amount of fixed as derecognized upon disposal or when n economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss aris derecognition of the asset (calculated difference between the net disposal pr and the carrying amount of the as included in the statement of compre income in the period the asset is dereco

At each end of reporting period, the values, useful lives and depreciation m are reviewed, and adjusted prospect appropriate. The Company c impairment test for the fixed assets whe is any indication that the carrying valu not be fully recoverable.

d. Lease

From 1 January 2020, the Compa adopted PSAK 73 "Leases", which s requirements for recognition of lease li in relation to leases which had previous classified as "operating leases". This p applied to contracts entered into or an on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the C assesses whether a contract is, or con lease.

A contract is, or contains, a lease if the conveys the right to control the use identified asset for a period of time in ex for consideration.

To assess whether a contract conveys t to control the use of an identified as Company assesses whether:

a) The contract involves the use identified asset - this may be sp explicitly or implicitly and shou physically distinct or represent subst all of the capacity of a physically asset. If the supplier has the subs substitution right, then the asset identified;

b) The Company has the right to substantially all of the economic b from use of the asset throughout the

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUN POLICIES (continued)

d. Lease (continued)

c) The Company has the right to direct the of the identified asset. The Company this right when it has the decision-ma rights that are most relevant to chan how and for what purpose the ass used. In certain circumstances wher the decisions about how and for purpose the asset is used predetermined, The Company has the to direct the use of the asset if either:

- *The Company has the right to op the asset; or*
- *The Company designed the asse way that predetermines how an what purpose the asset will be use*

At the inception or on reassessment contract that contains a lease compone Company allocates the consideration contract to each lease component on the of the relative stand-alone prices ar aggregate stand-alone price of the non components.

The Company recognizes a right-of-use and a lease liability at the lease commenc date. The right-of-use assets is measured at cost, which comprises the amount of the lease liability adjusted f lease payment made at or befor commencement date, plus any initial dire incurred and an estimate of costs to dis and remove the underlying asset or to r the underlying asset to the condition requ the terms and conditions of the lease, le lease incentives received.

The right-of-use assets is subsec depreciated using the straight-line metho the commencement date to the earlier end of the useful life of the right-of-use or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured present value of the lease payments that paid at the commencement date, disc using the interest rate implicit in the lea that rate cannot be readily determined, u incremental borrowing rate. Generall Company uses its incremental borrowir as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

e. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak penghasilan badan - kini".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUN POLICIES (continued)

d. Lease (continued)

Lease payments included in the measu of the lease liability comprise fixed pay including in-substance fixed payments le lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated be finance charges and reduction of the liability so as to achieve a constant intere on the outstanding balance of the liabiliti

Short term leases and leases of low assets

The Company has elected not to rec right-of-use assets and lease liabilities fo term leases that have a lease term of 12 r or less and leases of low-value asset Company recognizes the lease pay associated with these leases as an expe a straight-line basis over the lease term.

e. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determine certain taxable income is subject to fir Final tax applied to the gross va transactions is applied even when the carrying the transaction recognizing loss

The Company present the final tax ex arising from finance income as part o operating expenses in the statements o or loss and other comprehensive income

Current Tax

Current income tax assets and liabilities current period are measured at the a expected to be recovered from or paid taxation authority.

Current tax expense is determined bas the taxable profit for the year computed the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income t presented as part of "Corporate Income Current" in the statements of profit or lo other comprehensive income. The Co also presented interest/penalty, if any, a of "Corporate income tax - current".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Taxation (lanjutan)

Current Tax (lanjutan)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax (lanjutan)

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Income".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i) Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Revenue and expense recognition (continued)

i) Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

ii) Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

g. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Berikut yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dolar AS (USD) 1	14.269	14.105	*US Dollar (USD) 1*

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan (Catatan 23).

i. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

j. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rate used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

h. Transactions with related parties

The Company conducts transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements (Note 23).

i. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

j. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan masih akan diterima.

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and accrued income.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika: (lanjutan)

- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUI POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cos instruments) (continued)

A financial asset (or, where applica part of a financial asset or part of a of similar financial assets) is pr derecognized (i.e., removed fro Company's statement of financial po when: (continued)

- *The Company has transferr rights to receive cash flows fro asset or has assumed an obliga pay the received cash flows without material delay to a thir under a 'pass-through' arrange and either (a) the Compan transferred substantially all the and rewards of the asset, or (Company has neither transferr retained substantially all the ris rewards of the asset, bu transferred control of the asset.*

When the Company has transfer rights to receive cash flows from ar or has entered into a pass-th arrangement, it evaluates if, and to extent, it has retained the risk rewards of ownership. When it has transferred nor retained substantiall the risks and rewards of the asse transferred control of the asse Company continues to recogniz transferred asset to the extent continuing involvement. In that cas Company also recognizes an asso liability. The transferred asset ar associated liability are measured basis that reflects the rights obligations that the Company retained.

Continuing involvement that take form of a guarantee over the trans asset is measured at the lower original carrying amount of the ass the maximum amount of considerati the Company could be required to r

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCO POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an a for Expected Credit Loss ("ECL debt instruments not held at FV financial guarantee contracts. E based on the difference betw contractual cash flows due in acc with the contract and all the cash f the Company expects to discounted at an approximatio original EIR. The expected ca include any cash flows from the collateral held or other enhancements that are integra contractual terms.

ECLs are recognized in two stage there have been significant incr credit risks since initial recognitio are provided for credit losses th from default events that are possib the next 12-months (a 12-mon But, when there have been s increases in credit risks sinc recognition, a loss allowa recognized for credit losses expec the remaining life of the asset, irre of timing of the default (a lifetime

Because its trade receivables contain significant financing cor the Company applies a s approach in calculating ECL. Th the Company does not track ch credit risk, but instead recognize allowance based on lifetime ECL reporting date. The Company est a provision matrix that is base historical credit loss experience, for forward-looking factors specif debtors and the economic enviro

For certain categories of financia such as receivables, assets assessed not to be impaired ind are, in addition, assessed for im on a collective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Reclassification of financial instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v) Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

k. Imbalan kerja karyawan

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUN POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liab are offset and the net amount pres in the statement of financial po when the Company has a l enforceable right to set off the recog amounts; and intends either to on a net basis, or to realize the and settle the liability simultane A right to offset must be available rather than being contingent a future event and must be exerci by any of the counterparties, in the normal course of busines in the event of default, insolvenc bankruptcy.

v) Fair value measurement

The Company initially measures fina instruments at fair value, and asset liabilities of the acquirees upon bus combinations. It also measures c recoverable amounts of the CGU fair value less cost of disposal ("FVL

Fair value is the price that woul received to sell an asset or paid to tra a liability in an orderly transaction bet market participants at the measure date. The fair value measurement is b on the presumption that the transact sell the asset or transfer the liability place either:

i. significant financial difficulty of the i or counterparty; or
ii. in the absence of a principal mark the most advantageous market fo asset or liability.

The principal or the most advantag market must be accessible by Company.

k. Employee benefits

The defined benefit plans provided by Company cover defined benefit pensior defined benefit obligation under Job Cre Act No. 11/2020 ("Labour Law") or Goverr Regulation No. 35/2021, as well as Colle Labor Contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kewajiban imbalan pasti.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan merupakan piranti lunak dan aplikasi sistem informasi. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Umur dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau kembali setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method. The cost of post-employment benefits uses the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized as "Other Comprehensive Income" and presented in the equity section. Past service costs are charged directly to the statement of loss and other comprehensive income. The employee benefit liability recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation.

l. Intangible assets

The Company's intangible assets are software and information system applications. Intangible assets are recognized when it is probable that future economic benefits will arise from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any.

Intangible assets are amortized over the economic useful life of the assets and are evaluated if there are indicators of impairment for the intangible assets. Age and amortization methods for intangible assets are reviewed at least at the end of each closing year.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset is impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset is required, the Company makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized as loss for the year, except for non-financial assets which are carried at revalued value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

n. Penerapan standar akuntansi baru

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

  Amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (IBOR) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:
  - Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
  - Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
  - Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses will be reversed if there is a change in the estimates used to determine the recoverable value of non-financial assets. An impairment loss will only be reversed to the extent that the carrying amount of the non-financial asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if no impairment loss was recognized for the non-financial asset.

n. Adoption of new accounting standards

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- *Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)*

  The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:
  - *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
  - *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
  - *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

  Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

  Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

  Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- **Penyesuaian Tahunan 2021**

  Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Adoption of new accounting standards (continued)

These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

- *Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021*

  In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in in May 2020, to June 30, 2022.

  If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

  The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

- ***2021 Annual Improvements***

  The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- **Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)**

  - PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
  - PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
  - PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
  - PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
  - ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

o. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK No.57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak, berlaku efektif 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang), berlaku efektif 1 Januari 2023.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Adoption of new accounting standards (continued)

- ***2021 Annual Improvements (continued)***

  - *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
  - *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
  - *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*

  - *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
  - *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

o. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below: The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK No.57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contract - Cost of Fulfiling the Contracts, effective January 1, 2022.*
- *Amendments to PSAK No.1: Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term), effective January 1, 2023.*
- *Yearly Adjustments 2020 - PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2022.*
- *Yearly Adjustments 2020 - PSAK 73: Leases, effective January 1, 2022.*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar dimuka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Sewa

Dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATION

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standard requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjusment to the carrying amount of the asset, liability, affected in future period.

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumtances.

Judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

Judgements

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Claim for refund and tax assessment under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Lease

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat aset tetap yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban penyusutan dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATION (lanjutan)

Estimates and assumptions

Impairment of financial asset

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Company of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful life and depreciation expense of property, plant and equipment. Depreciation is calculated based on the cost of the components of property, plant and equipment less the salvage value. The main estimates include the estimated useful life of property, plant and equipment which can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological developments, markets, and so on. The residual value of the plant is also difficult to estimate due to the long useful life of the plant and the uncertainty of economic conditions. The salvage value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

If the estimated useful life and residual values have to be revised, additional depreciation expense may be incurred in the future. Further explanation is disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset takberwujudnya berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset takberwujud yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset takberwujud.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset takberwujud Perusahaan akan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna 3 (tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah- jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATION (lanjuta

Estimates and assumptions (continued)

Estimate useful lives of fixed assets and inta assets

The Company estimates the useful life intangible assets based on the expected util of assets that are expected to be suppor business plans and strategies that also tak account future technological development market behavior. The estimate of the usefu an intangible asset is based on the Com collective review of industry practice, i technical evaluation and experience for equ intangible assets. The estimated useful liv reviewed at least at the end of each reportin and updated if expectations differ from pr estimates due to technical or comm obsolescence and legal or other restrictions use of the intangible asset.

The amount and timing of expenses re annually will be affected by changes in these and circumstances. A reduction in the esti useful lives of the Company's intangible ass increase operating expenses and de recorded non-current assets. The addition estimated useful lives of the Company's inta assets will reduce operating expenses and in the recorded non-current assets.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciа a straight-line basis over their estimated lives. Management estimates the useful li these leased assets to be within 3 (three) which are common life expentancies applied industries where the Company conduc business. Changes in the expected level of and technological development could impa economic useful lives and the residual val these assets, therefore future depreciation c could be revised.

Employee benefits

The determination of the Company's provis employee benefits is dependent on its selec certain assumptions used by the indepe actuaries in calculating such amounts. assumptions include, among others, discoun annual salary increase rate, annual employe over rate, disability rate, retirement ag mortality rate

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATION (conti

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued

Imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Employee benefits (continued)

While the Company believes that its assu are reasonable and appropriate, s differences in the actual results or s changes in the Company's assumptio materially affect its provision for employee expense. Further details are discussed in

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all te differences between the financial sta carrying amounts of existing assets and and their respective taxes basis to the exte is probable that taxable profit will be against which the temporary differences utilized. Significant management estima required to determine the amount of defe assets that can be recognized, based upon timing and the level of future taxable profits with future tax planning strategies.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 7d.

The calculation of deferred income tax is c in Note 7d.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 25.

Financial instruments

The Company carries certain financial as liabilities at fair value, which requires th accounting estimates. While s components of fair value measureme determined using verifiable objective ev the amount of changes in fair value woul the Company utilized a different methodology. Any changes in a fair value financial assets and liabilities would direc the Company's profit or loss. Further de disclosed in Notes 2j and 25.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	85.430	85.430	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 23a)			*Related parties (Note 23a)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.737.412	7.324.436	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.843.354	8.365.705	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.328.593	2.085.552	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	17.909.359	17.775.693	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Tbk	37.074	38.014	*PT Bank Panin Tbk*
Subtotal	37.074	38.014	*Subtotal*
Total bank	**17.946.433**	**17.813.707**	***Total bank***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi (Catatan 23a)			*Related parties (Note 23a)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.624.827	2.528.727	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	1.612.413	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.054.545	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total deposito berjangka	**20.624.827**	**7.195.685**	***Total time deposits***
Total	**38.656.690**	**25.094.822**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Rupiah	2,25% - 2,50%	3,25% - 4,00%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan umur piutang / *a. Based on age*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade from the date of invoice issuance are as follows:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Belum jatuh tempo	35.321.921	61.935.268	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	18.276.531	6.723.109	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.705.877	2.959.299	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.653.697	2.255.944	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.866.291	237.122	*More than 90 days*
Total	**63.824.317**	**74.110.742**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(1.267.944)	(918.120)	*Allowance for impairment*
Neto	**62.556.373**	**73.192.622**	***Net***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. Based on customer*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.674.734	4.101.318	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Ganiko Adiperkasa	633.413	657.775	*PT Ganiko Adiperkasa*
PT Auto Paint Mobilindo	95.150	105.050	*PT Auto Paint Mobilindo*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	214.843	56.616	*Others (each below Rp100 million)*
Subtotal	3.618.140	4.920.759	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**3.618.140**	**4.920.759**	***Third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 23b)	60.206.177	69.189.983	*Related parties (Note 23b)*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(1.267.944)	(918.120)	*Allowance for impairment*
Pihak berelasi - neto	**58.938.233**	**68.271.863**	***Related parties - net***
Piutang usaha - neto	**62.556.373**	**73.192.622**	***Trade receivable - net***

c. Mutasi saldo penyisihan penurunan piutang adalah sebagai berikut: / *c. Movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal	918.120	3.268.970	*Beginning balance*
Penambahan	405.178	795.845	*Addition*
Penghapusan	(55.354)	(3.146.695)	*Removal*
Saldo akhir	**1.267.944**	**918.120**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation regarding the collectability of each receivable account on December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible accounts.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Beban dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Sewa	1.129.228	-	*Rent*
Pegawai	1.126.711	-	*Employee*
Asuransi	144.657	128.918	*Insurance*
Uang muka			***Advances***
Operasional	2.963	188.825	*Operation*
Total	**2.403.559**	**317.743**	***Total***

7. PERPAJAKAN / *7. TAXATION*

a. Taksiran restitusi pajak penghasilan / *a. Estimated claim for income tax return*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Tahun berjalan	1.445.109	2.967.727	*Current year*
Tahun-tahun sebelumnya	7.892.578	1.483.076	*Prior years*
Pajak pertambahan nilai	14.294.590	16.938.724	*Value added tax*
Total	**23.632.277**	**21.389.527**	***Total***
Bagian lancar	9.337.687	-	*Current portion*
Bagian tidak lancar	14.294.590	21.389.527	*Non-current portion*
Total	**23.632.277**	**21.389.527**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	584.789	34.500	*Article 4(2)*
Pasal 21	433.266	1.391.893	*Article 21*
Pasal 23	144.879	108.199	*Article 23*
Pasal 26	-	38.295	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	*Value Added Tax*
Total	**1.162.934**	**1.572.887**	***Total***

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	10.268.057	7.914.459	*Income (loss) before corporate income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Sewa pembiayaan	(178.451)	463.828	*Finance lease*
Penyisihan penurunan nilai	405.178	-	*Provision for impairment*
Beban akrual	(273.991)	(4.699.403)	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	158.161	689.716	*Post-employment benefits liability*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	475.755	1.664.521	*Non-deductible expenses*
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(701.935)	(1.079.685)	*Finance income subject to final tax*
Denda dan kekurangan pajak	806.329		*Tax penalties*
Taksiran penghasilan kena pajak	10.959.103	4.953.436	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan - kini	2.411.003	1.089.756	*Income tax expense - current*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(3.856.112)	(4.057.483)	*Less: prepaid income taxes*
Taksiran utang (restitusi) pajak penghasilan	**(1.445.109)**	**(2.967.727)**	***Estimated income tax payable (restitution)***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan badan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before corporate income tax expense multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense is as follows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	10.268.057	7.914.459	*Income (loss) before corporate income tax*
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	2.258.972	1.741.181	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(49.760)	144.698	*Effect of tax on fixed difference*
Denda dan kekurangan pajak	177.393	(72.376)	*Tax penalties*
Penyesuaian	(25.951)	509.888	*Adjustments*
Ketetapan pajak	(3.784.115)	-	*Tax assessment*
Beban (manfaat) pajak penghasilan	**(1.423.461)**	**2.323.391**	***Income tax expenses (benefit)***

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

The above calculation of estimated tax income are used as a basis in filing the An Corporate Income Tax Return.

On March 31, 2020, the Government of Republic of Indonesia issued a Governr Regulation in lieu of the Republic of Indon Law No. 1 of 2020 which stipulates, a reduc in the domestic corporate taxpayer income rate and a permanent establishment from to 22% for the year taxes 2020 and 2021 20% from tax year 2022 onwards, and a fu reduction of the tax rate of 3% for dom taxpayers who meet certain requirements.

The new tax rate will be used as a referenc measuring current and deferred tax assets liabilities starting from the enactment of regulation, which is March 31, 2020.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No.7/2 regarding "Harmonization of Tax Regulat which applies, the corporate income tax 22% effective starting fiscal year 2 (previously 20% as stipulated in Perppu Year 2020 dated March 31, 2020).

Under the taxation laws of Indonesia, Company calculates and pays tax on the b of self assessment. The Directorate Gener Tax may assess or amend tax liabilities w 5 (five) years of the time tax becomes due.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets

The details of the Company's deferred assets are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Beban akrual	699.092	682.409	*Accrued expe*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	650.371	581.903	*Employee benefits li*
Liabilitas sewa	4.600	39.872	*Lease liab*
Aset tetap	-	-	*Fixed a*
Neto	**1.354.063**	**1.304.184**	

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

7. *TAXATION (continued)*

d. *Deferred tax assets (continued)*

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021*					
		Dibebankan ke laba (rugi)/ *Charged to profit (loss)*		Penghasilan komprehensif lain/		
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perbedaan temporer/ *Temporary difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	*Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Beban akrual	682.409	28.861	(12.178)	-	699.092	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	581.903	34.796	34.142	(470)	650.371	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	39.872	(39.259)	3.987	-	4.600	*Lease liabilities*
Aset tetap	-	-	-	-	-	*Fixed assets*
Total	**1.304.184**	**24.398**	**25.951**	**(470)**	**1.354.063**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*					
		Dibebankan ke laba (rugi)/ *Charged to profit (loss)*		Penghasilan komprehensif lain/		
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perbedaan temporer/ *Temporary difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	*Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Beban akrual	2.027.863	(939.881)	(405.573)	-	682.409	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	587.692	123.367	(117.538)	(11.618)	581.903	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	-	39.872	-	-	39.872	*Lease liabilities*
Aset tetap	(66.117)	52.894	13.223	-	-	*Fixed assets*
Total	**2.549.438**	**(723.748)**	**(509.888)**	**(11.618)**	**1.304.184**	***Total***

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada ketersediaan laba pajak di masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The use of deferred tax assets recognized by the Company is dependent on the availability of future taxable income on the income arising from the recovery of existing taxable temporary differences. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp8.990.379 dari yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak sebesar Rp8.990.379. Pengembalian pajak atas SPKLB tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2021 sebesar Rp8.982.739.

Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN tahun 2018 bahwa jumlah lebih bayar atas masa pajak Desember 2018 ditambahkan sebesar Rp319.339 dan Pengembalian pajak atas Surat Ketetapan tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan jumlah Rp10.595 dan pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan jumlah Rp237.463.

e. *Tax assessment letter*

On February 17, 2021, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") VAT for December 2019 amounting to Rp8,990,379 against the overpayment reported in tax return of Rp8,990,379. The tax payment for said SKPLB was received by the Company in March 18, 2021 amounted to Rp8,982,739.

On November 25, 2021, the Company received a Decision Letter on Objection to the 2018 VAT Overpayment Tax Assessment that the amount overpayment for the December 2018 tax period was added by Rp319,339 and the Company received the tax refund on the assessment letter on August 4, 2021 with the amount of Rp10,595 and on August 31, 2021 with the amount of Rp237,463.

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN tahun 2019 sebesar Rp503.299 dari yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak sebesar nihil. Atas SKPKB tersebut, jumlah yang disetujui untuk dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp5.940.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengurangan Ketetapan Pajak Atas SKPKB Tahun Pajak 2017 atas pajak penghasilan badan. Jumlah pengurangan pajak yang dikabulkan adalah sebesar Rp3.784.115. Perusahaan mengakui pengurangan pajak tersebut sebagai bagian dari perhitungan beban pajak penghasilan kini.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

On February 17, 2021, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on VAT in 2019 amounting to Rp503,299 against the underpayment reported in tax return of none. Due to the SKPKB, the amount agreed to be paid by the Company is Rp5,940.

On December 31, 2021, the Company received Tax Director General's Decision regarding Tax Reduction Assessment for SKPKB Fiscal Year 2017 for corporate income tax. The amount of tax reduction approved amounted Rp3,784,115. The Company recorded the tax reduction as part of current income tax calculation.

8. ASET LANCAR LAINNYA / *8. OTHER CURRENT ASSET*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dana yang dibatasi penggunaannya			***Restricted funds***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	865.073	1.892.924	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	387.587	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Total	**865.073**	**2.280.511**	***Total***

9. INVESTASI PADA SAHAM / *9. INVESTMENT IN SHARES*

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. SK.02/31/8/1/PBP/UT/PI.II-21 dan PPI-632-31082021-023 tanggal 31 Agustus 2021 tentang Persetujuan Investasi Penyertaan Modal pada Anak Perusahaan Pelindo (dahulu Pelindo II), para Pemegang Saham menyetujui penyertaan modal pada anak perusahaan Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan rincian sebagai berikut:

Based Statement of Decision of the Shareholders without going through General Meeting of Shareholders No. SK.02/31/8/1/PBP/UT/PI.II-21 and PPI-632-31082021-023 dated August 31, 2021 regarding Approval of Equity Participation Investment in Pelindo Subsidiaries (formerly Pelindo II), The Shareholders approved the equity participation in subsidiaries of Pelindo (formerly Pelindo II) as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021			
Entitas	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah lembar saham/ *Number of shares***	**Harga perolehan/ *Cost***	***Entity***
PT Pelindo Terminal Petikemas	0,1%	201	201.000	*PT Pelindo Terminal Petikemas*
PT Pelindo Multi Terminal	0,1%	174	174.000	*PT Pelindo Multi Terminal*
PT Pelindo Jasa Maritim	0,1%	145	145.000	*PT Pelindo Jasa Maritim*
PT Pelindo Logistik Indonesia (dahulu PT Pelindo Solusi Logistik)	0,1%	102	102.000	*PT Pelindo Logistik Indonesia (formerly PT Pelindo Solusi Logistik)*
Total harga perolehan			**622.000**	***Total cost***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Mutasi 31 Desember 2021 / *Movements in December 31, 2021*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Peralatan dan perlengkapan kantor	41.080.398	3.336.180	-	-	44.416.578	*Office equipment and supplies*
Aset dalam penyelesaian	-	110.000	-	-	110.000	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	**41.080.398**	**3.446.180**	-	-	**44.526.578**	***Total cost***
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Peralatan dan perlengkapan kantor	(32.342.845)	(3.875.239)	-	-	(36.218.084)	*Office equipment and supplies*
Total akumulasi penyusutan	**(32.342.845)**	**(3.875.239)**	**-**	**-**	**(36.218.084)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**8.737.553**				**8.308.494**	***Net book value***

Mutasi 31 Desember 2020 / *Movements in December 31, 2020*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Peralatan dan perlengkapan kantor	36.061.487	5.018.910	-	-	41.080.397	*Office equipment and supplies*
Total biaya perolehan	**36.061.487**	**5.018.910**	**-**	**-**	**41.080.397**	***Total cost***
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Peralatan dan perlengkapan kantor	(28.531.099)	(3.811.745)	-	-	(32.342.844)	*Office equipment and supplies*
Total akumulasi penyusutan	**(28.531.099)**	**(3.811.745)**	**-**	**-**	**(32.342.844)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**7.530.388**				**8.737.553**	***Net book value***

Beban penyusutan dicatat sebagai beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp3.875.239 dan Rp3.811.745 pada tahun 2021 dan 2020, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 21).

Depreciation expense was recorded as general and administrative expenses amounting to Rp3,875,239 and Rp3,811,745 in 2021 and 2020, respectively, in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset.

Management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020 based on an evaluation of the condition of the assets.

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Ruang kantor	70%	110.000	Agustus/*August* 2022	*Office space*

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

Mutasi 31 Desember 2021 / *Movements in December 31, 2021*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Piranti lunak	39.227.004	2.383.748	(2.554.808)	-	**39.055.944**	*Software*
Aset tidak berwujud dalam penyelesaian	-	-	-	2.210.465	**2.210.465**	*Intangible asset in progress*
Total biaya perolehan	**39.227.004**	**2.383.748**	**(2.554.808)**	**2.210.465**	**41.266.409**	***Total cost***
Dikurangi: Akumulasi penyusutan						***Less: Accumulated depreciation***
Piranti lunak	(35.525.798)	(2.231.719)	2.302.307	-	(**35.455.210**)	*Software*
Total akumulasi penyusutan	**(35.525.798)**	**(2.231.719)**	**2.302.307**	**-**	**(35.455.210)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**3.701.206**				**5.811.199**	***Net book value***

Mutasi 31 Desember 2020 / *Movements in December 31, 2020*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,* 2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Piranti lunak	39.201.604	25.400	-	**-**	**39.227.004**	*Software*
Aset tidak berwujud dalam penyelesaian	-	-	-	-	**-**	*Intangible asset in progress*
Total biaya perolehan	**39.201.604**	**25.400**	**-**	**-**	**39.227.004**	***Total cost***
Dikurangi: Akumulasi penyusutan						***Less: Accumulated depreciation***
Piranti lunak	(29.223.102)	(6.302.696)	-	-	**(35.525.798)**	*Software*
Total akumulasi penyusutan	**(29.223.102)**	**(6.302.696)**	**-**	**-**	**(35.525.798)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**9.978.502**				**3.701.206**	***Net book value***

Aset tak berwujud merupakan aset Perusahaan yang berupa piranti lunak dan aplikasi sistem informasi yang berlisensi.

Intangible assets are Company assets in the form of licensed software and information system applications.

Pada tahun 2021, terdapat penghapusan piranti lunak "*Manage Engine Desktop Central*" dan "CR MDCC" dengan nilai perolehan aset masing-masing sebesar Rp64.000 dan Rp2.490.808, serta nilai buku masing-masing sebesar Rp1.333 dan Rp251.167. Atas penghapusan aset takberwujud, Perusahaan mencatat rugi penghapusan aset sebesar Rp252.500 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

In 2021, there are disposals of software "Manage Engine Desktop Central" and "CR MDCC" with acquisition costs of the intangible asset amounted to Rp64,000 and Rp2,490,808 and book value amounted to Rp1,333 and Rp251,167. Due to disposal of the intangible assets, the Company recorded loss on disposal of asset amounting to Rp252,500 on statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The movements in right-of-use assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Aset hak-guna			***Right-of-use asset***
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	4.642.693	*Adjustment on the application of PSAK 73*
Penambahan bersih selama tahun berjalan	1.814.658	-	*Addition of right-of-use assets - net*
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(1.547.565)	(2.828.035)	*Amortization expenses*
Total	**267.093**	**1.814.658**	***Total***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Liabilitas sewa	288.002	2.014.017	***Lease liabilities***
Total	**288.002**	**2.014.017**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.547.565	2.828.035	*Depreciation of right-of-use assets*
Bunga atas liabilitas sewa	62.023	166.488	*Interest on lease liabilities*
Total	**1.609.588**	**2.994.523**	***Total***

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By supplier*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Pihak ketiga	53.282.863	52.056.755	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 23c)	2.077.702	1.024.110	*Related parties (Note 23c)*
Total utang usaha	**55.360.565**	**53.080.865**	***Total trade payables***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Rupiah	55.360.565	53.080.865	*Rupiah*

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Bonus dan tantiem	3.150.212	3.412.047	*Bonus and tantiem*
Total	**3.150.212**	**3.412.047**	***Total***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Berdasarkan laporannya tertanggal 9 Februari 2021, asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Com recorded employee benefits expenses and liab based on actuarial calculations performed b Towers Watson Purbajaga, an independent act using the "Projected Unit Credit" method. Base the report dated February 9, 2021, the assumptions used for the actuarial calculatior as follows:

Tingkat diskonto	:	7,25% pada tahun 2021 dan dan 6,75% pada tahun 2020/ *7,25% per annum in 2021 and and 6,75% per annum in 2020*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun/ *7% per annum*	:	*Salary increase rate*
Usia pensiun normal	:	55 tahun/*55* years old	:	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	:	TMI-2019-*Male*/*TMI-2019-Male*	:	*Mortality rate*
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun sampai usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 50 tahun dan seterusnya/ *10% per annum for employees age of 20 and younger, which will decrease linearly to 0% at the age of 50 and older*	:	*Resignation rate*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in statement of profit or loss and other comprehei income are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Biaya jasa kini	(36.730)	509.014	*Current servic*
Biaya bunga	194.891	180.702	*Interes*
Beban imbalan kerja karyawan	158.161	689.716	*Employee benefits ex*

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The employee benefits liability as of Decembe 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.862.791	2.909.511	*Current servic*
Total	**2.862.791**	**2.909.511**	

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefit liabilities ar follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Saldo awal	2.909.511	2.350.768	*Beginning ba*
Beban imbalan kerja karyawan	158.161	689.716	*Employee benefits ex*
Pembayaran manfaat	(207.018)	(71.392)	*Benefit pay*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.137	(59.581)	*Actuarial loss*
Saldo akhir	**2.862.791**	**2.909.511**	***Ending ba***

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of finar assumptions as of December 31, 2021 is as follc

	Kenaikan 1%	Penurunan 1%	
Perubahan tingkat diskonto	1%	(1%)	*Change in discount ra*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(265.047)	414.028	*Effect on present value of employee benefits liability*
Perubahan tingkat kenaikan gaji	1%	(1%)	*Change in salary increase ra*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	429.846	(283.392)	*Effect on present value of obligation benefits liability*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continue

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

Maturity profile of benefit payments is as follow

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
1 tahun	70.974	44.475	
2-5 tahun	1.496.625	240.652	*2-5*
6-10 tahun	2.487.489	3.550.187	*6-10*
Saldo akhir	**4.055.088**	**3.835.314**	***Ending ba***

Durasi rata-rata dari program imbalan kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2021 adalah 11,2 tahun.

The average duration of the employee be plan at the end of the reporting p December 31, 2021 is 11.2 years

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shares ownership in Company as of December 31, 2021 and 2 respectively, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total nilai nominal/ *Total nominal amount***	***Share***
Pelindo (dahulu Pelindo II)	10.000.000	99%	100.000.000	*Pelindo (formerly P*
PT Pelindo Solusi Logistik (dahulu PT Pengembang Pelabuhan Indonesia)	101.010	1%	1.010.100	*PT Pelindo Solusi (formerly PT Penger Pelabuhan Indo*
Total	**10.101.010**	**100%**	**101.010.100**	

	31 Desember/*December 31,* 2020			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total nilai nominal/ *Total nominal amount***	***Share***
Pelindo (dahulu Pelindo II)	10.000.000	100%	100.000.000	*Pelindo (formerly P*
Total	**10.000.000**	**100%**	**100.000.000**	

Dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 April 2021 dari Refki Ridwan, SH, MB, Sp.N., para Pemegang Saham menyetujui pelepasan Saham dalam Simpanan (Portepel) sejumlah 101.010 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.010.100 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula sejumlah Rp100.000.000 menjadi Rp101.010.100 dan menyetujui peralihan saham portepel tersebut kepada PT Pengembang Pelabuhan Indonesia.

In the Statement of Decision of the Shareho without going through the General Meetin Shareholders, the minutes of which was nota under Notarial Deed No. 11 dated April 14, 20 Refki Ridwan, SH, MB, Sp.N., the Shareho approved the release of Shares in Por amounting to 101,010 shares with a nominal of Rp1,010,100 so that the Company's orig issued and fully paid capital amounted Rp100,000,000 become Rp101,010,100 accepted the portolio shares allocation PT Pengembang Pelabuhan Indonesia.

Pada tanggal 17 Februari 2022, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia berganti nama menjadi PT Pelindo Solusi Logistik

On February 17, 2022, PT Pengembang Pelab Indonesia changed its name to PT Pelindo S Logistik

17. CADANGAN UMUM / *17. GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Akta No. 4 Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 4 Juni 2021, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui di antaranya penetapan Cadangan Umum sebesar 100% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 atau sebesar Rp5.591.069.

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated June 4, 2021, the Company's Shareholders agreed, among others, the determination of General Reserve of 100% of the Company's net income in 2020 or amounting Rp5,591,069.

18. PENDAPATAN OPERASI / *18. OPERATING REVENUES*

Rincian pendapatan operasi adalah sebagai berikut: / *The details of operating revenues are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi (Catatan 23e)			*Related parties (Note 23e)*
ICT *System Implementor*	96.825.530	110.990.127	*ICT System Implementor*
IT *Managed Service*	50.733.278	7.004.204	*IT Managed Services*
Digital Seaport Solution	28.724.788	41.596.098	*Digital Seaport Solution*
Pihak ketiga			*Third parties*
ICT *System Implementor*	14.673.059	4.711.798	*ICT System Implementor*
IT *Managed Service*	694.566	1.150.770	*IT Managed Services*
Digital Seaport Solution	26.400	614.075	*Digital Seaport Solution*
Total	**191.677.621**	**166.067.072**	***Total***

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF REVENUES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
ICT *System Implementor*	81.119.798	99.195.582	*ICT System Implementor*
IT *Managed Services*	35.434.098	6.685.297	*IT Managed Services*
Digital Seaport Solution	19.347.929	34.529.154	*Digital Seaport Solution*
Total	**135.901.825**	**140.410.033**	***Total***

20. BEBAN PENJUALAN / *20. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan merupakan beban promosi. / *Selling expenses are promotional expenses.*

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pegawai	27.533.032	15.473.768	*Employee expenses*
Beban operasi dan pemeliharaan	5.658.590	3.568.815	*Operating and maintenance expenses*
Beban penyusutan (Catatan 11)	3.875.239	3.811.745	*Depreciation expenses (Note 11)*
Beban administrasi dan umum	5.084.513	3.716.556	*General and administrative expenses*
Beban penyisihan piutang (Catatan 5)	405.178	795.845	*Allowance for trade receivables expense (Note 5)*
Lain-lain	825.576	1.073.928	*Others*
Total	**43.382.128**	**28.440.657**	***Total***

22. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA / *21. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Denda pajak	(312.871)	(936.514)	*Tax penalties*
Penghapusan utang	-	11.289.862	*Payables written off*
Lain-lain - neto	(1.828.677)	(315.485)	*Others - net*
Total	**(2.141.548)**	**10.037.863**	***Total***

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *23. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ ***Nature of relationship***	**Pihak-pihak berelasi/** ***Related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
• Entitas induk/*Parent*	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") (dahulu/*formerly* "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" atau/*or* "Pelindo II")	Pendapatan jasa IT/ *IT services revenue*
• Entitas sepengendali dari Pelindo (dahulu Pelindo II)/*Entities under common control of Pelindo (formerly Pelindo II)*	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Pendapatan jasa IT dan beban jasa pelatihan/ *IT services income and training services expenses*
	PT Multi Terminal Indonesia; PT Electronic Data Interchange Indonesia; PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk; PT IPC Terminal Petikemas; PT Pelabuhan Tanjung Priok; PT Pergerukan Indonesia; PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Pendapatan jasa IT/ *IT services revenue*
	PT Pelindo Terminal Petikemas; PT Pelindo Multi Terminal; PT Pelindo Jasa Maritim; PT Pelindo Logistik Indonesia (dahulu/*formerly* PT Pelindo Solusi Logistik)	Setoran Modal/ *Equity Participation*
• Entitas sepengendali dari Pemerintah Republik Indonesia/*Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia*	PT Graha Sarana Duta;	Pendapatan jasa IT/ *IT services revenue*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero); PT Bank Tabungan Negara (Persero)	Jasa perbankan/ *Banking services*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *23. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances and transactions with related parties are as follows:*

a. Kas dan setara kas (Catatan 4) / *a. Cash and cash equivalents (Note 4)*

	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.737.412	7.324.436	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.843.354	8.365.705	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	15.580.766	15.690.141	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.328.593	2.085.552	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	2.328.593	2.085.552	*Subtotal*
Total bank	**17.909.359**	**17.775.693**	***Total bank***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.624.827	2.528.727	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000	1.612.413	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.054.545	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total deposito berjangka	**20.624.827**	**7.195.685**	***Total time deposits***
	38.534.186	**24.971.378**	
Persentase terhadap total aset	26,66%	18,11%	*Percentage to total assets*

b. Piutang usaha (Catatan 5) / *b. Trade receivable (Note 5)*

	31 Desember/ December 31, 2021	2020	
Pelindo (dahulu Pelindo II)	36.587.723	44.858.913	*Pelindo (formerly Pelindo II)*
PT IPC Terminal Petikemas	10.945.836	13.755.357	*PT IPC Terminal Petikemas*
PT Pelabuhan Tanjung Priok	8.889.574	3.348.856	*PT Pelabuhan Tanjung Priok*
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	3.278.609	5.070.126	*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*
PT Pengerukan Indonesia	381.326	1.030.222	*PT Pengerukan Indonesia*
PT Electronic Data Interchange Indonesia	-	650.100	*PT Electronic Data Interchange Indonesia*
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	-	447.897	*PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	123.109	28.512	*Others (each below Rp100 million)*
Penyisihan penurunan piutang	(1.267.944)	(918.120)	*Allowance for receivables impairment*
Total	**58.938.233**	**68.271.863**	***Total***
Persentase terhadap total aset	40,78%	49,50%	*Percentage to total assets*

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)*

c. Utang usaha (Catatan 13) / *Trade payables (Note 13)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	2020	
Pelindo (dahulu Pelindo II)	1.851.988	-	*Pelindo (formerly Pelindo II)*
PT Electronic Data Interchange Indonesia	165.790	-	*PT Electronic Data Interchange Indonesia*
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	59.924	1.024.110	*PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia*
	2.077.702	**1.024.110**	
Persentase terhadap total liabilitas	3,31%	1,49%	*Percentage to total liabilities*

d. Utang lain-lain / *Other trade payables*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	2020	
Pelindo (dahulu Pelindo II)	-	1.858.736	*Pelindo (formerly Pelindo II)*
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	-	1.545.268	*PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia*
PT Graha Sarana Duta	-	-	*PT Graha Sarana Duta*
	-	**3.404.004**	
Persentase terhadap total liabilitas	-	4,94%	*Percentage to total liabilities*

e. Pendapatan operasi (Catatan 18) / *Operating revenues (Note 18)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2021	2020	
Pelindo (dahulu Pelindo II)	113.510.329	126.334.458	*Pelindo (formerly Pelindo II)*
PT IPC Terminal Petikemas	29.262.547	19.744.387	*PT IPC Terminal Petikemas*
PT Pelabuhan Tanjung Priok	23.751.997	6.724.669	*PT Pelabuhan Tanjung Priok*
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	6.625.212	3.414.197	*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*
PT Multi Terminal Indonesia	1.993.809	1.525.209	*PT Multi Terminal Indonesia*
PT Jasa Armada Indonesia	690.000	-	*PT Jasa Armada Indonesia*
PT Pengerukan Indonesia	353.079	953.909	*PT Pengerukan Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	96.623	893.600	*Others (each below Rp100 million)*
	176.283.596	**159.590.429**	
Persentase terhadap total pendapatan	91.97%	96,10%	*Percentage to total revenues*

f. Kompensasi personil manajemen kunci / *Key management personnel compensation*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1b.

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1b.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	4.203.085	4.028.581	*Short-term employee benefits*

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 akan jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2021, kecuali imbalan kerja.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Perusahaan sesuai kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan. Perusahaan melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalent balances. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projected and actual cash flows as well as monitoring the maturity date of financial assets and liabilities.

The term profile of the Company's liability payments based on contractual payments on December 31, 2020 will be due in full in 2021, except for employee benefits.

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty is unable to fulfill its obligations under financial instruments or customer contracts, resulting in financial losses. Customer credit risk is managed by the Company in accordance with established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The position of customer receivables is monitored regularly.

The Company has credit risk which mainly comes from deposits in banks, loans to customers, and other receivables. The Company manages credit risk associated with deposits in banks by monitoring reputation and credit ratings.

Related to credit exposure of trade receivables to customers. The company conducts credit analysis and sets consumer credit limits before accepting new customers. These credit limits are reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk reflected in the carrying amount of each financial asset after deducting the allowance for impairment in the statement of financial position is as follows:

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Kas dan setara kas	38.656.690	25.094.822	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	62.556.373	73.192.622	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	43.329	82.109	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	865.073	2.280.511	*Other current asset*
Total	**102.121.465**	**100.650.064**	***Total***

Manajemen modal

Struktur permodalan Perusahaan sebagian besar terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba ditahan).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital management

The Company's capital structure consists mostly of equity (consisting of share capital and retained earnings).

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR

25. FAIR VALUE MEASUREMENT

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below presents a comparison of the carrying amount with the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

	31 Desember/*December 31,*				
	2021		2020		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	38.656.690	38.656.690	25.094.822	25.094.822	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	62.556.373	62.556.373	73.192.622	73.192.622	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	43.329	43.329	82.109	82.109	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	865.073	865.073	2.280.511	2.280.511	*Other current asset*
Total aset keuangan	**102.121.465**	**102.121.465**	**100.650.064**	**100.650.064**	***Total financial assets***

	31 Desember/*December 31,*				
	2021		2020		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	55.360.565	55.360.565	53.080.865	53.080.865	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	5.951.362	5.951.362	*Other payables*
Beban akrual	3.150.212	3.150.212	3.412.047	3.412.047	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	288.002	288.002	2.014.017	2.014.017	*Lease liabilities*
Total liabiltas keuangan	**58.798.779**	**58.798.779**	**64.458.291**	**64.458.291**	***Total financial liabilities***

25. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar. Nilai wajar kas dan setara kas, asset lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset lancar lainnya disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Untuk aset dan liabilitas selain aset dan liabilitas keuangan tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang dinilai atau diungkapkan nilai wajarnya sehingga hierarki nilai wajar berdasarkan PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar” tidak disajikan.

25. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The methods and assumptions used for estimating fair value. The fair value of cash and cash equivalents, other current asset, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and other payables is close to the carrying amount due to the short maturities of these financial instruments.

Other current asset is presented at the present value of the estimated future cash receipts using available market interest for more or less similar instruments.

For assets and liabilities other than the financial assets and liabilities mentioned above, the Company does not have any other assets and liabilities that are valued or disclosed at fair value so that the fair value hierarchy based on PSAK 68 “Fair value measurement” is not presented.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan dan CyberLogitec Co., Ltd. menandatangani Perjanjian Kemitraan tentang Implementasi OPUS Terminal M (piranti lunak *Terminal Operating System*) untuk pelabuhan-pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo (dahulu Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV) dan perusahaan afiliasinya.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal dimulainya pengoperasian 3 (tiga) terminal pertama (Terminal 009 Tanjung Priok, Terminal T3 Internasional Tanjung Priok, dan Terminal Banten).

CyberLogitec Co., Ltd. memberikan izin kepada Perusahaan untuk mengintegrasikan piranti lunak tersebut dengan piranti lunak dan sistem yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Perusahaan serta dijadikan bagian dari produk Perusahaan yang akan dijual dengan menggunakan merek milik Perusahaan yaitu *i-Terminal Operating System* Nusantara (iTOS Nusantara).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On March 31, 2021, the Company and CyberLogitec Co., Ltd. signed a Partnership Agreement on the Implementation of OPUS Terminal M (Terminal Operating System software) for ports managed by Pelindo (formerly Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV) and their affiliated companies.

This agreement is valid for 2 (two) years from the date of operation of the first 3 (three) terminals (009 Tanjung Priok Terminal, T3 International Tanjung Priok Terminal, and Banten Terminal).

CyberLogitec Co., Ltd. grants the Company the permission to integrate the software with the software and systems owned and/or managed by the Company and be made part of the Company's products to be sold under the Company's brand, namely i-Terminal Operating System Nusantara (iTOS Nusantara).

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian atas pengurangan pajak SKPKB Tahun Pajak 2017 (Catatan 7e) sebesar Rp3.779.400.

27. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On January 27, 2022 the Company has received the refund from the tax reduction of SKPKB Fiscal Year 2017 (Note 7e) amounted Rp3,779,400.

28. HAL LAINNYA

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

28. OTHER MATTERS

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Company's operational activities for the year ended December 31, 2021 and 2020.

28. HAL LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perusahaan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

28. OTHER MATTERS (continued)

The Company will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Company's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Company's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Company cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic decisive steps taken by the government.

PT Intergrasi Logistik Cipta Solusi

Laporan auditor independen
atas kepatuhan terhadap pengendalian intern
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
MASALAH-MASALAH TERTENTU BERKAITAN DENGAN
PENGENDALIAN INTERN DAN OPERASINYA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00238/2.1032/JL.0/06/0697-2/1/IV/2022

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami bertanggal 26 April 2022.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal Perusahaan untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyatakan opini kami atas laporan keuangan dan tidak dimaksudkan untuk memberikan keyakinan atas pengendalian internal tersebut.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian internal. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian internal. Tujuan suatu pengendalian internal adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut, kepada manajemen bahwa aset terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian internal, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian internal ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian internal tersebut telah berkurang.

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian internal signifikan ke dalam kelompok berikut ini: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan/monitoring.

Untuk semua golongan pengendalian internal tersebut di atas, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian internal yang relevan dan apakah pengendalian internal tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

Building a better working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00238/2.1032/JL.0/06/0697-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Pertimbangan kami atas pengendalian internal tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian internal yang mungkin merupakan kelemahan material menurut Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang didalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian internal tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan auditan dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya.

Kami mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana kami definisikan.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan tidak dimaksudkan untuk tujuan lain atau untuk digunakan oleh pihak-pihak lain.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697

26 April 2022

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Laporan auditor independen atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
MASALAH-MASALAH TERTENTU YANG TIDAK MATERIAL BERKAITAN DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PASAL-PASAL TERTENTU HUKUM, PERATURAN, KONTRAK DAN PERSYARATAN BANTUAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021

Daftar Isi

Halaman

Laporan Auditor Independen

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00237/2.1032/JL.0/06/0697-2/1/IV/2022

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami bertanggal 26 April 2022.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kontrak dan persyaratan bantuan yang berlaku bagi Perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, kami melaksanakan pengujian terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan, kontrak dan persyaratan bantuan. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan adalah tidak untuk menyatakan opini atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini seperti itu.

Hasil pengujian kami menunjukkan bahwa, berkaitan dengan unsur-unsur yang kami uji, Perusahaan mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tertentu hukum, peraturan, kontrak dan persyaratan bantuan. Berkaitan dengan unsur-unsur yang tidak kami uji, tidak ada satu pun yang kami ketahui yang menyebabkan kami percaya bahwa Perusahaan tidak mematuhi, dalam semua hal yang material, pasal-pasal tersebut.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan tidak dimaksudkan untuk tujuan lain atau untuk digunakan oleh pihak-pihak lain.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697

26 April 2022

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Laporan prosedur yang disepakati
sehubungan laporan hasil evaluasi kinerja Perusahaan
tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut

PT INTEGRASI LOGISTIK CIPTA SOLUSI
LAPORAN PROSEDUR YANG DISEPAKATI
SEHUBUNGAN LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAFTAR ISI

Laporan Prosedur yang Disepakati

Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

I. RINGKASAN KINERJA 1

II. URAIAN KINERJA 2

1. Kinerja Perusahaan 2
2. Dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 2
3. Perbandingan Realisasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dengan RKAP Tahun 2021 dan Realisasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 3
   - 3.1 Pendapatan 3
   - 3.2 Beban 4
   - 3.3 Sumber daya manusia 6
   - 3.4 Investasi 6
4. Perkembangan Usaha Perusahaan 7
5. Tingkat Kesehatan Perusahaan 8

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Prosedur yang Disepakati

Laporan No. 00218/2.1032/JL.0/06/0687-1/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

Kami telah melaksanakan prosedur seperti yang diuraikan berikut ini, yang telah disepakati bersama dengan manajemen PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("Perusahaan"). Perikatan ini kami laksanakan berdasarkan Standar Jasa Terkait yang berlaku untuk perikatan prosedur yang disepakati. Prosedur ini kami laksanakan semata-mata untuk membantu manajemen Perusahaan (atau "Saudara") dalam mengevaluasi angka-angka tertentu dalam Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah dibuat oleh manajemen Perusahaan dan dilampirkan dalam laporan ini.

Prosedur-prosedur yang telah disepakati dan temuan yang bersangkutan disajikan berikut ini:

a. Mencocokkan angka-angka dalam akun-akun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada kolom RKAP tahun 2021 dalam Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) Tabel 2, 3, 5 dan 6 dengan angka-angka serupa yang terdapat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021.

   Kami tidak menemukan perbedaan sebagai hasil pelaksanaan prosedur tersebut.

b. Mencocokkan angka-angka dalam akun-akun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada kolom Realisasi dalam LHEK Tabel 2, 3, 5 dan 6 dengan angka-angka serupa yang terdapat dalam laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit.

   Kami tidak menemukan perbedaan sebagai hasil pelaksanaan prosedur tersebut.

c. Melakukan perhitungan ulang atas perbedaan dan rasio terkait antara angka-angka realisasi tahun 2021 dengan RKAP tahun 2021 dalam LHEK Tabel 2, 3, 5 dan 6.

   Kami tidak menemukan kesalahan perhitungan sebagai hasil pelaksanaan prosedur tersebut.

d. Melakukan perhitungan ulang kenaikan atau penurunan dan rasio terkait atas angka-angka realisasi tahun 2021 dengan realisasi tahun 2020 dalam LHEK Tabel 2, 3, 5 dan 6.

   Kami tidak menemukan kesalahan perhitungan sebagai hasil pelaksanaan prosedur tersebut.

Building a better working world

Laporan Prosedur yang Disepakati (lanjutan)

Laporan No. 00218/2.1032/JL.0/06/0687-1/1/V/2022 (lanjutan)

e. Melakukan perhitungan ulang skor atas rasio-rasio aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi dalam LHEK Tabel 7, 8 dan 9, dan membandingkannya dengan indikator yang terdapat dalam Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara".

   Kami tidak menemukan kesalahan perhitungan maupun perbedaan sebagai hasil pelaksanaan prosedur tersebut.

f. Menjumlahkan hasil perhitungan ulang skor atas rasio-rasio aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi dalam LHEK Tabel 7, 8 dan 9 dan membandingkannya dengan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.KEP-100/MBU/2002/tanggal 4 Juni 2002 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara".

   Kami tidak menemukan perbedaan sebagai hasil pelaksanaan prosedur tersebut.

Oleh karena prosedur tersebut di atas bukan merupakan suatu audit atau reviu yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit atau Standar Perikatan Reviu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, kami tidak menyatakan suatu opini atau kesimpulan maupun bentuk keyakinan lainnya atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Seandainya kami melakukan prosedur tambahan atau seandainya kami melaksanakan suatu audit atau reviu atas laporan keuangan Perusahaan berdasarkan Standar Audit atau Standar Perikatan Reviu yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, hal-hal lain mungkin dapat kami ketahui dan laporkan kepada Saudara.

Building a better working world

Laporan Prosedur yang Disepakati (lanjutan)

Laporan No. 00218/2.1032/JL.0/06/0687-1/1/V/2022 (lanjutan)

Laporan kami dimaksudkan hanya untuk tujuan yang disebutkan dalam paragraf pertama dari laporan ini dan untuk informasi Saudara, serta tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain atau didistribusikan kepada pihak selain yang dituju dalam laporan ini. Laporan ini hanya berkaitan dengan Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan hal-hal yang disebutkan di atas dan tidak mencakup hingga ke laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687

18 Mei 2022

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perusahaan
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

I. RINGKASAN KINERJA

Berikut ini adalah ringkasan kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

1. Tingkat kesehatan Perusahaan

   Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan, Perusahaan berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dengan indikator dan bobot penilaian tingkat kesehatan Perusahaan untuk ketiga aspek yang dinilai, berikut bobot dan hasil penilaian tingkat kesehatan tahun 2021:

   Total skor penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2021 adalah 94,50, digolongkan **" Sehat"** dalam peringkat **"AA"**.

Tabel 1
Tingkat Kesehatan Perusahaan

Uraian	KEP-100/MBU/2002	Skor Realisasi 2021
Aspek keuangan	70,00	64,50
Aspek operasional	15,00	15,00
Aspek administrasi	15,00	15,00
Total	**100,00**	**94,50**

2. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”) tahun 2021

   RKAP revisi tahun 2021 telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

3. Pendapatan

   Realisasi pendapatan tahun 2021 sebesar Rp191.678 juta mengalami peningkatan sebesar 15,42% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp166.067 juta. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 realisasi pendapatan turun sebesar 35,48%.

4. Beban

   Total realisasi beban usaha tahun 2021 sebesar Rp179.505 juta atau 62,99% dari RKAP tahun 2021 yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi biaya usaha tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp10.608 juta atau naik sebesar 6,28%.

I. RINGKASAN KINERJA (lanjutan)

5. *Electronic Bill Presentment and Payment* (*EBPP*)

Uraian	Satuan	RKAP 2021	Realisasi	Rasio
EBPP	Transaksi	650.000	689.278	106%

Realisasi penggunaan *EBPP* sebesar 689.278 transaksi pada tahun 2021 melebihi dari target yang dianggarkan sebesar 650.000 transaksi atau di atas target yang telah ditetapkan Perusahaan sebesar 6,04%.

6. Sumber daya manusia

Secara keseluruhan jumlah pegawai tahun 2021 meningkat sebesar 1,71% dibandingkan tahun 2020 dan mencapai 87,50% dari RKAP tahun 2021.

7. Investasi

Investasi tahun 2021 terserap 66,78% dari anggaran yang telah disediakan sebesar Rp11.811 juta.

8. Perkembangan usaha Perusahaan

Realisasi Aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 tercapai sebesar 96,46% dari RKAP tahun 2021 sebesar Rp144.520 juta.

Liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai sebesar 81,72% dari RKAP tahun 2021 sebesar Rp62.843 juta.

Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 tercapai sebesar 112% dari RKAP tahun 2021 sebesar Rp81.678 juta.

II. URAIAN KINERJA

1. Kinerja Perusahaan

Perusahaan mencatat laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp10.268 juta, atau lebih rendah sebesar 1.470 juta dibandingkan dengan proyeksi laba Perusahaan RKAP tahun 2021 sebesar Rp11.738 juta.

2. Dasar Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021

RKAP tahun 2021 telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Penyusunan RKAP tahun 2021 dilakukan dengan pola *bottom-up*, yang dimulai dari pra-rapat kerja unit-unit usaha Perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran operasional unit-unit usaha selama satu tahun ke depan.

II. URAIAN KINERJA (lanjutan)

3. Perbandingan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dengan RKAP Tahun 2021 dan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020.

Perbandingan realisasi pendapatan, beban, sumber daya manusia, dan investasi Perusahaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan RKAP tahun 2021 yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan realisasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

3.1. Pendapatan

Realisasi pendapatan tahun 2021 dibandingkan dengan RKAP, dan terhadap realisasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Realisasi Pendapatan Tahun 2021 Dibandingkan dengan RKAP dan Realisasi Tahun 2020 Berdasarkan Segmen

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	RKAP 2021	Realisasi		Perbandingan	
		2021	2020		
	1	2	3	4=2/3	5=2/1
Digital Seaport	41.589	28.751	42.210	68,11%	69,13%
ICT System Implementor	178.237	111.499	115.702	96,37%	62,56%
IT Managed Service	77.236	51.428	8.155	630,63%	66,59%
Jumlah Pendapatan Usaha	**297.062**	**191.678**	**166.067**	**115,42%**	**64,52%**
Pendapatan Lain-lain*	724	1.386	12.319	11,25%	191,43%
Jumlah Pendapatan	**297.786**	**193.064**	**178.386**	**108,23%**	**64,83%**

Realisasi pendapatan tahun 2021 sebesar Rp191.678 juta mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 15,42% atau sebesar Rp25.611 juta. Peningkatan pendapatan tersebut terjadi karena mulai masuknya proyek-proyek baru setelah masa pandemi menghantam di sepanjang tahun 2020.

Apabila dibandingkan dengan RKAP tahun 2021 realisasi pendapatan mencapai 64,52%. Hal ini disebabkan oleh *merger* yang dilakukan oleh Pelindo sehingga inisiatif yang sudah ada perlu untuk dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan *merger* Pelindo.

Realisasi pendapatan lain-lain tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 88,75%.

*Pendapatan lain-lain terdiri dari Pendapatan di Luar Usaha Lain-Lain ditambah *net off* Laba Selisih Kurs Pembukuan, Pendapatan Keuangan, dan Rugi Selisih Kurs Pembukuan. Pada Laporan Keuangan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit, pendapatan lain-lain disajikan sebagai 'Lain-lain - neto' pada Catatan 22 Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya.

II. URAIAN KINERJA (lanjutan)

3. Perbandingan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dengan RKAP Tahun 2021 dan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)

3.2. Beban

Realisasi beban tahun 2021 dibandingkan dengan RKAP 2021, dan terhadap realisasi beban tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Realisasi Beban Tahun 2021 Dibandingkan dengan RKAP dan Realisasi Tahun 2020

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	RKAP 2021	Realisasi		Perbandingan	
		2021	2020		
	1	2	3	4=2/3	5=2/1
Beban Usaha					
Beban Pegawai	49.447	27.533	15.473	177,94%	55,68%
Beban Bahan*	212.519	135.010	135.197	99,86%	63,53%
Beban Pemeliharaan**	91	46	56	82,14%	50,55%
Beban Penyusutan***	11.172	7.654	10.429	73,39%	68,51%
Beban Asuransi****	1.137	826	759	108,83%	72,65%
Beban KSMU*****	4.097	4.338	2.608	166,33%	105,88%
Beban Administrasi******	950	931	842	110,57%	98,00%
Beban Umum******	5.578	3.167	3.533	89,64%	56,78%
Total Beban Usaha	**284.991**	**179.505**	**168.897**	**106,28%**	**62,99%**
Beban Lain-lain	1.058	3.291	1.574	209,09%	311,06%
Jumlah Beban Usaha	**286.049**	**182.796**	**170.471**	**107,23%**	**63,90%**

Total realisasi beban tahun 2021 sebesar Rp179.505 juta di bawah biaya yang dianggarkan dari RKAP tahun 2021 sebesar 37,01% atau sebesar Rp105.486 juta. Sedangkan realisasi biaya tahun 2021 meningkat sebesar Rp10.608 juta dari realisasi tahun 2020 atau naik sebesar 6,28%.

Realisasi beban pegawai tahun 2021 di bawah anggaran Perusahaan sebesar 44,32% dan mengalami peningkatan dari realisasi tahun 2020 sebesar 77,94% atau sebesar Rp12.060 juta.

Beban bahan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp187 juta atau 0,14% dan jika dibandingkan dengan anggaran Perusahaan, realisasi tahun 2021 mencapai 63,53%.

*Beban bahan pada realisasi tahun 2021 terdiri dari Bahan Proyek ditambah Beban Material yang disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Pendapatan (Catatan 19) dan Beban Umum dan Administrasi – Beban operasi dan pemeliharaan (Catatan 21) masing-masing sebesar Rp133.670 dan Rp1.340 pada Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

II. URAIAN KINERJA (lanjutan)

3. Perbandingan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dengan RKAP Tahun 2021 dan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)

   3.2. Beban (lanjutan)

   Realisasi beban pemeliharaan tahun 2021 di bawah dari nilai yang dianggarkan Perusahaan atau mencapai 50,55% dari RKAP dan mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 17,86%.

   **Beban pemeliharaan disajikan sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi - Beban operasi dan pemeliharaan (Catatan 21) pada Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

   Realisasi biaya penyusutan tahun 2021 di bawah nilai yang dianggarkan atau mencapai 68,51% dari RKAP sebesar Rp11.172 juta.

   ***Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Pendapatan (Catatan 19) dan Beban Umum dan Administrasi - Beban penyusutan dan Beban administrasi umum (Catatan 21) masing-masing sebesar Rp2.232 dan Rp5.422 pada Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

   Realisasi beban asuransi tahun 2021 di bawah dari nilai yang dianggarkan Perusahaan atau mencapai 72,65% dari RKAP dan mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 8,83%.

   ****Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi - Lain-lain (Catatan 21) sebesar Rp826 pada Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

   Realisasi biaya Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) tahun 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp1.730 juta atau naik sebesar 66,33%. Realisasi biaya KSMU tahun 2021 tersebut di atas biaya yang dianggarkan Perusahaan atau mencapai 105,88%.

   *****Beban KSMU disajikan sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi - Beban operasi dan pemeliharaan (Catatan 21) pada Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit.

   Realisasi beban administrasi tahun 2021 dianggarkan Perusahaan mencapai 98% dari RKAP atau lebih kecil sebesar Rp19 juta dari RKAP tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar Rp89 juta dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 atau naik sebesar 10,57%.

   Realisasi beban umum tahun 2021 di bawah nilai yang dianggarkan Perusahaan mencapai 56,78% atau lebih kecil Rp2.411 juta dari RKAP tahun 2021 dan mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp366 juta atau turun sebesar 10,36%.

   ******Beban administrasi dan Beban umum disajikan sebagai bagian dari Beban Umum dan Administrasi - Beban administrasi umum (Catatan 21) pada Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit.

II. URAIAN KINERJA (lanjutan)

3. Perbandingan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dengan RKAP Tahun 2021 dan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)

3.3. Sumber daya manusia

Realisasi sumber daya manusia tahun 2021 dibandingkan dengan RKAP 2021, dan terhadap realisasi tahun 2020 berdasarkan status adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Realisasi Sumber Daya Manusia Tahun 2021 Dibandingkan dengan RKAP dan Realisasi Tahun 2020 Berdasarkan Status Pegawai

Uraian	RKAP 2021	Realisasi		Perbandingan %	
		2021	2020		
	1	2	3	4=2/3	5=2/1
Organik	70	54	53	101,89%	77,14%
Non Organik	66	65	64	101,56%	98,48%
Jumlah	**136**	**119**	**117**	**101,71%**	**87,50%**

Jumlah pegawai organik tahun 2021 mencapai 77,14% dari anggaran yang telah ditetapkan atau meningkat sebesar 1,89% dari tahun 2020.

Jumlah pegawai non organik mengalami peningkatan sebesar 1,56% dari tahun 2020 atau hanya mencapai 98,48% dari RKAP pegawai non organik tahun 2021.

Secara keseluruhan jumlah pegawai tahun 2021 meningkat sebesar 1,71% dibandingkan tahun 2020 dan mencapai 87,50% dari RKAP tahun 2021.

3.4. Investasi

Realisasi investasi tahun 2021 dibandingkan dengan RKAP 2021, dan terhadap realisasi tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Realisasi Investasi Tahun 2021 Dibandingkan dengan RKAP dan Realisasi Tahun 2020

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	RKAP 2021	Realisasi		Perbandingan %	
		2021	2020		
	1	2	3	4=2/3	5=2/1
Software	3.011	4.594	25	18.376%	152,57%
Peralatan	8.800	3.293	5.019	65,61%	37,42%
Total	**11.811**	**7.887**	**5.044**	**156,36%**	**66,78%**

II. URAIAN KINERJA (lanjutan)

3. Perbandingan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dengan RKAP Tahun 2021 dan Realisasi Selama Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)

3.4. Investasi (lanjutan)

Investasi yang terserap di tahun 2021 hanya mencapai 66,78% dari investasi yang telah dianggarkan sebesar Rp11.811 juta. Tidak terserapnya investasi tersebut disebabkan karena beberapa proyek yang telah dianggarkan pada tahun 2021 belum dapat terealisasikan.

4. Perkembangan Usaha Perusahaan

Perbandingan unsur-unsur laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Perkembangan Usaha Perusahaan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	RKAP 2021	Realisasi		Perbandingan %	
		2021	2020		
	1	2	3	4=2/3	5=2/1
Total Aset	149.825	144.520	137.915	104,79%	96,46%
Total Liabilitas	76.898	62.843	68.941	91,15%	81,72%
Total Ekuitas	72.927	81.678	68.974	118,42%	112,00%
Total Pendapatan	297.062	191.678	166.067	115,42%	64,52%
Total Beban Usaha	(284.990)	(179.505)	(168.897)	106,28%	62,99%
Total Laba (Rugi) Usaha	12.072	12.173	(2.830)	(430,14%)	100,84%
Total Pendapatan Lain-Lain	724	1.386	12.319	11,25%	191,43%
Total Beban Lain-Lain	(1.058)	(3.291)	(1.574)	209,09%	311,06%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	11.738	10.268	7.915	129,73%	87,48%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(2.582)	1.423	(2.323)	(61,26%)	55,11%
Total Laba Bersih	9.156	11.691	5.592	209,07%	127,69%
Penghasilan Komprehensif Lainnya	0	2	46	4,35%	N/A
Laba (Rugi) Komprehensif	9.156	11.693	5.638	207,40%	127,71%

Realisasi total aset per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan bandingkan dengan realisasi total aset per 31 Desember 2020 sebesar 4,79% dan mencapai 96,46% dari RKAP tahun 2021 yang telah ditetapkan.

Total liabilitas per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp6.098 juta atau turun 8,85% jika dibandingkan dengan posisi realisasi total liabilitas per 31 Desember 2020 dan mencapai 81,72% dari posisi total liabilitas RKAP tahun 2021 yang telah ditetapkan.

II. URAIAN KINERJA (lanjutan)

4. Perkembangan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Posisi total ekuitas per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 18,42% dari realisasi total ekuitas di tahun 2020 dan mencapai 112% dari total ekuitas RKAP tahun 2021 yang telah ditetapkan dikarenakan Perusahaan mencatat laba sebesar Rp11.691 juta pada tahun berjalan.

Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 mencatat laba sebesar Rp11.691 juta, lebih tinggi dari RKAP yang menetapkan laba bersih Rp9.156 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi laba tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 109,07%.

5. Tingkat Kesehatan Perusahaan

5.1 Aspek keuangan

Hasil penilaian per indikator sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Penilaian Aspek Keuangan Perusahaan

No	Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan	Hasil	Bobot	Skor	
				Realisasi 2021	Realisasi 2020
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	11,57	20,72	16,72	9,72
2	Imbalan Investasi (ROI)	94,95	15,72	15,72	15,72
3	Rasio Kas	64,45	5,72	5,72	5,72
4	Rasio Lancar	204,27	5,71	5,71	5,71
5	*Collection Periods* (CP)	51,86	5,71	5,71	5,71
6	Perputaran Persediaan (PP)	N/A	-	-	-
7	Perputaran Total Aset (TATO)	191,48	5,71	5,71	5,71
8	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva (TMSTA)	56,52	10,71	9,21	10,71
	Total Bobot		**70**	**64,50**	**59**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki saldo persediaan sehingga penilaian atas perhitungan perputaran persediaan (*inventory turnover*) tersebut tidak dapat diaplikasikan. Bobot atas kriteria tersebut dialokasikan secara merata ke kriteria aspek keuangan lainnya.

Capaian tingkat kesehatan pada aspek keuangan tahun 2021 dengan skor 64,50 mengalami kenaikan skor sebesar 5,50 dibandingkan tingkat pencapaian tahun 2020.

II. URAIAN KINERJA (lanjutan)

5. Tingkat Kesehatan Perusahaan (lanjutan)

5.2 Aspek operasional

Penilaian aspek operasional sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Penilaian Aspek Operasional Perusahaan

No.	Indikator penilaian	Target Penggunaan	Bobot	Skor		
				RKAP	Realisasi	Skor
1	Penggunaan layanan transaksi *EBPP*	650.000	15	650.000	689.278	15
	Total bobot		**15**			**15**

Realisasi penggunaan layanan transaksi EBPP pada tahun 2021 sebesar 689.278 melebihi dari target yang dianggarkan perusahaan sebesar 6,04% sehingga skor yang didapat adalah 15 atau 100% dari bobot penilaian.

5.3 Aspek administrasi

Hasil penilaian terhadap aspek administrasi Perusahaan untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Penilaian Aspek Administrasi Perusahaan

No.	Keterangan	Standar	Realisasi	Skor
1	Penyampaian Laporan Keuangan	April 2022	26 April 2022	3
2	Penyampaian dan Pengesahan RKAP	<= 2 bulan dari tahun anggaran yang bersangkutan	30 September 2020	3
3	Penyampaian Laporan Periodik	< = 0 hari	0 hari keterlambatan	3
4	PUKK	Tidak relevan	Tidak relevan	6
	Jumlah skor aspek administrasi			**15**

Laporan Keuangan Tahunan
Laporan audit independen untuk tahun buku 2021 diserahkan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 26 April 2022, dengan demikian waktu yang tercapai masih di bawah standar batas waktu penyerahan yang ditetapkan pada akhir bulan April tahun 2021, sehingga masuk ke dalam kriteria tepat waktu dengan mendapatkan skor 3,00.

Rancangan RKAP
Berdasarkan bukti dari *soft copy* RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2021 tertera tanggal 30 September 2020 dengan demikian tanggal tersebut sesuai dengan batas yang ditentukan yaitu tanggal 1 November 2020, sehingga masuk kedalam kriteria tepat waktu dan mendapatkan skor 3,00.

II. URAIAN KINERJA (lanjutan)

5. Tingkat Kesehatan Perusahaan (lanjutan)

5.3 Aspek administrasi (lanjutan)

Laporan Periodik
Perusahaan telah mengirimkan laporan periodiknya sesuai dengan bukti dari elektronik mail (*email*) yang tertera tanggal penyampaian yaitu: laporan periodik triwulan I pada tanggal 7 April 2021 (nol hari keterlambatan), laporan periodik triwulan II pada tanggal 27 Juli 2021 (nol hari keterlambatan), laporan periodik triwulan III pada tanggal 8 Oktober 2021 (nol hari keterlambatan), laporan periodik IV tanggal 11 Januari 2021 (nol hari keterlambatan), jumlah keterlambatan secara keseluruhan sebanyak 0 (nol) hari sehingga hasil laporan periodik mendapatkan skor 3,00.

Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK)
Dikarenakan Perusahaan tidak diwajibkan mempunyai PUKK maka untuk poin ini mendapatkan skor 6,00.

ANNUAL 2021/22 REPORT

Strengthening and Enhancing Business

BOULEVARD TIMUR
NO. 88
KELAPA GADING TIMUR
NORTH JAKARTA

CONTACT

Phone : +62 4566 1159 821
E-mail : customercare@ilcs.co.id
Website : ilcs.co.id

Copyright © 2022 PT ILCS
All Right Reserved